

Menginspirasi Kebaikan, Mencapai Keberlanjutan

Inspiring Kindness, Achieving Sustainability

PT Waskita Beton Precast Tbk



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Menginspirasi Kebaikan, Mencapai Keberlanjutan

Inspiring Kindness, Achieving Sustainability

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) secara berkesinambungan menghadirkan inovasi di bidang Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi sebagai bagian untuk menginspirasi kebaikan di industri konstruksi di Indonesia. Ditopang tagline "Kolaborasi untuk Keberlanjutan," inovasi tersebut sekaligus mengukuhkan komitmen WSBP untuk membangun dan bergerak bersama seluruh stakeholder dan shareholder demi mewujudkan keberlanjutan bisnis industri Beton Precast yang terintegrasi.

Untuk mencapai keberlanjutan, WSBP terus berinvestasi dalam teknologi dan praktik ramah lingkungan. Penerapan digitalisasi dan pengelolaan sumber daya yang efisien telah membantu Perusahaan dalam menurunkan biaya operasional dan meminimalkan dampak lingkungan. Dengan fokus pada proyek-proyek infrastruktur yang mendukung pembangunan nasional, WSBP berkomitmen untuk tidak hanya meraih keuntungan finansial tetapi juga menjaga keseimbangan dengan aspek sosial dan lingkungan. Langkah ini tidak hanya menguntungkan bagi WSBP, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar proyek yang dikerjakan Perusahaan.

Ke depan, WSBP optimis dapat terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang berubah. Dengan mengedepankan nilai-nilai kebaikan dan keberlanjutan, Perusahaan berusaha untuk menjadi mitra terpercaya di industri beton di Indonesia. Lebih lanjut, melalui transformasi bisnis yang berkelanjutan, WSBP tidak hanya menargetkan pertumbuhan finansial tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) continuously introduces innovations in the fields of Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services, as part of its commitment to inspiring kindness in Indonesia's construction industry. Supported by the tagline "Collaboration for Sustainability," these innovations reinforce WSBP's commitment to building and progressing together with all stakeholders and shareholders to achieve sustainability in the integrated Precast Concrete industry.

To achieve sustainability, WSBP continues to invest in technology and environmentally friendly practices. The implementation of digitalization and efficient resource management has helped the Company reduce operational costs and minimize environmental impact. By focusing on infrastructure projects that support national development, WSBP is committed to not only generating financial profit but also maintaining balance with social and environmental aspects. This approach benefits not only WSBP but also contributes positively to the environment and the well-being of communities around the Company's projects.

Looking ahead, WSBP is optimistic about continued growth and adaptation to the changing market dynamics. By prioritizing the values of kindness and sustainability, the Company strives to be a trusted partner in Indonesia's concrete industry. Furthermore, through continuous business transformation, WSBP does not only aim for financial growth but also remains committed to creating positive impact on the environment and the people.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlight



PENJELASAN DIREKSI
Board of Directors Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN
Sustainable Company Governance



KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

DAFTAR ISI

TABEL OF CONTENT

Penjelasan Tema Theme Explanation	2
Daftar Isi Table of Content	4
01 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
02 Penjelasan Direksi Board of Directors Report	
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	12
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Accountability for the 2024 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk	24
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 PT Waskita Beton Precast Tbk Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Accountability for the 2024 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk	25
03 Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	28
04 Profil perusahaan Company Profile	
Profil Perusahaan Company Profile	38
05 Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Company Governance	
Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Company Governance	88
06 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] Building a Sustainability Culture [OJK F.1]	138

07 Kinerja Ekonomi Economic Performance

Mengoptimalkan Potensi Meraih Kinerja Terbaik Optimizing Potential to Achieve the Best Performance	142
Berkontribusi Maksimal dalam Pemberdayaan Masyarakat Maximum Contribution in Community Development	163

08 Kinerja Sosial Social Performance

Mengoptimalkan Human Capital untuk Meraih Kinerja Terbaik Optimizing Human Capital to Achieve Optimal Performance	176
Memacu Produktivitas dengan Lingkungan Kerja Terbaik Enhancing Productivity Through an Optimal Work Environment	200
Membangun Ekosistem Digital untuk Layanan Terbaik Building a Digital Ecosystem for the Best Services	212

09 Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Mengukuhkan Prinsip Keberlanjutan untuk Kebaikan Lingkungan Upholding Sustainability Principles for the Benefit of the Environment	226
---	-----

Lampiran Appendix

Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Sheet [OJK G.2]	248
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1] Written Verification from Independent Party [OJK G.1]	250
Indeks Konten GRI Standard 2021 GRI Standard 2021 Content Index	251
Tautan Standar GRI dengan SDGs GRI Standard Link with SDGs	262







01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/Macam Produk Type/Kind of Product	52	32	24
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Unit	15	7	7
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	1.971.896	1.487.588	2.062.171
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(997.302)	6.300	675.770
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	493 (100%)	642 (100%)	732 (100%)
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	kWh	4.017.555,73	6.075.448,76	6.451.796,26
	Gigajoule	14.463	21.872	23.226
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	2.384.427	1.882.235	2.333.815
	Gigajoule	81.547	64.372	79.816
Penggunaan Air Water Usage	M ³	594.961,07	82.736	99.316
Penambahan/(Pengurangan) Emisi (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Addition/(Reduction) of Emissions (Scope 1) from Fuel Use	Kg CO ₂ eq	1.347.874	(1.186.033)	1.615.139



Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Addition/(Reduction) of Scope 2 Emissions from Electricity Usage	Kg CO2eq	(1.922.072)	(351.508)	3.693.692
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Berupa Sampah Addition/(Reduction) of Waste in the form of Garbage	Ton	2.278,3	(0,04)	(1,19)
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Flora/Fauna Dilestarikan Flora/Fauna is Preserved	Penanaman 3.024 Pohon Trembesi Planting 3,024 Trembesi Trees	Penanaman 4.000 Pohon* Planting 4,000 Trees	Penanaman 500 Pohon Planting 500 Trees
Kinerja Sosial [03K B.3] Social Performance [03K B.3]				
Jumlah Total Pegawai Total Number of Employees	Orang Person	831	877	970
Jumlah Pegawai Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	130	131	128
Jumlah Pegawai Laki-laki Number of Male Employees	Orang Person	701	746	842
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Fatalitas Fatality Case	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Pengaduan Konsumen Number of Consumer Complaints	Kasus Cases	5	19	52
Keluhan yang Diselesaikan Complaints Resolved	Persen Percentage	100	63,16	100

*)Diasjikan kembali | restated





02

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION

Sepanjang Tahun 2024, WSBP Membukukan Total Nilai Kontrak Baru (NKB) Sebesar Rp2,37 Triliun atau Meningkat 36% Dibandingkan Tahun 2023.

Throughout 2024, WSBP recorded a total New Contract Value (NKB) of Rp2.37 trillion or an increase of 36% compared to 2023.

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22]

Board of Directors Explanation [GRI 2-22]



FX Purbayu Ratsunu

Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas kehendak-Nya, WSBP dapat melalui tahun 2024 dengan beberapa capaian positif yang dapat dijadikan modal penting dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, WSBP membukukan total Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp2,37 triliun atau meningkat 36% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan NKB tersebut didorong oleh peningkatan permintaan produk Beton Precast dan Beton Readymix serta meningkatnya perolehan proyek segmen bisnis Jasa Konstruksi & Instalasi.

Pencapaian tersebut menunjukkan keberhasilan implementasi strategi bisnis WSBP dalam menghadapi berbagai tantangan pasar, sekaligus menjadi bukti kuat atas komitmen WSBP untuk memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan dan mitra kerja. Selain itu, keberhasilan Perusahaan juga tak lepas dari bertumbuhnya perekonomian Indonesia tahun 2024 sebesar 5,03% sebagaimana dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) di mana Konstruksi termasuk salah satu di antara lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional tersebut. Lebih dari itu, lapangan usaha Konstruksi juga mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Bertumbuhnya lapangan usaha Konstruksi tersebut merupakan momentum yang tepat bagi WSBP untuk meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan konstruksi dan infrastruktur di Tanah Air, sekaligus merealisasikan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Sebagaimana prinsip keberlanjutan yang mengedepankan keselarasan, maka selain pencapaian kinerja aspek ekonomi, laporan ini juga berisi berbagai raihan kinerja aspek lingkungan dan sosial WSBP pada tahun pelaporan.

KINERJA LAPANGAN USAHA KONSTRUKSI TAHUN 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha Konstruksi yang tumbuh 7,02%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan 4,91%. Selain didorong oleh pembangunan proyek infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta, pertumbuhan tersebut selaras dengan meningkatnya belanja modal pemerintah untuk konstruksi serta pengembangan infrastruktur lainnya, seperti jalan tol, bendungan, kawasan industri, dan destinasi pariwisata.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us send our deepest gratitude to God Almighty, through whose grace WSBP can go through 2024 with several positive achievements that can be used as important capital in achieving sustainable growth. Throughout 2024, WSBP recorded a total New Contract Value (NKB) of Rp2.37 trillion, marking a 36% increase compared to 2023. This growth was driven by increased demand for Precast Concrete and Readymix Concrete products, as well as the rising acquisition of projects in the Construction & Installation Services business segment.

These achievements reflect the successful implementation of WSBP's business strategy in addressing numerous market challenges, while also serving as strong evidence of our commitment to providing the best solutions for customers and business partners. Furthermore, the Company's success was supported by Indonesia's economic growth in 2024, which reached 5.03%, as reported by Statistics Indonesia (BPS). The Construction Sector was among the five business sectors with largest contribution to national economic growth and even recorded a higher growth rate in 2024 than in the previous year.

The growth of the Construction business presents an opportune moment for WSBP to increase its contribution to national construction and infrastructure development, while also realizing the targets set in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Through this sustainability report, we would like to share those accomplishments. In line with the principle of sustainability, which emphasizes harmony, this report highlights not only WSBP's economic performance but also its achievements in environmental and social aspects throughout the reporting year.

CONSTRUCTION BUSINESS PERFORMANCE IN 2024

BPS revealed that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of the entire business sector, including the Construction business, which grew by 7.02%, higher than the 4.91% growth recorded in 2023. This increase was driven not only by infrastructure development projects by the government and private sector but also by rising government capital expenditures for construction and the development of other infrastructure such as toll roads, dams, industrial zones, and tourism destinations.

Pada 2024, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalokasikan anggaran sebesar Rp423,4 triliun, atau 12,73% dari total belanja negara yang mencapai Rp3.325,1 triliun. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai proyek strategis, termasuk pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan, bandara, serta fasilitas umum lainnya. Beberapa proyek utama yang berjalan sepanjang tahun 2024 antara lain pembangunan Tol Trans Sumatra, pengembangan Pelabuhan Patimban, dan Proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan di Indonesia memerlukan material konstruksi yang berkualitas di mana Beton Precast dan Beton Readymix menjadi pilihan utama. Beton Precast yang diproduksi dalam bentuk siap diinstalasi pada proyek sehingga memungkinkan efisiensi waktu dan tenaga kerja di lokasi konstruksi. Sementara itu Beton Readymix yang diproduksi secara terstandarisasi di Batching Plant menawarkan kemudahan dalam pengiriman dan konsistensi kualitas sehingga sangat cocok untuk berbagai proyek, termasuk proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan, gedung-gedung dan sebagainya.

Penggunaan kedua jenis beton ini tidak hanya mempercepat proses pembangunan tetapi juga meningkatkan daya tahan dan keamanan struktur, menjadikannya sangat penting dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang di Tanah Air. Seiring dengan meningkatnya pembangunan proyek infrastruktur strategis, maka kebutuhan Beton Precast dan Beton Readymix semakin meningkat guna mendukung upaya Pemerintah mencapai target pembangunan nasional.

Sebagai korporasi yang bergerak di industri manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix, WSBP turut merasakan dampak positif atas pertumbuhan lapangan usaha konstruksi dan infrastruktur tersebut. Pada tahun pelaporan, lini bisnis Beton Readymix dan Beton Precast memberikan sumbangsih terhadap peningkatan NKB masing-masing sebesar Rp913,17 miliar dan Rp881,09 miliar. Adapun lini bisnis Jasa Konstruksi memberikan kontribusi terhadap NKB tahun 2024 sebesar Rp574,50 miliar.

DUKUNGAN WSBP TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pemerintah Indonesia terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020–2024. Pembangunan berkelanjutan diposisikan sebagai strategi utama untuk memastikan akses pembangunan yang adil, inklusif, dan tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup.

In 2024, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) allocated a budget of Rp423.4 trillion, equivalent to 12.73% of the national budget totaling Rp3,325.1 trillion. These funds were designated for various strategic projects, including the construction of toll roads, bridges, ports, airports, and other public facilities. Major ongoing projects throughout 2024 included the Trans-Sumatra Toll Road, the Patimban Port development, and the New National Capital City (IKN) Project.

The continuous development of infrastructure in Indonesia requires high-quality construction materials, where Precast Concrete and Readymix Concrete have become primary choices. Precast Concrete is manufactured in ready-to-install form on the project, allowing for time and labor efficiency at construction sites. Meanwhile, Readymix Concrete is produced in standardized batching plants, provides convenience in delivery and quality consistency, hence suitable for various projects, including large-scale such as roads, buildings, and more.

The use of both types of concrete not only speeds up the construction process but also enhances structural durability and safety, making them vital in meeting the nation's growing infrastructure needs. As strategic infrastructure projects increase, the demand for Precast Concrete and Readymix Concrete continues to rise, supporting the government's efforts to achieve national development targets.

As a corporation engaged in the Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturing industry, WSBP has benefited from the growth of construction and infrastructure business. In the reporting year, the Readymix Concrete and Precast Concrete line of business contributed to an increase in new contracts (NKB) by Rp913.17 billion and Rp881.09 billion, respectively. Additionally, the Construction Services line of business contributed Rp574.50 billion to the 2024 NKB.

WSBP'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Indonesian government continues to demonstrate its commitment to achieving sustainable development, as outlined in the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Sustainable development is positioned as a key strategy to ensure equitable and inclusive development while preserving environmental

Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mendefinisikan pembangunan berkelanjutan sebagai upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi guna menjamin kualitas hidup generasi kini dan mendatang.

Sebagai bagian dari dunia usaha nasional, WSBP mendukung penuh kebijakan pemerintah dengan mengadopsi prinsip pembangunan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usahanya. WSBP percaya bahwa sinergi antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi merupakan fondasi yang kokoh dalam menciptakan nilai jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) antara lain memanfaatkan material yang ramah lingkungan, merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan serta melakukan penguatan tata kelola perusahaan yang baik.

Lebih jauh, pelaksanaan ESG di WSBP juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), agenda global yang diusung PBB untuk mendorong kesejahteraan masyarakat secara seimbang antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Untuk mendukung hal ini, pemerintah Indonesia telah menerbitkan berbagai regulasi pendukung, termasuk Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

WSBP berkomitmen untuk senantiasa menyelaraskan seluruh aktifitas operasional dan program tanggung jawab sosial & lingkungan dengan prinsip-prinsip ESG dan TPB. Komitmen tersebut tercermin pada implementasi program seperti Piles of Sustainability, Green Office Policy, Belajar Beton Goes to School, dan Girls on Site.

KEBIJAKAN WSBP UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAAN

WSBP memperkuat kapabilitas internal guna mewujudkan strategi keberlanjutan pada tahun 2024 seiring dengan tantangan dinamika ekonomi global dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang ramah lingkungan. Untuk merespons hal ini, WSBP menerapkan kebijakan yang berfokus pada optimalisasi proses produksi dengan pendekatan berkelanjutan. Perwujudan komitmen tersebut tercermin dari kampanye WSBP melalui inovasi dan pengembangan produk dalam

sustainability. This aligns with the mandate of Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, which defines sustainable development as a conscious and planned effort that integrates environmental, social, and economic aspects to ensure the quality of life for present and future generations.

As part of the national business community, WSBP fully supports government policy by adopting the principles of sustainable development in all its business activities. WSBP believes that synergy among environmental, social, and economic aspects is a solid foundation for creating long-term value. This commitment is realized through the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, including the use of environmentally friendly materials, execution of various social and environmental responsibility programs, and strengthening good corporate governance.

Furthermore, WSBP's implementation of ESG also directly contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), a global agenda promoted by the United Nations to balance social, economic, and environmental prosperity. To support this, the Indonesian government has issued a number of supporting regulations, including Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on the Implementation of Sustainable Development Goals, continuing from the 2017 Presidential Regulation of the Republic of Indonesia on SDG implementation.

WSBP is committed to continuously aligning all its operational activities and social & environmental responsibility programs with ESG principles and the SDGs. This commitment is reflected in initiatives such as Piles of Sustainability, Green Office Policy, Belajar Beton Goes to School, and Girls on Site.

WSBP'S POLICY TO ADDRESS CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

WSBP strengthened its internal capabilities in 2024 to realize its sustainability strategy amidst the challenges of global economic dynamics and increasing demands for environmentally friendly business practices. In response, WSBP applied policies that are focused on optimizing the production process using a sustainable approach. This commitment is reflected in WSBP's campaign through innovation and product development in the green category, such as Spun Pile, Precast Housing,

kategori hijau seperti Spun Pile, Rumah Precast, SPRigWP, Mortar Foam, yang bertujuan untuk mengurangi emisi karbon serta limbah produksi. Kebijakan untuk mendorong pemasaran produk hijau kepada pelanggan memberikan dampak langsung yang positif dalam bentuk pertumbuhan pendapatan sebesar 91,11% sepanjang 2024.

Selain itu, WSBP juga memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Kebijakan ini mencakup penerapan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, yang menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Dengan mengutamakan manajemen risiko yang terukur, Perusahaan memastikan bahwa operasinya tetap berjalan secara *prudent* dan berorientasi jangka panjang. Langkah ini terbukti efektif dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor dan mitra bisnis, di tengah tantangan ekonomi yang fluktuatif sepanjang tahun 2024.

Di sisi lain, WSBP senantiasa berupaya untuk meningkatkan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dengan strategi keberlanjutan. Implementasi program tersebut melibatkan dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program TJSL WSBP difokuskan pada bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan, pendidikan, infrastruktur, dan kesetaraan gender. Melalui pelaksanaan TJSL yang tepat sasaran dan berkelanjutan, WSBP tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memperkuat peran perusahaan sebagai agen pembangunan yang bertanggung jawab dan inklusif.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, manajemen WSBP dengan dukungan segenap Insan WSBP telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan strategi keberlanjutan dengan menyelaraskan antara pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Ekonomi
Per 31 Desember 2024, WSBP berhasil merealisasikan Pendapatan Usaha sebesar Rp1,97 triliun atau 91,11% terhadap target. Adapun Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp(997,30) miliar atau 110,02% dari target. Perusahaan mencatatkan Rugi

SPRigWP, and Mortar Foam, aimed at reducing carbon emissions and production waste. The policy of promoting green products to customers had a direct positive impact, resulting in revenue growth of 91.11% throughout 2024.

Additionally, WSBP also strengthened Good Corporate Governance as part of its sustainability strategy. This policy includes implementing transparency, accountability, and compliance with applicable regulations as the foundation for all business decision-making. By prioritizing measured risk management, the Company ensures its operations remain prudent and long-term oriented. This approach proved effective in maintaining stakeholder trust, including investors and business partners, amid the fluctuating economic conditions throughout 2024.

On another front, WSBP continuously strives to enhance its contributions to society and the environment through its Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, which are integrated with the sustainability strategy. The implementation of these programs involves and collaborates with various stakeholders, focusing on areas such as education, environment, health, and economic empowerment of communities surrounding operational areas. WSBP's CSR programs are focused on social welfare, environment, education, infrastructure, and gender equality. Through well-targeted and sustainable CS initiatives, WSBP does not only contribute to improving the quality of life of communities and the environment but also reinforces its role as a responsible and inclusive development agent.

SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, WSBP management with the support of all employees has made every effort to implement the sustainability strategy by harmonizing the performance achievements of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

1. Economic Performance
As of December 31, 2024, WSBP managed to realize Revenue of Rp1.97 trillion or 91.11% of the target. The Net Profit (Loss) For The Year was recorded at Rp(997.30) billion or 110.02% of the target. The Company recorded a Net Loss For The Year, among others, due to the

Bersih Tahun Berjalan antara lain akibat pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023 dan Beban Usaha yang belum optimal.

Selanjutnya, untuk perolehan kontrak, hingga akhir tahun, WSBP berhasil merealisasikan Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp2,37 triliun atau sebesar 75,86% dari target 2024. Sementara itu, Sisa Nilai Kontrak (SNK) pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp1,18 triliun atau 91,74% dari target. Adapun jumlah Nilai Kontrak Dikelola WSBP pada tahun 2024 mencapai Rp3,54 triliun atau 80,48% atas target. Perolehan tersebut dipengaruhi oleh ketidakcapaian pada Nilai Kontrak Baru tahun 2024 yang disebabkan oleh terbatasnya proyek-proyek strategis yang dapat dikonversi menjadi kontrak selama tahun berjalan, dinamika pasar yang belum sepenuhnya pulih, serta strategi selektif perusahaan dalam memilih proyek yang sesuai dengan kapasitas dan profitabilitas yang optimal. Pendekatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas kontrak dan kesinambungan bisnis jangka panjang.

Sejalan dengan itu, per 31 Desember 2024, WSBP telah mengikuti Lelang dengan total nilai proyek sebesar Rp8,27 triliun. Dari lelang tersebut, WSBP memenangkan lelang dengan nilai sebesar Rp2,37 triliun atau 75,86% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2024. Realisasi atas target tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal, antara lain mundurnya proses lelang pada sejumlah proyek akibat dinamika di lapangan, pembatalan beberapa lelang proyek dari internal grup, serta tertundanya pelaksanaan berbagai proyek infrastruktur akibat adanya agenda nasional Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024, yang secara umum berdampak pada penyesuaian jadwal pelaksanaan proyek oleh berbagai pemilik proyek (*project owner*).

Adapun jumlah Aset per 31 Desember 2024, tercatat sebesar Rp3,62 triliun atau 81,44% dari target. Jumlah Liabilitas tercatat sebesar Rp5,18 triliun atau 86,07% terhadap target. Sementara itu, Ekuitas (Defisiensi Modal) tercatat sebesar Rp(1,56) triliun atau 99,16% terhadap target 2024. Realisasi atas target Aset, Liabilitas dan Ekuitas dipengaruhi oleh pencatatan penghapusbukuan aset tetap sesuai keputusan RUPST Tahun Buku 2023, pencatatan amortisasi atas utang bank, obligasi wajib konversi, dan utang obligasi yang dicatat menggunakan pendekatan nilai wajar serta Perusahaan mencatatkan kerugian bersih sepanjang tahun 2024 sebesar Rp997 miliar.

recording of write-offs of fixed assets in accordance with the resolution of AGMS for fiscal year 2023 and the Operating Expenses that were not optimal.

Furthermore, for contract acquisition, until the end of the year, WSBP managed to realize a New Contract Value (NKB) of Rp2.37 trillion or 75.86% of the 2024 target. Meanwhile, the Remaining Contract Value (SNK) in the reporting year was recorded at Rp1.18 trillion or 91.74% of the target. WSBP total Order Book in 2024 reached Rp3.54 trillion or 80.48% of the target. The achievement was affected by the shortfall in New Contract Value in 2024 due to the limited number of strategic projects that could be converted into contracts during the current year, market dynamics that have not fully recovered, and the Company's selective strategy in choosing projects that are in accordance with optimal capacity and profitability. This approach was taken as part of the effort to maintain contract quality and ensure long-term business sustainability.

In line with that, as of December 31, 2024, WSBP has participated in Auctions with a total project value of Rp8.27 trillion. From the auction, WSBP won the auction with a value of Rp2.37 trillion or 75.86% of the target set in the 2024 RKAP. The realization of these targets was influenced by both external and internal factors, including delays in the auction process on a number of projects due to dynamics in the field, cancellation of several project auctions from within the group, as well as postponement of various infrastructure projects due to the national agenda of General Election (Election) in 2024, which generally caused project owners to adjust the implementation schedule of their projects.

Total Assets as of December 31, 2024, were recorded at Rp3.62 trillion or 81.44% of the target. Total Liabilities were recorded at Rp5.18 trillion or 86.07% of the target. Meanwhile, Equity (Capital Deficiency) was recorded at Rp(1.56) trillion or 99.16% of the 2024 target. The realization of the target of Assets, Liabilities and Equity was influenced by the recording of write-off of fixed assets in accordance with the resolution of AGMS for Fiscal Year 2023, recording amortization of bank debt, mandatory convertible bonds, and bonds payable recorded using the fair value approach and the Company recorded a net loss throughout 2024 of Rp997 billion.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

WSBP menunjukkan kepedulian terhadap aspek lingkungan melalui berbagai inisiatif berkelanjutan. Sekadar contoh, melalui program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability sebagai bentuk kontribusi pada isu penanganan perubahan iklim, Perusahaan melaksanakan berbagai program unggulan seperti Belajar Beton Goes to School, program edukasi teknologi beton kepada pelajar yang mendukung SDG 4: Pendidikan Berkualitas; berikutnya ada Girls on Site, program yang bertujuan untuk yang memberdayakan perempuan di bidang konstruksi sebagai implementasi SDG 5: Kesenjangan Gender. Selain itu, WSBP juga memiliki program Infra Air untuk Semua, yang menyediakan infrastruktur air bersih di daerah terpencil, yang mendukung SDG 6: Air Bersih dan Sanitasi.

Secara spesifik, melalui Program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability, WSBP mengajak pelanggan untuk dapat ikut terlibat dengan penanaman 1 Pohon Trembesi pada setiap pengiriman 10 batang Spun Pile, yang setiap pohonnya diatasnamakan nama pemilik proyek. Hasilnya, sejak Oktober, awal program ini dilaksanakan, hingga di penghujung tahun 2024, sudah ada 3.024 Pohon Trembesi ditanam dengan 36 pemilik proyek ikut berkontribusi.

Komitmen WSBP terhadap lingkungan juga direalisasikan dengan menghadirkan berbagai inovasi produk hijau yang ramah lingkungan untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan di Indonesia. Produk-produk beton ramah lingkungan ini tidak hanya memiliki kualitas unggul, tetapi juga dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan dan meminimalkan jejak karbon dalam setiap proses konstruksi. Beberapa produk inovatif yang diluncurkan antara lain Spun Pile, SPRigWP, Modular Concrete, serta Mortar Foam dan Fly Ash yang digunakan dalam berbagai proyek besar seperti jalan tol, *flyover*, dan pembangunan infrastruktur lainnya.

Lebih dari itu, WSBP juga mengedepankan penggunaan material ramah lingkungan dalam setiap tahap produksi. Misalnya, Fly Ash, bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan beton, dapat mengurangi penggunaan semen yang mengandung karbon tinggi, sekaligus memanfaatkan limbah dari industri pembangkit listrik. Dengan cara ini, selain mengurangi emisi CO₂, Perusahaan turut mendukung pengelolaan limbah yang lebih baik.

2. Environmental Performance

WSBP shows concern for environmental aspects through a number of sustainable initiatives. For example, through the program WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability program as a form of contribution to the issue of climate handling, the Company carries out several flagship programs such as Belajar Beton Goes to School, a concrete technology education program for students that supports SDG 4: Quality Education; next is Girls on Site, a program that aims to empower women in the construction field as an implementation of SDG 5: Gender Equality. In addition, WSBP also has the Infra Air for All program, which provides clean water infrastructure in remote areas, supporting SDG 6: Clean Water and Sanitation.

Specifically, through WSBP Inspiring Kindness Program: Piles of Sustainability, WSBP invites customers to be involved by planting 1 Trembesi Tree for every delivery of 10 Spun Piles, with each tree named after the project owner. As a result, since October, the beginning of this program, until the end of 2024, there have been 3,024 Trembesi Trees planted with 36 project owners contributing.

WSBP's commitment to the environment is also realized by presenting various environmentally friendly green product innovations to support sustainable infrastructure projects in Indonesia. These eco-friendly concrete products not only have superior quality, but are also designed to reduce environmental impact and minimize carbon footprint in every construction process. Some of the innovative products launched include Spun Pile, SPRigWP, Modular Concrete, as well as Foam and Fly Ash Mortar which are used in various large projects such as toll roads, flyovers, and other infrastructure developments.

Moreover, WSBP also emphasizes the use of environmentally friendly materials in every stage of production. For example, Fly Ash, an additive used in making concrete, can reduce the use of high-carbon cement, while utilizing waste from the power generation industry. In this way, besides reducing CO₂ emissions, the Company also supports better waste management.

Kebijakan prolingkungan juga direalisasikan WSBP melalui efisiensi penggunaan energi, yang sekaligus berdampak terhadap penurunan jejak karbon. Kebijakan tersebut membuahkan hasil positif di antaranya penggunaan listrik mengalami penurunan dari 21.872 Gigajoule (GJ) pada tahun 2023 menjadi 14.463 GJ pada tahun 2024. Penurunan terjadi karena terdapat beberapa unit bisnis yang telah melakukan optimalisasi penggunaan energi listrik pada unit bisnisnya sehingga tidak terdapat energi listrik yang terbuang. Efisiensi tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik.

Komitmen WSBP terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp1,88 miliar yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti pengukuran lingkungan hidup, revisi dokumen UKL-UPL, pengelolaan limbah B3, pemenuhan legislasi lingkungan, pengelolaan limbah cair produksi, pengelolaan limbah domestik, dan penghijauan. Konsistensi WSBP dalam memenuhi regulasi lingkungan berdampak positif dengan tidak adanya pengaduan lingkungan pada tahun 2024.

3. Kinerja Aspek Sosial

Di sepanjang tahun 2024, WSBP berhasil menunjukkan kinerja positif dalam kinerja aspek sosial sebagai bagian dari komitmen WSBP dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dalam hal ini, WSBP mampu menjaga hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan seluruh Insan WSBP yang tercermin dengan tidak adanya insiden perselisihan hubungan kerja maupun pelanggaran hak-hak normatif tenaga kerja. Seiring dengan itu, WSBP juga secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh praktik ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan pemberian hak-hak Insan WSBP.

Dalam mendukung pengembangan kompetensi Insan WSBP, manajemen secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik teknis maupun non-teknis. Total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2024 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 17.384 jam pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan setiap Insan WSBP adalah 3,66 jam/orang/tahun.

Di sisi lain, dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, pada tahun pelaporan, tidak tercatat adanya fatalitas baik di Precast Plant, Batching Plant & Quarry, maupun Proyek.

WSBP's environmental policy is also realized through energy efficiency, which also has an impact on reducing carbon footprint. The policy has yielded positive results, including a decrease in electricity usage from 21,872 Gigajoules (GJ) in 2023 to 14,463 GJ in 2024. The decrease occurred because there are several business units that have optimized the use of electrical energy in their business units so that there is no wasted electrical energy. This efficiency automatically reduces greenhouse gas emissions from electricity usage.

WSBP's commitment to the environment is also demonstrated by allocating environmental costs of Rp1.88 billion which are used for various purposes such as environmental measurement, revision of UKL-UPL documents, hazardous waste management, fulfillment of environmental legislation, production liquid waste management, domestic waste management, and reforestation. WSBP's consistency in fulfilling environmental regulations has brought a positive impact with no environmental complaints recorded in 2024.

3. Social Aspect Performance

Throughout 2024, WSBP managed to show positive performance in social aspect performance as part of its commitment in realizing a sustainable business. In this regard, WSBP was able to maintain harmonious and conducive industrial relations with all WSBP People as reflected by the absence of incidents of labor disputes and violations of labor normative rights. Along with that, WSBP also consistently applies the principles of equality and non-discrimination in all employment practices, including in the recruitment process, career development, and the provision of Insan WSBP's rights.

In supporting the competency development of Insan WSBP, the management continuously organizes various training and education programs, both technical and non-technical. Total education and training during 2024 based on *People Development Ratio* is 17,384 training hours with the average training hours for each WSBP People is 3.66 hours/person/year.

On the other hand, in an effort to realize a healthy and safe working environment, in the reporting year, there were no fatalities recorded either in Precast Plant, Batching Plant & Quarry, or Project.

Seluruh upaya yang dilakukan WSBP dalam rangka memenuhi hak hingga menjamin kesetaraan Insan WSBP membawa hasil positif yaitu hasil survei keterikatan pegawai tahun 2024 sebesar 83,95% atau meningkat dari tahun 2023 sebesar 72,61%.

Terkhusus untuk konsumen sebagai pemangku kepentingan eksternal utama, WSBP secara berkesinambungan melakukan inovasi produk dan layanan agar bisa menyelaraskan dengan harapan mereka. Sejalan dengan itu, sebagai bagian dari layanan terbaik kepada konsumen, WSBP berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan konsumen sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Komitmen WSBP tersebut mendapat apresiasi dari konsumen sebagaimana tercermin dalam hasil Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2024 yaitu sebesar 73 responden sangat puas, 89 responden puas, 4 responden cukup puas, 0 responden kurang puas, dan 0 responden tidak puas.

Tanggung jawab kinerja aspek sosial juga direalisasikan WSBP melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengeluarkan dana sebesar Rp1,19 miliar. Melalui pelaksanaan program ini, WSBP berharap dapat menciptakan nilai sosial berkelanjutan yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima, tetapi juga memperkuat reputasi WSBP sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab secara sosial.

Konsistensi WSBP dalam menunaikan tanggung jawab pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan membuahkan apresiasi dari pihak ketiga melalui pemberian penghargaan. Pada tahun 2024, penghargaan yang diraih Perusahaan di antaranya Top GRC Awards 2024: 4 Stars (Very Good) dan Most Committed GRC Leader dalam TOP GRC Awards – TOP BUSINESS; Gold Winner - Organisasi yang Menjalankan Program Budaya Keselamatan dalam WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024; Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam Kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi dalam IDX ESG Awards; serta Juara 3 Anugerah Perhumas Indonesia Kategori CSR WSBP Inspiring Kindness dalam World Public Relations Forum (WPRF) 2024.

All efforts made by WSBP in order to fulfill the rights to ensure the equality of Insan WSBP have brought positive results, as shown in the results of employee engagement survey in 2024 of 83.95% or an increase from 2023 of 72.61%.

Especially for consumers as the main external stakeholders, WSBP continuously conducts innovation in the products and services to align with their expectations. In line with that, as part of the best service to consumers, WSBP is committed to resolving all consumer complaints in accordance with applicable standard operating procedures. WSBP's commitment has received appreciation from consumers as reflected in the results of 2024 Customer Satisfaction Survey, namely 73 respondents were very satisfied, 89 respondents were satisfied, 4 respondents were moderately satisfied, 0 respondents were less satisfied, and 0 respondents were dissatisfied.

WSBP's social aspect performance responsibility is also realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program by spending Rp1.19 billion. Through this program, WSBP hopes to create sustainable social value that not only provides direct benefits to the recipients, but also strengthens WSBP's reputation as a socially responsible business entity.

WSBP's consistency in fulfilling its responsibilities in economic, social and environmental aspects has resulted in appreciation from third parties through several awards. In 2024, the awards received by the Company include Top GRC Awards 2024: 4 Stars (Very Good) and Most Committed GRC Leader in TOP GRC Awards - TOP BUSINESS; Gold Winner - Organization Implementing Safety Culture Program in WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024; Grand Award in Raw Materials Sector in the Category of Commitment to Implement Integrated ESG Strategy in IDX ESG Awards; and 3rd Winner of Perhumas Indonesia Award in CSR WSBP Inspiring Kindness Category in World Public Relations Forum (WPRF) 2024.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

WSBP menyadari bahwa dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, berbagai risiko dan tantangan dapat muncul serta berpotensi menghambat pencapaian tersebut. Untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko tersebut, Perusahaan terus memperkuat penerapan manajemen risiko yang komprehensif sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023. Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko serta menetapkan langkah mitigasi yang tepat sesuai dengan perkembangan bisnis dan tantangan eksternal.

Di samping penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan, WSBP juga telah merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapai target bisnis serta memastikan keberlanjutan usaha melalui 9 *Transformation Breakthrough* Program sebagaimana dimuat dalam RKAP Tahun 2024 sebagai berikut:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operation*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses *lean*.
 - b. *Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas Perusahaan dengan mempercepat likuidasi dari *slow moving inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*.
 - c. *Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi HCM Perusahaan.
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar.
 - b. *Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi aset.
 - c. *Brand Intelligence*: Membangun pencitraan perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai pemangku kepentingan.
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Integration Data Management System*: Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain.
 - b. *Product Newness*: Bisnis dan produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi.
 - c. *Digitalization*: Mendigitalisasi proses-proses yang dapat diefisiensikan dengan bantuan teknologi.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

WSBP realizes that in an effort to achieve the established targets, a variety of risks and challenges may arise and potentially hinder the achievement. To anticipate and mitigate these risks, the Company continues to strengthen the implementation of comprehensive risk management in accordance with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023. In addition, the Company periodically evaluates the implementation of risk management and determines appropriate mitigation measures in accordance with business developments and external challenges.

In addition to sustainable risk management, WSBP has also formulated a series of strategic policies and initiatives to achieve business targets and ensure business sustainability through 9 *Transformation Breakthrough* Programs as contained in the 2024 RKAP as follows:

1. *Operational Excellence*
 - a. *Lean Operation*: Internal capability improvement focusing on lean process-based efficiency.
 - b. *Cash Engine*: Improving the Company's liquidity by accelerating the liquidation of slow moving inventory and also improving collection days turnover.
 - c. *Talent Booster*: Increasing competency in terms of capacity and capability of employees as well as improving the Company's HCM function.
2. *Business Nourishment*
 - a. *Competitiveness*: Creating the ability to compete for the market.
 - b. *Strategic Partnership*: Working with partners to create more capabilities to optimize asset utilization.
 - c. *Brand Intelligence*: Building a corporate image that prioritizes to increase stakeholder value.
3. *Technology & Digitalization*
 - a. *Data Management System Integration*: Develop data management applications that are integrated with each other.
 - b. *Product Newness*: The Company's business and products focus on application of technological developments needed by the market and in accordance with the era of modernization.
 - c. *Digitalization*: Digitalizing processes that can be streamlined with the help of technology.

Untuk mengawal agar target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP berjalan sesuai rencana, WSBP secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi melalui rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Selain mengetahui realisasi dan pencapaian target, monitoring dan evaluasi sekaligus menjadi medium bagi Perusahaan untuk menetapkan solusi jika terjadi hambatan atau tantangan dalam merealisasikan kebijakan dan inisiatif strategis di sepanjang tahun pelaporan.

PROSPEK DAN PELUANG

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook*, Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% untuk tahun 2025 dan 2026. Dalam laporan yang sama, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,1%. Proyeksi tersebut sama dengan Bank Dunia sebagaimana disampaikan dalam laporan *Global Economic Prospects*, Januari 2025. Proyeksi tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh lebih cepat dibandingkan rata-rata global, didukung oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, dan investasi pada sektor-sektor strategis. Pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut mencerminkan pemulihan konsumsi domestik dan peningkatan investasi, yang berpotensi meningkatkan permintaan akan produk Beton Precast dalam proyek infrastruktur dan konstruksi.

Berdasarkan proyeksi di atas, WSBP optimis mampu memanfaatkan peluang tersebut dengan baik, terlebih lagi WSBP telah menunjukkan kinerja keuangan yang solid dengan mencatat pertumbuhan nilai kontrak baru dan pendapatan usaha di sepanjang tahun 2024. Keberhasilan tersebut menempatkan WSBP pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di tahun 2025.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif dan strategi investasi yang tepat, WSBP optimis memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya di industri Beton Precast dan Beton Readymix di Indonesia tahun 2025. Berdasarkan hal itu, Perusahaan memproyeksikan pendapatan usaha dapat tumbuh menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2025.

To ensure that the targets set in the RKAP are implemented according to plan, WSBP conducts regular monitoring and evaluation through Board of Directors meetings as well as joint meetings between Board of Directors and Board of Commissioners. In addition to tracking actual results and target achievements, the monitoring and evaluation also serve as a platform for the Company to establish solutions in the event of obstacles or challenges in implementing strategic policies and initiatives throughout the reporting year.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The International Monetary Fund (IMF) in its *World Economic Outlook*, January 2025 report projected global economic growth of 3.3% for 2025 and 2026. In the same report, the IMF projected Indonesia's economic growth in 2025 at 5.1%. This aligns with the projection from the World Bank as presented in its *Global Economic Prospects* report, January 2025. The projection shows that Indonesia's economy is expected to grow faster than the global average, supported by policy reforms, adoption of digitalization, and investment in strategic sectors. The steady economic growth reflects the recovery of domestic consumption and increased investment, which has the potential to boost demand for Precast Concrete products in infrastructure and construction projects.

Based on the above projections, WSBP is optimistic about its ability to seize these opportunities effectively, especially since WSBP has demonstrated solid financial performance by recording growth in new contract value and operating revenue throughout 2024. This success puts WSBP in a strong position to capitalize on growth opportunities in 2025.

With positive economic growth projections and accurate investment strategies, WSBP is confident that it has a great opportunity to strengthen its position in the Precast Concrete and Readymix Concrete industry in Indonesia in 2025. Based on that, the Company projects its operating revenue to grow to Rp2.4 trillion by 2025.

APRESIASI

Kinerja optimal yang berhasil dibukukan WSBP tahun 2024 merupakan hasil implementasi kebijakan dan inisiatif strategis yang secara konsisten dilakukan di sepanjang tahun 2024. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga merupakan cerminan atas sinergi dan kolaborasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Berkenaan dengan itu, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan dengan efektif.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah mempercayakan kepemimpinan WSBP kepada jajaran Direksi dan manajemen sepanjang tahun 2024. Secara khusus, kami mengapresiasi seluruh Insan WSBP atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas mereka, yang berkontribusi besar terhadap pencapaian kinerja tahun 2024.

Lebih lanjut, kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada mitra/pemasok, pelanggan/konsumen, pemerintah pusat maupun daerah, regulator, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan berkelanjutan bagi keberlangsungan bisnis WSBP. Kami meyakini sinergi yang telah terjalin merupakan fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan WSBP ke depan. Kami berharap kepercayaan, sinergi dan kolaborasi yang telah terbangun dapat terus diperkuat sehingga WSBP semakin maju dan berkembang dalam mewujudkan visi: Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi, dan Modular di Indonesia.

APPRECIATION

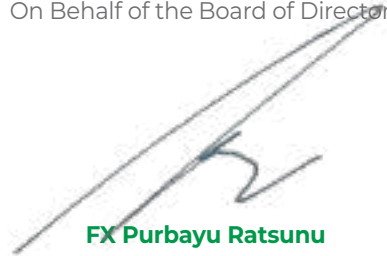
The optimal performance successfully recorded by WSBP in 2024 is the result of consistent implementation of strategic policies and initiatives throughout the year. Moreover, this accomplishment also reflects the synergy and strong collaboration with all stakeholders, both internal and external. In this regard, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which enabled Board of Directors to implement policies effectively.

We would also like to extend our gratitude to the shareholders for entrusting the leadership of WSBP to Board of Directors and management throughout 2024. In particular, we would like to deeply appreciate all Insan WSBP for their hard work, dedication, and loyalty, which greatly contributed to the Company's achievements in 2024.

Furthermore, we would like to express our appreciation to our partners/suppliers, customers/clients, both central and regional governments, regulators, and the public, who have provided ongoing support for the sustainability of WSBP's business. We believe that the synergy established is the foundation for WSBP's sustainable growth moving forward. We hope that the trust, synergy, and collaboration that have been built will continue to be strengthened so that WSBP can progress and grow in realizing its vision: To Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction, and Modular Industry in Indonesia.

Jakarta, 25 April 2025 | Jakarta, April 25, 2025

PT Waskita Beton Precast Tbk
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ACCOUNTABILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

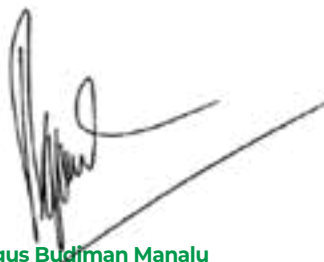
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in the 2024 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Budiman Manalu
Komisaris Utama / Independen
President Commissioner/Independent



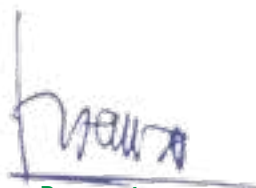
Fathur Rokhman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abianti Riana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Asep Arofah Permana
Komisaris
Commissioner



Poerwanto
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT WASKITA BETON PRECAST TBK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON
ACCOUNTABILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

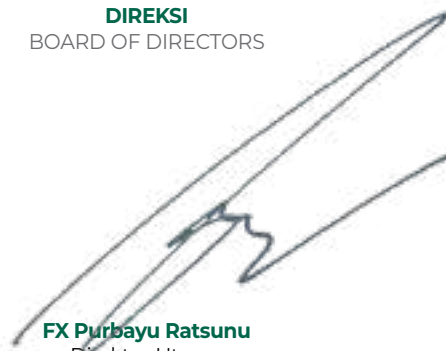
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in the 2024 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama
President Director



Fathul Anwar
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal
Director of Finance, Risk Management & Legal



Anak Agung Gede Sumadi
Direktur Pengembangan Bisnis & HCM
Director of Business Development & HCM



Itung Prasaja
Direktur Operasi
Director of Operations





03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Melalui laporan ini, WSBP berharap pemangku kepentingan dapat menyimak kontribusinya terhadap **pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.**

Through this report, WSBP hopes that stakeholders can acknowledge their contribution to achieving the Sustainable Development Goals.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT Waskita Beton Precast Tbk dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2024 ini merupakan penerbitan kesembilan, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 30 April 2024.



The Sustainability Report is a medium to demonstrate accountability and transparency for PT Waskita Beton Precast Tbk in carrying out its business operations and the impacts of these operations on the economy, environment, and society. Therefore, every year, the Company routinely publishes a Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report. The 2024 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk is the ninth publication, with the previous report issued on April 30, 2024.

Perusahaan menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan di mana WSBP sebagai perusahaan publik wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Perusahaan dan beserta dampak yang timbul, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat menyimak komitmen dan kontribusi WSBP dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

[GRI 2-3]

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI), GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013, serta *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, Perusahaan menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI dan Sektor Konstruksi di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini kami menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Pelaporan data keuangan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan data keberlanjutan dalam laporan ini, kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan:

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

The Company publishes this report as a form of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the Sustainable Finance POJK, where WSBP, as a public company, is required to apply this regulation starting from January 1, 2021. In addition to being a form of transparency about the Company's operations and the resulting impacts, through this report, we hope that all stakeholders can understand WSBP's commitment and contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-3]

Report Reference

This report has been prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards), GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures 2013, and the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). To make it easier for readers to find information that is in accordance with the guidelines, the Company includes special marks in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of report contents with the two references is presented at the back of this report.

In this report, we use Rupiah nomination, unless otherwise indicated. Reporting of financial data uses techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). As for the sustainability data in this report, we use measurement techniques that apply internationally. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, Bahasa Indonesia and English.

Reporting Principles

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:

The Company reports correct and detailed information to allow an organizational impact assessment to be carried out.

2. Balance:

The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced overview of negative and positive impacts of the organization.

3. Kejelasan:

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan:

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan:

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu:

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian:

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

3. Clarity:

The Company presents information in an accessible and understandable manner.

4. Comparability:

The Company selects, compiles and reports information consistently so that an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations can be made.

5. Completeness:

The Company provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.

6. Context of Sustainability:

The Company reports information about their impacts in broader context of sustainable development.

7. Timeliness:

The Company reports information regularly and provides information in a timely manner for information users to make decisions.

8. Verifiability:

The Company collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional Kantor Pusat PT Waskita Beton Precast Tbk dan berbagai kegiatan semua Unit Operasional (Precast Plant, Batching Plant, Quarry, Workshop), Proyek, dan Area Penjualan milik WSBP yang tersebar di beberapa tempat di Indonesia. Pelaporan mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2024, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [\[GRI 2-2\]](#)

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan, laporan ini terbit setahun sekali. PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024: *in accordance with Standards GRI*. [\[GRI 2-3\]](#)

Report Scope and Boundary

This report covers all operational activities of the Head Office of PT Waskita Beton Precast Tbk and various activities of all Operational Units (Precast Plant, Batching Plant, Quarry, Workshop), Projects and Sales Areas owned by WSBP which are spread in several places in Indonesia. Reporting includes the performance of economic, environmental and social aspects and their impacts during the period of January 1-December 31 2024, including positive impacts. [\[GRI 2-2\]](#)

Cycle, Reporting Period and Statement of Use

As an integral part of the Annual Report, this report is published once a year. PT Waskita Beton Precast Tbk has reported the information cited on the GRI content index for the period from January 1 - December 31, 2024: *in accordance with GRI Standards*. [\[GRI 2-3\]](#)

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus WSBP dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

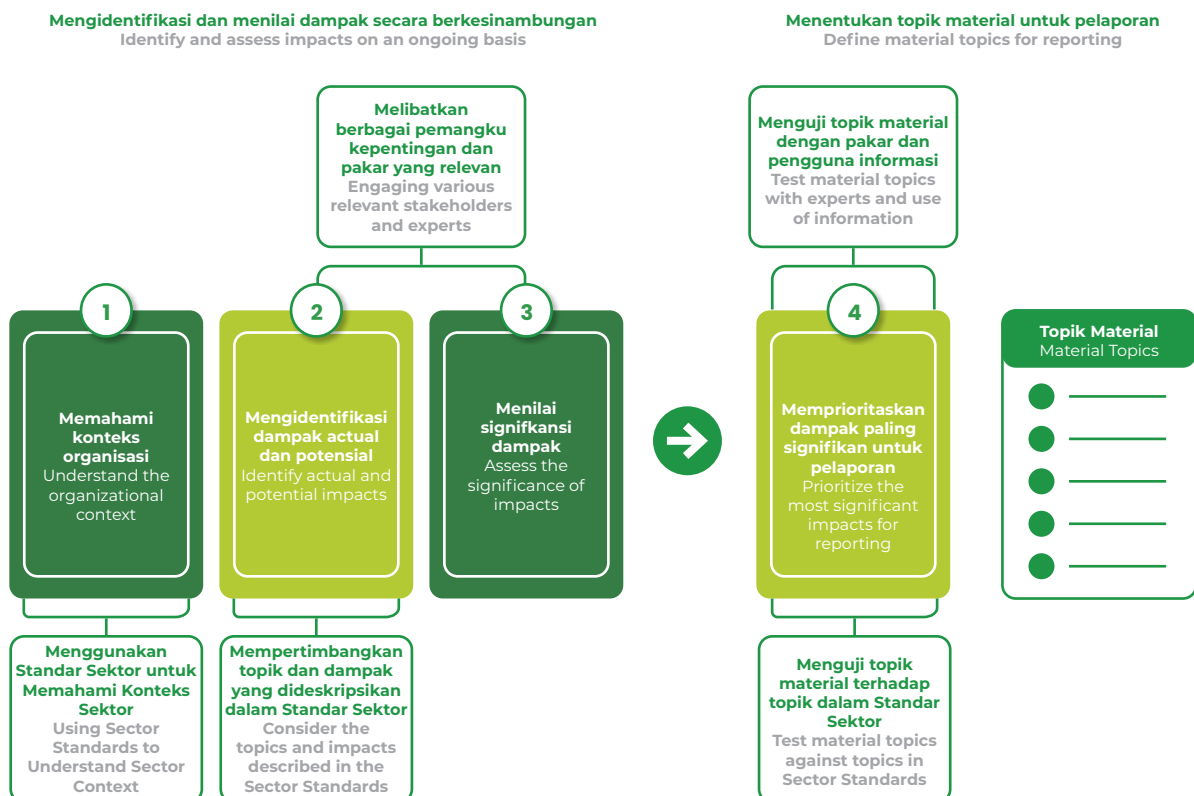
Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara *online* pada Jumat, 10 Januari 2025 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal WSBP, yaitu manajemen dan Insan WSBP lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Selain itu, peninjauan juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan dan pengguna laporan lainnya. Sebelum diskusi dilakukan, peserta telah menerima daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dan daftar topik material GRI Standards Tahun 2021 sebagai acuan diskusi. [GRI 3-1]

Changes Regarding Report

In the 2024 Sustainability Report, there were no changes regarding material topics compared to the previous year. This determination was made after the Company conducted a review of material topics for 2023 by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, WSBP can also ensure that material topics in the report this represents the most significant impact during the reporting year.

The review was held through an online discussion on Friday, January 10, 2025, attended by internal WSBP stakeholders, namely management and Insan WSBP across divisions, including those responsible for preparing the report. In addition, the review also involved external stakeholders, namely consultants and other report users. Before the discussion was held, participants had received a list of material topics for the 2023 Sustainability Report and a list of material topics for the 2021 GRI Standards as discussion references. [GRI 3-1]

Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics



Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2024 adalah sama dengan tahun 2023, maka laporan ini terdiri dari 12 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2024 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan WSBP Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

With the determination that the material topics for 2024 report are the same as those for 2023, this report consists of 12 material topics. The list of material topics for the 2024 report as a result of internal and external stakeholder review has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for WSBP 2024 Sustainability Report is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Tabel Topik Material Tahun 2024 [\[GRI 3-3\]](#)
Material Topics for 2024 [\[GRI 3-3\]](#)

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Aspect				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence of for surrounding community	203-1 203-2	√	√
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat dan anti-monopoli Describes the Company's commitment to running its business by upholding the principles of healthy competition and anti-monopoly	206-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pemenuhan bahan baku/ material dari sumber yang legal/ resmi Describes the Company's concern for the fulfillment of raw materials/materials from legal/official sources	301-1 301-2 301-3	√	√
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	301-1 301-2 301-3	√	

Tabel Topik Material Tahun 2024 [GRI 3-3]
Material Topics for 2024 [GRI 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim dan pemanasan global Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions which have a major impact on climate change and global warming	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan bagi lingkungan Describes the Company's concern for waste management in order not to become pollutant to the environment	306-1 306-2 306-3 306-4	√	√
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/Human Capital Describes the Company's commitment to the importance of employee/Human Capital management	401-1 401-2 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai Describes the Company's commitment to improve its employees' competencies	404-1 404-2 404-3	√	

Tabel Topik Material Tahun 2024 [GRI 3-3]
Material Topics for 2024 [GRI 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Menggambarkan komitmen Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap dan memasarkan produk sesuai kaidah pemasaran yang berlaku Describes the Company's commitment to providing complete product information and marketing products according to applicable marketing rules	417-1 417-2 417-3	√	√

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali.

[GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun WSBP menjamin kebenaran atas informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

WSBP mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan yang lain untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.waskitaprecast.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan demi perbaikan kualitas laporan tahun berikutnya. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk
Gedung Teraskita, Lt. 5
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340, Indonesia
Telepon : (021) 22892999
Faksimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Situs : www.waskitaprecast.co.id

Restatement of Information

To support the validity of this report contents, if there is a restatement of the information provided in the previous report, will be marked *restated. [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

GRI recommends using *external assurance* by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Even though WSBP has not carried out assurance for this report, WSBP assures the truth of the information presented in this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

WSBP invites readers and other stakeholders to access and download the sustainability report through the *website* www.waskitaprecast.co.id. We welcome comments, ideas and feedback from stakeholders to improve the quality of next year's report. Feedback and input can be submitted to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk
Teraskita Building, 5th floor
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang
Cempedak, Jatinegara District
East Jakarta 13340, Indonesia
Phone : (021) 22892999
Facsimile : (021) 29838020
Email : info@waskitaprecast.co.id
Website : www.waskitaprecast.co.id



Precast Plant WSBP Karawang





04

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

WSBP akan terus mengembangkan inovasi produk yang mendukung konstruksi berkelanjutan untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau dan ramah lingkungan.
WSBP will continue to develop product innovations that support sustainable construction to create a greener and more environmentally friendly future.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Umum General Information

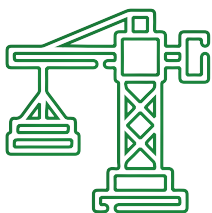


	Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name [GRI 2-1]	PT Waskita Beton Precast Tbk
	Nama Panggilan Nickname	WSBP
	Status dan Bentuk Hukum [GRI 2-1] Legal Status and Form [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company
	Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations	7 Oktober 2014 October 7, 2014
	Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.3] Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.3]	Industri manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post Tension Manufacturing industry of Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services and Post Tension
	Produk dan Jasa Products and service	Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, Post Tension dan Sewa Alat Berat Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services, Post Tension, and Heavy Equipment Rental
	Status Status	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk Subsidiary
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.Year 2014 dated October 14, 2014.
	Surat Izin Usaha Business License	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, di keluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016 Trading Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016, issued by the Head of One Stop Integrated Service Office of East Jakarta City Administration on June 24, 2016

	Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.526.677.813.600, yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham Rp10,526,677,813,600, divided into 147,266,778,136 shares with nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and nominal value of series C shares of Rp50 per share.	
	Jumlah Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp4.072.310.311.650 yang terbagi atas 55.085.048.699 lembar saham Rp4,072,310,311,650 divided into 55,085,048,699 shares	
	Kepemilikan Saham Share Ownership	Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2024: - PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 29,08% - PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,13% - Saham Tresuri : 3,35% - Koperasi Waskita : 0,00% - Masyarakat: 60,44%	
		WSBP Share Ownership as of December 31, 2024: - PT Waskita Karya (Persero) Tbk : 29.08% - PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,13% - Treasury Stock : 3.35% - Waskita Cooperative: 0.0% - Public : 60.44%	
	Nama Bursa Exchange Name	PT Bursa Efek Indonesia/BEI The Indonesia Stock Exchange/IDX	
	Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on Stock Exchange	20 September 2016 September 20, 2016	
	Kode Bursa Exchange Code	Bursa Efek Indonesia: WSBP Indonesia Stock Exchange/IDX : WSBP	
	Jumlah Pegawai per 31 Desember 2024 [GRI 2-7] Number of Employees as of December 31, 2024 [GRI 2-7]	831 orang 831 employees	
	Jaringan Usaha dan Produksi Business Network and Production	5 Kantor Area Penjualan 9 Precast Plant 15 Batching Plant 3 Quarry 1 Workshop 1 Lab & Admixture	
	Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [QJK C.2] Head Office Address [GRI 2-1] [QJK C.2]	Gedung Vasaka, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia	
	Telepon dan Faksimile Phone and Facsimile	T: +6221 22892999, F: +6221 29838020	
	Email	info@waskitaprecast.co.id	
	Situs Website	www.waskitaprecast.co.id	
	Media Sosial Social Media	Instagram: @waskita_precast Twitter: @waskita_precast TikTok: @waskita_precast Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk Youtube : @WSBP	
	Kontak Perusahaan Company Contact	Fandy Dewanto Kepala Divisi Corporate Secretary Telp: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020 Surat Elektronik: sekper@waskitaprecast.co.id	
		Fandy Dewanto Vice President of Corporate Secretary Phone: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020 Email: sekper@waskitaprecast.co.id	



Sekilas Perusahaan The Company at a Glance



PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berdiri pada 7 Oktober 2014. Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA) yang mulai beroperasi secara komersial pada 31 Januari 2013 dengan fokus produksi berupa Beton Precast dan Beton Readymix.

PT Waskita Beton Precast Tbk, ("the Company" or "WSBP") was established on October 7, 2014. The Company was originally a Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA), which commenced its commercial operations on January 31, 2013 with a focus on production of Precast Concrete and Readymix Concrete.

Sejalan dengan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang semakin pesat, maka kebutuhan pasar Beton Precast dan Beton Readymix pun turut meningkat. Trend tersebut membuat WASKITA mengambil kebijakan untuk melakukan *spin off* terhadap Divisi Precast sehingga menjadi entitas bisnis yang mandiri.

Rencana *spin off* akhirnya diwujudkan pada 7 Oktober 2014, sekaligus menandai lahirnya PT Waskita Beton Precast Tbk. Pendiriannya Perusahaan dicatat dalam Akta Pendirian No. 10, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014. Tahun 2014 tertanggal 14 Oktober 2014.

Kebijakan *spin off* dilakukan WASKITA untuk mengakselerasi pengembangan usaha segmen Beton Precast dan Beton Readymix yang potensi dan ceruk pasarnya masih sangat menjanjikan. Melalui *spin off*, sejumlah manfaat dipetik di antaranya:

1. Perusahaan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif ke depan sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal.
3. Mendorong praktik terbaik dari penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan usaha precast dan readymix sekaligus meningkatkan kualitas proyek Beton Precast dan Beton Readymix.
4. Membuka kesempatan untuk meningkatkan struktur permodalan. Perusahaan diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis ke depan.
5. Memberikan dampak yang positif terhadap nilai Pemegang Saham maupun dalam bentuk dividen, baik bagi anak usaha maupun induk.

Setelah resmi menjadi entitas tersendiri, manajemen dan Insan WSBP bersinergi untuk mewujudkan kinerja terbaik. Upaya kolektif tersebut berhasil sehingga dari tahun ke tahun, kinerja WSBP terus meningkat. Sebagai pembanding, pada tahun 2013, saat Divisi Precast WASKITA pertama kali beroperasi, produksi Beton Precast tercatat sebesar 616 ribu ton per tahun. Setelah menjadi entitas anak usaha yang mandiri pada tahun 2014, produksi Beton Precast meningkat menjadi 800 ribu ton per tahun. Bahkan, pada tahun 2015, kuantitas produksi Beton Precast melonjak hingga mencapai 1,8 juta ton per tahun.

In line with the rapid increase of infrastructure development in Indonesia, the market demand for Precast Concrete and Readymix Concrete is also increasing. This trend has made WASKITA take a policy to *spin off* the Precast Division to become an independent business entity.

The spin off plan was officially carried out on October 7, 2014, as well as marking the establishment of PT Waskita Beton Precast Tbk. The legality of its establishment was stated in Deed of Establishment No. 10, before a notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.2014 dated October 14, 2014.

WASKITA conducted the spin off to accelerate business development of Precast Concrete and Readymix Concrete segment whose potential and market niches are still very promising. Through the spin off, there are a number of benefits, including:

1. The Company can be more competitive and flexible in making business decisions in order to generate added value for the Company.
2. Increase the optimization of asset utilization. The Company is expected to be able to develop and manage assets more intensively in the future so as to create more optimal asset utilization;
3. Encouraging best practices of corporate governance implementation in the management of precast and readymix businesses as well as improving the quality of Precast Concrete and Readymix Concrete projects;
4. Open up opportunities to improve the capital structure. The Company is expected to have the capacity to improve its capital structure for business development and anticipate future business opportunities;
5. Provide a positive impact on shareholder value as well as in the form of dividends, both for subsidiaries and parents.

After officially becoming a separate entity, WSBP's management and people are synergizing to generate their best performance. Such collective efforts have produced positive results and from year to year, the performance of WSBP is growing. As an illustration, in 2013, when WASKITA Precast Division first started to operate, the production of Precast Concrete was recorded at 616 thousand tons per year. After becoming an independent subsidiary, in 2014, the Precast Concrete production increased to 800 thousand tons per year. In 2015, the quantity of Precast Concrete production soared to reach 1.8 million tons per year.

Keberhasilan Perusahaan meningkatkan kapasitas produksi tak hanya mampu memenuhi kebutuhan beton precast untuk WASKITA sebagaimana tujuan awal perusahaan didirikan, namun juga membuat WSBP bisa memenuhi kebutuhan eksternal di luar WASKITA. Perkembangan tersebut otomatis membuat kinerja ekonomi Perusahaan semakin membaik, pendapatan dan laba bersih pun terus meningkat.

Raihan kinerja yang terus membaik mendorong Perusahaan untuk membesarkan skala usahanya, apalagi potensi dan pemanfaatan Beton Precast dan Beton Readymix di Indonesia masih sangat besar. Aksi korporasi melalui Penawaran Umum Pemegang Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) pun dipilih. Pada 20 September 2016, IPO digelar dimana WSBP melepas sebanyak-banyaknya 10,54 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran Rp490 per lembar saham. Pada pembukaan perdagangan perdana, saham WSBP melonjak Rp100 atau 20,4 persen dari harga awal Rp490 menjadi Rp590. Dari hasil IPO tersebut, WSBP meraih dana segar sebesar Rp5,1 triliun.

Perusahaan melakukan IPO tak hanya untuk menguatkan modal kerja, namun juga bertujuan untuk membangun pengelolaan usaha yang lebih prudent. Lebih dari itu, dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, WSBP optimis dapat bertransformasi menjadi perusahaan publik yang besar dan tepercaya di sektor manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2023, WSBP telah melakukan Aksi Korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka implementasi Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan oleh Mahkamah Agung. Sehubungan dengan hal tersebut Perusahaan telah mendistribusikan saham baru pada tanggal 4 Agustus 2023 sehingga sesuai dengan Akta No. 55/WBP/DK/2023 tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan telah mencatatkan Modal dasar Rp10.526.677.813.600 dan Modal Ditempatkan/Disetor Penuh sebesar Rp4.072.310.311.650.

Per 31 Desember 2024, kapasitas produksi Beton Precast Perusahaan tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun. Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 Precast Precast Plant WSBP di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon, serta 15 Batching Plant WSBP dan 3 Quarry WSBP aktif dengan total sebanyak 6 Stone Crusher, serta 5 Area Penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menasar pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu, WSBP juga memiliki 1 Workshop Alat Berat yang terletak di Cikopo dan 1 Lab & Admixture yang terletak di Karawang. Produksi Perusahaan digunakan

The Company's success in increasing production capacity not only meets the need for precast concrete for WASKITA as the initial goal of the Company's establishment, but also enables WSBP to meet external demands beyond WASKITA. This development automatically improves the economic performance of the Company, leading to continuous growth in revenue and net profit.

The continuous improvement in performance has encouraged the Company to expand its business scale, especially considering the vast potential and utilization of Precast Concrete and Readymix Concrete in Indonesia. A corporate action through Initial Public Offering (IPO) was chosen. On September 20, 2016, an IPO was held where the Company issued a maximum of 10.54 billion new shares at an offering price of Rp490 per share. At the first day of trading, the Company's shares surged by Rp100 or 20.4 percent from the initial price of Rp490 to Rp590. From the proceeds of the IPO, WSBP raised fresh funds amounting to Rp5.1 trillion.

The Company's IPO was conducted not only to strengthen working capital, but also aims to build more prudent business management. Moreover, with the change in status to a public company, WSBP is optimistic about its ability to transform into a large and trusted public company in the Precast Concrete & Readymix Concrete manufacturing sector.

In its journey, in 2023, WSBP has carried out a Corporate Action such as Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in the context of implementing the Composition Plan that has been ratified by the Supreme Court. In connection with this, the Company has distributed new shares on August 4, 2023, thereby in accordance with Deed No. 55/WBP/DK/2023 dated May 16, 2023, the Company has recorded Authorized Capital of Rp10,526,677,813,600 and Issued/Fully Paid-Up Capital of Rp4,072,310,311,650.

As of December 31, 2024, the Company's Precast Concrete production capacity was recorded at 3.7 million tons per year. This production is supported by the operation of 9 Precast Plants WSBP, located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon, as well as 15 Batching Plants WSBP and 3 active WSBP Quarries with a total of 6 Stone Crushers, and 5 Sales Areas spread throughout Indonesia, WSBP is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia. In addition, WSBP also has 1 Heavy Equipment Workshop located in Cikopo and 1 Lab & Admixture located in Karawang. The Company's production is used for various projects,

untuk berbagai proyek, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Sebagai salah satu produsen Beton Precast dan Beton Readymix terbaik serta memiliki Jasa Konstruksi yang kompeten, selama tahun 2024 Perusahaan memenangi sejumlah proyek besar di antaranya:

1. Pekerjaan Pembangunan Container Yard (CY) dan Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar Batam
2. Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3
3. Pekerjaan Pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNIP) PERSIS Bandung
4. Proyek Jalan Tol Palembang-Betung Seksi 3 Pangkalan Balai Betung
5. Pekerjaan Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1-Jembatan Enim 2
6. Proyek LRT Jakarta Fase 1B: Velodrome-Manggarai
7. Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3B
8. Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi III
9. Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3
10. Proyek Patimban Access Toll Road

Visi, Misi, Budaya dan Tagline Perusahaan [GRI 2-23[OJK C.1]

Visi

Menjadi Partner Terpercaya dalam Industri Beton Terintegrasi, Konstruksi, dan Modular di Indonesia

Misi

- Menjadi *One Stop Solution* di industri Beton Terintegrasi, konstruksi, dan modular serta peralatan pendukung sesuai kebutuhan pelanggan;
- Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku di setiap proses bisnis perusahaan;
- Menumbuhkan kompetensi pegawai di industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai;
- Menciptakan *healthy profit, growth, dan business sustainability* yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja;
- Menjalankan sistem manajemen yang terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektivitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan menuju industri hijau.

such as the construction of toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

As one of the best Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturers and having competent Construction Services, throughout 2024 the Company won a number of major projects including:

1. Construction Work of Container Yard (CY) and Supporting Infrastructure for Batu Ampar Batam Container Terminal (TPK)
2. Ciawi-Sukabumi Toll Road Construction Project Section 3
3. University of Islamic Unity (UNIP) PERSIS Bandung Construction Work
4. Palembang-Betung Toll Road Project Section 3 Pangkalan Balai Betung
5. Construction Work of Enim Bridge Retaining Wall 1-Enim Bridge 2
6. LRT Jakarta Project Phase 1B: Velodrome-Manggarai
7. Ciawi-Sukabumi Toll Road Construction Project Section 3B
8. Serang-Panimbang Toll Road Construction Project Section III
9. Construction of Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 3
10. Patimban Access Toll Road Project.

Corporate Vision, Mission, Culture and Tagline [GRI 2-23[OJK C.1]

Vision

Become a Trusted Partner in the Integrated Concrete, Construction and Modular Industry in Indonesia.

Mission

- Being a One Stop Solution in the Integrated Concrete, Construction, Modular industry and Supporting Equipment according to customer needs;
- Building good governance by applying ethics and compliance with all applicable regulations in every business process of the Company;
- Growing employee competency in an intelligent, industry-based manner to improve employee performance and welfare;
- Creating healthy profit, growth and business sustainability, which is carried out jointly with partners;
- Running an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, as well as excellence in quality, safety, security, health and environment towards a green industry.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

AKHLAK

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
Amanah Trustworthy 	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	- Integritas - Tulus - Konsisten - Dapat dipercaya - Integrity - Sincere - Consistent - Trusted	- Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh pada nilai moral dan etika - Fulfill promises and commitments; - Responsible for the tasks, decisions, and actions performed; - Firmly uphold to moral and ethical values
Kompeten Competent 	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continue to learn and develop capabilities	- Kinerja terbaik - Sukses - Keberhasilan - Learning agility - Ahli di bidangnya - Best performance - Success - Achievement - Learning agility - Expert in own field	- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik - Improve self-competencies to respond to ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks to the highest quality.
Harmonis Harmonious 	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We show mutual care and respect for differences	- Peduli - Perbedaan - Caring - Diversity	- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif - Respect everyone regardless of their background - Fond of helping others - Build a conducive work environment
Loyal Loyal 	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State	- Komitmen - Dedikasi (rela berkorban) - Kontribusi - Commitment - Dedication (willing to sacrifice) - Contribution	- Menjaga nama baik sesama Insan WSBP, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika - Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State - Willing to sacrifice to achieve a greater goal - Obeys the leaders as long as not against the law and ethics
Adaptif Adaptive 	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	- Inovasi - Antusias terhadap perubahan - Proaktif - Innovation - Enthusiasm for change - Proactive	- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif - Quickly adjust to be better - Continuously make improvements following technological developments - Be proactive

Core Value	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentence	Kata Kunci Key Words	Panduan Perilaku Behavioral Guidance
Kolaboratif Collaborative 	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic collaboration	• Kesediaan bekerja sama • Sinergi untuk hasil yang lebih baik • Willingness to cooperate • Synergy for better results	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Provide opportunities for other parties to contribute • Open up in working together to generate added value. • Mobilizing the use of various resources for common goals

Tagline Perusahaan

Corporate Tagline

"Dedication for Movement"

"Dedication for Movement" sebagai dasar budaya etika perusahaan menjadi identitas, di mana WSBP terus bergerak untuk kemajuan infrastruktur. WSBP percaya dengan lini usaha di bidang manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Post Tension, serta dengan berbagai inovasi produk yang diciptakan, WSBP dapat terus berkontribusi nyata untuk Indonesia. Adapun Dasar Budaya Etika Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 24 Agustus 2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

Melalui "Dedication for Movement", WSBP berharap dapat meningkatkan *brand image*, *added value*, dan menghasilkan *trademark* bagi perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter WSBP. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi WSBP. Maka dari itu, seluruh identitas Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk No. 153/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 15 Agustus 2024, tentang Panduan Dasar Jenama Brand Guideline dan Penggunaan Logo ISO 37001, ISO 45001, ISO 12001, ISO 9001, ISO 27001 PT Waskita Beton Precast Tbk.

"Dedication for Movement" as the basis of the Company's ethical culture becomes an identity, where WSBP continues to move for infrastructure progress. WSBP believes that with its lines of business in the fields of Precast Concrete manufacturing, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services and Post Tension, as well as with various product innovations created, WSBP can continue to make a real contribution to Indonesia. The foundation of the Company's Ethical Culture is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 152/SK/WBP/PEN/2024 dated August 24, 2024, concerning the Code of Conduct.

Through "Dedication for Movement," WSBP hopes to improve brand image, added value, and establish a trademark for the Company. This identity becomes an important asset and reflects WSBP's character. Not only represents the brand identity but also embodies WSBP's core values, vision, and mission. Therefore, all Company's identities are regulated in Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 153/SK/WBP/PEN/2024 dated August 15, 2024, concerning Basic Brand Guidelines and Use of ISO 37001, ISO 45001, ISO 12001, ISO 9001, ISO 27001 Logos of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Logo Perusahaan

Company Logo



WASKITA



precast

Huruf “W” pada warna Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

Kata “WASKITA”

Melambangkan bahwa WSBP merupakan bagian dari grup Waskita yang berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur.

Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme dan semangat profesionalisme untuk bersama.

Kata “PRECAST”

Menunjukkan bahwa WSBP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Precast.

The Letter “W” in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.

The Word “WASKITA”

Symbolizes that WSBP is part of Waskita group which is committed to contributing to infrastructure development.

The Circular Orange Image

Symbolizes optimism and a spirit of professionalism to be together.

The Word “PRECAST”

Shows that WSBP is a company engaged in the Precast sector.

Komposisi Kepemilikan Saham [GRI 2-1]

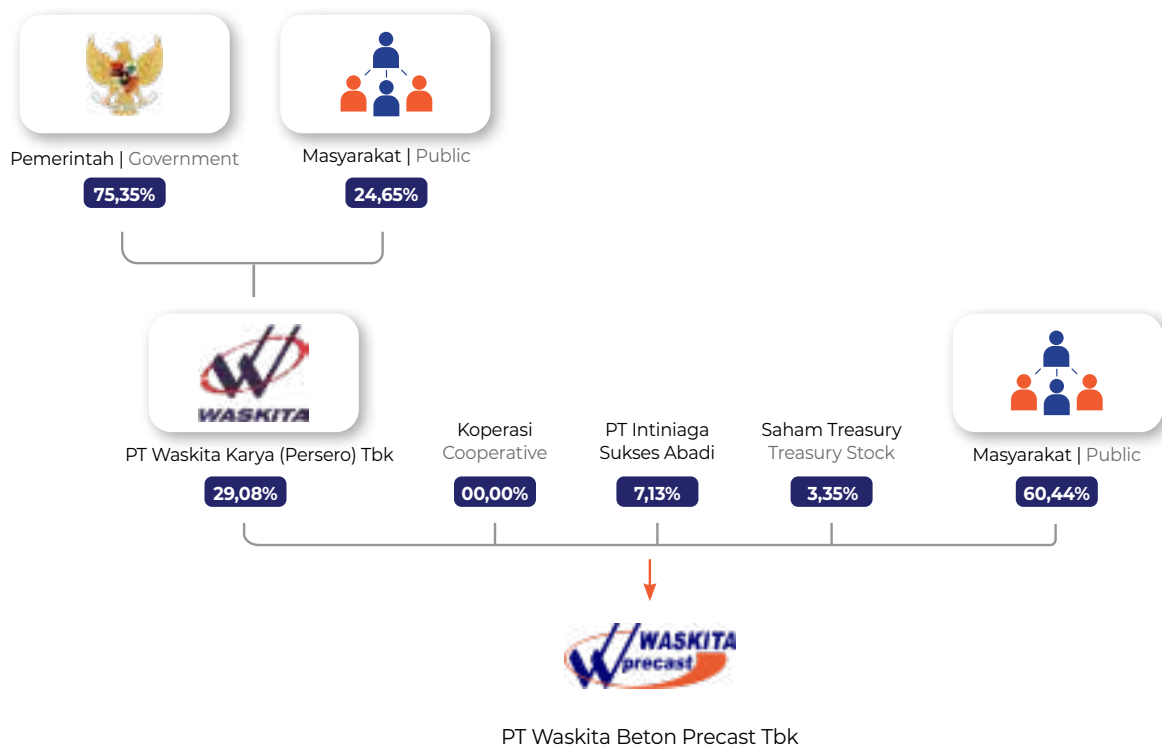
Share Ownership Composition [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2024 [GRI 2-1]

WSBP Share Ownership as of December 31, 2024 [GRI 2-1]

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		
	2024	2023	2022
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29,08%	29,36%	60,00%
Perorangan Domestik Domestic Individual	12,79%	11,92%	23,66%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	57,64%	58,11%	14,99%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,04%	0,05%	0,10%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	0,45%	0,56%	1,25%

Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan

Structure of the Company's
Share Ownership

Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan [GRI 2-6] [OJK C.4]

Kegiatan usaha WSBP terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama, yaitu produksi Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi. Di tahun 2024, WSBP menambahkan lini bisnis baru yaitu Sewa Alat Berat dan Lab & Admixture. Beton Precast merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Produk Beton Precast diproduksi di Pabrik Precast/ Precast Plant. Sementara itu, Beton Readymix adalah cor beton siap pakai atau instan yang diproduksi di Pabrik Olahan/Batching Plant. Beton Readymix banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Adapun Jasa Konstruksi mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, instalasi, jasa pemancangan, konstruksi, dan jasa Post Tension.

Produk Beton Precast yang dihasilkan WSBP saat ini di antaranya:

Business Activities, Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

WSBP's business is focused on 3 (three) main activities, namely the production of Precast Concrete, Readymix Concrete and Construction Services. In 2024, WSBP added new business, namely Heavy Equipment Rental and Lab & Admixture. Precast Concrete means concrete that is manufactured and casted with specified and adjusted size for its work application which results in time and cost efficiency. Precast Concrete products are produced at the Precast Plant. Meanwhile, Readymix Concrete means poured Readymix or instant bulk manufactured in Processing Factories/Batching Plant. Readymix Concrete is frequently used in medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manual mixing. The Construction Services include supporting service activities consisting of engineering, installation, erection, construction, and Post Tension services.

Precast Concrete products currently produced by WSBP include:

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	Precast Concrete U Girder (PC-U Girder)	Balok utama struktur jembatan berbentuk "U" (menopang lantai jembatan dan beban kendaraan yang melintas). Main beam of the bridge structure "U" shaped (supporting the bridge floor and the weight of passing vehicles).	
2	Precast Concrete T Girder (PC-T Girder)	Balok utama struktur jembatan berbentuk "T" (menopang lantai jembatan dan beban kendaraan yang melintas). Main beam of the bridge structure "T" shaped (supporting the bridge floor and the weight of passing vehicles).	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
3	Precast Concrete I Girder (PC-I Girder)	Balok utama struktur jembatan berbentuk "I" (menopang lantai jembatan dan beban kendaraan yang melintas). Main beam of the bridge structure "I" shaped (supporting the bridge floor and the weight of passing vehicles).	
4	Box Girder	Produk Beton Precast berbentuk balok box yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan. Precast Concrete Products shaped box beam and used in the structure construction of bridges.	
5	Spun Pile	Produk Beton Precast tiang pancang bulat pre-tension yang digunakan sebagai fondasi bangunan. Pre-tension round pile Precast Concrete Product used as building foundations.	
6	Square Pile	Produk Beton Precast tiang pancang kotak pre-tension yang digunakan sebagai fondasi bangunan. Pre-tension box pile Precast Concrete Product used as building foundations.	
7	Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)	Produk Beton Precast berbentuk gelombang yang digunakan untuk dinding penahan tanah. Wave-shaped Precast Concrete Products used for retaining walls.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
8	Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)	Produk Beton Precast berbentuk datar yang digunakan untuk dinding penahan tanah. Flat-shaped Precast Concrete Products used for retaining walls.	
9	Diaphragm Wall Precast	Dinding diafragma yang dibuat menggunakan elemen Beton Precast. Dinding ini merupakan elemen struktural vertikal yang digunakan dalam konstruksi bawah tanah, seperti fondasi bangunan tinggi, penahan tanah, terowongan, dan konstruksi pelindung di area basah atau lunak. Dalam metode ini, segmen-segmen dinding diproduksi di pabrik kemudian dipasang di lokasi proyek. Diaphragm walls made using Precast Concrete elements. This wall is a vertical structural element used in underground construction, such as high-rise building foundations, retaining walls, tunnels, and protective construction in wet or soft areas. In this method, wall segments are manufactured in the factory and then installed at the project site.	
10	Full Slab	Sebagai lantai struktural dan atau plat lantai jembatan (untuk menopang beban hidup dan beban mati di atasnya) selain itu dapat dipakai untuk jembatan jalan raya. As a structural floor and or bridge floor plate (to support the live load and dead load above it) other than that it can be used for highway bridges.	
11	Half Slab	Sebagai lantai struktural dan atau plat lantai jembatan (untuk menopang beban hidup dan beban mati di atasnya) selain itu dapat dipakai untuk jembatan jalan raya Half Slab memiliki ukuran setengah lebih kecil dibandingkan Full Slab. As a structural floor and or bridge floor plate (to support the live load and dead load above it) other than that it can be used for highway bridges Half Slab is half the size of Full Slab.	
12	Voided Slab	Produk Beton Precast berbentuk balok berongga yang digunakan untuk jembatan bentang pendek. Hollow beam shaped Precast Concrete Product used for short span bridges.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
13	U-Ditch	Produk Beton Precast yang digunakan untuk saluran air. Precast Concrete Product used for water canal.	
14	Moveable Concrete Barrier (MCB)	Produk Beton Precast yang digunakan sebagai pembatas di jalan raya dengan keunggulan dapat dipindah-pindah. Precast Concrete Product used as barrier on highway and can be movable.	
15	Tiang Pancang Diameter 1200 mm dengan pengujian sambungan CT Connector 1200mm Diameter Pile with CT Connector Connection Testing	Tiang pancang berdiameter besar (1.200 mm) dengan connector CT dibuat untuk kebutuhan Proyek Giant Sea Wall yang menggunakan fondasi dalam dengan kekakuan yang lebih besar. Pengujian tarik CT Connector dilakukan di lembaga B2TKS Serpong. Large diameter (1,200 mm) pile with CTCT connector made for the needs of Giant Sea Wall Project that uses deep foundations with greater rigidity. Tensile testing of CT Connector is carried out in Serpong B2TKS institution.	
16	Beton Readymix Readymix Concrete	Beton siap pakai tanpa perlu pengolahan di lapangan dengan tingkat mutu K100 sampai dengan K1000. Ready to use concrete without the need for processing in the field with level of quality K100 to K1000.	
17	Bantalan Jalan Rel Tipe 1067mm Rail Road Sleepers type 1067mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1067mm. Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from rail to ballast and to maintain the width of railroad 1067mm.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
18	Bantalan Jalan Rel Tipe 1435 mm Rail Road Sleepers type 1435mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1435mm. Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from rail to ballast and to maintain the width of railroad 1435mm.	
19	Tiang Listrik Beton Concrete Power Pole	Komponen dari saluran udara tegangan rendah atau saluran udara tegangan menengah yang mempunyai fungsi utama menyangga konduktor listrik dan juga tiang beton pratekan berpenampang bulat konis berongga di tengahnya. Pembuatannya menggunakan mesin putar dan terdapat beberapa tipe mulai dari SUTR 9/100 (157 mm), SUTR 9/200 & (157 mm), dan SUTR 11/200. Components of low voltage air ducts or medium voltage air ducts with main function to support electrical conductor and also a hollow conical prestressed concrete pillar in the middle of fabrication using a rotary machine. It is manufactured using a rotary machine and there are several types ranging from SUTR 9/100 (157 mm), SUTR 9/200 & (157 mm), and SUTR 11/200.	
20	Fasad Facade	Dinding beton yang bermanfaat untuk pembangunan yang cepat dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur. Concrete walls that are beneficial for fast and efficient construction while maintaining architectural values.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
21	SPRigWP	Inovasi perkerasan perkerasan kaku beton bertulang menerus dengan pratekan <i>Unbounded</i> yang dibuat dalam bentuk modul panel-panel pracetak. Panel-panel yang disusun menjadi perkerasan kaku menerus ini menggunakan suatu system sambungan khusus hasil inovasi terbaru yang disebut dengan dowel aktivator. Pada tahun 2021, Produk SPRigWP telah mendapat persetujuan penggunaan dari Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR untuk Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Menerus Panel Beton Pracetak Pratekan Tanpa Lekatan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penyediaan dan pemasangan produk SPRigWP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR. Selain itu dilakukan pengembangan sebagai produk Non-Standard yaitu SPRigWP bentuk lengkung sesuai keinginan customer. An innovation of continuous reinforced concrete pavement with Unbounded prestress made in the form of precast panel modules. The panels are arranged into continuous rigid pavement using a special connection system from the latest innovation called dowel activator. In 2021, SPRigWP Product has received approval for use from Director General of Highways Ministry PUPR for Interim Specific Specifications Continuous Pavement Precast Prestressed Concrete Panels Without Bonding, hence can use as an internal reference execution of supply and installation SPRigWP Products within Directorate General of Highways Ministry of PUPR. In addition, development is carried out as Non-Standard product namely SPRigWP form curved according to customer wishes.	
22	RC Pipe	Pipa beton bertulang yang berfungsi sebagai gorong-gorong, saluran pembuangan air, hingga drainase. Reinforced concrete pipes that function as culverts, drains, to drainage.	
23	Box Culvert	Produk Beton Precast berbentuk segi empat yang berfungsi sebagai konstruksi bawah tanah, seperti untuk saluran air atau drainase, gorong-gorong kereta api, jembatan terowongan, dan lain sebagainya. Rectangular shaped Precast Concrete product that functions as underground construction, such as for water or drainage channels, railway culverts, tunnel bridges, and others.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
24	Deck Slab	Produk Beton Precast bagian struktur atas jembatan yang berfungsi sebagai lantai kerja untuk pekerjaan plat lantai. The bridge's upper structure Precast Concrete product that functions as a working floor for floor plate work.	
25	Tetrapod	Produk Beton Precast yang memiliki empat sisi berbentuk silinder yang berfungsi sebagai unit lapis lindung dalam memecah gelombang. Precast Concrete product with four cylindrical sides that functions as a protective layer unit for wave breaker.	
26	Precast Concrete Lining	Konstruksi lapisan kedap yang dibuat pada sisi maupun dasar pada saluran drainase, dengan tujuan untuk menguatkan dan menghindari terjadinya longsor karena penyerapan air. Construction of impermeable layer made on the sides and bottom of the drainage channel, with the aim of strengthening it and preventing landslides due to water absorption.	
27	Sloof	Produk Beton Precast yang berfungsi sebagai penahan dinding tanah pada proyek infrastruktur seperti jalan dan saluran. Precast Concrete Products that function as retaining earth walls in infrastructure projects such as roads and canals.	
28	PC Plank	Produk Beton Precast yang berfungsi untuk menyalurkan beban mati maupun hidup ke rangka pendukung sehingga menambah kekakuan sebuah bangunan. Precast Concrete Products that function to distribute dead and live loads to the supporting frame thereby increasing the stiffness of a building.	
29	PC Beam	Produk Beton Precast yang berfungsi untuk menerima dan meneruskan beban horizontal maupun vertikal yang diterimanya, menuju balok maupun kolom struktur untuk diteruskan menuju fondasi. Precast Concrete Products that function to receive and transmit the horizontal and vertical loads they receive, to structural beams and columns to be continued to the foundation.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
30	Semi T Girder	Produk Beton Precast berbentuk balok "Semi T" yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan jetty. Precast Concrete Product in the form of "Semi T" blocks, used for bridge and jetty construction structures.	
31	Balok Kolom Precast Precast Column Block	Produk konvensional balok cor yang biasa di cetakan <i>in situ</i>, keunggulan dari Balok Precast adalah proses instalasi yang lebih cepat, karena produk sudah ter-stressing di pabrik dan juga lebih memiliki kekuatan yang lebih baik dalam menghadapi gempa bumi. Conventional cast beam product that is usually molded in site. The advantage of Precast Beam is that installation process is faster, because the product has been stressed in plant and also has better strength in the face of earthquakes.	
32	Pier Head	Pier Head merupakan bagian struktur jalan layang yang berfungsi sebagai tempat dudukan komponen Girder. Pier Head is a part of the flyover structure that functions as a holder for the Girder components.	
33	U-Gutter	Beton Precast yang berbentuk seperti huruf "U". Biasanya, U-Gutter digunakan untuk keperluan infrastruktur, terutama sebagai saluran air, drainase, atau kanal untuk mengalirkan air limbah, air hujan, atau irigasi. Precast Concrete shaped like letter "U". Usually, U-Gutter is used for infrastructure purposes, especially as a water channel, drainage, or canal to drain wastewater, rainwater, or irrigation.	
34	I-Gutter	Elemen Beton Precast berbentuk menyerupai huruf "I" atau dalam beberapa kasus lebih menyerupai struktur berbentuk saluran persegi panjang kecil. I-Gutter biasanya digunakan sebagai komponen dalam sistem saluran air tertutup atau sistem drainase yang berfokus pada saluran air limbah, air hujan, atau irigasi yang lebih aman dan rapi dibanding saluran terbuka. Precast Concrete elements shaped like letter "I" or in some cases more like a small rectangular channel structure. I-Gutter is usually used as a component in a closed water channel system or drainage system that focuses on wastewater, rainwater, or irrigation channels that are safer and neater than open channels.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
35	Fondasi Jaring Laba-laba Spider Web Foundation	Jenis fondasi yang dirancang dengan pola balok beton bertulang yang berbentuk seperti jaring laba-laba, mencakup permukaan bawah struktur secara menyeluruh. Pola ini terdiri dari balok-balok yang saling bersilangan untuk membagi beban secara merata ke seluruh permukaan tanah. Jenis fondasi ini umumnya digunakan pada tanah lunak atau kurang stabil, terutama untuk bangunan ringan hingga menengah. Type of foundation designed with a reinforced concrete beam pattern shaped like a spider web, covering the entire lower surface of structure. This pattern consists of beams that intersect each other to distribute the load evenly across the entire surface of the ground. This type of foundation is generally used on soft or less stable soil, especially for light to medium buildings.	
36	Abutment Precast	Back Wall Abutment Precast berfungsi sebagai penahan girder agar tidak bergeser ke arah belakang abutment dan sebagai pembatas antara Girder dengan timbunan tanah di belakang Abutment. The Precast Abutment Back Wall functions as a girder retainer so that it does not shift towards the back of the Abutment and as a boundary between the Girder and the soil embankment behind the Abutment.	

Tidak hanya mengeluarkan produk-produk yang sudah dipasarkan sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan juga terus mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk keperluan ini, WSBP mengalokasikan biaya untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk sebesar Rp1.026.283.045, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1.085.944.735. Penurunan ini terjadi karena WSBP melakukan kerjasama *join-research* dengan mitra dalam pengembangan inovasi sehingga terdapat efisiensi biaya. WSBP akan terus mengembangkan inovasi produk dan teknologi yang mendukung konstruksi berkelanjutan, sejalan dengan upaya global dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan ramah lingkungan.

Produk yang telah dikembangkan Perusahaan pada tahun 2024 dan siap untuk diuji di pasar adalah sebagai berikut:

In addition to products that have been marketed as mentioned above, the Company continues to develop new products in order to compete with competitors. For this purpose, WSBP has budgeted funds for conducting research and product development of Rp1,026,283,045, a decrease compared to 2023, which reached Rp1,085,944,735. This decrease occurred because WSBP conducted joint-research collaboration with partners in developing innovations so that there was cost efficiency. WSBP will continue to develop product and technology innovations that support sustainable construction, in line with global efforts to create a greener and more environmentally friendly future.

The products that the Company has developed in 2024 and are ready to be tested in the market are as follows:

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi
1.	Mortar Foam sebagai Pengganti Timbunan Tanah Mortar Foam for Replace Landfill	Material ringan Mortar Foam adalah material menyerupai beton yang terdiri dari campuran material pasir, semen, air, dan cairan busa (<i>foam agent</i>), yang berfungsi sebagai bahan pengganti timbunan tanah dengan densitas kering direncanakan maksimum 8 kN/m³. Material ini dapat digunakan sebagai timbunan untuk konstruksi jalan yang dimaksudkan untuk mengurangi beban timbunan dan sesuai untuk diaplikasikan pada timbunan di atas tanah lunak maupun aplikasi lainnya. Pengembangan saat ini berfokus pada Mortar Foam dengan kekuatan tekan 800 Kpa & 2000 Kpa sebagai alternatif pengganti lapis base pada jalan tol dan telah diaplikasikan di Proyek Fly Over Sekip, Palembang. Mortar Foam dengan spesifikasi ini menawarkan keunggulan dalam mengurangi beban struktural, meningkatkan daya tahan terhadap deformasi, serta mempercepat proses konstruksi dibandingkan dengan material konvensional. Dengan karakteristik yang lebih ringan dan mudah diaplikasikan, penggunaan Mortar Foam pada lapis base dapat membantu mengurangi kebutuhan pemadatan intensif serta memperbaiki stabilitas jalan di atas tanah lunak atau lahan dengan daya dukung rendah.
2.	Campuran Beton dengan Fly Ash Concrete Mix with Fly Ash	Fly Ash adalah material berbentuk serbuk halus yang merupakan hasil sampingan dari pembakaran batu bara di pembangkit listrik tenaga uap. Dalam industri konstruksi, Fly Ash digunakan sebagai bahan tambahan (admixture) dalam campuran beton karena memiliki sifat pozzolanik. Sifat ini memungkinkan Fly Ash bereaksi dengan kalsium hidroksida (Ca(OH)₂) yang terbentuk dari hidrasi semen, menghasilkan senyawa kalsium silikat hidrat (C-S-H) yang meningkatkan kekuatan dan durabilitas beton. Penggunaan Fly Ash dalam konstruksi juga telah diatur dalam berbagai regulasi dan standar teknis, antara lain: 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada Lampiran XIV (Limbah Non B3 Terdaftar), disebutkan bahwa Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) yang bersumber dari proses pembakaran Batubara pada fasilitas pembangkitan listrik tenaga uap PLTU atau dari kegiatan lain yang menggunakan teknologi selain stocker boiler dan/atau tungku industri dikategorikan sebagai jenis limbah Non B3. 2. Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengelolaan Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun disebutkan pada Pasal 4 ayat 6 perlakuan wajib terhadap Abu Terbang (Fly Ash) dan Abu Dasar (Bottom Ash) sebagai Limbah non-B3. 3. SNI 2460:2014 tentang Spesifikasi Abu Terbang Batubara dan Pozolan Alam Mentah atau yang Telah Dikalsinasi untuk Digunakan Dalam Beton. Standar ini menetapkan persyaratan untuk Abu Terbang (Fly Ash) batubara dan pozzolan alam mentah atau yang telah dikalsinasi yang digunakan sebagai bahan tambahan dalam beton. Standar ini mengadopsi ASTM C618-08a secara identik (IDT), yang merupakan standar internasional untuk Abu Terbang (Fly Ash) dan pozzolan lainnya. Pengembangan produk beton dengan Fly Ash saat ini berfokus pada peningkatan kinerja mekanis dan ketahanan terhadap lingkungan agresif, seperti beton tahan sulfat dan beton dengan ketahanan tinggi terhadap siklus beku-cair. Selain itu, inovasi dalam substitusi sebagian besar semen dengan Fly Ash bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dalam industri beton, menjadikannya alternatif yang lebih ramah lingkungan.

	Description	Gambar Image
	The lightweight Mortar Foam material is a concrete-like material made from a mixture of sand, cement, water, and foam agent, which functions as a replacement for soil embankment with maximum planned dry density of 8 kN/m³. This material can be used as an embankment for road construction intended to reduce the embankment load and is suitable for application on embankments over soft soil or other applications. Current development focuses on Mortar Foam with a compressive strength of 800 Kpa & 2000 Kpa as an alternative to replace the base layer on toll roads and has been applied in the Sekip Fly Over Project, Palembang. Mortar Foam with this specification offers advantages in reducing structural loads, increasing resistance to deformation, and accelerating the construction process compared to conventional materials. With lighter and easier-to-apply characteristics, the use of Mortar Foam on the base layer can help reduce the need for intensive compaction and improve road stability on soft soil or land with low bearing capacity.	
	Fly Ash is a fine powder material that is a byproduct of coal combustion in steam power plants. In construction industry, Fly Ash is used as an admixture in concrete mixtures because it has pozzolanic properties. This property allows Fly Ash to react with calcium hydroxide (Ca (OH)₂) formed from cement hydration, producing calcium silicate hydrate (C-S-H) compounds that enhance the strength and durability of concrete. The use of Fly Ash in construction has also been regulated in various regulations and technical standards, among others: 1. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. In Appendix XIV (Registered Non B3 Waste), it is stated that Fly Ash and Bottom Ash (FABA) sourced from the Coal combustion process at PLTU steam power generation facilities or from other activities that use technology other than stocker boilers and/or industrial furnaces are categorized as types of Non B3 waste. 2. Ministerial Regulation of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 19 of 2021 concerning Procedures for the Management of Non-Hazardous and Toxic Waste stated in Article 4 paragraph 6 mandatory treatment of Fly Ash and Bottom Ash as non-B3 Waste. 3. SNI 2460:2014 on Specification for Coal Fly Ash and Raw or Calcined Natural Pozolan for Use in Concrete. This standard specifies the requirements for coal Fly Ash and raw or calcined natural pozzolan used as additives in concrete. This standard adopts ASTM C618-08a identically (IDT), which is the international standard for Fly Ash and other pozzolan. The development of Fly Ash concrete products currently focuses on improving mechanical performance and resistance to aggressive environments, such as sulfate-resistant concrete and concrete with high resistance to freeze-thaw cycles. In addition, innovation in the substitution of most cement with Fly Ash aims to reduce carbon emissions in the concrete industry, making it a more environmentally friendly alternative.	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi
3.	Fastcrete	Fastcrete (Fast Concrete) adalah beton cepat kering dengan cara mempercepat proses hidrasi semen pada beton agar mutu beton dapat tercapai dalam waktu singkat yaitu dalam waktu 8 jam tercapai kuat lentur FS 45. Fastcrete menggunakan Mix Design beton SCC (<i>Self Compacting Concrete</i>) dengan Faktor Air Semen (FAS) rendah. Fastcrete menggunakan Admixture HRWR (tipe F) untuk mendapatkan strength yang tinggi dan accelerator (tipe C) untuk menjaga workability (slump) sampai ke lapangan tetap bagus. Pengembangan produk Fastcrete saat ini berfokus pada pencapaian kuat lentur FS 45 dalam waktu yang lebih singkat, yaitu dalam 6 jam. Upaya ini dilakukan dengan optimalisasi komposisi bahan, termasuk penggunaan Admixture dengan performa tinggi seperti accelerator yang lebih efektif dalam mempercepat hidrasi tanpa mengorbankan durabilitas. Fastcrete ideal untuk aplikasi di proyek infrastruktur yang memerlukan percepatan konstruksi, seperti jalan tol, jembatan, dan perbaikan darurat pada area yang harus segera digunakan kembali dalam waktu singkat.
4.	Beton Porous / Pervious Concrete	Beton Porous, juga dikenal sebagai Beton Pervious, Beton Permeabel, atau Beton Berpori, adalah jenis beton yang memiliki struktur dengan rongga-rongga yang memungkinkan air dan udara mengalir melaluinya. Beton ini dirancang dengan mengurangi atau menghilangkan sebagian besar fraksi halus (seperti pasir), sehingga menciptakan ruang pori yang signifikan di antara agregat kasar yang terikat oleh pasta semen. Pengembangan Beton Porous saat ini berfokus pada peningkatan estetika dan daya tahan dengan penggunaan tambahan pigmen. Penambahan pigmen memungkinkan variasi warna pada Beton Porous, sehingga lebih menarik untuk aplikasi pada trotoar, area parkir, dan ruang publik tanpa mengurangi fungsinya sebagai material drainase. Selain itu, penelitian juga dilakukan untuk memastikan pigmen yang digunakan tetap stabil dan tidak mempengaruhi kekuatan serta permeabilitas beton, sehingga tetap dapat berfungsi optimal dalam mengalirkan air serta memiliki umur pakai yang panjang.
5	Abutment Precast	Back Wall Abutment Precast berfungsi sebagai penahan Girder agar tidak bergeser ke arah belakang Abutment dan sebagai pembatas antara Girder dengan timbunan tanah di belakang Abutment

Description	Gambar Image
Fastcrete (Fast Concrete) is fast-drying concrete by accelerating the cement hydration process in concrete to achieve its required strength in a short time, such as reaching a flexural strength (FS) of 45 within 8 hours. Fastcrete uses an SCC (Self Compacting Concrete) mix design with a low Water-Cement Ratio (WCR). Fastcrete uses HRWR Admixture (Type F) for high strength and accelerators (Type C) to maintain good workability (slump) until it is applied in the field. Current Fastcrete product development focuses on achieving flexural strength of FS 45 in a shorter time, namely in 6 hours. This effort is carried out by optimizing the composition of material, including the use of high-performance Admixtures such as accelerators that are more effective in accelerating hydration without sacrificing durability. Fastcrete is ideal for applications in infrastructure projects that require accelerated construction, such as toll roads, bridges, and emergency repairs in areas that must be reused immediately in a short time.	
Porous Concrete, also known as Pervious Concrete, Permeable Concrete, or Porous Concrete, is a type of concrete that has a structure with voids allowing water and air to flow through it. This concrete is designed by reducing or eliminating most of the fine fractions (such as sand), creating significant void spaces between coarse aggregates bound by cement paste. The development of Porous Concrete currently focuses on improving aesthetics and durability with the use of additional pigments. The addition of pigments allows for color variations in Porous Concrete, making it more attractive for applications on sidewalks, parking areas, and public spaces without reducing its function as a drainage material. In addition, research is also being conducted to ensure that the pigments used remain stable and do not affect the strength and permeability of the concrete, so that it can still function optimally in draining water and has a long service life.	
The Precast Abutment Back Wall functions as a Girder retainer so that it does not shift towards the back of the Abutment and as a boundary between the Girder and the soil embankment behind the Abutment.	

Semua produk yang dikembangkan di atas merupakan hasil dari Precast Plant WSBP dan Batching Plant WSBP yang dioperasikan Perusahaan yang keberadaannya tersebar di berbagai wilayah Indonesia. [GRI 2-1, 2-6]

Produksi tersebut ditopang oleh beroperasinya 9 Precast Plant WSBP di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon, serta 15 Batching Plant WSBP yang berdiri dan tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Batching Plant tersebut memproduksi Beton Readymix mutu K100-K1.000

Pasar dan Wilayah Penjualan [GRI 2-6]

Sejalan dengan terus berkembangnya pangsa pasar yang dilayani, sekaligus meluasnya Area Penjualan, Perusahaan membagi area operasional usaha menjadi 5 Area Penjualan, yakni:

All the products developed above are the result of Precast Plants WSBP and Batching Plants WSBP operated by the Company, which are spread across various regions in Indonesia [GRI 2-1, 2-6]

This production is supported by the operation of 9 Precast Plants WSBP, located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon, as well as 15 Batching Plants WSBP established and spread across various regions in Indonesia. These Batching Plants produce Readymix Concrete with quality of K100 to K1,000.

Market and Sales Regions [GRI 2-6]

Along with the ever-developing market share and expanding Sales Area, WSBP has divided its business operations into 5 Sales Areas, namely:

No	Wilayah Penjualan Sales Area	Kedudukan Kantor Office Location	Daerah Operasi Operational Area
1.	Area 1	Palembang	Pulau Sumatra Sumatra Island
2.	Area 2	DKI Jakarta	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Area Representative Overseas (Luar Negeri) DKI Jakarta, West Java, Banten, and Overseas Area Representative
3.	Area 3	Surabaya	Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Bali Central Java, East Java, DI Yogyakarta, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Bali
4.	Area 4	Balikpapan	Pulau Kalimantan Kalimantan Island
5	Area 5	Makassar	Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua Sulawesi, Maluku and Papua Island

Per 31 Desember 2024, WSBP mencatatkan nilai kontrak baru sebesar Rp2.368.753 miliar dengan porsi 62,65% pasar eksternal dan 37,35% pasar internal. Hal tersebut sesuai dengan strategi WSBP untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatan dari segmen pasar eksternal (Pemerintah, BUMN, dan Swasta), selanjutnya Manajemen WSBP terus mempersiapkan langkah strategis antara lain meningkatkan daya saing pemasaran, meningkatkan agilitas, mengembangkan produk baru sesuai kebutuhan pelanggan, meningkatkan kolaborasi dan sinergi, serta penguatan *branding* WSBP.

Peta Wilayah Operasional dan Pemasaran [OJK C.3]

Sebagai perusahaan manufaktur manufaktur Beton Precast, Beton Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi, dan Post Tension dengan kapasitas produksi Beton Precast mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 Precast Precast Plant WSBP di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon, serta 15 Batching Plant WSBP dan 3 Quarry WSBP aktif dengan total sebanyak 6 Stone Crusher, serta 5 Area Penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu, WSBP juga memiliki 1 Workshop Alat Berat yang terletak di Cikopo dan 1 Lab & Admixture yang terletak di Karawang.

As of December 31, 2024, WSBP recorded a new contract value of Rp2,368,753 billion with a portion of 62.65% of the external market and 37.35% of the internal market. This is in accordance with WSBP's strategy to optimize increased revenue from external market segments (Government, SOE and Private). Furthermore, WSBP Management continues to prepare strategic steps including increasing marketing competitiveness, improving agility, developing new products according to customer needs, increasing collaboration and synergy, as well as strengthening WSBP branding.

Map of Operational and Marketing Area [OJK C.3]

As a Precast Concrete, Readymix Concrete, Quarry, Construction Services and Post Tension Precast Concrete Manufacturing Company with a Precast Concrete production capacity of 3.7 million tons/year with 9 Precast Plants WSBP, located at Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon as well as 15 Batching Plants WSBP and 3 active WSBP Quarries with total of 6 Stone Crushers and 5 Sales Areas spread throughout Indonesia, WSBP is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia. In addition, WSBP also has 1 Heavy Equipment Workshop located in Cikopo and 1 Lab & Admixture located in Karawang.

Peta Wilayah Jaringan Usaha PT Waskita Beton Precast Tbk Per 31 Desember 2024

Map of PT Waskita Beton Precast Tbk Business Network Area as of December 31, 2024

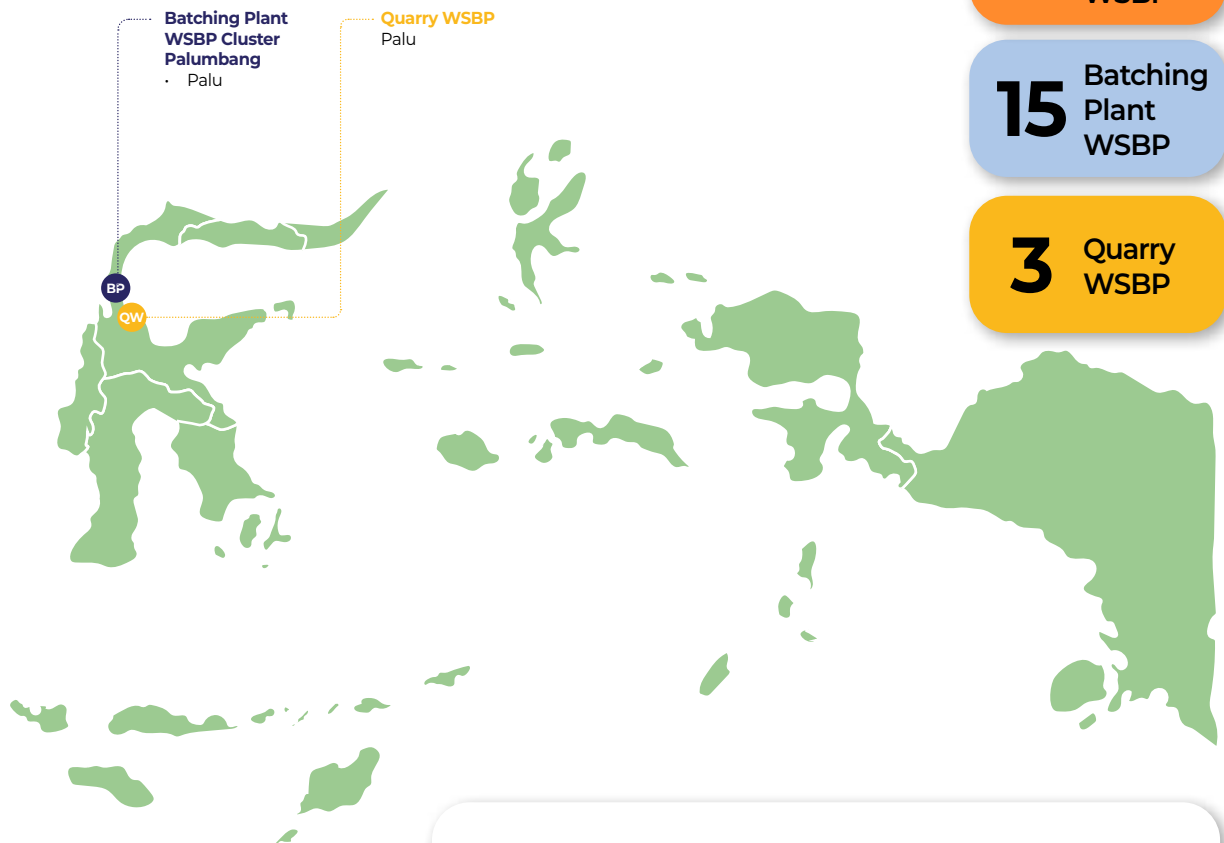


Jumlah Unit Operasional WSBP
Total WSBP Operational Unit

9 Precast
Plant
WSBP

15 Batching
Plant
WSBP

3 Quarry
WSBP



BP Batching Plant
WSBP

HO Kantor Pusat
Head Office

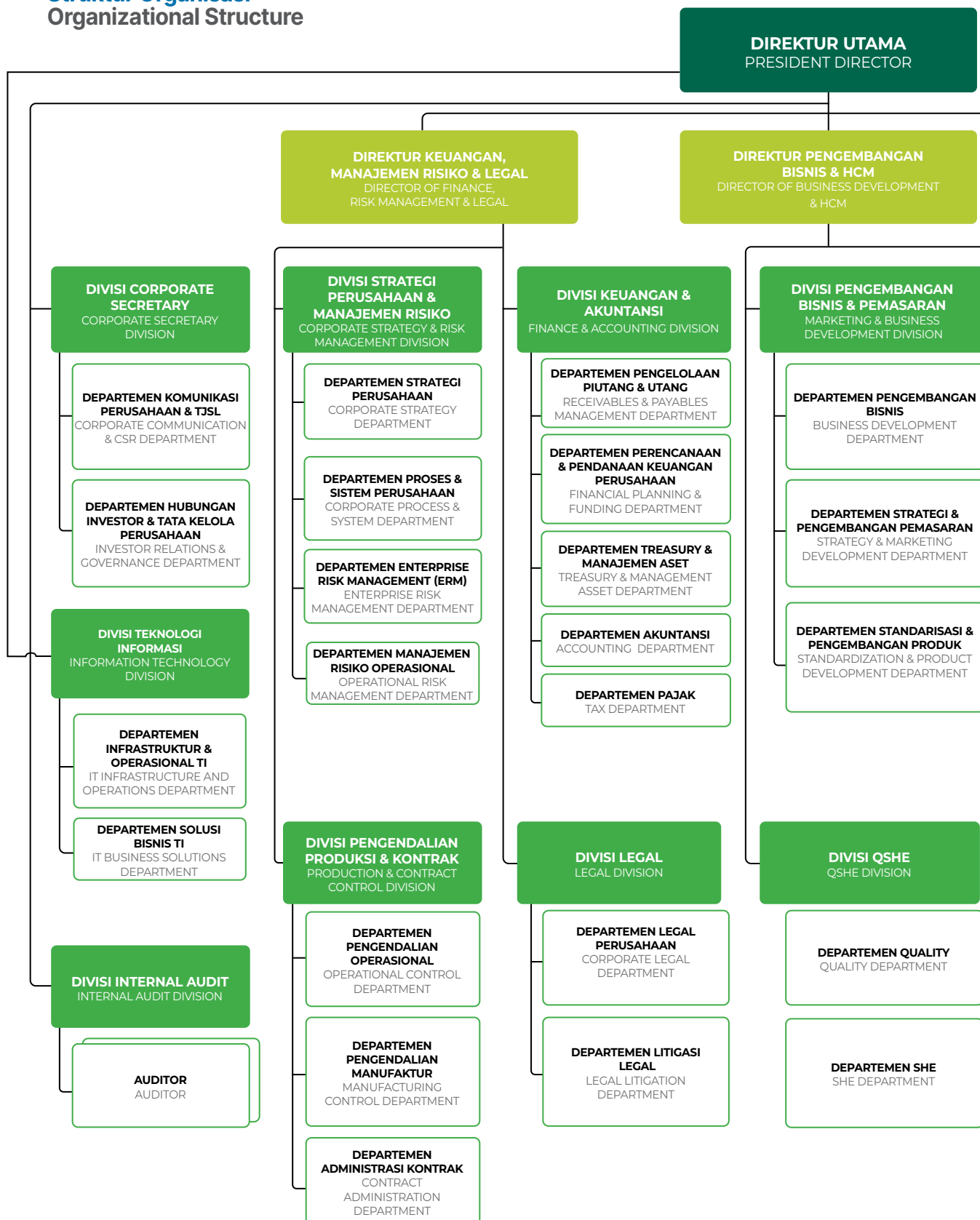
WS Workshop WSBP

P Precast Plant
WSBP

QW Quarry WSBP

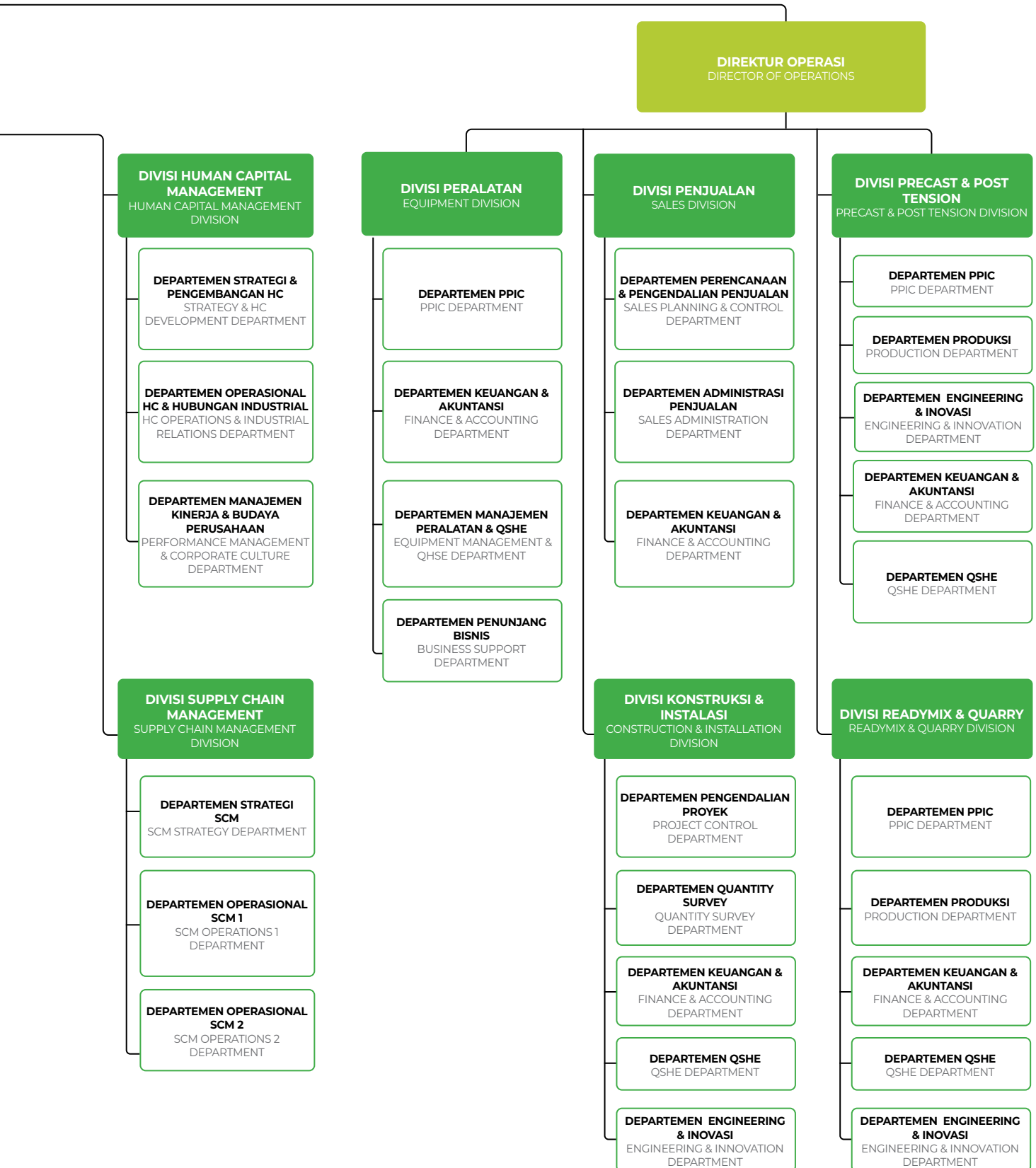
LA Lab & Admixture WSBP

Struktur Organisasi Organizational Structure



Ditetapkan di
Pada Tanggal
Established in
Date

: Jakarta
: 3 September 2024
: Jakarta
: September 3, 2024



Keunggulan Kompetitif

Kompetisi di bidang manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix di Indonesia semakin ketat. Oleh karena itu, untuk memenangkan persaingan, WSBP terus menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif yang bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi para calon pelanggan. Keunggulan yang dimiliki Perusahaan antara lain:

- Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah
- Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti grup
- Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol
- Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia
- Reputasi yang baik dan *track record* yang terbukti
- Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah
- Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait
- Melakukan divestasi aset tetap melalui lelang KPKNL atas aset tetap *idle* dengan tetap mematuhi GCG dan peraturan yang berlaku
- Melaksanakan program penghijauan secara berkelanjutan sebagai bentuk kontribusi terhadap lingkungan dan implementasi prinsip ESG
- Menerapkan teknologi 3D BIM untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam perencanaan serta produksi
- Memprioritaskan *Customer Relations* dengan memberikan layanan terbaik dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan

Strategi Usaha

Untuk memenangkan persaingan dan meraih bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi usaha sebagai berikut:

1. Senantiasa meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perusahaan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
2. Meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perusahaan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;

Competitive Advantage

The competition in the Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturing in Indonesia is becoming tighter. To that end, WSBP continues to create competitive advantages that can be a reference and consideration for potential customers. The competitive advantages of WSBP include:

- Engaged in fast growing sectors that are supported by the Government
- Guaranteed captive market that is supported by the growth of the group's core business
- Rapid growth in revenue and profit as well as increase in the level of medium-term margin of toll road projects
- Established marketing network and production areas that are spread throughout Indonesia
- Good reputation and proven track record
- Varied products with high quality and added value offer
- Management and expert workforce with comprehensive experience in related industries
- Divest fixed assets through KPKNL auctions of idle fixed assets while still complying with GCG and applicable regulations.
- Implementing a sustainable reforestation program as a form of contribution to the environment and implementation of ESG principles
- Implementing 3D BIM technology to improve efficiency, accuracy, and effectiveness in planning and production
- Prioritizing Customer Relations by providing the best service and building long-term relationships with customers

Business Strategy

To win the competition and create a sustainable business, the Company has formulated and implements the following strategies:

1. Continuing to increase the number of projects that will be handled by the Company, both projects that come from internal parties and projects that are acquired directly;
2. Increasing production capacity of the Company in order to optimally meet the existing demand. Ideally, the capacity addition is conducted in areas adjacent to project site in order to reduce transportation costs;
3. Continuing to innovate delivering varied products with high value and having a better selling price, allowing the Company to record an increase in average sales prices from year to year;

4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perusahaan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
 5. Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi Quarry sebagai tempat menghasilkan bahan baku agregat dan akuisisi Truck Mixer;
 6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
 7. Mengoptimalkan sinergi intra-group serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan;
 8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif;
 9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
 10. Melakukan penyempurnaan *supply chain* Perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
 11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.
 12. Melaksanakan program TJSL WSBP Inspiring Kindness melalui inisiatif Piles of Sustainability dan program penghijauan sebagai bentuk kontribusi terhadap lingkungan dan keberlanjutan sosial.
 13. Menerapkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
4. Attaining toll road contracts directly (without going through internal group), thereby the Company can obtain higher margins;
 5. Decline in cost of goods sold through acquisition of Quarry as a feedstock to produce aggregate raw materials and Truck Mixers acquisitions;
 6. Utilizing the economic scale and improving operational efficiency in order to suppress cost of revenues;
 7. Optimizing the intra-group synergy and making synergy as a foundation to increase portion of sales to third parties to reduce the risk of the Company's dependency;
 8. Maintaining consistency of product quality and timely completion of project by implementing a comprehensive quality control system;
 9. Improving marketing strategies and expanding marketing areas;
 10. Improving the supply chain of the Company to ensure that supply of raw materials is assured and the production efficiency can be improved;
 11. Improving capabilities of human capital through investments in training programs and competitive recruitment system.
 12. Implement WSBP Inspiring Kindness CSR program through Piles of Sustainability and Reforestation initiatives as a form of contribution to the environment and social sustainability.
 13. Implementing a commitment to good corporate governance by ensuring transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

Skala Perusahaan [GRI 2-6][OJK C.3]
Company Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai Number of Employees	Pegawai Employee	831	877	970
Jumlah Total Operasi Total Number of Operations	Unit Kantor Office Units	• 5 Area Penjualan • 9 Precast Plant • 15 Batching Plant • 3 Quarry • 1 Workshop • 1 Lab & Admixture • 5 Sales Areas • 9 Precast Plants • 15 Batching Plants • 3 Quarries • 1 Workshop • 1 Lab & Admixture	• 6 Kantor Area Penjualan, • 9 Plant Precast (5 Plant terintegrasi di Jawa Barat), • 23 Batching Plant dan 3 Quarry • 6 Marketing Area Offices, • 9 Precast Plants (5 integrated Plants in West Java), • 23 Batching Plants and 3 Quarries	• 6 Kantor Area Penjualan, • 9 Plant Precast (5 Plant terintegrasi di Jawa Barat), • 21 Batching Plant (17 Aktif) dan 3 Quarry • 6 Marketing Area Offices, • 9 Precast Plants (5 integrated Plants in West Java), • 21 Batching Plants (17 Active) and 3 Quarries

Skala Perusahaan [GRI 2-6][OJK C.3]
Company Scale [GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton per Tahun Tons per Year	3.700.000	3.700.000	3.700.000
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.971.896	1.487.588	2.062.171
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	3.618.631	4.473.146	5.963.657
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	5.176.444	5.137.640	8.066.688
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	(1.557.813)	(664.494)	(2.103.208)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	(997.302)	6.300	675.769
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services	Jenis/Macam Type	52	23	24
Pemegang Saham Terbesar Major Shareholder	Persen Percent	1. PT Waskita Karya (Persero) Tbk (29,08%) 2. PT Intiniaga Sukses Abadi (7,13%)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (29,36%)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (60,00%)

Informasi mengenai Pegawai [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, total Insan WSBP sejumlah 831 orang, mengalami penurunan dibanding tahun 2023 dengan jumlah pegawai sebanyak 877 orang. Penurunan dipengaruhi oleh usaha Perusahaan dalam mewujudkan kondisi Perusahaan yang produktif dan efektif dengan melakukan efisiensi pada jumlah Insan WSBP yang dipekerjakan melalui proses Evaluasi Kinerja Pegawai.

Berdasarkan statusnya, Insan WSBP terbagi menjadi tiga kategori, yakni pegawai tetap, tidak tetap dan *outsourcing*; sedangkan berdasarkan wilayah kerjanya terbagi dalam dua kelompok besar, yakni mereka yang bekerja di Kantor Pusat dan Unit Operasional. Dalam laporan ini, Pegawai *outsourcing* juga termasuk dalam kategori Pegawai yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk WSBP tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan WSBP karena secara struktural berada dalam pengelolaan perusahaan mitra. Komposisi pegawai selengkapnya berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, penempatan kerja dan masa kerja disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Information on Employees [Gri 2-7, 2-8] [Ojk C.3]

As of December 31, 2024, total number of WSBP People was 831 persons, a decrease compared to 877 employee in 2023. The decrease was influenced by the Company's efforts to realize a productive and effective condition of the Company by conducting efficiency in the number of Insan WSBP employed through the Employee Performance Evaluation process.

Based on their status, Insan WSBP are divided into three categories, namely permanent, non-permanent and outsourced employees; Meanwhile, based on their working area, they are divided into two large groups, namely those who work in the Head Office and the Operational Unit. In this report, outsourced employees are also included in the category of employees who are not direct workers, namely those who do work for WSBP but do not have a direct working relationship with WSBP because they are structurally under the management of partner companies. The full details of employee composition based on organization level, education level, age, gender, work placement and length of service is presented in the following tables:

Demografi Pegawai berdasarkan Level Organisasi (Orang)

Employee Demographics based on Organizational Level (Person)

Level Organisasi Organizational Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Struktural Structural												
Kepala Divisi Vice President	14	2	16	1,93	14	2	16	1,82	17	1	18	1,86
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	40	10	50	6,02	44	7	51	5,82	46	7	53	5,46
Manajer Unit Produksi Production Unit Manager	19	2	21	2,53	15	2	17	1,94	34	2	36	3,71
Manajer Area Penjualan Sales Area Manager	6	-	6	0,72	6	-	6	0,68	5	0	5	0,52
Fungsional Functional												
Ahli Muda/Ahli Madya/Ahli Utama Junior Expert/Expert/Senior Expert	82	18	100	12,03	56	17	73	8,32	52	17	69	7,11
Operasional Operational												
Kepala Proyek Project Manager	8	-	8	0,96	12	-	12	1,37	10	0	10	1,03
Kepala Seksi Proyek Project Section Head	111	11	122	14,68	131	10	141	16,08	108	5	113	11,65
Staf Officer	421	87	508	61,13	468	93	561	63,97	570	96	666	68,66
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00	842	128	970	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee Demographics based on Education Level (Person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Strata 2 Master Degree	35	12	47	5,66	29	11	40	4,56	24	11	35	3,61
Strata 1 Bachelor Degree	338	96	434	52,23	358	95	453	51,66	398	92	490	50,52

Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee Demographics based on Education Level (Person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Diploma 3 Diploma	74	15	89	10,71	74	16	90	10,26	81	19	100	10,31
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	254	7	261	31,41	285	9	294	33,52	339	6	345	35,57
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00	842	128	970	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Demografi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Employee Demographics based on Employment Status (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
Pegawai Tetap Permanent Employee	284	48	332	39,95	286	46	332	37,86	301	42	343	35,36
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	347	74	421	50,66	382	82	464	52,91	466	81	547	56,39
Outsourcing	70	8	78	9,39	78	3	81	9,23	75	5	80	8,25
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00	842	128	970	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia (Orang)

Employee Composition based on Age (Person)

Rentang Usia Age Range	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%	L M	P F	Jumlah Amount	%
> 55 Tahun > 55 Years Old	9	1	10	1,20	9	0	9	1,03	11	1	12	1,24
46-55 Tahun 46 - 55 Years Old	62	6	68	8,18	57	6	63	7,18	68	4	72	7,42
36-45 Tahun 36 - 45 Years Old	172	26	198	23,83	139	16	155	17,67	139	14	153	15,77
26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	434	86	520	62,58	490	84	574	65,45	526	86	612	63,09
18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	24	11	35	4,21	51	25	76	8,67	98	23	121	12,47
Jumlah Total	701	130	831	100,00	746	131	877	100,00	842	128	970	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

Employee Composition based on Gender (Person)

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	701	84,36	746	85,06	842	86,80
Perempuan Female	130	15,64	131	14,94	128	13,20
Jumlah Total	831	100,00	877	100,00	970	100,00

Komposisi Pegawai berdasarkan Penempatan Kerja (Orang)

Employee Composition based on Work Placement (Person)

Penempatan Kerja Work Placement	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office	348	41,88	357	40	361	37
Area Penjualan Sales Area	78	9,39	80	9	93	10
Precast Plant	115	13,84	119	14	163	17
Batching Plant	122	14,68	160	18	218	22
Proyek Project	40	4,81	42	5	72	7
Quarry	19	2,29	16	2	19	2
Workshop	22	2,65	27	3	26	3
Post Tension	23	2,77	19	2	18	2
Area Peralatan Equipment Area	64	7,70	57	7		
Jumlah Total	831	100,00	877	100,00	361	100,00

Komposisi Pegawai berdasarkan Masa Kerja (Orang)

Employee Composition based on Length of Service (Person)

Masa Kerja (Tahun) Length of Service (Year)	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>30	-	0	1	0,11	4	0,41
26-30	-	0	2	0,23	1	0,10
21-25	-	0	-	0	0	0,00
16-20	-	0	1	0,11	1	0,10
11-15	-	0	10	1,15	4	0,41
6-10	314	37,79	290	33,26	315	32,47
<5	517	62,21	573	65,33	645	66,49
Jumlah Total	831	100,00	877	100,00	970	100,00

Rantai Pasok [GRI 2-6]

Pengelolaan rantai pasok serta pengadaan barang dan jasa sangat penting bagi keberhasilan bisnis WSBP karena berperan dalam mengoptimalkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk, perusahaan konstruksi BUMN terkemuka di Indonesia maka pengadaan barang dan jasa di WSBP mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di WSBP antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Mitra kerja dalam pengadaan barang di WSBP antara lain untuk memenuhi pengadaan dan kebutuhan bahan baku, seperti semen curah, batu split, besi beton, dan bahan material lainnya. Dalam menjalin kerja sama, Perusahaan melakukan secara transparan, adil dan akuntabel sehingga didapat bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi/kualifikasi dan biaya yang telah disepakati.

Tak hanya bekerja sama dengan pemasok bahan baku/material, Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendistribusikan produk Beton Precast ke pelanggan, yaitu penyedia jasa atau transporter yang mengoperasikan armada-armada trailer untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk keperluan distribusi produk ke konsumen tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan transporter. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus.

Selain bekerja sama dengan mitra untuk memenuhi bahan baku serta mendistribusikan produk ke pelanggan, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga sebagai rekanan/vendor/pemasok kebutuhan

Supply Chain [GRI 2-6]

The management of supply chain and procurement of goods and services are crucial to WSBP's business success, as they play a key role in cost optimization and improving operational efficiency. As a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a leading SOE construction company in Indonesia, WSBP's procurement of goods and services follows regulations set by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE), including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In the procurement of goods and services, the Company adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and reasonableness, openness, and accountability. The objectives of WSBP's procurement process includes delivering goods and services that meet the right quality, quantity, timing, cost, location, and supplier criteria; supporting value creation for SOE; enhancing efficiency; increasing the use of domestically produced goods; promoting the role of national businesses, including Micro and Small Enterprises; as well as strengthening synergy between SOE, SOE subsidiaries, and/or SOE-affiliated companies.

WSBP's procurement partners supply raw materials such as bulk cement, crushed stone, reinforcing steel, and other construction materials. The Company establishes partnerships based on transparency, fairness, and accountability, ensuring that the required raw materials meet the agreed specifications, qualifications, and costs.

In addition to working with suppliers of raw materials, the Company also cooperates with third parties to distribute the Precast Concrete products to customers, namely service providers or transporters who operate fleets of trailers for land and barges for sea lanes. The cooperation with third parties to distribute its products to consumers is made in a certain period in accordance with contract between the Company and the transporter. The expedition contracts are based on volume of agreed shipments. WSBP's product delivery contracts with third parties are contractual.

Besides the fulfillment of raw materials for production and transportation of products to customers, the Company also cooperates with third parties as partners/vendors/suppliers of daily office operational needs, both for

operasional kantor sehari-hari, baik kebutuhan barang maupun jasa, antara lain, rekanan penyedia tenaga kerja *outsourcing*, jasa kontraktor interior, pengadaan *furniture* kantor dan pengadaan mesin *fingerprint* dan telepon.

Di sisi lain, untuk mendukung kebijakan pemerintah tentang Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), yaitu nilai dari penggunaan barang atau jasa yang bersumber dari dalam negeri, Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional/ lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/ pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

goods and services, among others, partners providing outsourcing workers, services interior contractors, procurement of office furniture and procurement of fingerprint machines and telephones.

On the other hand, to support government policy regarding Domestic Component Level (TKDN), namely value of using goods or services sourced from within the country, the Company is committed to prioritizing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business locations are in Indonesia, consisting of SOEs, private companies, and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, WSBP also opens opportunities to establish cooperation with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are outside Indonesia. Company with foreign suppliers is carried out if the goods and services required by WSBP cannot be fulfilled by national suppliers or due to special reasons/considerations. Under these criteria, the complete data on suppliers of goods and services is as follows:

Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	207	248	299	1.258.279,61	1.295.030,46	1.659.186,71
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	207	248	299	1.258.279,61	1.295.030,46	1.659.186,71

Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	352	394	433	449.813,41	367.209,73	433.181,85
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	352	394	433	449.813,41	367.209,73	433.181,85

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun 2024 terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di WSBP sebagai berikut:

Significant Changes during the Reporting Period [GRI 2-6] [OJK C.6]

During 2024, there were changes regarding the size, structure and share ownership in WSBP as follows:

Deskripsi Description	2024	2023
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.526.677.813.600, yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham Rp10,526,677,813,600, which is divided into 147,266,778,136 shares with a nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and a nominal value of series C shares of Rp50 per share	Rp10.526.677.813.600, yang terbagi atas 147.266.778.136 saham dengan nilai nominal saham seri A & B sebesar Rp100 per lembar saham dan nilai nominal saham seri C sebesar Rp50 per lembar saham Rp10,526,677,813,600, which is divided into 147,266,778,136 shares with a nominal value of series A & B shares of Rp100 per share and a nominal value of series C shares of Rp50 per share
Jumlah Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh Amount of Issued/ Fully Paid Up Capital	Rp4.072.310.311.650 yang terbagi atas 55.085.048.699 lembar saham Rp4,072,310,311,650 which is divided into 55,085,048,699 shares	Rp4.045.843.942.950 yang terbagi atas 54.555.721.325 lembar saham Rp4,045,843,942,950 which is divided into 54,555,721,325 shares
Kepemilikan Saham Share ownership	- PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29,08% - Saham Tresuri: 3,35% - Koperasi Waskita: 0,00% - PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,13% - Masyarakat: 60,44% - PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29.08% - Treasury Stocks: 3.35% - Waskita Cooperative: 0.00% - PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,13% - Public: 60.44%	- PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29,36% - Saham Tresuri: 3,38% - Koperasi Waskita: 0,00% - PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,20% - Masyarakat: 60,06% - PT Waskita Karya (Persero) Tbk: 29.36% - Treasury Stocks: 3.38% - Waskita Cooperative: 0.00% - PT Intiniaga Sukses Abadi: 7,20% - Public: 60.06%

Sementara itu, pada rantai pasok terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 642 pemasok pada tahun 2023 menjadi 493 pemasok pada tahun 2024, atau turun sebesar 23%. Pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia, pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 493 atau 100% dari total pemasok. Sementara itu, nilai kontrak juga mengalami perubahan, yaitu meingkat dari Rp1.662.240 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.708.093 juta pada tahun 2024.

Changes have also occurred in the supply chain with a reduction in the number of suppliers of goods and services, from 642 suppliers in 2023 to 493 suppliers in 2024, or a decrease of 23%. National/local suppliers, namely suppliers who are domiciled and carry out their business in Indonesia, in reporting year were recorded at 493 or 100% of the total suppliers. Meanwhile, contract value has also changed, increasing from Rp1,662,240 million in 2023 to Rp1,708,093 million in 2024.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23]

WSBP menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target dan kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi berkaitan dengan masalah keuangan, seperti risiko nilai tukar uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko modal, dan sebagainya. Selain itu, risiko juga bisa berkaitan dengan kegiatan usaha, seperti risiko penurunan perolehan proyek, risiko persaingan usaha,

Prevention Approach Or Principles [Gri 2-23]

WSBP faces various risks that have potential to hamper targets and performance as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). These risks are related to financial issues, such as exchange rate risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and so on. Apart from that, risks can also be related to business activities, such as risk of decreasing project acquisition, risk of business competition, risk of limited human resources, risk of procuring natural materials, risk of timely completion

risiko keterbatasan sumber daya manusia, risiko pengadaan bahan baku material alam, risiko ketepatan waktu penyelesaian proyek, risiko pengangkutan, risiko perizinan, dan risiko kegagalan produk.

Untuk meminimalkan dampak atas berbagai risiko yang mungkin terjadi, WSBP telah memetakan berbagai risiko secara seksama beserta langkah dan kebijakan mitigasinya. dengan menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis Model Tiga Lini (*Three Lines*). Di WSBP, pengelolaan risiko berada di bawah kendali Departemen Manajemen Risiko. Untuk mengukuhkan pengelolaan risiko, prinsip pencegahan juga dilakukan Perusahaan dengan mengaktifkan kerja Unit Audit Internal, Komite Audit, serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang dimiliki Perusahaan. Profil risiko dan mitigasi tahun 2024 selengkapnya disampaikan di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

of projects, risk of transportation, risk of licensing, and risk of product failure.

To minimize the impact of these various risks, WSBP has carefully mapped the risks along with their mitigation steps and policies by implementing a Risk Management System based on the Three Lines Model. At WSBP, risk management is under the control of Risk Management Department. To strengthen risk management, the Company also applies the prevention principle by activating the work of the Company's Internal Audit Unit, Audit Committee, and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee. The complete risk and mitigation profile for 2024 is presented in this report in Risk Management Sub-Chapter in Sustainability Governance Chapter.

Inisiatif Eksternal

Untuk meraih kinerja terbaik, sekaligus memberikan tingkat kepuasan tertinggi kepada konsumen/pelanggan, WSBP mengadopsi berbagai standar eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, sertifikasi yang berskala nasional maupun internasional. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan operasional usaha dengan berpedoman pada standar terbaik tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal dengan memberikan penghargaan. Sertifikasi yang berlaku dan penghargaan yang diperoleh selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

External Initiatives

To achieve the best performance, while providing the highest level of satisfaction to consumers/customers, WSBP adopts a number of external standards that are relevant to the Company's business activities, including national and international certification. The Company's commitment to carrying out its business operations based on the best standards has received appreciation from external parties with awards. Applicable certifications and awards obtained during the reporting year are as follows:

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image Image
ISO 31000:2018 Manajemen Risiko (Berupa <i>Opinion Statement</i>) ISO 31000:2018 Risk Management (in the form of Opinion Statement)	PT BSI	Seterusnya Until further notice	
ISO 21502:2020 Manajemen Proyek (Berupa <i>Opinion Statement</i>) ISO 21502:2020 Project Management (in the form of Opinion Statement)	PT BSI	Seterusnya Until further notice	
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Sadang Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Sadang	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	13 Mei 2025 May 13, 2025	
ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 terkait Sistem Manajemen Building Information Modelling (BIM) ISO 19650:2018-01 & ISO 19650:2018-02 concerning Building Information Modelling Management System	PT BSI Group Indonesia	20 Desember 2025 December 20, 2025	

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image
ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001:2022 regarding Information Security Management System (ISMS)	PT BSI Group Indonesia	6 Februari 2026 February 6, 2026	
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 regarding Anti Bribery Management System (ABMS)	Sucofindo	24 September 2026 September 24, 2026	
ISO 14001:2015 terkait Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) UKAS ISO 14001:2015 regarding Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) UKAS	PT SGS Indonesia	24 Januari 2027 January 24, 2027	
ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) UKAS ISO 45001:2018 regarding UKAS Occupational Health and Safety Management System (OH&SHS)	PT SGS Indonesia	18 Januari 2027 January 18, 2027	
ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) UKAS ISO 9001:2015 regarding UKAS Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia	8 Maret 2027 March 8, 2027	
ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu (SMM) KAN ISO 9001:2015 regarding KAN Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia	8 Maret 2027 March 8, 2027	

Sertifikasi Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Until	Foto Image
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk (Kantor Pusat) PT Waskita Beton Precast Tbk Head Office Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2027 August 6, 2027	
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Karawang Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Karawang	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2027 August 6, 2027	
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Prambon Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Prambon	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2027 August 6, 2027	
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Precast Plant WSBP Subang Occupational Health and Safety Management System of Precast Plant WSBP Subang	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2027 August 6, 2027	

Penghargaan pada Tahun 2024 2024 Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image
Penghargaan Kecelakaan Nihil Precast Plant WSBP Prambon Zero Accident Award Precast Plant WSBP Prambon	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	11 Januari 2024 January 11, 2024	

Penghargaan pada Tahun 2024 2024 Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image
Penghargaan atas Pembayaran PBB-P2 Precast Plant WSBP Gasing PBB-P2 Payment Award Precast Plant WSBP Gasing	Bupati Banyuasin Regent of Banyuasin	31 Januari 2024 January 31, 2024	
Penghargaan Kecelakaan Nihil dan P2K3 Precast Plant WSBP Bojonegara Zero Accident and OSH Award Precast Plant WSBP Bojonegara	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Ministry of Manpower	28 Februari 2024 February 28, 2024	
Penghargaan Kecelakaan Nihil Precast Plant WSBP Gasing Zero Accident Award Precast Plant WSBP Gasing	Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan The Province Government of South Sumatra	13 Maret 2024 March 13, 2024	
Anugerah Utama pada Sektor Bahan Baku dalam Kategori Komitmen Menjalankan Strategi ESG Terintegrasi Main Award in Raw Materials Sector in the Category of Commitment to Implement Integrated ESG Strategy	IDX ESG Awards	26 Juli 2024 July 26, 2024	
Bronze Winner dalam kategori Kesetaraan Gender dan Keragaman Bronze Winner in the category of Gender Equality and Diversity	Indonesia DEI & ESG Awards 2024	26 Juli 2024 July 26, 2024	
Gold Winner dalam Kategori Organisasi yang Menjalankan Program Budaya Keselamatan Gold Winner in the Category of Organization Implementing Safety Culture Program	WSO Indonesia Safety Culture Awards (WISCA) 2024.	1 Agustus 2024 August 1, 2024	

Penghargaan pada Tahun 2024 2024 Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image
Penghargaan Kecelakaan Nihil PT Waskita Beton Precast Tbk Zero Accident Award PT Waskita Beton Precast Tbk	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2024 August 6, 2024	
Penghargaan Kecelakaan Nihil Precast Plant WSBP Prambon Zero Accident Award Precast Plant WSBP Prambon	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2024 August 6, 2024	
Penghargaan Kecelakaan Nihil Accident Award 2024 Workshop WSBP Cikopo Zero Accident Award Workshop WSBP Cikopo	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2024 August 6, 2024	
Penghargaan Kecelakaan Nihil 2024 Precast Plant WSBP Gasing Zero Accident Award Precast Plant WSBP Gasing	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesia Ministry of Manpower	6 Agustus 2024 August 6, 2024	
Penghargaan Kecelakaan Nihil dan P2K3 Precast Plant WSBP Karawang Zero Accident and OSH Award Precast Plant WSBP Karawang	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Ministry of Manpower	6 Agustus 2024 August 6, 2024	
Perusahaan Implementasi K3 Terbaik di Indonesia Best OHS Implementation Company Indonesia	Safety Excellence Award OSH Asia's Summit 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	

Penghargaan pada Tahun 2024 2024 Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi penghargaan Awarding Institution	Waktu Pemberian Penghargaan Awarding Time	Foto Image
Penghargaan Kecelakaan Nihil 2024 Precast Plant WSBP Subang Zero Accident Award Precast Plant WSBP Subang	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	23 Agustus 2024 August 23, 2024	
Manajemen Keselamatan Terbaik di Perusahaan BUMN Indonesia Best Safety Management in BUMN Company Indonesia	Safety Excellence Award OSH Asia's Summit 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	
Kepemimpinan Terbaik dalam Budaya K3 di Indonesia Best Leadership on OSH Culture Indonesia	Safety Excellence Award OSH Asia's Summit 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	
Penghargaan GRC Terbaik 2024 1. 4 Bintang (Sangat Baik) 2. Pemimpin GRC dengan Komitmen Terbaik Top GRC Awards 2024 1. 4 Stars (Very Good) 2. Most Committed GRC Leader	TOP GRC Awards – TOP BUSINESS	12 September 2024 September 12, 2024	
Bronze Winner dalam kategori Media Internal, Video Profil Precast Plant WSBP Gasing Bronze Winner in the category of Internal Media, Video Profile of Precast Plant WSBP Gasing	Anugerah Humas Indonesia 2024 2024 Indonesia Public Relation Awards	13 Oktober 2024 October 13, 2024	
Juara 3 Anugerah Perhumas Indonesia kategori CSR 3rd Place in Indonesian Public Relations Award for CSR	World Public Relations Forum (WPRF) 2024	24 November 2024 November 24, 2024	

Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Per 31 Desember 2024, WSBP bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang industri manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti WSBP pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position	Iuran Tahunan (jika ada) Annual Fee (if any)
1	APBRI (Asosiasi Perusahaan Beton Readymix Indonesia) APBRI (Association of Indonesian Readymix Companies)	Nasional National	Anggota Member	Rp12.000.000
2	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Association of Indonesia Contractor)	Nasional National	Anggota Member	Rp9.000.000
3	AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia) AP3I (Indonesian Precast and Prestressing Companies Association)	Nasional National	Anggota Member	Rp15.000.000
4	APTI (Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia) APTI (Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers)	Nasional National	Anggota Member	Rp7.500.000
5	KADIN (Kamar Dagang Indonesia) Indonesian Chamber of Commerce	Nasional National	Anggota Member	Rp4.205.000
6	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member	Rp12.000.164
7	IIA (Institut Auditor Internal) IIA (Institute of Internal Auditors)	Nasional National	Anggota Member	Rp1.000.000
8	ASKONAS (Asosiasi Kontraktor Nasional) ASKONAS (Association of National Contractor)	Nasional National	Anggota Member	Rp15.000.000

Membership in Association [GRI 2-28] [OJK C.5]

As of December 31, 2024, WSBP has joined various associations or organizations that have similar business in Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturing industry. Thus, the Company can keep up with the development of latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations or organization that WSBP participated in reporting year are as follows:





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE COMPANY GOVERNANCE

Penerapan GCG mendorong terlaksananya sistem pengawasan internal lebih ketat sehingga penggunaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan menjadi lebih efektif.

The implementation of GCG encourages a more stringent internal monitoring system, thereby allowing more effective usage of the Company's resources.

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE COMPANY GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN GCG

WSBP konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan usaha yang dijalankan terus tumbuh dan berkembang. Penerapan GCG sekaligus merupakan sarana untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain bahwa Perusahaan mengoperasikan bisnis secara transparan, akuntabel dan beretika. Tata kelola yang baik juga memungkinkan Perusahaan menjalankan operasi yang selaras dengan harapan publik, menciptakan citra positif, dan membangun reputasi yang kokoh.

Lebih dari itu, implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kinerja keuangan WSBP. Dalam hal

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

WSBP consistently implements Good Corporate Governance (GCG) to ensure that its business continues to grow and develop. The implementation of GCG is also a means to maintain the trust of the public and other stakeholders, that the Company runs its business in a transparent, accountable and ethical manner. Good governance also enables the Company to conduct operations in line with public expectations, create a positive image and build a solid reputation.

Moreover, the implementation of Good Corporate Governance also contributes to WSBP's operational efficiency and improved financial performance. In

ini, penerapan GCG mendorong terlaksananya sistem pengawasan internal yang lebih ketat sehingga alokasi dan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki Perusahaan menjadi lebih efektif. Lebih lanjut, dengan adanya proses pengambilan keputusan yang transparan dan terstruktur, maka WSBP dapat memastikan bahwa semua keputusan didasarkan pada analisis yang matang untuk meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG juga memungkinkan WSBP memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara berkelanjutan. Sulit dimungkiri, selain mengejar keuntungan sebagaimana entitas bisnis, Perusahaan juga dituntut kontribusinya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik, WSBP memastikan bahwa semua aktivitas dan kebijakan Perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penerapan GCG, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan WSBP mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), serta pedoman dan praktik yang dijalankan di lingkungan Perusahaan, yakni Pedoman Tata Kelola Perusahaan WSBP.

Lebih dari sekadar menjadi fondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG di WSBP juga memiliki sejumlah tujuan, yaitu:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kemampuan WSBP bertahan dan semakin maju merupakan cerminan atas konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Fairness diperlukan untuk mencapai kesinambungan

this case, the implementation of GCG encourages the implementation of a more constricted internal control system so that the allocation and utilization of the various human capital owned by the Company becomes more effective. Furthermore, with a transparent and structured decision-making process, WSBP can ensure that all decisions are based on careful analysis to increase the Company's profitability.

Equally important, the implementation of GCG also enables WSBP to fulfill its Social and Environmental Responsibilities in a sustainable manner. It is hard to deny that in addition to pursuing profits as a business entity, the Company is also required to contribute in supporting the welfare of the community and preserving the environment. Through Good Corporate Governance, WSBP ensures that all activities and policies of the Company consider social and environmental impacts, and support the realization of sustainable development.

To obtain the best results in GCG implementation, the GCG principles developed and implemented by WSBP refer to the Law of the Republic of Indonesia on Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI), as well as the guidelines and practices carried out within the Company, i.e. WSBP Corporate Governance Guidelines.

More than merely being a foundation in carrying out the Company's operations, the implementation of GCG in WSBP also has a number of objectives:

1. Protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encourage the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Insan WSBP to make decisions and carry out their actions based on high moral values and and decisions to the laws; and
3. Increase the value of the Company.

GCG PRINCIPLES

WSBP's ability to survive and advance is a reflection of its consistency in applying GCG principles in every aspect and at all levels of the Company. GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness are needed to achieve business sustainability by taking into account the

usaha (*sustainability*) dengan memperhatikan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*). Prinsip-prinsip GCG WSBP telah selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam penerapannya, kelima prinsip tersebut disesuaikan dengan karakter khas dan nilai-nilai yang dimiliki WSBP.

Stakeholders. WSBP's GCG principles are in line with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In its application, the five principles are adjusted to the distinctive character and values of WSBP.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Transparency in decision-making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner.	Perusahaan menerapkan prinsip Keterbukaan ini antara lain dalam: 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2. Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan, Tengah Tahun, dan Tahunan yang diaudit 3. Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 4. Penyampaian Keterbukaan Informasi Fakta Material sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 5. Penyampaian informasi melalui situs web korporat 6. Penyediaan informasi melalui rilis berita perusahaan 7. Penyelenggaraan Paparan Publik dan Konferensi Pers tahunan The Company applies the Transparency principle among others in: 1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders 2. Submission of audited Quarterly, Mid-Year, and Annual Financial Statements 3. Submission of Annual Report and Sustainability Report 4. Submission of Information Disclosure of Material Facts in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 5. Submission of information through the corporate website 6. Provision of information through corporate news releases 7. Conducting annual Public Expose and Press Conference
Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban kinerja Pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar. Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: 1. Akuntabilitas Korporasi adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 2. Akuntabilitas Tim adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya. 3. Akuntabilitas Individual adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan. Accountability of the performance of Company's Leaders in a transparent and fair manner. Accountability of the performance of Company's leaders in a transparent and fair manner. The Company has 3 (three) levels of accountability in all activities, including: 1. Corporate Accountability is the accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the prevailing laws and regulations. 2. Team Accountability is the accountability of a work/business/supporting unit on the achievement of their tasks. 3. Individual Accountability is the accountability for individual's performance in carrying out their job in the Company.	Perusahaan menerapkan prinsip Akuntabilitas ini antara lain dalam: 1. Pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang organ perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 2. Penerapan Batas Kewenangan organ Perusahaan dalam pelaksanaan aksi / tindakan Korporasi 3. Penetapan Kontrak Manajemen dan <i>Key Performance Indicator</i> Korporat, Direktorat, dan turunannya kepada Pegawai 4. Penetapan pembagian tugas di antara Direksi dan turunannya pada tingkat Divisi 5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 6. Mekanisme yang mengatur hubungan antar organ (Pedoman Hubungan Kerja Komisaris & Direksi) The Company applies the Accountability principle among others in: 1. The division of duties, responsibilities, and authorities of the company's organs as stated in the Articles of Association and Corporate Governance Guidelines. 2. Implementation of the Limit of Authority of the Company's organs in the implementation of Corporate actions 3. Determination of Management Contracts and Key Performance Indicators for Corporate, Directorate, and its derivatives to Employees 4. Determination of the division of duties among the Board of Directors and its derivatives at the Divisional level 5. Organizing the General Meeting of Shareholders in order to submit the Annual Report, Financial Statements, and Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners 6. Established mechanisms governing the interrelationship between governance organs (as outlined in the Board of Commissioners and Board of Directors Working Relationship Guidelines)

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Responsibilitas Responsibility	Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik. Compliance with prevailing laws and regulations in managing the Company. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.	Perusahaan menerapkan prinsip Responsibilitas antara lain dengan: 1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sesuai dengan prinsip GCG 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. 3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dengan mengusung program WSBP Inspiring Kindness 4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan 5. Memperbarui prosedur dan kebijakan kerja 6. Memperbarui sertifikasi seperti ISO dan sertifikasi lain The Company applies the principle of Responsibility among others, by: 1. Complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations 2. Executing tax obligations in a proper and timely manner. 3. Performing Corporate Social Responsibility (CSR) with WSBP Inspiring Kindness program 4. Implementing the information disclosure obligations according to the established regulations 5. Update work procedures and policies 6. Update certifications such as ISO and other certifications
Independensi Independency	Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun. The independence of the Company to be managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party.	Bagi Perusahaan, Independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain: 1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan 2. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan Insan WSBP selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan 4. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan 5. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan 6. Memiliki pedoman anti penyuapan 7. Mengungkapkan adanya rangkap jabatan dalam laporan tahunan maupun media informasi lainnya 8. Vendor baru mengisi pakta integritas dan surat pernyataan tidak terdapat benturan kepentingan For the Company, Independence encourages professionalism and creativity in managing the Company, through implementing independence principle, among others by: 1. Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of the Company's organs 2. Shareholders and Board of Commissioners must not intervene in the management of the Company 3. Board of Commissioners, Board of Directors and Insan WSBP seek to avoid conflict of interest in decision-making 4. The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the self-reliant Shareholders or their authorized representatives at the GMS, and comply with regulations regarding conflict of interest 5. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance. 6. Have anti-bribery guidelines 7. Disclose the existence of dual positions in the annual report and other information media 8. New vendors fill out an integrity pact and a statement of no conflict of interest

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Fairness	Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>Stakeholder</i> . Justice, fairness, and equality in fulfilling the rights of Stakeholders.	Prinsip Fairness di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan: 1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan 3. Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap Insan WSBP sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku 4. Kompensasi pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian The principle of Fairness is implemented in the Company among others, by: 1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with applicable provisions 2. The Company treats all its partners in a fair and transparent manner 3. The Company provides good and safe working conditions for each Insan WSBP in accordance with the Company's ability and the prevailing laws and regulations 4. Employee compensation is in accordance with civil service regulations

Selanjutnya, WSBP juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Furthermore, WSBP also refers to updates of the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the publication of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), where the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: Ethical Behavior, Accountability, Transparency and Sustainability, which was first introduced in PUGKI 2021 and in accordance with the latest development of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), which last used in PUGKI 2019. The complete four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

- **Ethical Behavior**

In carrying out its activities, corporations always prioritize honesty, treats all parties with respect, fulfill commitments, build and maintain moral values and trust consistently. The Company pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

- **Accountability**

The Company can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, Company must be managed correctly, measurably and in accordance with Company interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

- Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- Keberlanjutan**

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- Transparency**

To maintain objectivity in running business, the Company provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. the Company take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

- Continuity**

The Company comply with statutory regulations and are committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and sustainable development agenda.

ASESMEN PENERAPAN GCG

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, WSBP telah melakukan penilaian terhadap penerapan GCG. Penilaian ini dilakukan oleh PT Cita Negeri Amanah *subsidiary of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*. Hasil penilaian tersebut menunjukkan hasil dengan predikat "Baik" dengan capaian skor sebesar 84,07.

GCG ASSESSMENT

In the period from January 1 to December 31, 2024, WSBP has conducted an assessment on GCG implementation. This assessment was conducted by PT Cita Negeri Amanah, a subsidiary of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment showed results with "Good" predicate and a score of 84.07.

Hasil Asesmen GCG dan Maturitas Governansi untuk Tahun Buku 2024
GCG and Governance Maturity Assessment Results for Financial Year 2024

No	Aspek Pengujian Assessment GCG GCG Assessment Aspects	Level CGM* CGM Level*	Kualifikasi CGM* CGM Qualification*	Pencapaian Achievement	Predikat Predicate
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Implementation of Duties and Responsibilities of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors	3,15	Fase Praktik yang Baik Good Practice Phase	81,90	Baik Good
2	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern Completeness and Implementation of the Duties of the Committee that Carries out the Internal Control Function	3,50	Fase Praktik yang Baik + Good Practice Phase +	91,01	Sangat Baik Very Good
3	Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Ekstern Implementation of Compliance, Internal, and External Audit Function	3,50	Fase Praktik yang Baik + Good Practice Phase +	91,01	Sangat Baik Very Good
4	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidance	3,00	Fase Praktik yang Baik Good Practice Phase	78,00	Baik Good

Hasil Asesmen GCG dan Maturitas Governansi untuk Tahun Buku 2024

GCG and Governance Maturity Assessment Results for Financial Year 2024

No	Aspek Pengujian Assessment GCG GCG Assessment Aspects	Level CGM* CGM Level*	Kualifikasi CGM* CGM Qualification*	Pencapaian Achievement	Predikat Predicate
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Transparency of Financial and Non-Financial Conditions	2,80	Fase Berkembang + Developing Phase +	72,80	Cukup Baik Sufficient
6	Pedoman Perilaku Etika (CoC) Code of Conduct (CoC)	4,00	Fase Praktik yang Lebih Baik Better Practice Phase	96,80	Sangat Baik Very Good
7	Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	2,96	Fase Berkembang + Developing Phase +	76,96	Baik Good
Jumlah Total		3,27	Fase Praktik yang Baik Good Practice Phase	84,07	Baik Good

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

*CGM: Corporate Governance Maturity

Annotation:

0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2020-2024

Achievement of WSBP GCG Assessment Results in 2020-2024

Periode Assesment	Skor Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Types of Assessment and Assessor
2020	82,25	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2021	85,65	Sangat Baik Very Good	Self Assessment
2022	81,49	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
2023	83,225	Baik Good	Self Assessment
2024	84,07	Baik (Good)	Self Assessment

Berdasarkan hasil asesmen terbaru, tingkat keberhasilan penerapan GCG di WSBP naik dibanding tahun sebelumnya. WSBP berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG sehingga diperoleh skor yang lebih baik lagi di periode asesmen selanjutnya. Selaras dengan itu, WSBP juga akan menjalankan serta melakukan perbaikan secara optimal atas semua rekomendasi dari tim asesor penerapan GCG tahun buku 2024.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Struktur tata kelola WSBP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Selanjutnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab

Based on the results of latest assessment, the success rate of GCG implementation at WSBP has increased compared to the previous year. WSBP is committed to improving the implementation of GCG so that an even better score is obtained in the next assessment period. In line with this, WSBP will also carry out and make optimal improvements to all recommendations from the assessor team regarding GCG assessment in the 2024 fiscal year.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

The governance structure of WSBP consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT). Furthermore, in accordance with the Company's Articles of Association, the management system adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors

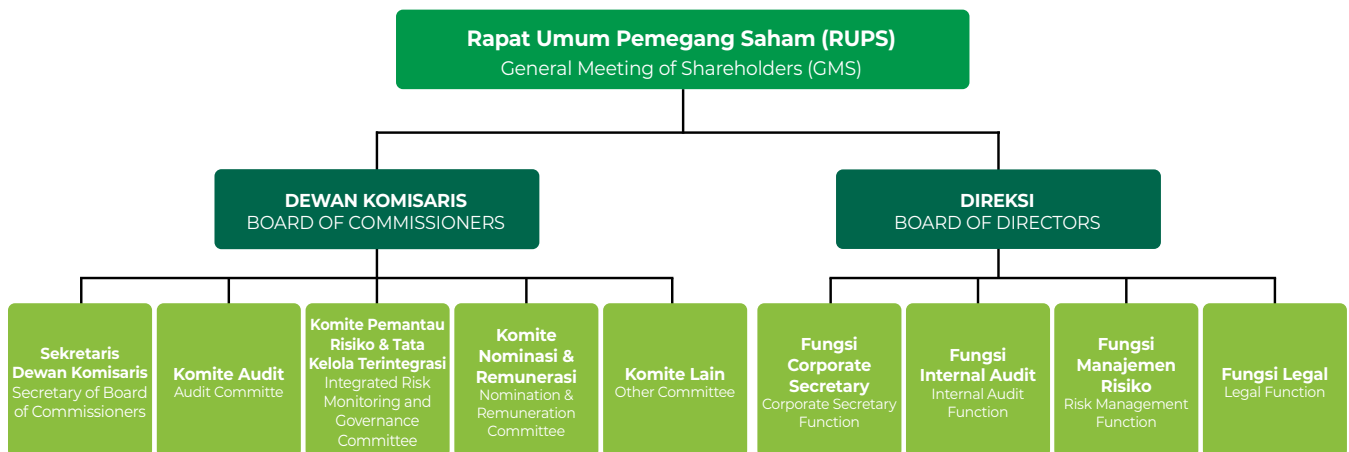
yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di WSBP, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-11]

Untuk menopang agar fungsi pengawasan yang dijalankan lebih optimal, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris serta beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Lainnya. Sementara itu, Direksi didukung oleh unit fungsional yang terdiri dari Fungsi Corporate Secretary, Fungsi Internal Audit, Fungsi Manajemen Risiko, dan Fungsi Legal. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial di Perusahaan dengan terlebih dahulu menyelenggarakan Rapat Komite dengan Direksi dan Manajemen. [GRI 2-9]

who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. At WSBP, the Board of Directors is also a senior executive who is directly elected by shareholders and bears responsibility for the running of the Company as a whole. [GRI 2-11]

For more optimum oversight function, Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners as well as several committees, including Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees. Meanwhile, Board of Directors is supported by functional units consisting of Corporate Secretary Function, Internal Audit Function, Risk Management Function, and Legal Function. Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee are tasked with assisting the Board of Commissioners in making decisions on economic, environmental and social topics in the Company by first holding Committee Meetings with the Board of Directors and Management. [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola Perusahaan WSBP WSBP Corporate Governance Structure



PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan terbuka, WSBP wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Per 31 Desember 2024, WSBP belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja yang secara spesifik bertanggungjawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun fungsi tersebut melekat pada Kepala Divisi Corporate Secretary. Selama tahun pelaporan, tugas Kepala Divisi Corporate Secretary yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

[OJK E.1][GRI 2-13]

UNIT IN CHARGE FOR SUSTAINABLE FINANCE

In its status as a public company, WSBP is required to apply the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2020. As stated in In Appendix II, there is a clause regarding the need for employees, officials and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance.

Until December 31, 2024, WSBP does not yet have employees, officials or work units that are specifically responsible for implementing sustainable finance. This function is attached to the Vice President of Corporate Secretary. During the reporting year, the duties of Vice President of Corporate Secretary relating to the implementation of sustainable finance are as follows:

[OJK E.1][GRI 2-13]

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
1	Kegiatan TJSL CSR Activities	WSBP telah menyalurkan dana sebesar Rp1.192.918.262 dalam kegiatan TJSL Perusahaan • WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan • WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability • WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat • WSBP Inspiring Kindness: Belajar Beton Goes to School • WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site • Mudik Asyik Bersama BUMN 2024 • WSBP Inspiring Kindness: Donor Darah • WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perayaan Hari Raya Keagamaan • WSBP Inspiring Kindness: TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana Area Unit Operasional • WSBP Inspiring Kindness: TJSL Santunan WSBP has distributed funds amounting to Rp1,192,918,262 in the Company's CSR activities • WSBP Inspiring Kindness: Reforestation • WSBP Inspiring Kindness: Blood Donation • WSBP Inspiring Kindness: CSR for Religious Celebrations • WSBP Inspiring Kindness: CSR for Improvement of Facilities and Infrastructure in Operational Unit Areas • WSBP Inspiring Kindness: CSR for Compensation
2	Kegiatan Srikandi WSBP Srikandi WSBP Activities	Peragaan Busana Budaya dalam rangka memperingati Hari Kartini 2024 Cultural Fashion Show to Commemorate Kartini Day 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Tahun 2024 2024 Realization
3	Kegiatan Komunitas Internal WSBP WSBP Internal Community Activities	• Friendly Match WSBP x BRILife • Lomba Mini Soccer TJT Cup • Fun Mini Soccer • WSBP Soccer Family Match • Waskita Beton Precast Trofeo Cup • Lomba e-Sport HUT 10 WSBP • Lomba Bulu Tangkis HUT 10 WSBP • Lomba Mini Soccer HUT 10 WSBP • Lomba Tennis Meja HUT 10 WSBP • Fun Bike HUT 10 WSBP • WSBP x BRILife Friendly Match • TJT Cup Mini Soccer Competition • Fun Mini Soccer • WSBP Soccer Family Match • Waskita Beton Precast Trofeo Cup • WSBP 10th Anniversary e-Sports Competition • WSBP 10th Anniversary Badminton Competition • WSBP 10th Anniversary Mini Soccer Competition • WSBP 10th Anniversary Table Tennis Competition • WSBP 10th Anniversary Fun Bike
4	Kegiatan Sponsorship Sponsorship Activities	Telah menyalurkan dana Sponsorship sebesar Rp735.325.000 ke berbagai acara eksternal Has distributed sponsorship funds amounting to Rp735,325,000 to various external events
5	Pembaruan Prosedur Komunikasi Korporasi Corporate Communication Procedure Updates	• PWP KKO 01: Prosedur Pengelolaan Keterbukaan Informasi • PWP KKO 03: Prosedur Pengelolaan Pameran • PWP KKO 04: Prosedur Komunikasi Krisis • PWP KKO 05: Prosedur Penerbitan Efek Bersifat Ekuitas Saham dan/atau Selain Saham • PWP KKO 07: Prosedur Sponsorship • PWP KKO 08: Prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan • PWP KKO 09: Prosedur Laporan Perusahaan • PWP KKO 01: Information Disclosure Management Procedure • PWP KKO 03: Exhibition Management Procedure • PWP KKO 04: Crisis Communication Procedure • PWP KKO 05: Procedure for Issuance of Equity Securities and/or Other Than Shares • PWP KKO 07: Sponsorship Procedure • PWP KKO 08: Social and Environmental Responsibility Procedure • PWP KKO 09: Corporate Report Procedure
6	Benchmarking Kegiatan TJSL di Instansi/BUMN Benchmarking of CSR Activities in Agencies/SOEs	• PT Permodalan Nasional Madani (Persero) • Yayasan LindungiHutan • PT Permodalan Nasional Madani (Persero) • LindungiHutan Foundation
7	Representasi Tamu Guest Representation	Melakukan kegiatan untuk menjalin hubungan baik dengan instansi lain terkait kegiatan TJSL maupun bisnis Perusahaan. Carrying out activities to establish good relations with other agencies related to the Company's CSR and business activities.
8	Kegiatan Badan Pembinaan Rohani Islam (Babinrohis) WSBP Activities of the Islamic Spiritual Development Agency (Babinrohis) WSBP	Kajian agama rutin di Masjid WSBP Regular religious studies at WSBP Mosque

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah salah satu organ penting dalam struktur perusahaan yang memiliki wewenang di luar lingkup Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berfungsi sebagai forum bagi para Pemegang Saham untuk menjalankan hak-haknya, termasuk menyampaikan pandangan dan memperoleh informasi terkait perusahaan, selama hal tersebut relevan dengan agenda rapat dan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada pertimbangan kepentingan usaha jangka panjang serta mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan jenisnya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya diadakan Direksi atas permintaan Dewan Komisaris Perusahaan, atau atas permintaan pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

1. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
3. Penunjukan/penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
4. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Sepanjang tahun 2024, WSBP menyelenggarakan RUPS 1 (satu) kali yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Namun dalam pelaksanaannya, RUPS yang akan diadakan pada tanggal 19 Juni 2024 belum mencapai kuorum yang dapat dipersyaratkan. Dengan demikian RUPS tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat untuk seluruh mata acara. RUPS dilanjutkan pada Rapat Kedua yang diadakan pada tanggal 3 Juli 2024.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an important organ in the corporate structure that has authority beyond the scope of Board of Commissioners and Board of Directors, as regulated in Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia and/or Articles of Association. GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights, including expressing opinions and obtaining information related to the Company, as long as it is relevant to the meeting agenda and in line with the Company's interests. The decisions made in the GMS must be based on considerations of long-term business interests and comply with the provisions of Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

Based on its type, the GMS consists of Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS). Annual GMS must be held in a period of no later than 6 months after the fiscal year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company. Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders is held by Board of Directors at the request of Board of Commissioners, or at the request of shareholders. In the Annual GMS, Board of Directors convey:

1. Authorization and approval of the Annual Report and Financial Statements;
2. Determination of the use of the Company's profit if the Company has a positive profit balance;
3. Appointment/determination of a Public Accountant Firm to audit the Company's books based on a proposal from the Board of Commissioners or authorize the Board of Commissioners to determine a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority (OJK);
4. Deciding other matters that have been properly submitted in the meeting without contradicting the provisions in the Articles of Association.

Throughout 2024, WSBP held GMS 1 (one) time, namely the Annual GMS for Fiscal Year 2023. However, in its implementation, the GMS to be held on June 19, 2024 has not reached the required quorum. Therefore, the GMS could not make valid and binding decisions for all agenda items. The GMS was continued at the Second Meeting held on July 3, 2024.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. [GRI 2-12]

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 orang, yang terdiri dari: 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris atau lebih, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 di antaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, bila Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, sama dengan tahun sebelumnya. Susunan dan komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioner is a Company Organ in charge of general and/or special supervision of the Company, whether in terms of the Company or its business, and providing advices to Board of Directors. Supervisory and advisory duties are done by Board of Commissioners for the interests of the Company and according to the Company's purposes and objectives. [GRI 2-12]

In accordance with the Articles of Association, Board of Commissioners consists of at least 2 persons: 1 President Commissioner; 1 Commissioner or more; by observing applicable regulations in the Capital Market sector. If Board of Commissioners consists of 2 members, then 1 of them is an Independent Commissioner. Meanwhile, if Board of Commissioners consists of more than 2 members, then the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of Board of Commissioners.

Structure and Composition of Board of Commissioners

As of December 31, 2024, Board of Commissioners consisted of 5 people with one of them serving as President Commissioner, remained the same as the previous year. Full structure and composition of Board of Commissioners is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Budiman Manalu	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 tanggal 23 April 2021 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 - Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023 - Resolution of 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 23, 2021, notarized through Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 dated May 4, 2021 - Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023, notarized through Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023
Fathur Rokhman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023. Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 2023, notarized through Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023.
Abianti Riana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 tanggal 27 Juni 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 12 Juli 2022. Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. No. 08 dated July 12, 2022.
Asep Arofah Permana	Komisaris Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 dated December 14, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Poerwanto	Komisaris Commissioner	- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 tanggal 14 Desember 2022 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 tanggal 20 Desember 2022 - Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 21 Juni 2023 yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 27 Juni 2023 - Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 dated December 14, 2022 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 45 dated December 20, 2022 - Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022 dated June 21, 2023 which has been notarized through Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54 dated June 27, 2023

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sehingga memiliki tanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 2 tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komite Audit

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit berfokus pada beberapa aspek penting, seperti pemantauan informasi keuangan, pengawasan sistem pengendalian internal, penilaian efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta pelaksanaan manajemen risiko. Selain itu, Komite Audit juga memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. [\[GRI 2-25\]](#)

Dalam melaksanakan perannya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit di WSBP merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Menteri Badan

Supporting Organs under Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Integrated Risk Monitoring and Governance Committee.

Secretary of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners, especially in the secretarial and liaison roles between Board of Commissioners and other parties, including the Board of Directors. Secretary of Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, thus holding responsibility towards the Board of Commissioners. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the term of office of Secretary of Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 years and can be reappointed for a maximum of 2 years without reducing the right of Board of Commissioners to dismiss at any time.

Audit Committee

The Audit Committee functions as a supporting organ that assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and responsibilities. Audit Committee focus on several important aspects, such as monitoring financial information, supervising internal control systems, assessing the effectiveness of internal and external audits, and implementing risk management. In addition, Audit Committee also ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations. [\[GRI 2-25\]](#)

In carrying out its role, Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The existence of Audit Committee in WSBP is in compliance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises; Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-

Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berjalan secara optimal dan mendukung keberagaman dalam struktur organisasi, WSBP memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 11/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi, Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Penetapan Honorarium dan Tunjangan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi WSBP dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk dan dapat diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, komposisi, dan kriteria anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk usulan kebijakan remunerasi yang sejalan dengan kinerja dan tanggung jawab masing-masing.

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No. 10/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023 tentang Pemberhentian Anggota Komite Pemantau Risiko, Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko Menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, dan Penetapan Susunan Komite Pemantau Risiko Dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi dibentuk sebagai pendukung untuk meningkatkan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi secara khusus membantu dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris, dan memastikan kualitas pengawasan secara keseluruhan.

2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 which regulates the formation and implementation guidelines for Audit Committee.

Nomination and Remuneration Committee

To ensure that the duties of Board of Commissioners run optimally and support diversity in the organizational structure, WSBP has a Nomination and Remuneration Committee. This committee was formed based on the Board of Commissioners Decree No. 11/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023 concerning Formation of Nomination and Remuneration Committee, Appointment of Chairman and Members of Nomination and Remuneration Committee, Determination of Nomination and Remuneration Committee Composition and Determination of Honorarium and Allowances of Nomination and Remuneration Committee.

WSBP Nomination and Remuneration Committee is formed in accordance with the provisions of POJK No. 34/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. Members of Nomination and Remuneration Committee are appointed and can be dismissed by the Board of Commissioners, and are responsible for providing recommendations regarding the structure, composition, and criteria of members of Board of Commissioners and Board of Directors, including proposed remuneration policies that are in line with their respective performance and responsibilities.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

In 2023, there was a change in the nomenclature of Risk Management Monitoring Committee into Integrated Risk Monitoring and Governance Committee through the Decree of Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 10/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023 on Dismissal of Risk Monitoring Committee Members, Change in Nomenclature of Risk Management Monitoring Committee into Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Determination of the Composition of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee was established as a support to improve supervision and provide advice to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee specifically assists in overseeing the implementation of risk management policies, strengthening the supervisory role of Board of Commissioners, and ensuring the overall quality of supervision.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional WSBP dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. [GRI 2-12]

Merujuk pada Anggaran Dasar, Direksi WSBP terdiri dari paling sedikit 2 orang, yang terdiri dari:

- 1 orang Direktur Utama;
- 1 orang Direktur atau lebih.

Susunan dan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi terdiri 4 orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama, mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah sebanyak 5 orang. Perubahan jumlah keanggotaan diikuti dengan perubahan nama anggota Direksi. Susunan dan komposisi Direksi selengkapnya adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Company Organ that has full authority and responsibility for the management of the Company for the Company's interests, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. In general, the Board of Directors' role is to manage WSBP's operational activities by being oriented toward the best interests of the Company. [GRI 2-12]

Referring to the Articles of Association, WSBP's Board of Directors consists of at least 2 people, consisting of:

- 1 President Director;
- 1 Director or more.

Board of Directors Structure and Composition

As of December 31, 2024, the structure and composition of Board of Directors consisted of 4 people, one of whom served as President Director, underwent changes compared to the previous year of 5 people. Changes in the number followed by names of the Board of Directors. Complete structure and composition of Board of Directors is presented as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2024
Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 concerning the Statement of EGMS Resolutions
Fathul Anwar	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal Director of Finance, Risk Management & Legal	Akta No 24 Tanggal 11 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Kedua Deed No. 24 dated July 11, 2024 concerning the Statement of Second Annual GMS Resolutions
Itung Prasaja	Direktur Operasi Director of Operations	Akta No 24 Tanggal 11 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Kedua Deed No. 24 dated July 11, 2024 concerning the Statement of Second Annual GMS Resolutions
Anak Agung Gede Sumadi	Direktur Pengembangan Bisnis & HCM Director of Business Development & HCM	Akta No 24 Tanggal 11 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Kedua Deed No. 24 dated July 11, 2024 concerning the Statement of Second Annual GMS Resolutions

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Divisi Corporate Secretary

Divisi Corporate Secretary merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi Corporate Secretary yang dikepalai oleh seorang Kepala Divisi Corporate Secretary. Pembentukan Divisi Corporate Secretary merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini tidak terlepas dari status WSBP sebagai Anak Perusahaan WASKITA yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

Divisi Internal Audit

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 168/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 3 September 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Unit Kerja dan Unit Bisnis di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, Divisi Internal Audit merupakan bagian dari organisasi WSBP yang berfungsi membantu manajemen dengan memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional WSBP, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan. [GRI 2-25]

Pembentukan Divisi Internal Audit mengacu pada Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Pada Badan Usaha Milik Negara. Hal ini tidak terlepas dari status WSBP sebagai Anak Perusahaan WASKITA yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

PERAN DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

WSBP wajib menerapkan kegiatan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi WSBP. Berkaitan dengan hal

Supporting Organs under Board of Directors

Corporate Secretary Division

Corporate Secretary Division is a Company Organ whose job is to carry out the functions of Corporate Secretariat which is headed by a Vice President of Corporate Secretary. The establishment of the Corporate Secretary Division is a form of compliance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This is inseparable from WSBP's status as a Subsidiary of WASKITA, which is a State-Owned Enterprise (SOE) and a Public Company.

Internal Audit Division

In accordance with the Board of Directors Decree No. 168/SK/WBP/PEN/2024 dated September 3, 2024 concerning Changes to the Organizational Structure of Work Units and Business Units within PT Waskita Beton Precast Tbk, Internal Audit Division is part of WSBP organization that functions to assist management by providing independent and objective assurance and consultation. This aims to increase added value and improve WSBP's operational activities, through systematic assurance, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and the Company's governance processes.

[GRI 2-25]

The establishment of Internal Audit Division refers to the OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This is also inseparable from WSBP's status as a Subsidiary of WASKITA, which is a State-Owned Enterprise (SOE) and a Public Company.

THE ROLE OF BOARD OF COMMISSIONERS OR BOARD OF DIRECTORS IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

WSBP is obliged to implement sustainable activities whose report is submitted through sustainability reporting as mandated in POJK Sustainable Finance. Thus, as a public company, submitting a sustainability report is mandatory for WSBP. In this regard, apart from providing approval for selected material topics, the Board

ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Direksi senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan WSBP terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KEPALA DIVISI CORPORATE SECRETARY SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk mengikuti kegiatan/program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

of Directors encourages to continuously improve the quality and completeness of content of sustainability reports published by WSBP in order to meet the report preparation guidelines, namely POJK Sustainable Finance and GRI Universal Standards 2021.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND VICE PRESIDENT OF CORPORATE SECRETARY AS UNIT IN CHARGE FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company provides opportunities to Board of Commissioners, Board of Directors and Vice President of Corporate Secretary as the unit in charge for implementing sustainable finance to take part in competency development activities/programs related to sustainable finance. Competency development related to sustainable finance attended in 2024 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

No.	Nama	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	Agus Budiman Manalu (Komisaris Utama/ Independen) President/ Independent Commissioner	• Pelatihan • Pelatihan • Sertifikasi • Training • Training • Certification	• Perlindungan Hukum dan Pencegahan Korupsi • Workshop Governance, Risk and Compliance • Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Legal Protection and Corruption Prevention • Integrated Risk Governance Expert Scheme	• Jakarta • Jakarta • Jakarta	• Visi Integritas • WSBP • ATKRT-BNSP /CRGP-GIRMA
2	Abianti Riana (Komisaris Independen) Independent Commissioner	• Pelatihan • Pelatihan • Sertifikasi • Training • Training • Certification • Certification	• Data Analytics For Strategic Decision • Workshop Governance, Risk and Compliance • Certification in Komite Audit Practices Batch XLII 6 Juli 2024 • Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Certification in Audit Committee Practices Batch XLII July 6, 2024 • Integrated Risk Governance Expert Scheme	• Jakarta • Jakarta • Jakarta • Jakarta	• DPS Consulting • WSBP • Ikatan Komite Audit Indonesia • ATKRT-BNSP/CRGP-GIRMA • Indonesian Audit Committee Association

Dewan Komisaris Board of Commissioners

No.	Nama	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
3	Fathur Rokhman (Komisaris Independen) Independent Commissioner	• Pelatihan • Sertifikasi • Training • Certification	• Workshop Governance, Risk and Compliance • Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Integrated Risk Governance Expert Scheme	• Jakarta • Jakarta	• WSBP • ATKRT-BNSP/CRGP-GIRMA
4	Asep Arofah Permana (Komisaris) Commissioner	• Pelatihan • Sertifikasi • Training • Certification	• Workshop Governance, Risk and Compliance • Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Integrated Risk Governance Expert Scheme	• Jakarta • Jakarta	• WSBP • ATKRT-BNSP/CRGP-GIRMA
5	Poerwanto (Komisaris) Commissioner	• Pelatihan • Pelatihan • Sertifikasi • Training • Training • Certification	• Data Analytics For Strategic Decision • Workshop Governance, Risk and Compliance • Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi • Integrated Risk Governance Expert Scheme	• Jakarta • Jakarta • Jakarta	• DPS Consulting • WSBP • ATKRT-BNSP/CRGP-GIRMA

Direksi Board of Directors

No.	Nama	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	FX Purbayu Ratsunu (Direktur Utama) President Director	• Pelatihan • Sertifikasi • Training • Certification	• Workshop Governance, Risk and Compliance • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Jakarta • Jakarta	• WSBP • RAP
2	Itung Prasaja (Direktur Operasi) Director of Operations	• Pelatihan • Training	• Workshop Governance, Risk and Compliance	• Jakarta	• WSBP
3	Fathul Anwar (Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal) Director of Finance, Risk Management & Legal	• Pelatihan • Sertifikasi • Training • Certification	• Workshop Governance, Risk and Compliance • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Jakarta • Jakarta	• WSBP • RAP

Direksi Board of Directors

No.	Nama	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
4	Anak Agung Gede Sumadi (Direktur Pengembangan Bisnis & HCM) Director of Business Development & HCM	• Pelatihan • Sertifikasi • Training • Certification	• Workshop Governance, Risk and Compliance • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Jakarta • Jakarta	• WSBP • RAP

Kepala Divisi Corporate Secretary Vice President of Corporate Secretary

No.	Nama	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Waktu dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
1	Fandy Dewanto	• Pelatihan • Pelatihan • Training • Training	• Workshop Governance, Risk and Compliance • Bimbingan Teknis Kearsipan • Technical Guidance for Archiving	• Jakarta • Jakarta	• WSBP • WSBP

MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-23][OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan aspek yang sangat krusial dalam menjaga keberlanjutan dan memperkuat fondasi pertumbuhan WSBP dalam jangka panjang. Sebagai upaya untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran strategis, WSBP berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan dalam setiap lapisan struktur organisasinya. Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang adaptif dan responsif, WSBP berupaya untuk mengidentifikasi serta mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Sebagai langkah untuk memastikan sistem ini tetap relevan dan efektif, WSBP secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan manajemen risikonya, guna menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, inovasi produk yang berkelanjutan, serta perubahan regulasi yang senantiasa berlangsung.

Pedoman Penyelenggaraan Program Manajemen Risiko WSBP

WSBP menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional Perusahaan merupakan faktor kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun

RISK MANAGEMENT [GRI 2-23][OJK E.3]

Risk management is a critical aspect in maintaining sustainability and strengthening the foundation of WSBP's long-term growth. As an effort to anticipate and manage risks that may hinder the achievement of strategic objectives, WSBP is fully committed to integrating the principles of GCG and compliance into every layer of its organizational structure. Through the implementation of an adaptive and responsive risk management system, WSBP strives to identify and manage various risks that may arise, with the goal of creating sustainable long-term value. To ensure that this system remains relevant and effective, WSBP regularly conducts evaluations and updates to its risk management policies, in order to face the continuously evolving market dynamics, ongoing product innovations, and the ever-changing regulations.

Guidelines for Implementing WSBP's Risk Management Program

WSBP recognizes that the implementation of integrated risk management in every aspect of the Company's operations is a key factor in creating long-term value, both for shareholders and all stakeholders. By building

seluruh pemangku kepentingan. Dengan membangun sistem manajemen risiko yang komprehensif, WSBP tidak hanya dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang ada, tetapi juga memanfaatkan peluang yang muncul, sehingga kinerja Perusahaan dapat dioptimalkan secara menyeluruh.

Proses manajemen risiko di WSBP melibatkan setiap unit di seluruh organisasi, yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memantau potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk lebih tangguh dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Selain itu, dengan sistem yang terintegrasi, informasi terkait risiko dapat diakses dengan cepat dan akurat, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berbasis data.

Sebagai bagian dari komitmennya, WSBP mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam manajemen risiko yang tidak hanya berpedoman pada kebijakan internal Perusahaan, tetapi juga mengikuti standar internasional yang berlaku. WSBP mengintegrasikan COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework (COSO ERM) yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), ISO 31000:2018 tentang Risk Management – Principles and Guidelines dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, beserta Petunjuk Teknis turunannya dalam setiap tahapan pengelolaan risiko.

Kepatuhan terhadap standar yang berlaku ini menunjukkan komitmen WSBP untuk menciptakan tata kelola yang transparan dan solid, serta memberikan landasan yang kuat dalam pengelolaan manajemen risiko secara holistik. Melalui penerapan standar tersebut, WSBP tidak hanya memastikan bahwa manajemen risiko dijalankan secara efektif dan efisien, tetapi juga berupaya membangun budaya pengelolaan risiko yang proaktif, yang akan semakin memperkuat daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompleks.

a comprehensive risk management system, WSBP can not only identify and manage existing risks but also capitalize on emerging opportunities, thereby optimizing the Company's overall performance.

The risk management process at WSBP involves every unit across the organization, which is responsible for identifying, analyzing, evaluating, and monitoring potential risks that could affect the achievement of the Company's strategic objectives. This approach enables the Company to be more resilient in facing the continually evolving market dynamics. Moreover, with an integrated system, risk-related information can be accessed quickly and accurately, making decision-making more cautious and data-driven.

As part of its commitment, WSBP adopts the best practices in risk management that do not only adhere to the Company's internal policies but also follow applicable international standards. WSBP integrates the COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework (COSO ERM) developed by *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), ISO 31000:2018 on Risk Management – Principles and Guidelines, and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Activities of State-Owned Enterprises, along with its Technical Guidelines at every stage of risk management.

Compliance with these applicable standards demonstrates WSBP's commitment to creating transparent and solid governance, as well as providing a strong foundation in managing risk holistically. Through the implementation of these standards, WSBP ensures that risk management is carried out effectively and efficiently while striving to build a proactive risk management culture, which will further strengthen the company's competitiveness in an increasingly complex market.

Rujukan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Reference of Corporate Risk Management Implementation

COSO Enterprise Risk Management -
Integrated Framework (COSO ERM) 2017

ISO 31000:2018
Risk Management-Principles and
Guidelines

Peraturan Menteri BUMN
No. PER-02/MBU/03/2023
Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan
Korporasi Signifikan BUMN
Regulation of the Minister of SOE
No. PER-2/MBU/03/2023
Regarding Guidelines for Governance and
Significant Corporate Activities of SOE

Dalam pelaksanaannya, Manajemen Risiko di WSBP mengacu pada pedoman yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 231/SK/WBP/PEN/2024, tanggal 20 Desember 2024, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko tersebut mencakup panduan dan prosedur untuk menerapkan manajemen risiko di WSBP, mulai dari tingkat strategis hingga operasional. Selain itu, kebijakan ini juga menetapkan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak sebagai pemilik risiko, serta menegaskan peran pemimpin tertinggi dalam membangun budaya risiko di lingkungan internal WSBP.

ORGAN PENGELOLA RISIKO

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Manajemen Risiko Perusahaan yang kemudian disebut dengan Organ Pengelola Risiko sesuai dengan Piagam Manajemen Risiko berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Direktur yang membidangi Pengelolaan Risiko, Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan, Unit Kerja Manajemen Risiko (Lini Kedua), Divisi Internal Audit (Lini Ketiga), dan Pemilik Risiko (Lini Pertama). Organ Pengelola Risiko tersebut memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:
 - a. Manajemen Risiko
 - i) Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko;
 - ii) Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko; dan
 - iii) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
 - b. Audit Intern
 - i) Memastikan bahwa Direksi Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang menjalankan fungsi Audit Intern;
 - ii) Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit yang diusulkan oleh Direksi;
 - iii) Memastikan Divisi Internal Audit memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai BUMN yang perlu untuk melaksanakan tugasnya;

In its implementation, Risk Management in WSBP refers to the guidelines that have been approved through the Decree of Board of Directors No. 231/SK/WBP/PEN/2024, dated December 20, 2024. The Risk Management Guidelines and Procedures include guidelines and procedures for implementing risk management in WSBP, starting from the strategic to operational level. In addition, this policy also defines the authority and responsibility of each party as a risk owner, and emphasizes the role of the highest leader in building a risk culture in WSBP's internal environment.

RISK MANAGEMENT ORGAN

The parties involved in the implementation of the Corporate Risk Management Program, which is then referred to as the Risk Management Organ in accordance with the Risk Management Charter based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023, consist of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, Director in charge of Risk Management, Director in charge of Financial Management, Risk Management Work Unit (Second Line), Internal Audit Division (Third Line), and Risk Owner (First Line). The Risk Management Organ has the following authority, duties and responsibilities:

1. Board of Commissioners:
 - a. Risk Management
 - i) Evaluate and approve the Risk Management policies and strategies;
 - ii) Evaluate the accountability of the Board of Directors in implementing the Risk Management policies and strategies; and
 - iii) Supervise and provide advice on the implementation of the Risk Management function in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - b. Internal Audit
 - i) Ensure that the company's board of directors has an Internal Audit Division that performs the Internal Audit function;
 - ii) Approve the appointment and dismissal of the Vice President of Internal Audit proposed by the Board of Directors;
 - iii) Ensure that Internal Audit Division has access to the information and/or data regarding the State-Owned Enterprise (SOE) necessary to carry out its duties;

- iv) Memberikan persetujuan atas piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari Divisi Internal Audit;
 - v) Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Divisi Internal Audit paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - vi) Menunjuk pengendali mutu profesional dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit (*quality assurance review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun; dan
 - vii) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- c. Tata Kelola Terintegrasi
- i) Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - ii) Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Induk Perusahaan;
 - iii) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perusahaan atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - iv) Mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan;
 - v) Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Induk Perusahaan; dan
 - vi) Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Direksi:
Wewenang, tugas dan tanggung jawab Direksi fungsinya dalam pelaksanaan fungsi:
- a. Manajemen Risiko
- i) Menyusun dan mengusulkan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko secara komprehensif;
- iv) Approve The Internal Audit Charter proposed by the Board of Directors, taking into consideration the suggestions from Internal Audit;
- v) Review the effectiveness and efficiency of the Internal Control System based on information obtained from Internal Audit Division at least once a year;
- vi) Appoint an external professional quality controller to conduct a quality assurance review of Internal Audit's performance at least once every three years; and
- vii) Supervise and provide advice on the implementation of other internal audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.
- c. Integrated Governance
- i) Evaluate and approve the Integrated Governance policy;
 - ii) Supervise the implementation of Integrated Governance in the Company to ensure alignment with the Risk Management policy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Holding Company;
 - iii) Supervise the execution of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors, and provide direction or advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Integrated Governance policy;
 - iv) Evaluate the Integrated Governance policy and direct its improvement;
 - v) Supervise the implementation of Integrated Governance in the Company to ensure alignment with the Integrated Governance policy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Holding Company; and
 - vi) Supervise and provide advice on the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.
2. Board of Directors:
The authority, duties, and responsibilities of the Board of Directors in the implementation of the following functions:
- a. Risk Management
- i) Develop and propose comprehensive Risk Management policies and strategies;

- ii) Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
- iii) Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;
- iv) Melaksanakan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- v) Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara profesional;
- vi) Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
 - Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko;
 - Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (risk limit) dan ambang batas (threshold); dan
- vii) Melaksanakan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

b. Audit Intern

- i) Mengembangkan kerangka Audit Intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi;
- ii) Memastikan Divisi Internal Audit memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
- iii) Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Divisi Internal Audit;
- iv) Memastikan Kepala Divisi Internal Audit memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan Perusahaan;
- v) Memastikan Perusahaan dan anak Perusahaan (apabila ada) memiliki Divisi Internal Audit; dan
- vi) Melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

c. Tata Kelola Terintegrasi

- i) Menyusun kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- ii) Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
- iii) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan

- ii) Implement the Risk Management policies;
- iii) Foster a Risk Management culture across all levels of the organization;
- iv) Enhance the competencies of Human Resources related to Risk Management;
- v) Ensure that the Risk Management function operates professionally;
- vi) Conduct periodic reviews to ensure:
 - The accuracy of risk assessment methodologies;
 - The adequacy of Risk Management information system implementation;
 - The appropriateness of Risk Management policies and procedures, as well as the establishment of risk limits and thresholds; and
- vii) Carry out other Risk Management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

b. Internal Audit

- i) Develop the Internal Audit framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced;
- ii) Ensure the Internal Audit Division receives information related to developments, initiatives, projects, products, operational changes, and identified and anticipated risks;
- iii) Ensure that timely corrective actions are taken on all findings and recommendations of the Internal Audit Division;
- iv) Ensure that the Vice President of Internal Audit Division has the necessary resources and budget to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan and the Company's financial capabilities;
- v) Ensure that the Company and its subsidiaries (if any) have an Internal Audit Division; and
- vi) Carry out other Internal Audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

c. Integrated Governance

- i) Develop Integrated Governance policies;
- ii) Direct, monitor, and evaluate the implementation of Integrated Governance policies;
- iii) Follow up on directions or advice from the Board of Commissioners for the improvement of Integrated Governance policies; and

- iv) Melaksanakan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
3. Komite Audit:
- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Audit;
 - Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan Audit Intern dan Audit Ekstern;
 - Memastikan objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
 - Memastikan kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
 - Memantau dan mengkaji proses pelaporan keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
 - Memastikan Divisi Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Auditor Eksternal;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Divisi Internal Audit;
 - Mengevaluasi laporan auditor internal berkala dan merekomendasikan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan pengendalian, kecurangan (*fraud*), masalah kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Internal Audit;
 - Mengevaluasi kinerja Divisi Internal Audit;
 - Memastikan Divisi Internal Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Divisi Internal Audit secara keseluruhan serta penghargaan kinerja;
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan dan Audit Intern Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan Audit Intern Perusahaan dan Audit Intern Anak Perusahaan;

- iv) Carry out other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.
3. Audit Committee:
- Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Audit Committee;
 - Monitor and review the effectiveness of the implementation of Internal Audit Division and External Audit;
 - Ensuring the objectivity and independence of Internal Audit Divisionors and external auditors;
 - Ensure the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be published for external parties and regulatory bodies, including follow-up on complaints and/or notes of irregularities regarding reports during the Audit Committee's review period;
 - Monitor and review the financial reporting process audited by the External Auditor;
 - Ensure that Internal Audit Division communicates with Board of Directors, Board of Commissioners, and External Auditor;
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope, and budget of the Internal Audit Division;
 - Evaluate periodic Internal Audit Divisionor reports and recommend corrective actions to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies and laws and regulations or other issues identified and reported by Internal Audit Division;
 - Evaluate the performance of Internal Audit Division;
 - Ensure that Internal Audit Division upholds integrity in carrying out its duties;
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of annual remuneration for Internal Audit Division as a whole and performance awards;
 - Monitor and evaluate the alignment of financial and Internal Audit policy implementation between the Company and its Subsidiaries;
 - Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting the effectiveness and accuracy of the financial reporting process and alignment between the Internal Audit policies of the Company and its Subsidiaries;

- n. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
- o. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
- 4. Komite Pemantau Risiko:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
 - c. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan;
 - d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara.
 - f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
 - g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
- 5. Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - a. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan;
 - c. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - e. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain Audit Intern, hukum dan kepatuhan, keuangan dan Manajemen Risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi;

- n. Monitor and evaluate the implementation of other Internal Audit functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions; and
- o. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its function.
- 4. Risk Monitoring Committee:
 - a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Risk Oversight Committee and Integrated Governance;
 - b. Communicate with heads of work units and other parties within the Company to obtain information, seek clarification, and request necessary documents and reports;
 - c. Monitor and review Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management in both the Company and its Subsidiaries;
 - d. Monitor and evaluate the alignment of the implementation of Risk Management policies and strategies in the Company and its Subsidiaries;
 - e. Provide recommendations to the Board of Commissioners on matters that support the effective implementation of Risk Management and ensure alignment;
 - f. Monitor and evaluate the implementation of other Risk Management functions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions; and
 - g. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its function.
- 5. Integrated Governance Committee
 - a. Evaluate the Integrated Governance policy;
 - b. Monitor and evaluate the alignment of the Company's Integrated Governance policy;
 - c. Evaluate the implementation of Integrated Governance, at a minimum through assessments of the adequacy of internal control and the implementation of the compliance function in an integrated manner;
 - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners for improvements to the Integrated Governance policy;
 - e. Communicate with work units handling functions such as Internal Audit, legal and compliance, finance and Risk Management, human resources, and necessary operational business aspects, to obtain information, clarification, and request integrated reports;

- f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
 - g. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
6. Direksi yang membidangi pengelolaan Risiko:
- a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
 - b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan bidang pengelolaan Risiko yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
 - c. Melaksanakan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - d. Melaksanakan penetapan langkah yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan perundangan dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan peraturan perundangan;
 - e. Melaksanakan pemantauan dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada pihak eksternal;
 - f. Melaksanakan pengembangan organisasi kerja sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur, dan metode yang handal dalam menerapkan pengelolaan Risiko;
 - g. Melaksanakan pemantauan kepatuhan dan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi pengelolaan Risiko;
 - h. Membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab meliputi:
 - i) Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Board of Directors;
 - ii) Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
 - iii) Melakukan *internal control testing* dan *stress testing*;
 - iv) Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- f. Monitor and evaluate the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
 - g. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its function.
6. Director in charge of Risk management:
- a. Manage the Company in the field of Risk Management in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Establish strategies and policies in the Risk Management field under their responsibility, with regard to the Company's established vision, strategy, and policies;
 - c. Coordinate and provide direction for the implementation of Good Corporate Governance principles;
 - d. Take necessary actions to ensure that the Company complies with all applicable laws and regulations and ensures that its business activities do not deviate from these regulations;
 - e. Monitor and ensure the Company's compliance with all agreements and commitments made with external parties;
 - f. Develop the work organization so that the Company has reliable policies, procedures, and methods in implementing Risk Management;
 - g. Monitor compliance and exercise inherent supervision over all work units within the Risk Management organization;
 - h. Establish a Risk Management unit that reports directly to the Director in Charge of Risk Management, with the following authorities and responsibilities:
 - i) Monitor the implementation of the Risk Management strategy approved by the Board of Directors;
 - ii) Monitor the risk profile, risk map, realization of inherent and residual risk calculations, and the realization of risk treatment execution and associated costs;
 - iii) Conduct internal control testing and stress testing;
 - iv) Periodically review the Risk Management process;

- v) Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
 - vi) Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki;
 - vii) Menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada Direktur yang membidang pengelolaan Risiko dan komite Pemantau Risiko secara berkala triwulan; dan
 - viii) Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan Risiko sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
7. Direktur yang membidangi Pengelolaan Keuangan
- a. Melaksanakan pengurusan Perusahaan di bidang pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
 - b. Melaksanakan penetapan strategi dan kebijakan unit kerja dan Anak Perusahaan yang berada di bidang keuangan, serta berkoordinasi dengan Direktur lainnya;
 - c. Melaksanakan penyusunan dan penetapan pengaturan terkait keuangan dengan memperhatikan kebijakan Perusahaan dan prinsip kehati-hatian;
 - d. Melaksanakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; dan
 - e. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
8. Unit Kerja Manajemen Risiko (Lini Kedua):
- a. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
 - b. Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan Risiko inheren dan Risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya;
 - c. Melakukan *internal control testing* dan *stress testing*;
 - d. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
 - e. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
 - f. Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau Risiko sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
 - g. Menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko kepada Direktur yang membidang pengelolaan Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala triwulan.

- v) Evaluate the accuracy of models and validity of data used to measure risks;
 - vi) Provide recommendations to the first line of defense and/or the Risk Oversight Committee as per their authority;
 - vii) Prepare and submit Risk Management reports to the Director in Charge of Risk Management and the Risk Oversight Committee on a quarterly basis; and
 - viii) Manage the Company in the Risk Management field in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
7. Director in Charge of Financial Management
- a. Manage the Company in the field of financial management in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Establish strategies and policies for work units and Subsidiaries operating in the financial sector, and coordinate with other Directors;
 - c. Prepare and establish financial arrangements with due consideration of the Company's policies and the principle of prudence;
 - d. Prepare and present the Company's financial statements; and
 - e. Exercise other authorities, duties, and responsibilities related to their function.
8. Risk Management Work Unit (Second Line):
- a. Monitor the implementation of Risk Management strategy that has been approved by the Board of Directors;
 - b. Monitor the Risk profile, Risk map, realization of inherent Risk and residual Risk calculations, and realization of the implementation of Risk treatment and costs;
 - c. Conduct internal control testing and stress testing;
 - d. Periodically reviewing the Risk Management process;
 - e. Evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure Risk;
 - f. Provide recommendations to the first line and/or Risk monitoring committee according to their authority; and
 - g. Prepare and submit Risk Management reports to the Director in charge of Risk management and the Risk Monitoring Committee on a quarterly basis.

9. Internal Audit (Lini Ketiga):

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Divisi Internal Audit;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- c. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal;
- e. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional;
- f. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Audit Intern;
- g. Melakukan pemilihan human capital yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Divisi Internal Audit;
- h. Memastikan anggota Divisi Internal Audit mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan;
- i. Melakukan penyusunan dan pengkajian piagam Audit Intern secara periodik;
- j. Melakukan penyusunan rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi pengawasan intern;
- k. Memastikan pelaksanaan pengawasan intern sesuai dengan rencana;
- l. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
- m. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
- n. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- o. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan;
- p. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- q. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern;

9. Internal Audit (Third Line):

- a. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit Division;
- b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
- c. Organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
- d. Coordinate activities with the External Auditor;
- e. Provide consultation and assurance on strategic matters both during the planning and execution stages of operational activities;
- f. Ensure that the internal supervision function is carried out in accordance with professional Internal Audit standards and the Internal Audit code of ethics;
- g. Select competent human capital based on the needs of the Internal Audit Division;
- h. Ensure that Internal Audit Division members participate in continuous professional development and other training aligned with the evolving complexity and business activities of the Company;
- i. Prepare and review the Internal Audit Charter periodically;
- j. Prepare the annual audit plan and allocate the budget for the implementation of the internal supervision function;
- k. Ensure the implementation of internal supervision in accordance with the plan;
- l. Report significant findings to the President Director and the Board of Commissioners for timely corrective action;
- m. Monitor corrective actions on significant findings;
- n. Report the results of follow-up monitoring of significant corrective actions to the President Director and the Board of Commissioners;
- o. Safeguard the confidentiality of the Company's information and/or data related to the performance of Internal Audit duties and responsibilities, unless permitted by applicable laws and/or court decisions;
- p. Maintain the confidentiality of information obtained while in office in accordance with applicable laws and regulations;
- q. Ensure that if external parties are used for internal supervision activities;

- r. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota Divisi Internal Audit mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
 - s. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Divisi Internal Audit;
 - t. Pihak eksternal mematuhi piagam Audit Intern Perusahaan;
 - u. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan;
 - v. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, human capital, teknologi informasi,
 - w. Kegiatan lainnya; sebagai Internal Audit anak Perusahaan;
 - x. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan;
 - y. Merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu; dan
 - z. Memantau pelaksanaan Audit Intern pada masing-masing Anak Perusahaan BUMN.
10. Pemilik Risiko (Lini Pertama) memiliki 4 jenjang/tingkatan hierarki kepemilikan risiko sebagai berikut:
- a. *Risk Principle*
Risk Principle adalah pejabat setingkat Direksi yang merupakan pemilik risiko tertinggi di Perusahaan dan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara keseluruhan dalam Perusahaan. *Risk Principle* memiliki wewenang dan tanggung jawab yang tinggi dalam membuat keputusan strategis terkait risiko sebagai berikut:
 - i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat strategis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat Perusahaan;
 - ii) Memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - iii) Menyusun kebijakan risiko dan strategi pengelolaan risiko Perusahaan;
 - iv) Memastikan bahwa pengelolaan risiko terintegrasi dalam perencanaan strategis Perusahaan;
 - v) Mengidentifikasi risiko-risiko utama yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan; dan
 - vi) Menilai efektivitas pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan risiko.
 - r. Knowledge transfer takes place from the external party to Internal Audit Division members, as the use of external experts is temporary;
 - s. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Division function;
 - t. External parties comply with the Company's Internal Audit Charter;
 - u. Evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, Risk Management, and the Company's governance processes, in accordance with applicable laws and Company policies;
 - v. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, commercial, operations, human capital, information technology,
 - w. Other activities, including functioning as the Internal Audit of subsidiaries;
 - x. Determine the implementation strategy for the Internal Audit of Subsidiaries;
 - y. Formulate Internal Audit principles, including audit methodology and quality control implementation steps; and
 - z. Monitor the implementation of Internal Audit in each State-Owned Enterprise Subsidiary.
10. Risk Owner (First Line), with 4 levels of risk ownership hierarchy as follows:
- a. *Risk Principle*
Risk Principle is an official at Board of Directors level, who is the highest risk owner in the Company and is responsible for overall risk management in the Company. The *Risk Principle* has high authority and responsibility in making strategic decisions related to risk as follows:
 - i) Making strategic Company decisions by considering risk aspects at the Company level;
 - ii) Ensuring the implementation of risk management as a whole has been running in accordance with applicable regulations;
 - iii) Developing risk policies and Company's risk management strategies;
 - iv) Ensure that risk management is integrated in the Company's strategic planning;
 - v) Identifying key risks that affect the entire Company; and
 - vi) Assessing the effectiveness of risk management and compliance with risk policies.

b. *Risk Associate*

Risk Associate adalah pejabat setingkat di bawah Direksi (BOD-1) yang membantu *Risk Principle*. Kewenangan dan tanggung jawab *Risk Associate* adalah sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat Perusahaan;
- ii) Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- iii) Mengomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut; dan
- iv) Memantau perkembangan dan efektivitas pengelolaan risiko dan melaporkan kepada *Risk Principle*.

c. *Risk Agent*

Risk Agent adalah pejabat setingkat Manajer (BOD-2) yang membantu *Risk Associate*. Kewenangan dan tanggung jawab *Risk Agent* adalah sebagai berikut:

- i) Mengambil keputusan Perusahaan yang bersifat operasional di tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis dengan mempertimbangkan aspek risiko di tingkat Perusahaan;
- ii) Melaksanakan praktik manajemen risiko berjalan dengan baik pada level Unit Kerja/Unit Bisnis sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku;
- iii) Mengomunikasikan kepada Unit Kerja/Unit Bisnis lain perihal aspek risiko yang dalam proses pengelolaan risiko memiliki keterkaitan dengan Unit Kerja/Unit Bisnis tersebut; dan
- iv) Melaporkan kepada *Risk Associate* dan *Risk Principle* tentang perkembangan dan kendala yang terkait dengan risiko.

d. *Risk Officer*

Risk Officer adalah pejabat yang sekurang-kurangnya setingkat staf yang membantu *Risk Agent* dalam melaksanakan praktik manajemen risiko. Tugas dan kewenangan *Risk Officer* adalah sebagai berikut:

- i) Melaksanakan proses identifikasi, analisa, dan pengelolaan risiko pada wilayah kerjanya; dan
- ii) Memastikan ketentuan Perusahaan bidang manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. *Risk Associate*

Risk Associate is an official at one level below Board of Directors (BOD-1) who assists the *Risk Principle*. The authorities and responsibilities of the *Risk Associate* are as follows:

- i) Make Company decisions that are operational in nature at the Work Unit/Business Unit level by considering risk aspects at the Company level;
- ii) Implementing risk management practices at the Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations;
- iii) Communicating to other Work Units/Business Units regarding risk aspects in the risk management process that are related to the Work Unit/Business Unit; and
- iv) Monitor the development and effectiveness of risk management and report to the *Risk Principle*.

c. *Risk Agent*

Risk Agent is a Manager-level official (BOD-2) who assists the *Risk Associate*. The authorities and responsibilities of the *Risk Agent* are as follows:

- i) Make Company decisions that are operational in nature at the Work Unit/Business Unit level by considering risk aspects at the Company level;
- ii) Implementing good risk management practices at the Work Unit/Business Unit level in accordance with applicable Company regulations;
- iii) Communicating to other Work Units/Business Units regarding risk aspects in the risk management process that are related to the Work Unit/Business Unit; and
- iv) Reporting to the *Risk Associate* and *Risk Principle* on risk-related developments and obstacles.

d. *Risk Officer*

Risk Officer is an officer of at least staff level who assists the *Risk Agent* in implementing risk management practices. The duties and authorities of the *Risk Officer* are as follows:

- i) Carry out the process of identifying, analyzing, and managing risks in his/her working area; and
- ii) Ensure that the Company's provisions in the field of risk management have run well in accordance with applicable regulations.

Tata Kelola Model Tiga Lini

Three Lines Model membantu Perusahaan mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat. Model ini dapat diterapkan pada semua organisasi dan telah dioptimalkan dengan cara sebagai berikut:

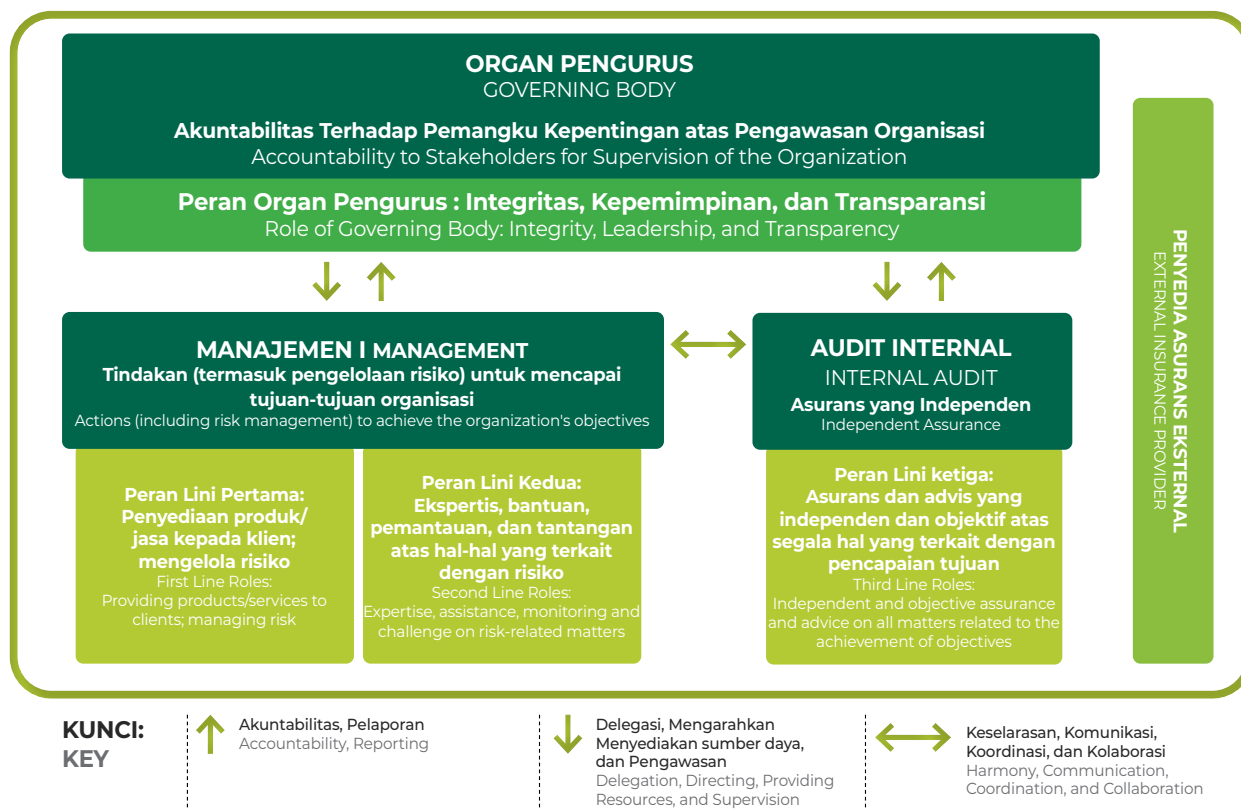
1. Mengadopsi pendekatan berbasis prinsip-prinsip dan menyesuaikan model tersebut dengan tujuan dan lingkungan Perusahaan.
2. Berfokus pada kontribusi manajemen risiko dalam membantu pencapaian tujuan dan penciptaan nilai dan juga pada hal-hal yang terkait dengan "pertahanan" dan perlindungan nilai.
3. Memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab yang direpresentasikan dalam model ini dan hubungan-hubungan di antara mereka.
4. Menerapkan langkah-langkah untuk memastikan aktivitas dan tujuan telah selaras dengan kepentingan utama dari pemangku kepentingan.

Three Lines Model Governance

The *Three Lines Model* helps Company to identify the best structure and processes to support the achievement of objectives and facilitate strong governance and risk management. This model can be applied to all organizations and has been optimized in the following ways:

1. Adopting a principle-based approach and aligning the model with the Company's objectives and environment.
2. Focusing on the contribution of risk management in helping achieve goals and create value, as well as on matters related to "defense" and value protection.
3. Clearly understanding the roles and responsibilities represented in this model and the relationships between them.
4. Implementing measures to ensure activities and objectives are aligned with the key interests of stakeholders.

Diagram Tata Kelola Model Tiga Lini
Three Lines Model Governance Diagram



Penjelasan garis besar peran-peran yang pada *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

1. Organ Pengurus

- a. Memiliki akuntabilitas kepada pemangku kepentingan untuk melakukan pengawasan terhadap Perusahaan;
- b. Terlibat dengan pemangku kepentingan untuk memantau kepentingan mereka dan secara transparan mengkomunikasikan pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan;
- c. Menumbuhkan budaya yang mengedepankan perilaku etis dan akuntabilitas;
- d. Membangun struktur dan proses-proses tata kelola, termasuk Komite Penunjang yang disyaratkan;
- e. Mendelegasikan tanggung jawab dan menyediakan Human Capital kepada manajemen untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan;
- f. Menentukan selera risiko Perusahaan dan menjalankan pengawasan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal);
- g. Menjaga pengawasan atas kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan nilai-nilai etika; dan
- h. Membangun dan mengawasi fungsi audit internal yang independen, objektif, dan kompeten.

2. Manajemen

- a. Lini Pertama
 - i) Memimpin dan mengarahkan tindakan-tindakan (termasuk pengelolaan risiko) dan penerapan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan;
 - ii) Menjaga dialog yang berkelanjutan dengan organ pengurus dan melaporkan rencana, realisasi, dan hasil yang diharapkan dihubungkan dengan pencapaian tujuan Perusahaan dan risikonya;
 - iii) Mengembangkan dan memelihara struktur & proses-proses yang memadai untuk pengelolaan operasional & risiko (termasuk pengendalian internal); dan
 - iv) Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan nilai-nilai etika.
- b. Lini Kedua
 - i) Memberikan keahlian penunjang, dukungan, pemantauan dan tantangan dalam proses mengelola risiko, termasuk:
 - Pengembangan, penerapan, dan peningkatan berkelanjutan dari praktik-praktik manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) pada level proses, sistem dan entitas; dan

The roles in the Three Lines Model are explained as follows:

1. Governing Body

- a. Has accountability to stakeholders to supervise the Company;
- b. Engages with stakeholders to monitor their interests and transparently communicate the achievement of Company goals;
- c. Fosters a culture that prioritizes ethical behavior and accountability;
- d. Builds governance structures and processes, including required supporting committees;
- e. Delegates responsibility and provides Human Capital to management to achieve Company's goals;
- f. Determines the Company's risk appetite and carries out risk management oversight (including internal control);
- g. Maintains oversight of compliance with Law of the Republic of Indonesia, regulations, and ethical values; and
- h. Establishes and oversees an independent, objective, and competent internal audit function.

2. Management

- a. First Line
 - i) Leads and directs actions (including risk management) and the application of resources to achieve Company goals;
 - ii) Maintaining ongoing dialogue with the governing body and reporting on plans, realizations, and expected results linked to the achievement of Company objectives and risks;
 - iii) Developing and maintaining adequate structures & processes for operational & risk management (including internal control); and
 - iv) Ensuring compliance with Law of the Republic of Indonesia, regulations, and ethical values.
- b. Second Line
 - i) Providing supporting expertise, support, monitoring and challenges in the process of managing risk, including:
 - Development, implementation, and continuous improvement of risk management practices (including internal control) at the process, system and entity levels; and

- Pencapaian tujuan manajemen risiko, seperti: kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan perilaku yang etis, pengendalian internal, keamanan teknologi dan informasi, keberlanjutan, dan asurans kualitas.
- ii) Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko (termasuk pengendalian internal).

3. Audit Internal (Divisi Internal Audit)

- a. Menjaga akuntabilitas utama kepada organ pengurus dan independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen;
- b. Mengkomunikasikan asurans dan advis yang independen dan objektif kepada manajemen dan organ pengurus mengenai kecukupan dan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko (termasuk pengendalian internal) untuk mendukung pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan, serta mempromosikan dan memfasilitasi peningkatan yang berkelanjutan; dan
- c. Melaporkan kerusakan independensi dan objektivitas kepada organ pengurus dan menerapkan pengamanan yang dipersyaratkan.

4. Penyedia Asurans Eksternal

Memberikan asurans tambahan untuk:

- a. Memenuhi ekspektasi ketentuan legislatif dan peraturan dalam rangka melindungi kepentingan pemangku kepentingan; dan
- b. Memenuhi permintaan manajemen dan organ pengurus untuk melengkapi sumber asurans internal.

Strategi Risiko

WSBP telah menetapkan strategi risiko yang terdiri dari Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement "RAS"*) dan Nilai Ambang Batas Risiko di level korporat berdasarkan Peraturan Menteri No. PER-2/MBU/03/2023 baik pada periode RKAP 2024 maupun Revisi RKAP 2024. Penjelasan detail atas Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement "RAS"*) periode Revisi RKAP dijabarkan pada tabel di bawah ini:

- Achieving risk management objectives, such as: compliance with Law of the Republic of Indonesia, regulations, and ethical behavior, internal control, technology and information security, sustainability, and quality assurance.
- ii) Providing analysis and reports on the adequacy and effectiveness of risk management (including internal control).

3. Internal Audit (Internal Audit Division)

- a. Maintaining primary accountability to the governing body and its independence from the implementation of work that is the responsibility of management;
- b. Communicate independent and objective assurance and advice to management and the governing body regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management (including internal control) to support the achievement of the Company's objectives, and promote and facilitate continuous improvement; and
- c. Report any impairment of independence and objectivity to the governing body and implement the required safeguards.

4. External Assurance Provider

Provide additional assurance to:

- a. Fulfill legislative and regulatory expectations in order to protect stakeholder interests; and
- b. Fulfill management and governing body requests to supplement internal assurance sources.

Risk Strategy

WSBP has established a risk strategy consisting of a Risk Appetite Statement (RAS) and Risk Threshold Value at the corporate level based on Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 both in the 2024 RKAP period and the 2024 RKAP Revision. A detailed explanation of the Risk Appetite Statement (RAS) for the RKAP Revision period is described in the table below:

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Formulasi Strategis Strategic Formulation	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko formulasi strategis dengan sangat hati-hati dan mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan, terutama yang memiliki dampak signifikan dalam mempengaruhi arah dan hasil bisnis. - WSBP berkomitmen untuk: - Mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang secara aktif untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek <i>Environmental</i>, <i>Social</i>, dan <i>Governance</i> (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan pengembalian investasi. - Melakukan optimalisasi sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. - Fokus menjalankan kegiatan bisnis utama secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik. - Menjalankan proses pengambilan keputusan strategis melalui analisis mendalam dalam berbagai aspek. - Mengutamakan stabilitas, pertumbuhan berkelanjutan, dan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan dalam menerima dan/atau mengelola risiko Strategis. - WSBP considers the risk tolerance of strategic formulation very carefully and considers the possible consequences before making decisions, especially those that have a significant impact in influencing business direction and results. - WSBP is committed to: - Considering mature risk calculations actively to create value through business model innovation, exploration and development, portfolio structuring optimization, and inorganic growth that considers environmental, social, and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increased capital expenditure (CAPEX) with reasonable and measurable risks and commensurate with investment returns. - Optimizing idle resources or those that have not met business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks. - Focus on carrying out the main business activities in a timely manner, on target and in good faith. - Carry out a strategic decision-making process through in-depth analysis in various aspects. - Prioritizing stability, sustainable growth, and long-term value for all stakeholders in accepting and/or managing Strategic risks.	Konservatif Conservative
Pasar dan Makroekonomi Markets and Macroeconomics	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko pasar dan makroekonomi dengan sangat hati-hati terhadap pergerakan variabel makroekonomi global yang di luar kendali Perusahaan, seperti fluktuasi tingkat bunga referensi, nilai tukar Rupiah, dan harga-harga komoditas yang dapat menciptakan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis Perusahaan. - WSBP berkomitmen untuk melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi secara efektif dengan menerima konsekuensi risiko dan beban tertentu secara terukur. - WSBP considers market and macroeconomic risk tolerance very carefully against movements in global macroeconomic variables that are beyond the Company's control, such as fluctuations in reference interest rates, Rupiah exchange rates, and commodity prices that may create uncertainty in the Company's business environment. - WSBP is committed to optimize the management of market and macroeconomic volatility effectively by accepting the consequences of certain risks and burdens in a measured manner.	Konservatif Conservative

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Kuangan Finance	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko keuangan dengan sangat hati-hati, termasuk risiko-risiko yang disebabkan struktur dan akses pendanaan, terkait perpajakan, anggaran, akuntansi, piutang, pengelolaan modal kerja dan arus kas serta risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan. - WSBP berkomitmen untuk: - Memenuhi kewajiban keuangan serta mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan yang disertai pengambilan risiko secara hati-hati melalui keputusan bisnis yang didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. - Mengutamakan konsistensi ketersediaan nominal minimum dan ketepatan waktu dalam melakukan pembayaran CFADS kepada seluruh kreditur sesuai Perjanjian Perdamaian. - Mengupayakan perolehan pendanaan perbankan yang langsung menyasar pada proyek berupa SCF <i>Pre-financing</i> dari kreditur <i>owner</i>. - Menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional, implementasi strategi jangka pendek, dan jangka panjang dengan memastikan stabilitas keuangan serta berimbang dengan peningkatan kinerja Perusahaan. - WSBP considers financial risk tolerance very carefully, including risks due to funding structure and access, related to taxation, budgeting, accounting, receivables, working capital and cash flow management as well as integrity risks of financial preparation and reporting. - WSBP is committed to: - Fulfill financial obligations and maintain a healthy financial structure and sustainable business continuity with prudent risk taking through business decisions based on hedging against major unforeseen risks including avoiding exposure to significant market fluctuations and keeping expenses small. - Prioritize the consistency of minimum nominal availability and timeliness in making CFADS payments to all creditors in accordance with the Composition Plan. - Pursue the acquisition of bank funding that directly targets the project in the form of SCF <i>Pre-financing</i> from owner creditors. - Maintain an adequate level of liquidity to support operational activities, implementation of short-term and long-term strategies by ensuring financial stability and balanced with the improvement of the Company's performance.	Konservatif Conservative
Hukum, Reputasi, & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	- WSBP menghindari risiko Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan, termasuk tidak memberikan ruang untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi, kecurangan (<i>fraud</i>), tindakan yang dapat menurunkan reputasi Perusahaan. - WSBP berkomitmen untuk: - Menjalankan bisnis dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Manajemen Risiko yang Terintegrasi. - Melengkapi serta menjalankan Organ Pengelola Risiko secara aktif dan <i>prudent</i>. - Menjunjung tinggi <i>core value</i> AKHLAK. - Melaksanakan pemenuhan perjanjian perdamaian. - Memastikan ketersediaan pengendalian internal (<i>internal control</i>) guna meningkatkan akuntabilitas dan meminimalkan risiko kesalahan dan/atau kecurangan (<i>fraud</i>). - WSBP avoids Legal, Reputation, and Compliance risks, including not allowing room for violations of laws and regulations, fraud, and actions that may lower the Company's reputation. - WSBP is committed to: - Conduct business in compliance with all laws and regulations and implement Good Corporate Governance and Integrated Risk Management. - Equip and run the Risk Management Organ actively and prudently. - Upholding the AKHLAK core value. - Implementing the fulfillment of Composition Plan. - Ensure the availability of internal control to improve accountability and minimize the risk of error and/or fraud.	Tidak Toleran Not Tolerant

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Proyek Project	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko proyek dengan sangat hati-hati, termasuk risiko-risiko yang disebabkan oleh proyek-proyek yang dijalankan oleh BUMN mulai dari proses pemilihan proyek, pemilihan konsorsium, Risiko kontraktual proyek, Risiko eksekusi proyek dan penyelesaian proyek. Risiko ini terutama berasal dari BUMN yang memiliki sumber pendapatan yang berasal dari kontrak-kontrak jangka panjang, dan atau BUMN yang sedang menjalankan proyek jangka panjang untuk kepentingan ekspansi. - WSBP berkomitmen untuk: - Mendapatkan proyek-proyek dari Owner dengan kategori penugasan Pemerintah dalam bentuk Proyek Strategis Nasional dengan ketentuan secara finansial fisibel, atau apabila tidak fisibel secara finansial, maka Perusahaan akan melakukan inisiatif strategis dalam mendapatkan margin yang sudah memperhitungkan perolehan proporsi kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk tetap memastikan harga yang ditawarkan sudah berbasis risiko. - Mendapatkan perolehan proyek yang likuid dan mampu memberikan kontribusi margin sesuai target RKAP. - Menetapkan kebijakan yang ketat dalam perumusan kontrak untuk dapat memitigasi risiko hukum dan keuangan yang dapat timbul selama siklus proyek dengan tujuan untuk melindungi nilai investasi Perusahaan. - Memprioritaskan kestabilan operasional dan memastikan bahwa tim proyek memiliki keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk mengelola risiko eksekusi secara efektif, serta melakukan pengendalian yang ketat dalam setiap tahap proyek. - WSBP considers project risk tolerance very carefully, including risks caused by projects undertaken by SOEs starting from the project selection process, consortium selection, project contractual risks, project execution risks and project completion. This risk mainly comes from SOEs that have sources of income derived from long-term contracts, and or SOEs that are running long-term projects for expansion purposes. - WSBP is committed to: - Obtain projects from the Owner with the category of Government assignment in the form of National Strategic Projects provided that it is financially feasible, or if it is not financially feasible, the Company will take strategic initiatives in obtaining margins that already take into account the acquisition of the proportion of compensation/subsidy or financing from PMN to still ensure that the price offered is risk-based. - Obtain the acquisition of projects that are liquid and able to contribute margins according to the RKAP target. - Establish strict policies in contract formulation to mitigate legal and financial risks that may arise during the project cycle with the aim of protecting the value of the Company's investment. - Prioritizing operational stability and ensuring that project teams have the necessary skills and resources to effectively manage execution risk, as well as conducting strict controls at every stage of the project.	Konservatif Conservative
Teknologi & Keamanan Siber Technology & Cybersecurity	- WSBP menghindari risiko Teknologi dan Keamanan Siber, termasuk risiko yang disebabkan oleh kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, atau sistem teknologi informasi lainnya, serta risiko yang diakibatkan oleh serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data berbahaya, dan/atau pengelolaan akses data. - WSBP berkomitmen untuk: - Menjaga ketersediaan, integritas, dan keandalan sistem teknologi Perusahaan. - Memprioritaskan keamanan data dan sistem informasi, serta melakukan langkah-langkah inisiatif dalam melakukan perlindungan yang kuat untuk mencegah serangan dan melindungi integritas data Perusahaan. - Menetapkan kebijakan yang ketat untuk melindungi data sensitif dan privasi pelanggan, dengan fokus pada keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi privasi yang berlaku. - Memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis adalah akurat, tidak terubah, dan dapat dipercaya. - WSBP avoids Technology and Cybersecurity risks, including risks caused by the failure of software, hardware, networks, or other information technology systems, as well as risks resulting from cyber-attacks, data loss, privacy breaches, malicious data manipulation, and/or data access management. - WSBP commits to: - Maintain the availability, integrity, and reliability of the Company's technology systems. - Prioritizing the security of data and information systems, as well as taking initiative steps to implement strong safeguards to prevent attacks and protect the integrity of the Company's data. - Establish strict policies to protect sensitive data and customer privacy, with a focus on security and compliance with applicable privacy regulations. - Ensure that data used in making business decisions is accurate, unaltered and reliable.	Tidak Toleran Not Tolerant

Kategori Risiko Taksonomi T3 Risk Categories T3 Taxonomy	Risk Appetite Statement (RAS) Risk Appetite Statement (RAS)	Sikap Terhadap Risiko Attitude Toward Risk
Sosial & Lingkungan Social & Environment	- WSBP menghindari risiko Sosial dan Lingkungan, termasuk risiko yang disebabkan oleh perubahan iklim fisik, transisi terkait perubahan kebijakan lingkungan, risiko terkait hubungan yang tidak baik dengan komunitas/masyarakat, serta <i>social engagement</i>. - WSBP berkomitmen untuk: - Mengidentifikasi dan mengelola dampak perubahan iklim terhadap keberlangsungan operasional Perusahaan secara efektif. - Bertanggung jawab dalam melindungi lingkungan dan memperhatikan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas bisnis normal, namun terbuka terhadap praktik inovatif demi perbaikan lingkungan. - Membangun dan memelihara hubungan positif dengan masyarakat, dengan memahami dan merespons kebutuhan lokal dengan cermat agar menciptakan reputasi positif di mata Masyarakat. - Memprioritaskan inisiatif yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan, dengan fokus pada tanggung jawab sosial & kontribusi positif terhadap masyarakat, melibatkan diri dalam aktivitas sosial yang sejalan dengan nilai-nilai etika dan keberlanjutan.	Tidak Toleran Not Tolerant
Operasional Operational	- WSBP mempertimbangkan toleransi risiko Operasional, termasuk risiko akibat proses internal, kegagalan sistem, K3, kesalahan manusia, kapasitas produksi, tingkat utilitas, atau kejadian eksternal (seperti gangguan rantai pasok, logistik, dan lain sebagainya) yang dapat mempengaruhi operasional bisnis. - WSBP berkomitmen untuk: - Memastikan stabilitas operasional dan kesiapan dalam menghadapi perubahan atau tantangan internal. - Meningkatkan keandalan & ketersediaan sistem. - Memastikan Kesehatan Keselamatan Kerja tenaga kerja dan pegawai Perusahaan dengan fokus menerapkan komitmen pencegahan kecelakaan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman & sehat. - Meningkatkan kompetensi seluruh Organ Perusahaan & supervisi yang ketat untuk mengelola risiko yang timbul dari faktor kesalahan manusia. - Mengoptimalkan kapasitas produksi dan memastikan kehandalan alat manufaktur. - Menetapkan kebijakan proaktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko gangguan rantai pasok dan logistik.	Konservatif Conservative

Profil Risiko

WSBP menetapkan *Corporate Risk Profile* (CRP) periode revisi RKAP Tahun 2024 dengan Jumlah Risiko Negatif (*Downside*) sebanyak 12 risiko dan Jumlah Risiko Positif (*Upside*) sebanyak 6 risiko. Penjelasan detail atas Pernyataan Profil Risiko periode Revisi RKAP dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Risk Profile

WSBP has determined the *Corporate Risk Profile* (CRP) for the revised 2024 RKAP with a Total of Negative Risks (*Downside*) of 12 risks and a Total of Positive Risks (*Upside*) of 6 risks. A detailed explanation of the Risk Profile Statement for the Revised RKAP is described in the table below:

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan
Downside Risk			
1	Proyek Project	Penghentian proses tender sementara waktu Temporary suspension of tender process	Mempersiapkan bank data pipeline prognosa tender, menetapkan diferensiasi portofolio bisnis, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala, sambil melaksanakan strategi komunikasi dengan pejabat pemerintahan baru dan analisa risiko politik untuk memastikan proyek tetap menjadi prioritas nasional. Preparing tender forecast pipeline data bank, determining business portfolio differentiation, and conducting periodic monitoring and evaluation, while implementing communication strategies with new government officials and political risk analysis to ensure the project remains a national priority.
2	Proyek Project	Kekalahan proses tender Loss in tender process	Melakukan identifikasi dan analisis penyebab kekalahan tender untuk meningkatkan harga kompetitif melalui strategi <i>cost leadership</i> , evaluasi dan mapping portofolio produk dengan BCG matrix untuk diferensiasi, penerapan <i>repositioning</i> produk melalui inovasi, <i>rebranding</i> , dan pengembangan pasar, serta optimalisasi teknologi seperti CRM untuk mempercepat proses internal dan respons eksternal, meningkatkan kapabilitas B2B marketing, partisipasi tender, serta menjaga dan meningkatkan <i>winning rate</i> proyek baik internal maupun <i>outbound</i> . Identifying and analyzing the causes of tender lost to increase competitive prices through cost leadership strategies, evaluating and mapping product portfolios with BCG matrix for differentiation, implementing product repositioning through innovation, rebranding, and market development, and optimizing technology such as CRM to accelerate internal processes and external responses, improving B2B marketing capabilities, tender participation, and maintaining and increasing project winning rates both internally and outbound.
3	Operasional Operational	Permintaan produksi yang fluktuatif Fluctuating production demand	Menerapkan <i>volume/order</i> minimum dan hak eskalasi harga dalam kontrak melalui negosiasi dengan <i>Owner</i> , serta merasionalisasi aset <i>idle</i> dan rusak untuk diusulkan dalam daftar aset divestasi. Implementing minimum volume/order and price escalation rights in contracts through negotiations with Owners, as well as rationalizing idle and damaged assets to be proposed in the list of asset disposal.
4	Keuangan Finance	Modal kerja tidak tersedia Working capital is not available	Memperketat pengawasan <i>cashflow</i> dengan menjaga <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC), mempercepat penjualan aset <i>idle</i> , memperkuat prosedur AR dan transaksi lintas negara, serta memanfaatkan fasilitas SCF <i>Pre-Financing</i> dari <i>Kreditur Owner</i> sambil menjaga <i>AR days</i> yang telah ditetapkan. Tightening cash flow supervision by maintaining the Cash Conversion Cycle (CCC), accelerating the sale of idle assets, strengthening AR procedures and cross-border transactions, and utilizing SCF Pre-Financing facilities from Owner Creditors while maintaining the established AR days.
5	Pasar & Makroekonomi Market & Macroeconomy	Kenaikan biaya produksi dan penyimpanan Increase in production and storage costs	Memperketat keberterimaan material bahan baku untuk mengurangi biaya <i>treatment</i> , melakukan <i>trial Job Mix Formula</i> (JMF) Beton Readymix, mengefektifkan biaya maintenance melalui kerjasama penyewaan alat <i>idle</i> , melakukan survei untuk estimasi biaya pengiriman material, mencantumkan pasal kompensasi dalam kontrak terkait masalah dari <i>owner</i> , serta mengusulkan lahan proyek sementara jika ada kendala kesiapan lokasi. Tightening the acceptance of raw material to reduce treatment costs, conducting trials of the Job Mix Formula (JMF) for Readymix Concrete, making maintenance costs more effective through idle equipment rental cooperation, conducting surveys to estimate material delivery costs, including compensation clauses in contracts related to problems from owners, and proposing temporary project land if there are location readiness constraints.
6	Operasional Operational	Peningkatan BUA Increase in BUA	Melakukan kajian mendalam mengenai konsekuensi pembayaran kompensasi terhadap kinerja perusahaan serta menetapkan strategi optimalisasi Insan WSBP dengan berbagai skenario untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Conducting an in-depth study of the consequences of compensation payments on company performance and determining the optimization strategy for Insan WSBP with various scenarios to improve company performance.

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan
7	Formulasi Strategis Strategic Formulation	Tidak terdapat peserta lelang aset divestasi No participants in the asset disposal	Melakukan evaluasi lelang tahap 1, inventarisasi dan optimalisasi aset untuk divestasi, mempercepat pengurusan dokumen kepemilikan, serta kajian teknis dan <i>cost-benefit</i> terhadap Precast Plant WSBP Bojonegara dan Penajam terkait dampak kenaikan air laut. Conducting an evaluation of stage 1 auctions, inventory and optimization of asset disposal, accelerating the processing of ownership documents, as well as technical and cost-benefit studies of Precast Plant WSBP Bojonegara and Penajam related to the impact of rising sea levels.
8	Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan Law, Reputation and Compliance	Penurunan reputasi perusahaan dan tingkat kepercayaan dari mitra kerja Decrease in company reputation and level of trust from business partners	Memenuhi kewajiban pembayaran utang kepada Kreditur PKPU melalui CFADS, meningkatkan kepercayaan mitra dengan memperbaiki AP <i>Days Turnover</i> menjadi 319 hari, melakukan <i>screening vendor</i> , mengevaluasi SOP pengadaan, dan melaksanakan program <i>Customer Communication Plan</i> untuk transparansi informasi kepada pelanggan. Fulfilling debt payment obligations to PKPU Creditors through CFADS, increasing partner trust by improving AP Days Turnover to 319 days, conducting vendor screening, evaluating procurement SOPs, and implementing the Customer Communication Plan program for information transparency to customers.
9	Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan Law, Reputation and Compliance	Pelaksanaan komitmen program kerja perusahaan yang tidak konsisten Inconsistent implementation of company work program commitments	Menyusun perencanaan anggaran dengan <i>zero based budgeting</i> , menilai implementasi manajemen risiko, GCG, dan IT, mereview kebijakan manajemen sesuai <i>gap analysis</i> , memenuhi <i>Area of Improvement</i> (AoI) GCG, dan meningkatkan kualifikasi Organ Pengelola Risiko sebesar 30%. Prepare budget planning with zero-based budgeting, assess the implementation of risk management, GCG, and IT, review management policies according to GAP analysis, fulfill the GCG Area of Improvement (AoI), and increase the qualifications of Risk Management Organ by 30%.
10	Hukum, Reputasi dan Kepatuhan Law, Reputation and Compliance	Perijinan lingkungan Unit Operasional tidak lengkap Incomplete environmental permits for Operational Units	Melakukan monitoring pemenuhan dokumen lingkungan, mereview dan memutakhirkan tata kelola terkait dokumen perijinan Unit Operasional, serta meningkatkan kontrol internal dengan pengaturan akuntabilitas pengurusan perizinan. Conducting monitoring of environmental document fulfillment, reviewing and updating governance related to Operational Unit licensing documents, and improving internal control by regulating accountability for licensing management.
11	Operasional Operational	<i>Engagement Index</i> pegawai rendah Low Engagement Index of employee	Melakukan inovasi peningkatan kesejahteraan Insan WSBP melalui program <i>employee building</i> , akselerasi kompetensi, digitalisasi HC, implementasi kebijakan <i>Compensation & Benefit</i> , penilaian <i>Objective Key Result</i> (OKR), serta perbaikan kualitas lingkungan kerja. Carrying out innovations to improve the welfare of Insan WSBP through employee building programs, competency acceleration, HC digitalization, implementation of Compensation & Benefit policies, OKR assessments, and improving the quality of work environment.
12	Keuangan Finance	CFADS tidak tersedia CFADS is unavailable	Meningkatkan penagihan piutang, mempercepat digitalisasi pengelolaan <i>cash flow</i> , akselerasi penjualan aset idle, dan menetapkan <i>contingency plan</i> untuk mengantisipasi kegagalan pemenuhan CFADS. Improve receivables collection, accelerate digitalization of cash flow management, accelerate sales of idle assets, and establish contingency plans to anticipate failure to fulfill CFADS.
Upside Risk			
13	Proyek Project	Perolehan pendapatan usaha dari segmen retail Revenue generation from retail segment	Menetapkan <i>business model</i> , segmentasi produk, dan pasar sasaran, menyusun <i>re-engineering business process</i> untuk segmen Readymix Retail, merancang <i>roadmap</i> strategi bisnis Readymix ecosystem, serta mengkaji akselerasi pemasaran melalui <i>platform digital</i> atau <i>e-commerce</i> . Establishing business models, product segmentation, and target markets, compiling re-engineering business processes for the Retail Readymix segment, designing a roadmap for the Readymix ecosystem business strategy, and reviewing marketing acceleration through digital platforms or e-commerce.

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risiko Risk	Rencana Perlakuan Risiko Risk Treatment Plan
14	Proyek Project	Penjualan stok bebas Free stock sales	Mengusulkan penggunaan Tetrapod yang tersedia untuk proyek-proyek yang akan datang. Proposing the use of available Tetrapod for upcoming projects.
15	Proyek Project	Pengembangan kerja sama usaha Business cooperation development	Mendalami peluang kerjasama pengelolaan aset <i>idle</i> , memperbaiki proses <i>feasibility study</i> , serta mempersiapkan bank data dan evaluasi <i>pipeline</i> prognosa tender untuk menetapkan diferensiasi portofolio bisnis Perusahaan. Exploring opportunities for idle asset management collaboration, improving the feasibility study process, and preparing a data bank and evaluation of tender prognosis pipelines to determine the differentiation of the Company's business portfolio.
16	Operasional Operational	Inovasi proses bisnis Business process innovation	Mempercepat implementasi <i>Enterprise Architecture</i> untuk menciptakan <i>platform</i> terintegrasi dan efisien yang mendukung transformasi digital di berbagai dimensi Perusahaan. Accelerating the implementation of Enterprise Architecture to create an integrated and efficient platform that supports digital transformation across various dimensions of the Company.
17	Keuangan Finance	Perbaikan kualitas <i>credit rating</i> Improvement of credit rating quality	Melaksanakan keterbukaan pelaporan kepada regulator, melakukan <i>gap analysis</i> kinerja, dan melaksanakan rekomendasi perbaikan manajemen risiko sesuai penilaian RMI oleh penilai independen untuk kinerja WSBP 2023. Performing transparency of reporting to regulators, conducting performance gap analysis, and carrying out the recommendations for improving risk management according to the RMI assessment by independent assessors for WSBP 2023 performance.
18	Sosial & Lingkungan Social & Environment	Meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan Increased stakeholder trust	Meningkatkan <i>internal control</i> dengan melakukan penilaian aspek keberterimaan terkait dampak pemberian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Improving internal control by assessing aspects of acceptability related to the impact of Social and Environmental Responsibility.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah dilakukan evaluasi melalui penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) yang mengacu pada Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN RI No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan BUMN dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024, WSBP telah melakukan penilaian RMI berdasarkan kinerja tahun 2023 oleh Penilai Independen yang menunjukkan hasil bahwa WSBP dinyatakan pada Fase Berkembang (*Emerging Phase*).
2. Atas penilaian RMI tersebut, WSBP telah menetapkan Penetapan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 – 2029 melalui Surat Keputusan Direksi WSBP No. 212.1/SK/WBP/PEN/2024.
3. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2024, WSBP telah melakukan seluruh tindak lanjut (senilai 100% atas 12 aktivitas utama) rekomendasi RMI berdasarkan Penetapan Peta Jalan (*Roadmap*) Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko di tahun 2024.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's Risk Management System has been evaluated through the assessment of Risk Maturity Index (RMI), which refers to the Decree of Deputy for Finance and Risk Management of Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Instructions for Risk Maturity Index Assessment in SOES Environment with the following explanations:

1. In 2024, WSBP has conducted an RMI assessment based on the 2023 performance by an Independent Assessor which showed that WSBP was declared in the Emerging Phase.
2. Based on the RMI assessment, WSBP has stipulated the Roadmap for Improving the Implementation of Risk Management for 2024 - 2029 through the Decree of WSBP Board of Directors No. 212.1/SK/WBP/PEN/2024.
3. Up to 4th Quarter of 2024, WSBP has carried out all follow-ups (100% of the 12 main activities) of RMI recommendations based on the Determination of Roadmap for Improving the Implementation of Risk Management in 2024.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 2-23]

WSBP telah memiliki *Code of Conduct* (Kode Etik) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan WSBP. Keberadaan Kode Etik merupakan bentuk usaha WSBP dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis, sekaligus merupakan bentuk usaha dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Kode Etik memuat ajaran moral dan etika bagi Insan WSBP dan diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku Insan WSBP menuju tercapainya visi dan misi WSBP. Keberadaan dan komitmen penerapan Kode Etik diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan WSBP lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Kode Etik WSBP terakhir diperbarui melalui Keputusan Direksi WSBP No. 152/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) WSBP. Informasi selengkapnya tentang Pedoman Kode Etik WSBP bisa diakses melalui: <https://waskitaprecast.co.id/ethical-standards>

Sebagai manifestasi komitmen seluruh Insan WSBP terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan pegawai telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan. Kode Etik merupakan dokumen penting berisi tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh Insan WSBP. Dengan berpegang pada Kode Etik, maka seluruh Insan WSBP dapat mewujudkan komunikasi dan hubungan yang baik dan profesional, saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang. [GRI 2-24]

Pelanggaran dan Sanksi

Per 31 Desember 2024, terdapat 0 kasus pelanggaran terhadap Kode Etik, dan WSBP telah menjatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tabel berikut:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023*	2022*	Tahun 2023-2024 Year 2023-2024	
				Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Teguran Reprimand	0	2	4	(2)	(100)
Peringatan 1 Warning 1	0	2	3	(2)	(100)

ETHICS AND INTEGRITY [GRI 2-23]

WSBP has a Code of Conduct (Code of Ethics) as a behavioral guide for all Insan WSBP. The existence of the Code of Conduct is a form of WSBP's efforts to enforce Work Ethics and Business Ethics, as well as a form of effort to enforce Work Ethics and Business Ethics. The Code of Conduct contains moral and ethical teachings for Insan WSBP and is expected to unite every movement and behavior of Insan WSBP towards achieving WSBP's vision and mission. The existence and commitment to implementing the Code of Conduct is regulated in the Joint Commitment of Board of Commissioners and Board of Directors and other Insan WSBP, which is updated regularly.

WSBP Code of Conduct was last updated through the Decree of Board of Directors of WSBP No. 152/SK/WBP/PEN/2024 concerning the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk. Complete information about WSBP Code of Conduct can be accessed via: <https://waskitaprecast.co.id/ethical-standards>

As a manifestation of the commitment of all Insan WSBP to upholding the principles of Good Corporate Governance, all WSBP's management and employees have received socialization regarding the implementation of Corporate Culture. The Code of Conduct is an important document containing guidance on the standards of attitude and behavior expected of all Insan WSBP. By adhering to the Code of Conduct, all Insan WSBP can achieve good and professional communication and relationships, respect each other's rights and obligations, while avoiding the possibility of conflicts of interest or abuse of authority.

[GRI 2-24]

Violations and Sanctions

As of December 31, 2024, there were 0 cases of violations of the Code of Conduct, and WSBP has imposed sanctions in accordance with applicable regulations, as in the following table:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Tahun 2023-2024 Year 2023-2024	
	2024	2023*	2022*	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Peringatan 2 Warning 2	0	0	0	0	-
Peringatan 3 Warning 3	0	8	0	(8)	(100)
Pemutusan Hubungan Kerja Termination	0	0	0	0	-
Jumlah Total	0	12	7		

*Disajikan Kembali | Restated

KOMUNIKASI MASALAH PENTING, SERTA MEKANISME UNTUK Mencari NASIHAT DAN MENGEMUKAKAN MASALAH [GRI 2-16, 2-26]

WSBP membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, maupun rapat gabungan.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, WSBP mengoptimalkan peran Komite Audit sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di WSBP. Pada tahun 2024, masalah penting yang dihadapi WSBP telah dibahas dalam rapat badan tata kelola tertinggi antara lain rapat Dewan Komisaris & Direksi dan rapat Komite Audit.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WSBP menyediakan mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai upaya untuk meningkatkan komitmen manajemen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik, dan budaya pelaporan atas penyimpangan (*fraud*). Sistem disusun mengacu kepada peraturan dan perundang-

COMMUNICATION OF IMPORTANT ISSUES, AS WELL AS MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING ISSUES [GRI 2-16, 2-26]

WSBP opens itself to a variety of important issues regarding potential and actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a *Whistleblowing System* (WBS). All incoming complaints will be reviewed by the WBS Team and critical or important complaints will be discussed by the team together with the highest governance body, namely Board of Commissioners and Board of Directors through meetings, both Board of Commissioners meetings, Board of Director meetings and joint meeting.

Furthermore, to anticipate issues related to the economy, environment and social, along with the impacts that may arise, WSBP optimizes the role of Audit Committee as a governance support organ responsible for making decisions regarding economic, environmental and social topics at WSBP. In 2024, important issues faced by WSBP and discussed in the highest governance body meetings include the Board of Commissioners & Board of Directors meetings and the Audit Committee meetings.

VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WSBP provides a *Whistleblowing System* mechanism as an effort to increase management commitment to the implementation of good corporate governance and a culture of reporting fraud. The system is prepared referring to applicable regulations and legislation and is updated regularly. The last update was carried out in 2024. With

undangan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala. Pembaruan terakhir dilakukan pada tahun 2024. Dengan adanya sistem ini, maka WSBP dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya tindak kecurangan, sekaligus mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Informasi selengkapnya tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) WSBP bisa diakses melalui: <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system>

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2024, WSBP menerima 2 pengaduan melalui WBS dengan rincian dan tindak lanjut sebagai berikut:

this system, WSBP can prevent and minimize fraud, while encouraging a culture of honesty and openness. Complete information about the PT Waskita Beton Precast Tbk Whistleblowing System can be accessed via: <https://waskitaprecast.co.id/whistleblowing-system>

Number of Complaints and Follow Ups

During 2024, WSBP received 2 complaints via WBS with details and follow-up as follows:

Jumlah Laporan Pengaduan dan Status Tindak Lanjutnya
Number of Complaint Reports and Follow-up Status

Jumlah Laporan yang Masuk ke Tim WBS Number of Reports submitted to WBS Team	Status Tindak Lanjut Follow-up Status		Keterangan Remarks
	Ditindaklanjuti Followed-up	Tidak Ditindaklanjuti No Followed-up	
1	1	-	Laporan diterima melalui WBS PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan telah diteruskan kepada Tim WBS Perusahaan. Atas laporan tersebut telah dibentuk Tim Investigasi, dan sedang dalam tahap pendalaman materi pelaporan. The report was received through WBS PT Waskita Karya (Persero) Tbk and has been forwarded to the Company's WBS Team. An Investigation Team has been formed for the report, and is in the process of investigating the reporting material.
1	1	-	Laporan diterima melalui WBS Perusahaan. Atas laporan tersebut telah dibentuk Tim Investigasi, dan sedang dalam tahap pendalaman materi pelaporan. The report was received through the Company Work Breakdown Structure (WBS). An Investigation Team has been formed for the report and is currently in the process of analyzing the reporting material.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI [GRI 2-23]

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri, dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan WSBP terkait dengan wewenang/jabatannya di WSBP sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan WSBP.

GRATIFICATION POLICY [GRI 2-23]

Gratification is the activity of giving and/or receiving gifts/souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, using electronic means or without electronic means, carried out by Insan WSBP in relation to their authority/position at WSBP, which may result in a conflict of interest that affects the independence, objectivity, or professionalism of Insan WSBP.

WSBP berkomitmen untuk mencegah segala bentuk gratifikasi di lingkungan Perusahaan, baik dari manajemen puncak hingga level pegawai. Komitmen tersebut dibuktikan dengan diraihnya Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti Bribery Management System*) ISO 37001:2016 dan Surat Keputusan Direksi No. 35/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Gratifikasi dilarang sepenuhnya oleh WSBP karena sangat potensial memicu terjadinya konflik kepentingan serta mengurangi obyektivitas dan profesionalitas Insan WSBP. Sosialisasi larangan tentang gratifikasi serta pentingnya integritas atau kejujuran terus dilakukan oleh WSBP, termasuk mengenai sanksi yang akan dijatuhkan apabila ada yang terbukti menerima gratifikasi.

Panduan tentang Pengendalian Gratifikasi di WSBP dibuat untuk mengatur hubungan bisnis seluruh Insan WSBP dengan pihak-pihak lain (Pihak Pertama maupun Pihak Ketiga). Pengendalian gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi perusahaan. Selama tahun pelaporan, selain melalui *website*, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya larangan gratifikasi dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. 35/SK/WBP/PEN/2024 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi (GTF) yang dapat diakses di Portal Jaringan Dokumentasi & Informasi (JDI) Perusahaan, penyampaian materi langsung oleh Direksi kepada seluruh Insan WSBP dalam Rapat Koordinasi yang dilaksanakan setiap triwulan, dan presentasi mengenai larangan gratifikasi yang dilakukan oleh Tim Auditor Internal kepada *Auditee* pada saat pelaksanaan kegiatan audit internal. [GRI 2-24]

Panduan gratifikasi WSBP terakhir diperbarui pada tahun 2024. Isi selengkapnya tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi WSBP bisa diakses melalui: <https://waskitaprecast.co.id/gratification>

Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima 0 laporan gratifikasi sebagaimana tabel berikut:

Jenis laporan Report Type	Jumlah laporan Number of Reports	Tindak Lanjut Follow-Up
-	-	-

WSBP is committed to preventing all forms of gratification within the Company, from top management to employee level. This commitment is proven by the achievement of the ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System Certification and Board of Directors Decree No.35/SK/WBP/PEN/2024 on the Gratuity Control Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Gratification is completely prohibited by WSBP because it has the potential to trigger a conflict of interest and reduce the objectivity and professionalism of Insan WSBP. Dissemination of the prohibition on gratification and the importance of integrity or honesty is continuously held by WSBP, including sanctions that will be imposed if someone is proven to have received gratification.

Guidelines on Gratification Control in WSBP are made to regulate the business relationship of all Insan WSBP with other parties (First Parties and Third Parties). Gratification control is very important because gratification can be a criminal act of bribery and is an act of corruption that can have a legal impact as well as a negative image for the Company. During the reporting year, socialization activities regarding the importance of prohibition of gratification were carried out through the Board of Directors Decree No. 35/SK/WBP/PEN/2024 concerning the Guidelines for Gratification Control (GTF) which can be accessed on the Company's Documentation & Information Network Portal (JDI). The delivery of materials is directly carried out by the Board of Directors to all Insan WSBP in the Coordination Meeting held every quarter, and presentations on the prohibition of gratification carried out by the Internal Audit Team to Auditees during the implementation of internal audit activities. [GRI 2-24]

WSBP's gratification guidelines were last updated in 2024. The full content of WSBP Gratification Control Guidelines can be accessed via: <https://waskitaprecast.co.id/gratification>

Violations and Follow Up

During 2024, the Company received 0 gratification reports as shown in the following table:

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

WSBP senantiasa membangun kerja sama dan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Komunikasi yang terbuka dan transparan juga memungkinkan Perusahaan untuk memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan yang beragam seperti konsumen/pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat. Dengan berinteraksi secara konstruktif, WSBP dapat membangun kepercayaan dan kerjasama jangka panjang yang mendukung keberlanjutan operasional. Lebih dari itu, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan juga membantu Perusahaan mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan lebih dini, memungkinkan perumusan kebijakan yang lebih responsif dan bertanggung jawab terhadap isu-isu terkait masalah sosial dan lingkungan.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka WSBP terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan WSBP. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya Perusahaan juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. Perusahaan meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka WSBP dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perusahaan. Selain itu, dengan komunikasi dua arah tersebut, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Dalam menentukan pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada prinsip-prinsip penentuan pemangku kepentingan dari *Global Reporting Initiative*, yakni: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, dan *Representation*. Berdasarkan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2024 adalah sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

WSBP constantly builds cooperation and harmonious relationships with all stakeholders, both internal and external stakeholders.

Open and transparent communication also allows the Company to understand the needs and expectations of diverse stakeholders such as consumers/customers, business partners, government, and the community. By interacting constructively, WSBP can build trust and long-term cooperation that supports operational sustainability. Moreover, good relationships with stakeholders also help the Company identify social and environmental risks earlier, allowing for the formulation of more responsive and responsible policies on issues related to social and environmental problems.

The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing successful implementation of strategies and goals achievement. With such an important position, WSBP strives to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums that are held, both periodically and incidentally according to the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Through these forums, stakeholders can build an engagement with WSBP. They can provide suggestions, contribute recommendations, as well as criticism and input, otherwise the Company can also provide views and suggestions according to the Company's perspective. The Company believes that through such open two-way communication, WSBP can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can find out about the programs that have been and are being carried out by the Company. In addition, with this two-way communication, it can minimize misunderstandings that have a negative impact.

In determining stakeholders, the Company refers to the principles of stakeholder determination from the *Global Reporting Initiative*, namely: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity* and *Representation*. Based on this mapping, stakeholders and their involvement in 2024 are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Pelanggan Customers	- Website dan <i>frontline information</i> - Kunjungan langsung - Layanan <i>call center</i> - Survei kepuasan pelanggan - Media sosial - Website and <i>frontline information</i> - In-person visits - Call center services - Customer satisfaction survey - Social Media	- Setiap saat bila diperlukan - Setiap saat bila diperlukan - Setiap saat apabila diperlukan 1 kali dalam setahun - Setiap saat - Any time when needed - Any time when needed - Any time when needed - Once a year - Any time	- Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan - Mendapatkan kepuasan layanan - Clear and transparent product and service information - Obtain service satisfaction
Pemegang Saham/Investor Shareholders/ Investors	- Pelaporan Kinerja - RUPS - Performance reporting - GMS	- Setiap kuartal - Sekali setahun - Every quarter - Once a year	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain - Financial performance - Non-financial performance - Performance throughout the year on governance, financial performance, non-financial, etc.
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan Compliance reporting	1 kali dalam setahun Once a year	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information on compliance with applicable laws and regulations
Insan WSBP Insan WSBP	Media Internal Internal Media	Setiap saat Any time	- Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian. - Kesetaraan kesempatan - Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain - Socialization of policies and strategies related to personnel. - Equal opportunity - Career development, training, etc.
	Survei kepuasan dan keterikatan Insan WSBP Insan WSBP Satisfaction and engagement survey	1 kali dalam setahun Once a year	Tingkat kepuasan Insan WSBP, menjangkau harapan mereka. Level of satisfaction of Insan WSBP, capturing their expectations.
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Seminar dan <i>workshop</i> - Employment contract - Investment partners - Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If needed	- Proses pengadaan yang obyektif - Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil - Objective procurement process - Mutually beneficial, transparent and fair cooperation
Organisasi Bisnis Business Organization	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, both national, regional and international scale	Apabila dibutuhkan If needed	- Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola - Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan - How to improve corporate governance, including capturing innovations in governance - Business strategies in facing challenges

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ Non-Governmental Organizations	- Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan - Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environment sector	Saat diperlukan When required	- Jenis program CSR - Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Types of CSR programs - How to optimize CSR program achievements - Information about corporate activities
Media	- Press release - Press conference	Saat diperlukan When required	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Informasi terbaru terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik - Financial performance - Non-financial performance - Impact and performance of corporate social and environmental activities - Information about corporate activities - Latest information related to Company's business that needs to be known by the public

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

WSBP sebagai Perusahaan Publik wajib menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. WSBP mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Selama tahun 2024, Perusahaan menghadapi permasalahan internal terkait penerapan kegiatan berkelanjutan berupa kurangnya persyaratan yang dipenuhi untuk menjadi perusahaan dengan standar industri hijau. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, WSBP telah menetapkan strategi dan solusi berupa mendaftar untuk menjadi perusahaan yang bersertifikasi sebagai industri hijau, dengan memenuhi persyaratan sosialisasi bagi Insan WSBP mengenai praktik keberlanjutan, dan pengembangan sistem pengelolaan limbah yang efisien.

ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

WSBP as a Public Company is obliged to implement sustainable finance as regulated in the POJK Sustainable Finance. Referring to this regulation, in a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely the company's operational activities which are carried out by paying attention to economic, environmental and social aspects. WSBP supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

Throughout 2024, the Company faced internal issues related to the implementation of sustainability activities, specifically the lack of requirements met to become a company with green industry standards. To address this issue, WSBP has established strategies and solutions, including registering to become a certified green industry company, meeting the requirements for socializing sustainability practices to Insan WSBP, and developing an efficient waste management system.

Adapun permasalahan eksternal yang dihadapi WSBP dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan antara lain penjualan produk dengan menggunakan Fly Ash belum dilakukan secara masif. Untuk itu, Perusahaan telah mengambil strategi dan solusi berupa menawarkan kepada pelanggan maupun calon pelanggan untuk menggunakan Beton Readymix dengan campuran Fly Ash.

Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, WSBP telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau menyelenggarakan pelatihan kepada masyarakat terkait pemasaran dan bisnis kelanjutan.

External challenges faced by WSBP in implementing sustainability activities include the limited sales of products using Fly Ash. To address this, the Company has adopted a strategy and solution by offering customers and potential customers the option to use Readymix Concrete with Fly Ash mixtures.

Specifically, regarding the implementation of sustainability activities through the allocation of part of the Corporate Social Responsibility (CSR) funds to finance programs aligned with sustainability activities as outlined in the Sustainable Finance OJK Regulation (POJK), WSBP has made maximum efforts to implement them during the reporting year. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life for communities around the Company's operational areas or conducting training for the community related to marketing and sustainable business.



06

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE

**Per 31 Desember 2024, Pendapatan Usaha
WSBP tercatat sebesar Rp1,97 triliun, naik 32,56%
dibandingkan tahun sebelumnya.**

As of December 31, 2024, WSBP's Revenue was
recorded at Rp1.97 trillion, an increase of 32.56%
compared to the previous year.



WSBP sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia berkomitmen untuk menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi WSBP, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

WSBP, as part of a public company in Indonesia, is committed to implementing sustainable finance/activities as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or Sustainable Finance POJK.

Sustainable finance is a comprehensive support from financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. Broadly speaking, sustainable finance for issuers and public companies refers to sustainable operations, namely operational activities of the Company that are carried out with a consideration towards economic, environmental, and social aspects.

For WSBP, the alignment of economic, environmental, and social aspects is a necessity, as a company's function is not only to generate profit but also to preserve environmental sustainability and demonstrate concern for social issues. Moreover, WSBP believes that the harmony

Lebih dari itu, WSBP meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Dukungan WSBP terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, WSBP menggunakan 8 prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
4. Prinsip Tata Kelola
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
6. Prinsip Inklusif
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, WSBP menetapkan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan Insan WSBP sehingga keberadaannya semakin kukuh. Budaya keberlanjutan merujuk pada budaya WSBP sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan WSBP melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh WSBP dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan serta terdapat penyakit akibat kerja.

of these three aspects serves as a crucial foundation for building a sustainable business while achieving optimal performance.

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

WSBP's support for sustainable activities is realized through various policies, including financing or investments aligned with sustainable activities, and implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). Furthermore, to ensure the effective implementation of sustainable practices, WSBP adheres to 8 sustainable finance principles as guidelines:

1. Principle of Responsible Investment
2. Principle of Sustainable Business Strategy and Practices
3. Principle of Social and Environmental Risk Management
4. Principle of Governance
5. Principle of Informative Communication
6. Principle of Inclusivity
7. Principle of Priority Sector Development
8. Principle of Coordination and Collaboration

Guided by these eight principles, WSBP established a sustainability culture that is actively communicated to all management and Insan WSBP, reinforcing its presence within the Company. This sustainability culture aligns with WSBP's corporate values as part of a State-Owned Enterprise (SOE), namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). WSBP promotes this sustainability culture through various media and opportunities, including the Company website, social media, meetings between management and employees, as well as engagements with business partners, communities, and other external stakeholders. These efforts take place through both scheduled and incidental interactions.

Additionally, the promotion of sustainability culture is also carried out through various activities aligned with sustainable principles, such as minimizing negative environmental impacts, implementing CSR programs, and adopting environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are implemented through initiatives such as optimizing the use of paper, electricity, fuel, water and so on. Alongside these efforts, WSBP also strengthens its sustainability culture by fostering a safe and healthy work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, aiming to prevent work accidents and occupational diseases.





07

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Per 31 Desember 2024, Pendapatan Usaha WSBP tercatat sebesar Rp1,97 triliun, naik 32,56% dibandingkan tahun sebelumnya.
As of December 31, 2024, WSBP's Revenue was recorded at Rp1.97 trillion, an increase of 32.56% compared to the previous year.

MENGOPTIMALKAN POTENSI MERAIH KINERJA TERBAIK

OPTIMIZING POTENTIAL TO ACHIEVE THE BEST PERFORMANCE



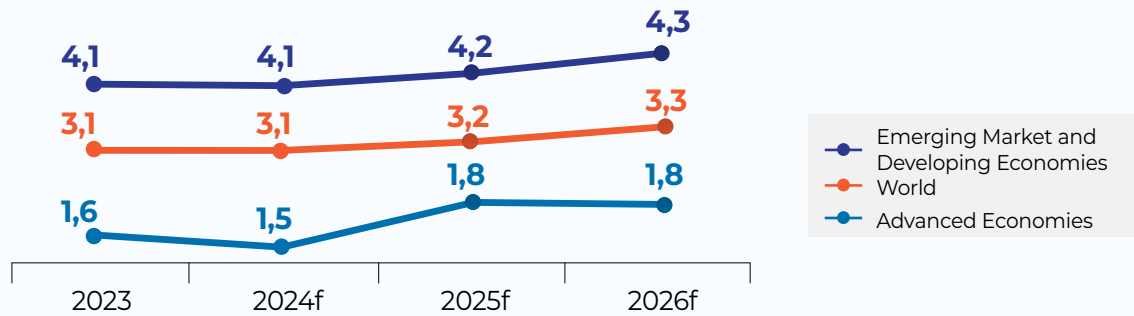
Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,1% pada 2024, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 2,9% pada 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berlanjut.

Brief Overview on Global and National Economy

Global economic growth in 2024 has slowed compared to the previous year. According to the *World Economic Outlook Update* released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3.1% in 2024, slightly lower than the 2.9% growth in 2023. This slowdown is influenced by various factors, including tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainties.

Pertumbuhan Ekonomi Global 2023-2026 (Proyeksi) Global Economic Growth 2023-2026 (Projections)

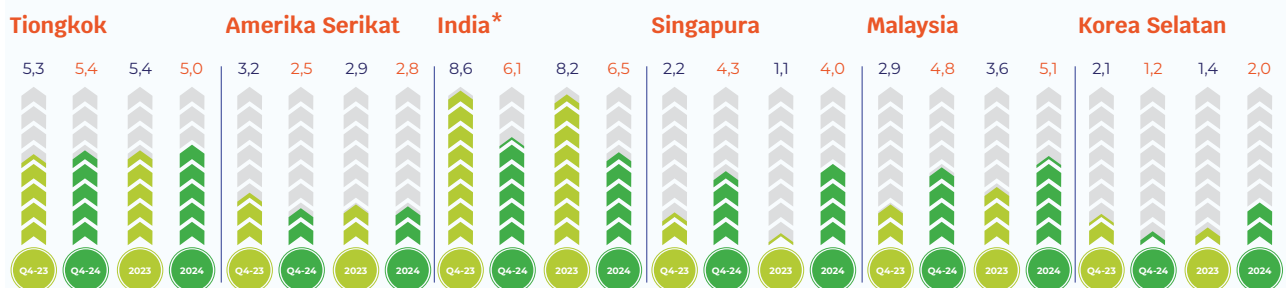


Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2025, mengutip IMF World Economic Outlook Update (Januari 2025)
Source: BPS Official Statistical Report, February 5, 2025, citing the IMF World Economic Outlook Update (January 2025).

Di tengah tantangan pertumbuhan ekonomi global, beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Singapura mencatat pertumbuhan 4,0%, meningkat dari 1,1% pada tahun sebelumnya, sementara Malaysia tumbuh 5,1%, lebih tinggi dibandingkan 3,6% pada 2023. Korea Selatan juga mengalami peningkatan dengan pertumbuhan 2,0% (2023: 1,4%). Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, melambat dibandingkan 5,4% pada 2023. Tren serupa terjadi di Amerika Serikat, di mana pertumbuhan mencapai 2,8% pada 2024, sedikit lebih rendah dari 2,9% pada tahun sebelumnya.

Amid the challenges of global economic growth, some of Indonesia's key trading partners continue to show positive growth. Singapore recorded a 4.0% growth, up from 1.1% in the previous year, while Malaysia grew by 5.1%, higher than 3.6% in 2023. South Korea also experienced an increase, with 2.0% growth (2023: 1.4%). Meanwhile, China's economy grew by 5.0%, slowing down from 5.4% in 2023. A similar trend occurred in the United States, where growth reached 2.8% in 2024, slightly lower than 2.9% in the previous year.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (% YoY) Economic Growth of Indonesia's Key Trading Partners (% YoY)



Keterangan: Angka yang disajikan bersumber dari, Preliminary Accounting Result NBS (Tiongkok), Advance Estimate US Department of Commerce (Amerika Serikat), Advance Singapore Department of Statistics (Singapura), Advance Estimate DOSM (Malaysia), Advance Estimate Bank of Korea (Korea Selatan). *) Untuk India tahunan yang disajikan merupakan angka forecast dari publikasi IMF WEO (Januari 2025), angka triwulanan merupakan angka forecast dari Bloomberg. Negara mitra dagang diurutkan berdasarkan nilai ekspor (migas dan non migas)

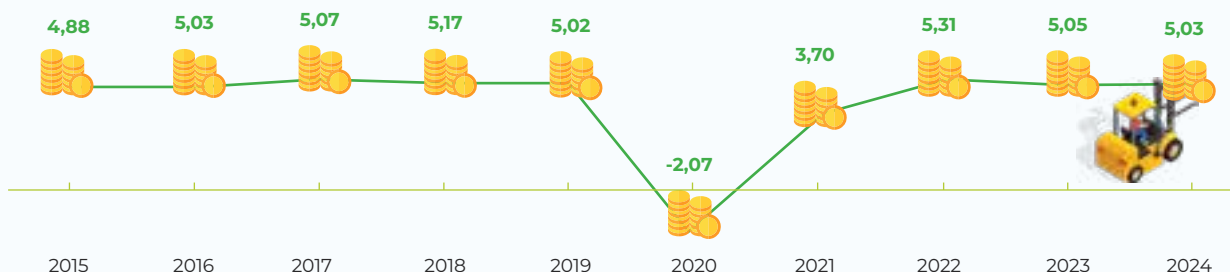
Note: The figures presented are sourced from the Preliminary Accounting Result NBS (China), Advance Estimate US Department of Commerce (United States), Advance Estimate Singapore Department of Statistics (Singapore), Advance Estimate DOSM (Malaysia), and Advance Estimate Bank of Korea (South Korea). *) For India, the annual figures are forecasts from the IMF WEO (January 2025), while the quarterly figures are forecasts from Bloomberg. The key trading partner countries are ranked based on export value (oil & gas and non-oil & gas).

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025
Source: BPS Official Statistical Report, February 5, 2025.

Di sisi lain, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada 2024, sedikit melambat dibandingkan 5,05% pada 2023. Dari sisi produksi, sektor utama yang mendorong pertumbuhan adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan, seiring dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Sementara itu, tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi meliputi Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

On the other hand, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slowing from 5.05% in 2023. From a production perspective, the main sectors driving growth were Manufacturing, Construction, and Trade, in line with increased production activities and foreign demand. Meanwhile, the three fastest-growing business sectors were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food Services.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2015-2024 (%)
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015-2024 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025
Source: BPS Official Statistical Report, February 5, 2025.

Meskipun mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 tetap berada dalam kisaran proyeksi berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB) sama-sama memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5% pada tahun ini. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

Despite the slowdown, Indonesia's economic growth in 2024 remains within the projected range of various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) all forecast Indonesia's economic growth at 5% for the year. Meanwhile, Bank Indonesia projects growth at 5.1%, while the Ministry of Finance estimates a range of 5.0% to 5.2%.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha atau sektor konstruksi yang tumbuh 7,02%. Bahkan, sektor konstruksi termasuk sebagai salah satu penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024.

Pertumbuhan sektor konstruksi didorong oleh pembangunan proyek infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta. Pertumbuhan ini selaras dengan meningkatnya belanja modal pemerintah untuk konstruksi serta pengembangan infrastruktur lainnya, seperti jalan tol, bendungan, kawasan industri, dan destinasi pariwisata.

Construction Sector Performance In 2024

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the expansion of all business sectors, including the construction sector, which grew by 7.02%. In fact, the construction sector was one of the main contributors to economic growth in 2024.

The growth of construction sector was driven by infrastructure projects undertaken by both the government and the private sector. This expansion aligns with increased government capital expenditures for construction and the development of other infrastructure projects, such as toll roads, dams, industrial zones, and tourism destinations.

Pada 2024, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalokasikan anggaran sebesar Rp423,4 triliun, atau 12,73% dari total belanja negara yang mencapai Rp3.325,1 triliun. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai proyek strategis, termasuk pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan, bandara, serta fasilitas umum lainnya. Beberapa proyek utama yang berjalan pada semester pertama 2024 mencakup pembangunan tol Trans-Sumatra, pengembangan Pelabuhan Patimban, dan Proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan di Indonesia memerlukan material konstruksi yang berkualitas di mana Beton Readymix dan Beton Precast menjadi pilihan utama. Beton Readymix yang diproduksi secara terstandarisasi di Batching Plant menawarkan kemudahan dalam pengiriman dan konsistensi kualitas sehingga sangat cocok untuk berbagai proyek, termasuk proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan, gedung-gedung dan sebagainya. Sementara itu, Beton Precast yang diproduksi dalam bentuk elemen siap pakai dengan ukuran tertentu memungkinkan efisiensi waktu dan tenaga kerja di lokasi konstruksi. Penggunaan kedua jenis beton ini tidak hanya mempercepat proses pembangunan tetapi juga meningkatkan daya tahan dan keamanan struktur, menjadikannya sangat penting dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang di Tanah Air. Seiring dengan meningkatnya pembangunan proyek infrastruktur strategis, maka kebutuhan Beton Readymix dan Beton Precast akan terus meningkat guna mendukung upaya pemerintah mencapai target pembangunan nasional.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix, WSBP turut terdampak positif atas pertumbuhan lapangan usaha konstruksi dan infrastruktur tersebut. Lebih dari itu, WSBP juga menunjukkan kontribusinya dalam mendukung pembangunan infrastruktur strategis di Indonesia. Pada tahun 2024, Perusahaan terlibat dalam berbagai proyek penting seperti proyek pembangunan Universitas Persatuan Islam (UNUPI) PERSIS Bandung dengan nilai Rp105,5 miliar; Proyek Container Yard & Infrastruktur Pendukung Terminal Peti Kemas Batu Ampar, Batam senilai Rp360 miliar; serta proyek LRT Jakarta Fase 1B: Velodrome-Manggarai dengan nilai kontrak Rp152,5 miliar. Selain itu, WSBP juga mendukung Proyek Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1-Jembatan Enim 2 dengan nilai kontrak sebesar Rp71,8 miliar. Partisipasi WSBP dalam proyek-proyek strategis tersebut tidak hanya memperkuat perannya dalam pembangunan nasional, tetapi juga membuktikan kemampuan WSBP sebagai mitra terpercaya di sektor konstruksi.

In 2024, the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) allocated a budget of Rp423.4 trillion, accounting for 12.73% of the total state expenditure, which reached Rp 3,325.1 trillion. These funds were allocated for various strategic projects, including the construction of toll roads, bridges, ports, airports, and other public facilities. Some of the key projects underway in the first half of 2024 included the Trans-Sumatra Toll Road, the development of Patimban Port, and the New Capital City (IKN) Project.

Sustainable infrastructure development in Indonesia requires high-quality construction materials, with Readymix Concrete and Precast Concrete being the primary choices. Readymix Concrete, produced in standardized Batching Plants, offers ease of delivery and consistent quality, making it highly suitable for various projects, including large-scale developments such as roads, buildings, and more. Meanwhile, Precast Concrete, manufactured as ready-to-use elements with specific dimensions, allows for time and labor efficiency at construction sites. The use of both types of concrete not only accelerates the construction process but also enhances structural durability and safety, making them essential in meeting Indonesia's growing infrastructure demands. As strategic infrastructure projects continue to expand, the demand for Readymix Concrete and Precast Concrete will also rise, supporting the government's efforts to achieve national development targets.

As a Company engaged in the industry of Precast Concrete and Readymix Concrete manufacture, WSBP has benefited from the growth of the construction and infrastructure sectors. Beyond that, WSBP has also actively contributed to supporting Indonesia's strategic infrastructure development. In 2024, the Company was involved in various important projects such as the construction project of the University of Islamic Unity (UNUPI) PERSIS Bandung with a value of Rp105.5 billion; the Container Yard & Supporting Infrastructure Project of Batu Ampar Container Terminal, Batam worth Rp360 billion; and the LRT Jakarta Phase 1B project: Velodrome - Manggarai with a contract value of Rp152.5 billion. In addition, WSBP also supports the Enim Bridge 1 - Enim Bridge 2 Retaining Wall Construction Project with a contract value of Rp71.8 billion. WSBP's involvement in these strategic projects not only reinforces its role in national development but also demonstrates its capability as a trusted partner in the construction sector.

Kebijakan dan Inisiatif Strategis WSBP Tahun 2024

WSBP telah menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024 sebagai kunci penting dalam menghadapi dinamika industri dan memanfaatkan peluang pasar pada tahun 2024. Melalui kebijakan dan inisiatif tersebut, Perusahaan dapat memperkuat daya saing dengan menghadirkan produk beton pracetak berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan proyek infrastruktur nasional. Selain itu, penetapan kebijakan dan inisiatif strategis juga memungkinkan WSBP untuk merespons perubahan regulasi dan tren industri, seperti tuntutan terhadap pembangunan berkelanjutan dan penggunaan bahan ramah lingkungan, yang menjadi nilai tambah di mata pelanggan dan pemangku kepentingan.

Kebijakan dan inisiatif strategis WSBP melalui 9 *Transformation Breakthrough Program* sebagaimana dimuat dalam RKAP Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Operational Excellence

- Lean Operation*: Peningkatan kemampuan internal yang berfokus pada efisiensi berbasis proses *lean*.
- Cash Engine*: Memperbaiki likuiditas Perusahaan dengan mempercepat likuidasi dari *slow moving inventory* dan juga perbaikan *collection days turnover*.
- Talent Booster*: Meningkatkan kompetensi secara kapasitas dan kapabilitas pegawai serta peningkatan fungsi HCM Perusahaan.

2. Business Nourishment

- Competitiveness*: Menciptakan kemampuan bersaing dalam mendapatkan pasar.
- Strategic Partnership*: Bekerja sama dengan mitra untuk menciptakan kemampuan lebih dalam upaya mengoptimalkan utilisasi aset.
- Brand Intelligence*: Membangun pencitraan perusahaan yang mengutamakan peningkatan nilai *stakeholder*.

3. Technology & Digitalization

- Integration Data Management System*: Mengembangkan aplikasi pengelolaan data yang terintegrasi antara satu sama lain.
- Product Newness*: Bisnis dan produk perusahaan berfokus pada penerapan perkembangan teknologi yang dibutuhkan pasar dan sesuai dengan era modernisasi.
- Digitalization*: Mendigitalisasi proses-proses yang dapat diefisiensikan dengan bantuan teknologi.

WSBP Policies and Strategic Initiatives in 2024

WSBP has established policies and strategic initiatives in the 2024 Work Plan and Budget as key measures to navigate industry dynamics and seize market opportunities. Through these policies and initiatives, the Company strengthens its competitiveness by providing high-quality precast concrete products that meet the demands of national infrastructure projects. Additionally, the establishment of policies and strategic initiatives also enable WSBP to adapt to regulatory changes and industry trends, including the growing emphasis on sustainable development and the use of environmentally friendly materials, which serve as added value for customers and stakeholders.

WSBP's policies and strategic initiatives are implemented through the 9 Transformation Breakthrough Program, as outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), which includes the following:

1. Operational Excellence

- Lean Operation*: Enhancing internal capabilities with a focus on process efficiency through lean-based process.
- Cash Engine*: Improving the Company's liquidity by accelerating the liquidation of slow-moving inventory and optimizing collection days turnover.
- Talent Booster*: Strengthening employee competencies in both capacity and capability while enhancing the Company's HCM function.

2. Business Nourishment

- Competitiveness*: Developing the ability to compete effectively in securing market opportunities.
- Strategic Partnership*: Collaborating with partners to enhance capabilities and optimize asset utilization.
- Brand Intelligence*: Building a corporate image that prioritizes stakeholder value enhancement.

3. Technology & Digitalization

- Integration Data Management System*: Developing a data management application that integrate with one and another.
- Product Newness*: the Company's business and product focus on the implementation of technological advancements that meet market needs and align with modernization trends.
- Digitalization*: Digitalizing processes to enhance efficiency through technological solutions.

Kinerja WSBP Tahun 2024

WSBP memahami bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dan inisiatif strategis dalam mencapai target dan kinerja RKAP tahun 2024 sangat bergantung pada dukungan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk memperoleh dukungan yang optimal, perusahaan secara konsisten mensosialisasikan berbagai strategi yang telah disusun.

Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk rapat terjadwal maupun pertemuan insidental. Upaya ini sejalan dengan langkah Perusahaan dalam melakukan revitalisasi, dengan fokus pada optimalisasi aset dan penguatan pemasaran di berbagai segmen bisnis.

Sementara itu, komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal seperti pemerintah, regulator, vendor, dan masyarakat dilakukan melalui pertemuan resmi maupun informal, serta melalui berbagai kanal komunikasi seperti situs web, media sosial, dan publikasi di media massa. Melalui strategi ini, perusahaan berupaya memperkuat kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Selain itu, WSBP terus memperkuat penerapan standar keselamatan kerja dan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh unit operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program dan kebijakan yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman serta mendorong keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Melalui pendekatan komunikasi yang transparan dan strategis ini, WSBP berupaya membangun budaya keberlanjutan yang kuat di lingkungan perusahaan, sekaligus memastikan bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Bersamaan dengan berbagai kegiatan sosialisasi, manajemen WSBP dengan dukungan Insan WSBP secara berkesinambungan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut di sepanjang tahun 2024. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif WSBP tahun 2024 dengan pencapaian sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.2\]](#)

WSBP 2024 Performance

WSBP understands that successful implementation of policies and strategic initiatives to achieve the 2024 RKAP targets and performance relies heavily on the support of both internal and external stakeholders. To gain optimal support, the Company consistently communicates the various strategies that have been developed.

To internal stakeholders, communication is carried out through various media and opportunities, including scheduled meetings and incidental gatherings. This effort aligns with the Company's revitalization strategy, focusing on asset optimization and strengthening marketing across different business segments.

Meanwhile, communication with external stakeholders such as the government, regulators, vendors, and the public is conducted through both formal and informal meetings, as well as through various communication channels such as the Company's website, social media, and mass media publications. Through this strategy, the Company aims to strengthen trust and support from various parties to drive business growth and to achieve targets that has been established.

Additionally, WSBP continues to strengthen the implementation of work safety standards and good corporate governance across all operational units. This commitment is realized through various programs and policies aimed at creating a safe work environment and promoting long-term business sustainability.

Through this transparent and strategic communication approach, WSBP strives to foster a strong sustainability culture within the Company while ensuring that all policies and initiatives are executed according to the established plans.

Alongside various socialization activities, WSBP's management, with the support of Insan WSBP, continuously implements these policies and strategic initiatives throughout 2024. The execution is closely monitored and evaluated, allowing the Company to determine the best solutions if any deviations or obstacles arise in the field. This commitment and dedication have led to WSBP's positive performance in 2024, achieving the following results: [\[GRI 3-3\]](#) [\[OJK F.2\]](#)

Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
Production/Operational Target and Realization for 2022-2024 (Million Rp)

Indikator Indicator	2024			2023			2022*		
	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Revenues	2.164.251	1.971.896	91,11	1.605.826	1.487.588	92,64	2.012.632	2.062.171	102,5
Laba Kotor Gross Profit	370.187	369.675	89,49	229.507	(8.835)	(3,85)	283.763	304.225	107,2
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(906.498)	(997.302)	110,02	12.384	6.300	50,87	753.171	675.770	89,7
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(906.498)	(997.302)	110,02	2.407	6.300	261,75	729.627	675.770	92,6
Aset Assets	4.443.459	3.618.631	81,44	5.223.681	4.473.146	85,63	6.625.773	5.963.658	90
Aset Lancar Current Assets	2.139.475	1.328.834	62,11	2.101.383	1.678.077	79,86	6.625.773	2.234.092	33,7
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.303.983	2.289.797	99,38	3.122.299	2.795.069	89,52	3.872.763	3.729.566	96,3
Liabilitas Liabilities	6.014.451	5.176.444	86,07	5.804.149	5.137.640	88,52	4.830.473	8.066.866	167
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.285.759	2.505.965	76,27	2.490.186	2.646.049	106,26	2.967.068	6.522.490	219,8
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.728.692	2.670.479	97,87	3.313.963	2.491.591	75,18	1.863.405	1.544.376	82,9
Ekuitas Equity	(1.570.992)	(1.557.813)	99,16	(580.468)	(664.494)	114,48	1.796.300	(2.103.208)	(117,1)
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	3.122.402	2.368.753	75,86	2.987.042	1.736.631	58,14	2.537.110	1.509.752	59,5

Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
Production/Operational Target and Realization for 2022-2024 (Million Rp)

Indikator Indicator	2024			2023			2022*		
	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam Revisi RKAP Target in Revised RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Remaining Contract Value (SNK)	1.281.044	1.175.233	91,74	1.187.979	1.187.979	100	3.242.446	3.242.446	100,0
Jumlah Nilai Kontrak Total Total Contract Value	4.403.446	3.543.986	80,48	4.175.021	2.924.610	58,54	5.779.556	4.752.198	82,2
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) Precast Concrete Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	100,00	3.700.000	3.700.000	100,00	2.246.425	3.700.000	164,7
Lelang Diikuti Participated Auction	15.612.012	8.266.642	52,95	19.040.985	7.937.339	41,69	12.685.548	5.255.643	41,4
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	3.122.402	2.368.753	75,86	3.808.197	1.736.631	45,60	2.537.110	1.527.626	60,2
% Lelang yang Dimenangkan % Auction Won	20%	28,65%	143,25	20%	21,88%	109,40	23,23%	29,1%	145,3

*Disajikan Kembali | Restated

Secara garis besar pencapaian per 31 Desember 2024 adalah Nilai Kontrak Baru sebesar 75,86% dari target Revisi RKAP Tahun 2024; Pendapatan Usaha sebesar 91,11% dari target; Laba Kotor sebesar 89,49% dari target; Laba Sebelum Pajak sebesar 110,02% dari target, serta Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 110,02% dari target. Uraian lebih lengkap mengenai pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan WSBP Tahun 2024 pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. [\[GRI 3-3\]](#)

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi tahun 2024, maka distribusi nilai ekonomi WSBP, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis WSBP. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi WSBP dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan TJSL. Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha WSBP.

[\[GRI 201-1\]](#)

In general, as of December 31, 2024, the achievements include a New Contract Value of 75.86% of the Revised RKAP 2024 target; Revenue reaching 91.11% of the target; Gross Profit at 89.49% of the target; Profit Before Tax at 110.02% of the target; and Net Profit for the Year at 110.02% of the target. A more detailed explanation of economic performance achievements is presented in WSBP 2024 Annual Report in the Management Discussion and Analysis Chapter. [\[GRI 3-3\]](#)

Economic Value Distribution

Based on WSBP's economic performance in 2024, the distribution of economic value, including direct economic value generated, distributed economic value, and retained economic value can be calculated. The direct economic value generated represents the revenue earned from WSBP's business activities. Meanwhile, the distributed economic value refers to expenditures allocated as WSBP's contribution to economic growth and stakeholder welfare, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and funds allocated to the community as part of the Company's Social and Environmental Responsibility (CSR), which is implemented through a variety of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value retained is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is used for WSBP's business development. [\[GRI 201-1\]](#)

Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp Juta)
Economic Value Distribution (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023*	2022*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Revenue	1.971.896	1.487.588	2.062.171
Pendapatan Bunga Interest Income	2.629	2.131	1.848
Pendapatan Lainnya - Bersih Other Income - Net	(376.662)	976.457	1.914.352
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Gain (Loss) Foreign Exchange - Net	7	(64)	294
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	1.597.870	2.466.112	3.978.965
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.602.221)	(1.496.423)	(1.757.946)

Tabel Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp Juta)
Economic Value Distribution (Million Rp)

Uraian Description	2024	2023*	2022*
Beban Penjualan Selling Expenses	(137.382)	(93.827)	(117.165)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(472.538)	(505.387)	(543.086)
Beban Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(90.537)	(114.993)	(428.527)
Beban Pajak Penghasilan Final Final Income Tax Expenses	(7.387)	(1.275)	(4.465)
Beban Keuangan Financial Cost	(283.913)	(246.964)	(451.275)
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payments	-	-	-
Beban CSR (berdasarkan RKAP dan KPI maupun di luar RKAP dan KPI) CSR Expenses (based on RKAP and KPI and outside RKAP and KPI)	(1.193)	(943)	(432)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	(2.595.172)	(2.459.812)	(3.302.896)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	(997.302)	6.300	675.769

*) Disajikan kembali | Restated

Berdasarkan tabel di atas, WSBP mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp(997,302) juta, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp6.300 juta. Penurunan dipengaruhi beban lain-lain atas penghapusan aset Gedung & Bangunan Precast Plant WSBP Bojonegara berdasarkan KJPP, penghapusan piutang Proyek Becakayu (KKDM), penyesuaian atas tagihan bruto atas temuan BPK, dan instalasi listrik di Precast Plant WSBP Bojonegara. [\[GRI 3-3\]](#)

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan/Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. [\[OJK F.3\]](#)

WSBP mendukung penerapan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagaimana perusahaan publik yang lain, dukungan diwujudkan melalui penyelenggaraan pembiayaan atau instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Prinsip dimaksud antara lain pembiayaan/investasi/proyek tersebut ramah lingkungan. Realisasi pembiayaan/investasi/proyek ramah lingkungan yang dikerjakan WSBP tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the table above, WSBP recorded retained economic value of Rp(997,302) juta million, a decrease compared to 2023, which reached Rp6,300 million. The decline was influenced by other expenses related to the write-off of assets from Precast Plant WSBP Bojonegara building based on KJPP, the write-off of receivables from Becakayu Project (KKDM), adjustments to gross billing following BPK findings, and the installation of electricity at Precast Plant WSBP Bojonegara. [\[GRI 3-3\]](#)

Comparison of Targets and Performance of Financing/Investments in Financial Instruments or Projects In Line with Sustainable Finance. [\[OJK F3\]](#)

WSBP supports the implementation of sustainable activities as regulated in the Sustainable Finance OJK Regulation. Like other public companies, this support is realized through financing, financial instruments, or projects aligned with sustainable finance. The principles include ensuring that the financing, investment, or projects are environmentally friendly. The realization of environmentally friendly financing/investment/projects carried out by WSBP in 2024 is as follows:

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Proyek Ramah Lingkungan Tahun 2022-2024
(dalam Rupiah)****Comparison Between Target and Realization of Environmentally Friendly Project Financing for 2022-2024
(in Rupiah)**

Uraian Description	2024	2023	2022
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
	1	3	5
Pengukuran Lingkungan Environmental Measurement	1.250.126.100	947.126.100	2.476.414.424
Revisi/Pembuatan Dokumen UKL-UPL Revision/Creation of UKL-UPL Documents	205.125.956	785.363.500	856.455.000
Pengolahan Limbah B3 B3 Waste Processing	204.581.000	104.481.000	125.000.564
Pengolahan Limbah Cair Liquid Waste Processing	161.469.479	161.469.479	75.093.456
Pengelolaan Limbah Domestik Domestic Waste Management	1.250.126.100	13.813.000	43.065.000
Penghijauan Reforestation	205.125.956	45.000.000	100.809.980

**Implikasi Finansial Serta Risiko dan
Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim**

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang saat ini dihadapi warga dunia, termasuk Indonesia, dan menuntut kontribusi bersama dalam menanganinya. Penanganan dan antisipasi semakin mendesak untuk dilakukan karena dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [\[GRI 3-3\]](#)

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang produksi Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi dan menjalankan proyek di berbagai wilayah di Indonesia, kinerja WSBP potensial terdampak oleh perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap risiko iklim dengan mengimplementasikan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) sebagai strategi utama dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim. Penerapan rekomendasi TCFD bertujuan untuk meningkatkan pelaporan terkait risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas operasional dan pelaksanaan proyek oleh WSBP.

**Financial Implications and Other Risks and
Opportunities Due to Climate Change**

Climate change and global warming are major issues currently faced by people worldwide, including in Indonesia, requiring collective contributions to address them. Mitigation and anticipation efforts have become increasingly urgent due to the growing severity of their negative impacts. These impacts include extreme weather, rising temperatures compared to previous years, heavier and more unpredictable rainfall, and prolonged dry seasons leading to crop failures and other consequences. Beyond environmental disasters, climate change also negatively affects human life and other living beings. [\[GRI 3-3\]](#)

As a corporation engaged in the production of Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services, executing projects across various regions in Indonesia, WSBP's performance is potentially affected by climate change and global warming. To address this, the Company evaluates climate risks by implementing the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) as a key strategy in managing climate-related risks. The implementation of TCFD recommendations aims to enhance reporting on risks and opportunities related to climate change concerning WSBP's operational activities and project execution.

Kerangka TCFD memetakan risiko perubahan iklim menjadi dua kategori utama, yakni risiko fisik dan risiko transisi. Risiko fisik mencakup peristiwa cuaca ekstrem seperti kekeringan atau banjir, serta dampak jangka panjang seperti peningkatan suhu rata-rata global. Sementara itu, risiko transisi mencakup peralihan global menuju ekonomi rendah karbon, perubahan regulasi, dan inovasi dalam efisiensi energi. Dalam upaya mengelola risiko ini, Perusahaan secara rutin mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk mengurangi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional bisnis.

The TCFD framework categorizes climate change risks into two main types: physical risks and transition risks. Physical risks include extreme weather events such as droughts or floods, as well as long-term impacts like rising global average temperatures. Meanwhile, transition risks involve the global shift toward a low-carbon economy, regulatory changes, and innovations in energy efficiency. To manage these risks, the Company actively encourages the participation of all stakeholders in minimizing the environmental impact that may arise from business operations.

Kerangka TCFD
TCFD Framework



Identifikasi Risiko Fisik Perubahan Iklim bagi WSBP [GRI 201-2]
Identification of Physical Risks of Climate Change for WSBP [GRI 201-2]

Risiko Fisik Physical Risks	Pemicu Risiko Risk Triggers	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Probability	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Response Strategies
Bencana Alam (Banjir, Longsor) Natural Disasters (Floods, Landslides)	Intensitas Curah Hujan yang Tinggi Akibat Cuaca Ekstrem High Rainfall Intensity Due to Extreme Weather	Tinggi High	• Aktivitas produksi berhenti • Keterlambatan dalam pengiriman produk ke pelanggan • Terganggunya <i>supply</i> material dari vendor • Kerusakan pada alat produksi dan <i>site facilities</i> Unit Operasional • Production activities halted • Delays in product delivery to customers • Disruptions in material supply from vendors • Damage to production equipment and site facilities of Operational Units	• Penurunan utilitas pada unit produksi • Turunnya pendapatan • Meningkatnya beban keuangan untuk perbaikan pada alat produksi dan <i>site facilities</i> yang terdampak • Decreased utility of production units • Decline in revenue • Increased financial burden for repairing affected production equipment and site facilities	1. Memastikan kesiapan tanggap darurat melalui workshop, pedoman, dan pelatihan/simulasi serta <i>campaign</i>, seperti : a. Penerbitan <i>campaign</i> berupa prakiraan cuaca kepada unit produksi sebagai informasi awal untuk mempersiapkan menghadapi musim hujan (cuaca ekstrem). b. Memberikan pelatihan tanggap darurat kepada seluruh personil pada unit produksi untuk mempersiapkan personil tanggap darurat. c. Melakukan identifikasi risiko bahaya bencana alam sebagai langkah pengendalian dan mitigasi terhadap potensi bahaya yang kemungkinan terjadi di lingkungan WSBP. 2. Menjaga stok minimum material dengan mempertimbangkan <i>lead time</i> pengiriman material pada musim hujan. 1. Ensuring emergency preparedness through workshops, guidelines, training/simulations, and campaigns, such as: a. Issuing weather forecast campaigns to production units as an early warning to prepare for the rainy season (extreme weather). b. Providing emergency response training to all personnel in production units to prepare them for emergency situations. c. Conducting risk identification of natural disaster hazards as a control and mitigation measure against potential dangers within WSBP. 2. Maintaining a minimum stock of materials by considering lead time for material delivery during the rainy season.
Kekeringan Drought	Dampak pada Berkurangnya Ketersediaan Air Impact on Reduced Water Availability	Sedang Medium	Terhambatnya proses produksi Disruption in the production process	Adanya komplain dari pelanggan atas keterlambatan pemenuhan kecukupan order Customer Complaints Due to Delayed Order Fulfillment	Melakukan penanaman pohon dan pembuatan sumur resapan di area sekitar Unit Operasional untuk menjaga kestabilan air tanah. Planting trees and constructing infiltration wells around Operational Units to maintain groundwater stability

Identifikasi Risiko Transisi Perubahan Iklim bagi WSBP [GRI 201-2]
Identification of Climate Change Transition Risk for WSBP [GRI 201-2]

Risiko Transisi Transition Risks	Pemicu Risiko Risk Triggers	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Probability	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Response Strategies
Regulasi Regulation	Adanya Regulasi Baru Terkait Konstruksi Berkelanjutan (Peraturan Menteri PUPR Republik Indonesia) New Regulations Related To Sustainable C o n s t r u c t i o n (Regulation of the Minister of PUPR of the Republic of Indonesia)	Tinggi High	Tidak dapat mengikuti tender pada proyek yang mensyaratkan penggunaan produk ramah lingkungan Ineligibility to participate in tenders for projects requiring the use of environmentally friendly products.	Penurunan penjualan Decrease in sales.	- Melakukan sertifikasi produk yang ramah lingkungan - Melakukan <i>improvement</i> pada proses produksi dengan sistem yang ramah lingkungan dengan menggunakan perangkat elektronik hemat energi, penggunaan PLTS sebagai pengganti sumber listrik dari PLN. - Obtaining eco-friendly product certifications - Improving the production process by implementing environmentally friendly systems, such as using energy-efficient electronic devices and solar power (PLTS) as an alternative to electricity from the national grid (PLN).
Kebijakan & Hukum Policy & Legal	- Adanya Isu Global (Perubahan Iklim) - Adanya Kebijakan Pemerintah & Internasional Terkait Penanganan Perubahan Iklim dan Keberlanjutan - Global Issues (Climate Change) - Government and International Policies on Climate Change Mitigation and Sustainability	Sedang Medium	Berpengaruh didalam proses berkesinambungan operasional di lingkungan WSBP Affects the continuity of operational processes within WSBP.	- Pemborosan dalam proses pelaksanaan operasional - Terhambatnya proses investasi yang sejalan dengan program berkelanjutan - Inefficiencies in operational implementation - Delays in investment processes aligned with sustainable programs	- Menguatkan Komitmen Perusahaan sesuai dengan Misi WSBP "Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektifitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau." - Penerpaan program P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri) dengan Optimalisasi program TKDN (Tingkat komponen Dalam Negeri) didalam proses pengadaan barang dan jasa Penggunaan <i>Green raw</i> materials, seperti penggunaan Fly Ash - Strengthen the Company's commitment in accordance with WSBP's Mission "To implement an integrated management system, appropriate technology to foster innovation, effectiveness & efficiency, and excel in quality, safety, security, health and environment towards green industry." - Implementing the P3DN program (Enhancement of Domestic Product Utilization) by optimizing the TKDN program (Local Content Level) in the procurement of goods and services. Using green raw materials, such as Fly Ash.

Identifikasi Risiko Transisi Perubahan Iklim bagi WSBP [GRI 201-2]

Identification of Climate Change Transition Risk for WSBP [GRI 201-2]

Risiko Transisi Transition Risks	Pemicu Risiko Risk Triggers	Kemungkinan Terjadinya Risiko Risk Probability	Risiko Risk	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespon Risiko Mitigation Measures / Response Strategies
Teknologi Technology	Adanya Peningkatan Biaya Tidak Langsung atas Pelaksanaan Operasional Increase in Indirect Costs for Operational Implementation	Sedang Medium	Pemborosan dalam penggunaan kertas yang berdampak tidak langsung terhadap perubahan iklim Wasteful use of paper that indirectly impacts climate change	Pengadaan kertas beserta ATK yang meningkat Increased procurement of paper and other office supplies	- Penerapan Green Office Policy, seperti ; - Pencatatan dan perencanaan bisnis via SAP (<i>System, Application and Products data process</i>) - Persuratan dan pengelolaan dokumen digital (<i>e-office</i>) - Implementasi BIM (<i>Building Information Modeling</i>) - Implementation of Green Policy, such as: - Business recording and planning via SAP (<i>System, Application, and Products in Data Processing</i>) - Digital correspondence and document management (<i>e-office</i>) - Implementation of BIM (<i>Building Information Modeling</i>)
Pasar Market	Kurangnya Kapasitas Produksi Akibat Perubahan Kondisi Pasar yang Tidak Dapat Diprediksi. Lack of Production Capacity Due to Unpredictable Market Condition Changes.	Sedang Medium	Tidak mendapatkan pasar Failure to secure a market.	Turunnya Pendapatan Usaha Decrease in Revenue	- Pengembangan produk ramah lingkungan, seperti : - SPRigWP - Instant Home (Rumah Modular) - Mortar Foam - Development of environmentally friendly products, such as: - SPrigWP - Instant Home (Modular House) - Mortar Foam
Reputasi terkait pencemaran lingkungan Reputation related to environmental pollution	Tidak Disiplin di dalam Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan yang Sudah Ditetapkan. Lack of Discipline in Managing the Established Environmental Management System	Sedang Medium	Penurunan kualitas lingkungan, demo masyarakat, sanksi administrasi, pidana, dan pencabutan izin usaha Decline in environmental quality, public protests, administrative sanctions, criminal penalties, and business license revocation	Menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap penerapan pengelolaan manajemen lingkungan di WSBP Decreased customer trust in WSBP's environmental management implementation	- Monitoring terkait tata laksana penerapan Sistem Manajemen Lingkungan - Pelaporan lingkungan per semester ke instansi terkait - Monitoring the implementation of the Environmental Management System - Submitting environmental reports semi-annually to relevant authorities

Identifikasi Peluang dari Perubahan Iklim bagi WSBP [GRI 201-2]
Identification of Opportunities from Climate Change for WSBP [GRI 201-2]

Peluang Opportunities	Pendorong Peluang Drivers of Opportunities	Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunities	Deskripsi Peluang Opportunity Description
Penggunaan Bahan Baku Alternatif Fly Ash Fly Ash Usage as Raw Material Alternative	Adanya strategi pemerintah dalam penetapan <i>Roadmap</i> dan rencana aksi <i>Circular Economy</i> pada sektor konstruksi terkait Strategi Peningkatan Sumber Daya dan Energy . The government's strategy in establishing a Roadmap and action plan for the Circular Economy in the construction sector related to Resource and Energy Enhancement Strategies .	Adanya efisiensi biaya pada penggunaan bahan baku (material) utama, seperti semen. Cost efficiency in the use of primary raw materials, such as cement.	Adanya peningkatan efisiensi intensitas penggunaan energi, Air dan kandungan bahan daur ulang/ alternatif untuk material konstruksi, oleh karena itu digunakanlah Fly Ash sebagai bahan baku alternatif. Fly Ash yang digunakan berasal dari limbah hasil sisa pembakaran batubara dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). There is an increase in efficiency in energy intensity, water usage, and recycled/alternative material content for construction materials. Therefore, Fly Ash is used as an alternative raw material. The Fly Ash comes from waste residues of coal combustion from steam power plants (PLTU).
Pengembangan Produk Instant Home (Rumah Modular) Development of Instant Home (Modular House) Products	Adanya strategi pemerintah dalam penetapan <i>Roadmap</i> dan rencana aksi <i>Circular Economy</i> pada sektor konstruksi terkait Strategi Pengaplikasian Desain dan Metode Kerja Berkelanjutan . The government's strategy in establishing a Roadmap and action plan for the Circular Economy in the construction sector related to the Application of Sustainable Design and Work Methods .	Dapat mengikuti tender dan mensupport proyek- proyek ramah lingkungan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Able to participate in tenders and support environmentally friendly projects recommended by the government.	Penggunaan produk prefabrikasi (Rumah Modular) dapat mendukung peningkatan efisiensi penggunaan material dan meminimalisir limbah yang dihasilkan pada proyek konstruksi. The use of prefabricated products (Modular Homes) can support increased material efficiency and minimize waste generated in construction projects.

Program Pensiun Pegawai

WSBP berkomitmen untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi Insan WSBP, termasuk melalui program pensiun yang dirancang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program pensiun memberikan manfaat finansial bagi Insan WSBP setelah masa kerja mereka berakhir sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka selama bekerja.

Syarat pensiun di WSBP adalah saat Insan WSBP memasuki usia 55 tahun. Pegawai yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan hak berupa dana kompensasi pensiun dan uang pesangon. Biaya tersebut akan dibayarkan oleh WSBP apabila pegawai tersebut berstatus pegawai WSBP, dan akan dibayarkan oleh WASKITA untuk pegawai WASKITA yang ditugaskan di WSBP. [GRI 3-3]

Perusahaan mengadopsi dua mekanisme kontribusi pembayaran iuran dana pensiun oleh pegawai dan Perusahaan dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Proporsi iuran dana pensiun oleh pegawai sebesar 2% dan Perusahaan sebesar 5,47%; sedangkan pembayaran Jaminan Pensiun proporsinya adalah pegawai 1% dan Perusahaan 2%. Selama tahun 2024, jumlah Insan WSBP yang memasuki masa pensiun tercatat sebanyak 3 orang. [GRI 201-3]

Pembukuan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk Insan WSBP yang pensiun di WSBP telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

1. Risiko Tingkat Bunga:

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

2. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

3. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Employee Retirement Program

WSBP is committed to ensuring Insan WSBP welfare, including through a pension program designed in accordance with applicable regulations. The pension program provides financial benefits to Insan WSBP after their working period ends as a form of appreciation for their contributions during their tenure.

The retirement requirement at WSBP is when Insan WSBP reach the age of 55. Employees who retire will receive rights in the form of pension compensation funds and severance pay. The cost will be paid by WSBP if the employee is a WSBP employee, and will be paid by WASKITA for WASKITA employees assigned to WSBP.

[GRI 3-3]

The Company adopts two contribution mechanisms for pension fund payments by employees and the Company through BPJS Employment and the Pension Insurance program. The proportion of pension contributions by employees is 2% and the Company is 5.47%; while the proportion of pension payments is 1% by employees and 2% by the Company. In 2024, there were 3 Insan WSBP entering retirement. [GRI 201-3]

The defined post-employment benefits for Insan WSBP who retire from WSBP is in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003. The defined post-employment benefits plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

1. Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

2. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.

3. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat pegawai dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh perusahaan Konsultan Aktuaria KKA Nandi dan Utama, sama dengan Konsultan Aktuaria pada pelaporan tahun sebelumnya. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

The actuarial assessment of the estimated employee benefits and post-employment benefits as of December 31, 2024, was conducted by the actuarial consultant company KKA Nandi and Utama, the same consultant used in the previous year's report. The actuarial assumptions as of December 31, 2024, and 2023 are as follows: [\[GRI 3-3\]](#)

Asumsi Aktuarial dan Estimasi Manfaat Pegawai dan Pasca Kerja
Actuarial Assumptions and Estimated Employee Benefits and Post-Employment Benefits

Uraian Description	2024	2023	2022
Tingkat Diskonto Discount Rate	7,13% & 6,69%	7,05%	7,40%
Kenaikan Gaji Per Tahun Salary Increment Per Annum	5%	5%	5%
Tingkat Kematian Mortality Rate	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Umur Pensiun Normal (Tahun) Normal Retirement Age (Years)	55 Tahun 55 Years Old	56 Tahun 56 Years Old	56 Tahun 56 Years Old
Tingkat Cacat Per Tahun Disability Rate Per Annum	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019
Tingkat Pengunduran Diri 20 Tahun dan Menurun secara Linier Sampai dengan Usia 50 Tahun Future Pension Increment Rate 20 Years and Declining Linearly until Age 50 Years	2%	2%	2%
Pembayaran Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir Payment of Final Defined-Benefit Obligations	Rp27.293.676.571	31.042.785.396	Rp17.372.141.941

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.293.676.571, turun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp31.042.785.396. [\[GRI 201-3\]](#)

Based on the assumptions above, the payment of final defined-benefit obligation as of December 31, 2024 was recorded Rp27,293,676,571 a decrease compared to 2023, which was recorded at Rp31,042,785,396 [\[GRI 3-3, 201-3\]](#)

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan dan Komisi XI DPR RI menyepakati untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN tersebut diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara ke-17 BUMN, WSBP tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa PMN. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima bantuan dalam pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [\[GRI 201-4\]](#)

Financial Assistance Received from the Government

Since 2010, the Government has been paying special attention to SOE by channeling funds through State Capital Participation (PMN) mechanism. This policy was taken in line with the government's efforts to make SOE one of the driving forces of the economy in the country. In 2024, The Ministry of Finance and Commission XI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) agreed to provide State Capital Participation (PMN) to 17 state-owned enterprises (SOE) with a total value of Rp26.79 trillion. The PMN was given in both cash and non-cash forms. Among these 17 SOEs, WSBP was not included. Thus, in 2023, the Company did not receive financial assistance from the government in the form of PMN. Additionally, the Company did not receive benefits such as tax exemptions, tax credits, subsidies, investment grants, or other forms of government assistance. [\[GRI 201-4\]](#)

Bersaing Sehat

WSBP berkomitmen untuk menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat, transparan, dan berkeadilan dalam seluruh aspek operasional bisnisnya. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama, termasuk dalam menjaga integritas pasar dan mencegah praktik persaingan usaha tidak sehat. Dalam menghadapi dinamika industri, WSBP menerapkan strategi diferensiasi melalui inovasi, peningkatan kualitas produk, serta optimalisasi layanan pelanggan guna menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Saat ini, WSBP dikenal sebagai salah satu produsen Beton Precast dan Beton Readymix yang memiliki reputasi kuat dan daya saing tinggi di industri. Keunggulan kompetitif perusahaan tidak hanya didasarkan pada mutu dan lokasi unit operasional, tetapi juga pada efisiensi operasional dan strategi adaptif dalam memenuhi kebutuhan pasar konstruksi yang semakin dinamis.

Hasil diskusi pelanggan internal dan eksternal menegaskan bahwa WSBP memiliki daya saing yang kuat dalam aspek harga dan pelayanan. Selain itu, Perusahaan terus memperkuat persepsi keandalan produk dengan meningkatkan kontrol kualitas serta layanan purna jual untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan jaringan produksi yang luas, WSBP memastikan fleksibilitas dan efisiensi distribusi melalui penyebaran Precast Plant dan Batching Plant yang strategis di wilayah dengan permintaan tinggi. Strategi ini bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada pelanggan, mempercepat proses produksi dan distribusi, serta meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik.

Selain memanfaatkan sinergi dengan WASKITA sebagai perusahaan induk, WSBP juga memperluas jaringan mitra bisnis guna meningkatkan daya saing di sektor Beton Precast dan Beton Readymix. Perusahaan terus memperkuat penetrasi pasar dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, sehingga tidak hanya bergantung pada proyek induk tetapi juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Dalam upaya mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus mendekatkan pelayanan kepada konsumen, per 31 Desember 2024, Perusahaan didukung oleh 9 Precast Precast Plant WSBP di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, dan Prambon, serta 15 Batching Plant WSBP dan 3 Quarry WSBP aktif dengan total sebanyak 6 Stone Crusher, serta 5 Area Penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, WSBP mampu menjangkau pasar

Fair Competition

WSBP is committed to implementing the principles of fair, transparent, and equitable business competition across all aspects of its operations. Compliance with regulations remains a top priority, including maintaining market integrity and preventing unfair business practices. In response to industry dynamics, WSBP applies a differentiation strategy through innovation, product quality enhancement, and customer service optimization to establish sustainable competitive advantages.

Currently, WSBP is recognized as one of the leading Precast Concrete and Readymix Concrete with a strong reputation and high competitiveness in the industry. The Company's competitive advantage is not only based on the quality and strategic location of its operational units but also on operational efficiency and adaptive strategies to meet the evolving needs of the construction market.

The results of discussions with both internal and external customers confirm that WSBP has a strong competitiveness in terms of price and service. Additionally, the Company continues to strengthen the perception of product reliability by enhancing quality control and after-sales services to increase customer satisfaction.

With an extensive production network, WSBP ensures flexibility and distribution efficiency through strategically located Precast Plants and Batching Plants in high-demand areas. This strategy aims to bring services closer to customers, accelerate production and distribution processes, and enhance the Company's competitiveness in the domestic market.

In addition to leveraging synergies with WASKITA as the parent company, WSBP also expands its business partner network to boost competitiveness in the Precast Concrete and Readymix Concrete sector. The Company continues to strengthen market penetration through collaboration with various parties, thus reducing reliance on parent projects and competing in a broader market.

In an effort to provide the best service as well as to be closer to consumers, as of December 31, 2024, the Company operates 9 Precast Plants WSBP, including those located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten, and Prambon, as well as 15 Batching Plants WSBP and 3 WSBP Quarries with a total of 6 Stone Crushers, and 5 Sales Areas spread across Indonesia. This enables WSBP to target both internal and external markets through various infrastructure projects

internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu, WSBP juga memiliki 1 Workshop Alat Berat yang terletak di Cikopo dan 1 Lab & Admixture yang terletak di Karawang. Keberadaan kantor penjualan sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi pasar lebih dini, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. WSBP juga memanfaatkan posisi WASKITA sebagai kontraktor terbesar di Indonesia, sekaligus sebagai Perusahaan Induk untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar. Lebih lanjut, untuk menghadapi persaingan yang kian ketat, WSBP menerapkan strategi di antaranya: [GRI 3-3]

- Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
- Melakukan segmentasi pasar berdasarkan kebutuhan pelanggan terutama pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor utama;
- Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Waskita Grup;
- Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
- Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien;
- Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara.

Selain mematuhi regulasi yang berlaku, prinsip bersaing sehat yang dijalankan WSBP juga mengacu pada Kode Etik (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap WSBP yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat. Konsistensi Perusahaan dalam menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat membuahkan hasil positif dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, WSBP juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain di mana WSBP mengerjakan proyek.

[GRI 2-27, 206-1]

in Indonesia. Additionally, WSBP has 1 Heavy Equipment Workshop located in Cikopo and 1 Lab & Admixture located in Karawang. The presence of sales area is essential for early market information, smooth communication with the market, and mastery of marketing resources. WSBP also takes advantage of WASKITA's position as the largest contractor in Indonesia, as well as the holding company, to synergize in market management. Furthermore, to face the increasingly harsh competition, WSBP applied the following strategies: [GRI 3-3]

- Perform strategic synergies with SOEs in the procurement of concrete products to support Indonesia's infrastructure development programs;
- Conduct market segmentation based on customer needs, especially the project owner and the main contractor;
- Perform a synergy in managing the market with Waskita Group;
- Sharpen market penetration, especially on projects with high capacity demands, high quality, and projects that have high reference values;
- Carry out effective and efficient marketing system;
- Enter potential markets in the Southeast Asia region.

In addition to complying with applicable regulations, the principle of healthy competition that WSBP upholds also refers to the Code of Ethics (*Code of Conduct*) which contains WSBP attitude that supports the principles of fair business competition. The Company's consistency in conducting business while upholding the principle of fair competition has resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as an authority authorized to deal with alleged monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, WSBP also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia and other countries where WSBP is working on a project. [GRI 2-27, 206-1]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Sebagai wajib pajak, WSBP berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selaras dengan itu, selama tahun 2024, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024.

Pengelolaan pajak di WSBP dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Akuntansi, di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, WSBP berupaya semaksimal mungkin menghindari terjadinya pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayarkan pajak PPh 4(2), PPh 15, PPh 21, PPh 23, dan PPN dengan total sebesar Rp49,51 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2023 dengan pembayaran pajak sebesar Rp31,06 miliar.

Disclosures Of Governance Framework, Management And Control Of Tax Aspects

As a taxpayer, WSBP is committed to contributing to development through tax compliance. In line with that, during 2024, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable Law of the Republic of Indonesia and regulations. As such, The Company did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2024.

Tax management at WSBP is handled by the Finance and Accounting Division, under the Director of Finance, Risk Management & Legal, who is also the highest governance body that formally reviews and approves the Company's tax strategy. As a taxpayer, WSBP strives to avoid any violations of tax regulations to prevent administrative penalties, including fines, interest charges, penalties, as well as criminal sanctions or imprisonment.

Regarding tax reporting, the Company only operates in Indonesia and has no branches or operational offices abroad. Therefore, tax reports are only made for Indonesia. As of December 31, 2024, the Company has paid taxes including PPh 4(2), PPh 15, PPh 21, PPh 23, and VAT totaling Rp49.51 billion, an increase compared to 2023, which had tax payments of Rp31.06 billion.

BERKONTRIBUSI MAKSIMAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

MAXIMUM CONTRIBUTION IN COMMUNITY DEVELOPMENT



WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat Indonesia Hebat, Pemberdayaan Bank Sampah Subang
WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat, Empowerment of Subang Waste Bank



WSBP mengidentifikasi masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama. Dalam hal ini, penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis WSBP, dan hubungan tersebut bersifat timbal balik.



WSBP identifies the community as one of its key external stakeholders. In this regard, the community's acceptance of the Company's operations has a significant impact on the continuity and sustainability of WSBP's business, and this relationship is reciprocal.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap perusahaan, termasuk WSBP, dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dampak positif maupun negatif yang dirasakan masyarakat. Oleh karena itu, WSBP berkomitmen untuk memaksimalkan dampak positif sekaligus meminimalkan dampak negatif dari operasionalnya.

Sebagai bagian untuk mewujudkan komitmen ini, WSBP secara konsisten memenuhi regulasi lingkungan, seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) sesuai dengan skala dampaknya. Di sisi lain, untuk meminimalkan risiko atau dampak sosial, WSBP melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. Pemetaan juga melibatkan masyarakat untuk mencari solusi terbaik atas dampak yang muncul akibat operasional Perusahaan.

[GRI 3-3]

Selaras dengan hasil pemetaan sosial, sekaligus sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, WSBP membuka lapangan kerja bagi warga lokal atau putra-putri daerah yang tinggal di dekat lokasi di mana Perusahaan mengerjakan proyek. Pada tahun pelaporan, Perusahaan mempekerjakan putra-putri daerah rata-rata 10 orang pada setiap Unit Operasional yang beroperasi. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Per 31 Desember 2024, pemasok nasional/lokal sebanyak 493 pemasok. [OJK F.23]

Upaya melibatkan masyarakat agar mereka merasakan dampak positif atas keberadaan Perusahaan merupakan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terkhusus dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut Undang-Undang ini, TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

The level of acceptance or rejection by the community towards a company, including WSBP, is influenced by various factors, particularly the positive and negative impacts felt by the community. Therefore, WSBP is committed to maximizing the positive impact while minimizing the negative impacts of its operations.

As part of realizing this commitment, WSBP consistently complies with environmental regulations, such as preparing the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL), or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL) according to the scale of its impact. On the other hand, to minimize social risks or impacts, WSBP conducts social mapping to identify social, economic, and environmental issues faced by the community. The mapping also involves the community to find the best solutions for the impacts that arise due to the Company's operations. [GRI 3-3]

In line with the results of social mapping, and as an effort to reduce economic disparities, WSBP opens job opportunities for local residents or local people living near the Company's project locations. In the reporting year, the Company employed an average of 10 local workers at each Operational Unit in operation. Additionally, the Company collaborates with national/local suppliers, which are suppliers whose business locations are geographically based in Indonesia, consisting of state-owned enterprises (SOEs), private companies, and Small and Medium Enterprises (SMEs). As of December 31, 2024, there were 493 national/local suppliers. [OJK F.23]

The efforts to involve the community so that they can receive the positive impact of the Company's presence is an implementation of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically in the execution of Social and Environmental Responsibility (CSR). According to this Law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Company itself, local community and society in general.

Di WSBP, pelaksanaan TJSL dilakukan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan TJSL dengan berpedoman pada Keputusan Direksi No. 232/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Prosedur Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan. Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, yang menegaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Dalam implementasi di lapangan, TJSL di WSBP juga berpedoman pada standar internasional ISO 26000 yang telah diadopsi menjadi SNI ISO 26000.

TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

WSBP menjalankan program TJSL sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program TJSL yang dilaksanakan mencakup berbagai bidang seperti sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta seni dan budaya. Sebelum merealisasikan programnya, Perusahaan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*) dan uji tuntas (*due diligence*) untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta potensi wilayah yang menjadi target. Dengan pendekatan partisipatif, Perusahaan melibatkan masyarakat dalam merancang dan menjalankan program TJSL sehingga menciptakan rasa memiliki serta memastikan keberlanjutan dampak positif dari program yang dijalankan.

Secara spesifik, dalam statusnya sebagai perusahaan publik, pelaksanaan TJSL merupakan kepatuhan WSBP terhadap Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan) yang berlaku sejak 1 Januari 2021. Pasal 8 dari peraturan tersebut menyatakan bahwa perusahaan publik yang melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Bagi emiten dan perusahaan publik, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai kegiatan berkelanjutan yaitu operasional perusahaan yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial secara berkelanjutan.

At WSBP, the Social and Environmental Responsibility is carried out through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, based on the Decree of the Board of Directors No. 232/SK/WBP/PEN/2024 dated December 20, 2024 on Social & Environmental Responsibility Procedures. CSR implementation is also as the Company's obligations to the Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 letter b, emphasizing that every investor is obliged to carry out Corporate Social Responsibility (CSR). In its implementation on the field, CSR at WSBP is also guided by the international standard ISO 26000, which has been adopted as SNI ISO 26000.

CSR and Sustainable Development Goals

WSBP carries out CSR programs as part of its commitment to sustainable development in Indonesia. The CSR programs cover various areas such as community welfare, education, health, environment, as well as arts and culture. Before implementing its programs, the Company conducts social mapping and due diligence to identify the community's needs and the potential of target areas. Using a participatory approach, the Company involves the community in designing and running the CSR programs, creating a sense of ownership and ensuring the sustainability of the positive impact from the programs.

Specifically, in its status as a public company, the implementation of CSR is a compliance measure for WSBP with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (Sustainable Finance POJK), which has been effective since January 1, 2021. Article 8 of this regulation states that public companies carrying out CSR can allocate funds to support activities related to the implementation of sustainable finance. For issuers and public companies, sustainable finance is defined as activities that are carried out sustainably, taking into account economic, environmental, and social aspects in a continuous manner.

Ada beragam program TJSL yang dijalankan WSBP yang termasuk dalam kegiatan berkelanjutan seperti WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Penanaman Pohon Trembesi yang bertujuan untuk mendukung kelestarian lingkungan. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon dan meningkatkan kualitas udara, tetapi juga memberikan dampak positif bagi petani lokal. Selain itu, Perusahaan juga memiliki program yang lain, seperti membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi Perusahaan, serta menyelenggarakan pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan.

Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, jenis dan capaian kegiatan TJSL yang dilaksanakan WSBP selanjutnya ditautkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tautan tersebut sekaligus menunjukkan dukungan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan yaitu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan terlaksana dengan baik.

Sebagai bentuk pelibatan masyarakat, sekaligus mewadahi aspirasi yang tumbuh dari bawah, sebagian program TJSL yang dijalankan WSBP bersumber dari usulan masyarakat. Proposal yang masuk akan dinilai dan dipilih yang sesuai dengan visi dan misi TJSL WSBP. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, baik hasil program uji tuntas maupun seleksi proposal dari masyarakat, pelaksanaan TJSL juga sangat terbuka untuk menjalin kerja sama dan bersinergi dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi sesuai dengan program TJSL yang dijalankan Perusahaan. Melalui sinergi tersebut, maka pemberdayaan masyarakat akan lebih mudah direalisasikan dengan hasil yang lebih optimal.

Sesuai dengan berbagai panduan di atas, pelaksanaan program TJSL WSBP Tahun 2024 dilakukan untuk mendukung TPB melalui Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Infrastruktur, dan Bidang Kesetaraan Gender. Per 31 Desember 2024, mengeluarkan dana TJSL berdasar Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP 2024) sebesar Rp1.192.918.262. Perincian program TJSL selama tahun 2024 dan tautannya dengan TPB selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#) [\[OJK F.23, F.25\]](#)

WSBP runs various CSR programs that are part of its sustainable activities, such as WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. This program involves planting Trembesi Trees aimed at supporting environmental conservation. Not only does this initiative contribute to reducing carbon emissions and improving air quality, but it also has a positive impact on local farmers. In addition, the Company also has other programs, such as building facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the Company's operating areas, as well as organizing training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business.

In accordance with the OJK Regulation on Sustainable Finance, the types and achievements of CSR activities carried out by WSBP are linked to the Sustainable Development Goals (SDGs). This connection demonstrates the Company's commitment to sustainable development, ensuring the integrity of the environment, as well as the safety, capabilities, well-being, and quality of life for both present and future generations.

As a form of community involvement and to accommodate aspirations that arise from the grassroots level, some of WSBP's CSR programs are sourced from community proposals. These incoming proposals are evaluated and selected based on their alignment with the CSR vision and mission of WSBP. To achieve optimal results, both from due diligence and the selection of proposals from the community, CSR implementation is also open for collaboration and partnership with third parties who have the necessary expertise to align with the CSR programs. Through such synergy, community empowerment can be realized more effectively and with better outcomes.

In line with the various guidelines mentioned above, the implementation of WSBP's CSR programs for the year 2024 supports the SDGs through the following sectors: Social Community, Environment, Education, Infrastructure, and Gender Equality. As of December 31, 2024, CSR funding based on the Company's Budget Work Plan (RKAP 2024) amounted to Rp1,192,918,262. A detailed breakdown of the CSR programs for 2024 and their alignment with the SDGs is presented in the following description: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#) [\[OJK F.23, F.25\]](#).

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
CSR/CSR Implementation and Links with SDGs in 2024

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1	Pembinaan Tennis Lapangan Usia Dini, Batching Plant WSBP Sumbawa Early Age Tennis Court Development, Batching Plant WSBP Sumbawa	TPB No 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No 3 - Good Health and Well-being	Alokasi Dana Rp12.206.760,-. Pelaksanaan 7 Maret 2024 Fund Allocation Rp12,206,760. Implementation March 7, 2024	Pemberian peralatan kebutuhan tenis kepada komunitas Kila Tennis Club. Provision of tennis equipment to Kila Tennis Club community.
2	Pemberian Peralatan Praktik SMKN 4 Jakarta pada Belajar Beton Goes to School Provision of Practical Equipment for SMKN 4 Jakarta at Belajar Beton Goes to School	TPB No 4 - Pendidikan Berkualitas SDG No 4 - Quality Education	Alokasi Dana Rp34.633.000,-. Pelaksanaan 14 Maret 2024 Fund Allocation Rp34,633,000. Implementation March 14, 2024	Pemberian alat uji tekan beton yaitu Compression Machine Analog 2.000 kn yang diletakkan di Bengkel Sipil SMKN 4 Jakarta. Provision of concrete pressure testing equipment, namely the Compression Machine Analog 2,000 kn, which is placed in the Civil Workshop of SMKN 4 Jakarta.
3	Perbaikan Pagar Sekolah SMPN 1 Maron, Batching Plant WSBP Paspro Repair of SMPN 1 Maron School Fence, Batching Plant WSBP Paspro	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp3.165.268,-. Pelaksanaan 18 Maret 2024 Fund Allocation Rp3,165,268. Implementation March 18, 2024	Pemberian bantuan bahan material untuk pembuatan pagar sekolah pada SMPN 1 Maron Probolinggo. Provision of material assistance for making school fences at SMPN 1 Maron Probolinggo.
4	Pembagian Takjil dan Santunan Ramadhan di Unit Operasional WSBP Distribution of Takjil and Ramadhan Donation at WSBP Operational Unit	TPB No 1 dan 2 - Tanpa Kemiskinan & Tanpa Kelaparan SDG No 1 and 2 - No Poverty & Zero Hunger	Alokasi Dana Rp109.803.879,-. Pelaksanaan 27 Maret - 2 April 2024 Fund Allocation Rp109,803,879. Implementation March 27 - April 2, 2024	Pembagian takjil dan santunan anak yatim bertepatan dengan bulan suci Ramadhan, di beberapa Unit Operasional WSBP. Distribution of takjil and donations for orphans coinciding with the holy month of Ramadan, in several WSBP Operational Units.
5	Peningkatan Kualitas Logistik Kelurahan Pegangsaan Dua, Batching Plant WSBP Pegangsaan Improving the quality of logistics in Pegangsaan Dua Village, Batching Plant WSBP Pegangsaan	TPB No 11 - Kota dan Pemukiman Berkelanjutan SDG No 11 - Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp22.500.000,-. Pelaksanaan 3 April 2024 Fund Allocation Rp22,500,000. Implementation April 3, 2024	Pemberian 1 set tenda bongkar pasang dan kursi plastik pada Kelurahan Pegangsaan Dua. Providing 1 set of dismantling tents and plastic chairs in Pegangsaan Dua Village.
6	Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa, Quarry WSBP Lumbang Donation for Orphans and the Poor, Quarry WSBP Lumbang	TPB No 1 dan 2 - Tanpa Kemiskinan & Tanpa Kelaparan SDG No 1 and 2 - No Poverty & Zero Hunger	Alokasi Dana Rp10.000.000,-. Pelaksanaan 4 April 2024 Fund Allocation Rp10,000,000. Implementation April 4, 2024	Pemberian santunan anak yatim dan kaum dhuafa yang berdomisili di area Quarry WSBP Lumbang. Providing assistance to orphans and the poor who live around Quarry WSBP Lumbang area.
7	Mudik Asyik Bersama BUMN 2024	TBP No 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG No 10 - Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp127.330.875,-. Pelaksanaan 5 April 2024 Fund Allocation Rp127,330,875. Implementation April 5, 2024	Kegiatan Mudik dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445H diikuti oleh Insan WSBP beserta keluarga. Homecoming activities in order to welcome Eid al-Fitr 1445H attended by Insan WSBP and their families.

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
CSR/CSR Implementation and Links with SDGs in 2024

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
8	Qurban Idul Adha 1445H Eid al-Adha Qurbani	TBP No 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG No 10 - Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp48.500.000,-. Pelaksanaan 5 April 2024 Fund Allocation Rp 48,500,000. Implementation April 5, 2024	Penyerahan hewan qurban pada Pondok Pesantren Assalam dan Desa Benete di Sumbawa dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H Handing over of sacrificial animals to the Assalam Islamic Boarding School and Benete Village in Sumbawa in order to commemorate Eid al-Adha 1445 H
9	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat Pelatihan UKM Wanita, Batam WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat Women's SME Training, Batam	TBP No 5 dan 10 - Kesetaraan Gender dan Berkurangnya Kesenjangan SDG No 5 and 10 - Gender Equality and Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp66.600.000,-. Pelaksanaan 6 Mei 2024 Fund Allocation Rp66,600,000. Implementation May 6, 2024	Mengadakan 3 kelas pelatihan untuk peningkatan kapasitas usaha pada UMKM Wanita di Batam, kolaborasi dengan PT PNM. Conduct 3 training classes for business capacity building for women MSMEs in Batam, in collaboration with PT PNM.
10	Pembangunan Pagar & Teras TPQ Al-Islah, Batching Plant WSBP Sumbawa Construction of Fence & Terrace of TPQ Al-Islah, Batching Plant WSBP Sumbawa	TBP No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp7.360.920,-. Pelaksanaan 17 Juni 2024 Fund Allocation Rp7,360,920. Implementation June 17, 2024	Pemberian bantuan material untuk Pembangunan Pagar dan Teras kepada TPQ Al Islah. Providing material assistance for the Construction of Fences and Terraces to TPQ Al Islah.
11	Pembangunan Lapangan Bola Voli, Batching Plant WSBP Sumbawa Construction of Volleyball Court, Batching Plant WSBP Sumbawa	TBP No 3 & 9 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 3 & 9 - Good Health and Well-being and Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp8.207.420,-. Pelaksanaan 30 Juni 2024 Fund Allocation Rp8,207,420. Implementation June 30, 2024	Pemberian bantuan material kepada Polsek Maluku, di Kabupaten Sumbawa Barat untuk pembangunan lapangan bola voli Providing material assistance to Maluku Police, in West Sumbawa Regency for the construction of a volleyball court
12	Bantuan Pipa Air Bersih Desa Bulukandang, Quarry WSBP Lumbang Clean Water Pipe Assistance in Bulukandang Village, Quarry WSBP Lumbang	TBP No 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak. SDG No 6 - Clean Water and Sanitation	Alokasi Dana Rp2.500.000,-. Pelaksanaan 1-4 Juli 2024 Fund Allocation Rp2,500,000. Implementation July 1-4, 2024	Pemberian bantuan pipa air bersih kepada warga di Desa Bulukandang, Quarry WSBP Lumbang. Providing clean water pipes to residents in Bulukandang Village, Quarry WSBP Lumbang.
13	WSBP Inspiring Kindness: Girls on Site	TPB No 4 dan 5 - Pendidikan Berkualitas dan Kesetaraan Gender. SDG No 4 and 5 - Quality Education and Gender Equality	Alokasi Dana Rp122.078.425,-. Pelaksanaan: • 23 Juli 2024 di Precast Plant WSBP Karawang • 18 November 2024 di Precast Plant WSBP Subang Fund Allocation Rp122,078,425. Implementation: • July 23, 2024, at Precast Plant WSBP Karawang • November 18, 2024, at Precast Plant WSBP Subang	Pemberian kesempatan kunjungan ke pabrik untuk siswi-siswi SMA/SMK sekitar Unit Operasional WSBP dan pemberian materi inspirasi bersama Srikandi WSBP. Granting opportunities for plant visits for high school/vocational high school students around WSBP Operational Unit and providing inspirational materials with Srikandi WSBP.

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
CSR/CSR Implementation and Links with SDGs in 2024

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
14	Peningkatan Kualitas Area Parkir Satgas Operasi Nusantara Mahakam Pos KIPP, Batching Plant WSBP Sepaku Improving the Quality of Nusantara Mahakam Operation Task Force Parking Area at KIPP Post, Batching Plant WSBP Sepaku	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp6.125.983,-. Pelaksanaan 3 Agustus 2024 Fund Allocation Rp6,125,983. Implementation August 3, 2024	Pengecoran area parkir di kantor satgas operasi nusantara mahakam pos KIPP, Batching Plant WSBP Sepaku. Casting of the parking area at Mahakam Nusantara Operations Task Force office, KIPP post, Batching Plant WSBP Sepaku.
15	Pembenahan TPS Desa Kaliangsana, Precast Plant WSBP Subang Renovation of Kaliangsana Village TPS, Precast Plant WSBP Subang	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp12.608.925,-. Pelaksanaan 12 Agustus 2024 Fund Allocation Rp12,608,925. Implementation August 12, 2024	Pengecoran area Tempat Pembuangan Sampah di Desa Kaliangsana, Subang Casting of Waste Disposal Area in Kaliangsana Village, Subang
16	Perbaikan Infrastruktur Pondok Pesantren Al Aska, Batching Plant WSBP Baleno Jambi Infrastructure Improvement of Al Aska Islamic Boarding School, Batching Plant WSBP Baleno Jambi	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp38.083.053,-. Pelaksanaan 5 September 2024 Fund Allocation Rp38,083,053. Implementation September 5, 2024	Bantuan pengecoran atap lantai 1 Pondok Pesantren Al Aska yang berlokasi di Banyuasin. Assistance in casting the roof of 1st floor of Al Aska Islamic Boarding School located in Banyuasin.
17	Peningkatan Jalan Desa Kajar Tengguli, Precast Plant WSBP Prambon Improvement of Kajar Tengguli Village Road, Precast Plant WSBP Prambon	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp25.000.000,-. Pelaksanaan 19 September 2024 Fund Allocation Rp25,000,000. Implementation September 19, 2024	Perbaikan jalan dengan pemasangan paving pada bahu jalan di Desa Kajar Tengguli, dalam rangka HUT perusahaan ke 10. Road repairs by installing paving on the shoulder of road in Kajar Tengguli Village, in the framework of the company's 10th anniversary.
18	Pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT), Precast Plant WSBP Karawang Construction of Retaining Wall (TPT), Precast Plant WSBP Karawang	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp25.000.000,-. Pelaksanaan 19 September 2024 Fund Allocation Rp25,000,000. Implementation September 19, 2024	Pembangunan tembok penahan tanah (TPT) pada dusun jalan bedeng di Desa Curug, Karawang, dalam rangka HUT perusahaan ke 10. Construction of retaining wall (TPT) in Jalan Bedeng Hamlet in Curug Village, Karawang, in the framework of the company's 10th anniversary.
19	WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan WSBP Inspiring Kindness: Reforestation	TPB No 13 & 15 – Penanganan Perubahan Iklim & Menjaga Ekosistem Darat. SDG No 13 & 15 - Climate Action & Life on Land	Alokasi Dana Rp79.650.000,-. Pelaksanaan 21 September 2024 Fund Allocation Rp79,650,000. Implementation September 21, 2024	Penanaman 1.000 Pohon Trembesi dalam rangka menyambut HUT perusahaan ke-10 Planting 1,000 Trembesi Tree in order to welcome the company's 10th anniversary

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
CSR/CSR Implementation and Links with SDGs in 2024

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
20	Perbaikan Infrastruktur Mushola Al-Muttaqin, Precast Plant WSBP Subang Repair of Al-Muttaqin Mosque Infrastructure, Precast Plant WSBP Subang	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp26.727.500,-. Pelaksanaan 25 September 2024 Fund Allocation Rp26,727,500. Implementation September 25, 2024	Renovasi pada Mushola Al-Muttaqin dengan perbaikan pagar, meninggikan area halaman mushola, dalam rangka HUT WSBP ke-10. Renovation of Al-Muttaqin Mosque by repairing the fence, raising the area of mosque yard, in the framework of the 10th WSBP Anniversary.
21	Perbaikan Jalan Desa Gasing, Precast Plant WSBP Gasing Repair of Gasing Village Road, Precast Plant WSBP Gasing	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp21.042.754,-. Pelaksanaan 26 September 2024 Fund Allocation Rp21,042,754. Implementation September 26, 2024	Perbaikan untuk jalan umum pada Desa Gasing Kab Banyuasin. Repairs to public roads in Gasing Village, Banyuasin Regency.
22	Bantuan Bak Tempat Sampah Kontainer, Batching Plant WSBP IKN Tempadung Container Trash Bin Assistance, Batching Plant WSBP IKN Tempadung	TPB No 11 - Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan SDG No 11 - Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp20.000.000,-. Pelaksanaan 1 Oktober 2024 Fund Allocation Rp20,000,000. Implementation October 1, 2024	Pemberian 4 tempat sampah container untuk perumahan padat penduduk dan fasilitas umum di Kelurahan Pantai Lango Kec. Penajam, dalam rangka HUT WSBP ke-10 Provision of 4 container trash bins for densely populated housing and public facilities in Pantai Lango Village, Penajam District, in the framework of the 10th WSBP Anniversary
23	Donor Darah Blood Donation	TPB No 3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDG No 3 - Good Health and Well-being	Alokasi Dana Rp12.127.500,-. Pelaksanaan 2 Oktober 2024 Fund Allocation Rp12,127,500. Implementation October 2, 2024	Pelaksanaan program donor darah dalam rangka HUT WSBP ke-10. Blood donor program in the framework of the 10th WSBP Anniversary.
24	Bantuan Tempat pembuangan Sampah (TPS), Precast Plant WSBP Bojonegara Trash Disposal Site (TPS) Assistance, Precast Plant WSBP Bojonegara	TPB No 11 - Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan SDG No 11 - Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp25.000.000,-. Pelaksanaan 4 Oktober 2024 Fund Allocation Rp25,000,000. Implementation October 4, 2024	Pemberian 1 bak sampah container kepada Masyarakat Desa Margagiri, Kab. Serang, dalam rangka HUT WSBP ke-10 Provision of 1 trash container to Margagiri Village Community, Serang Regency, in the framework of the 10th WSBP Anniversary
25	Peningkatan Logistik Masjid Jamie Al-Istiqomah, Batching Plant WSBP CCTW Logistics Improvement of Jamie Al-Istiqomah Mosque, Batching Plant WSBP CCTW	TPB No 10 - Berkurangnya Kesenjangan SDG No 10 - Reduced Inequalities	Alokasi Dana Rp27.050.000,-. Pelaksanaan 11 Oktober 2024 Fund Allocation Rp27,050,000. Implementation October 11, 2024	Pemberian karpet kepada Masjid Jamie A-Istiqomah. Provision of carpets to Jamie A-Istiqomah Mosque.

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
CSR/CSR Implementation and Links with SDGs in 2024

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
26	Pengecekan Kesehatan Gratis, Proyek WSBP Jembatan Enim Free Health Check-up, Batching Plant WSBP Enim Bridge Project	TPB No 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera. SDG No 3 - Good Health and Well-being	Alokasi Dana Rp24.994.000,-. Pelaksanaan 12 Oktober 2024 Fund Allocation Rp24,994,000. Implementation October 12, 2024	Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat di sekitar Proyek Jasa Konstruksi DPT Jembatan Enim bersama Puskesmas setempat. Free health checks for the community around Enim Bridge DPT Construction Services Project together with the local Health Center.
27	Santunan Yatim Yayasan Mizan Amanah, Batching Plant WSBP Pegangsaan Mizan Amanah Foundation Orphanage Assistance, Batching Plant WSBP Pegangsaan	TPB No 1 - Tanpa Kemiskinan SDG No 1 - No Poverty	Alokasi Dana Rp21.962.000,-. Pelaksanaan 14 Oktober 2024 Fund Allocation Rp21,962,000. Implementation October 14, 2024	Berbagi sembako serta peralatan elektronik kepada Yayasan Mizan Amanah di Penggilingan, Cakung, dalam rangka HUT WSBP ke-10. Sharing basic necessities and electronic equipment to Mizan Amanah Foundation in Penggilingan, Cakung, in the context of the 10th WSBP Anniversary.
28	WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat Pemberdayaan Bank Sampah, Subang WSBP Inspiring Kindness: Kita Kuat, Indonesia Hebat Empowerment of Waste Bank, Subang	TPB No 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG No 11 - Sustainable Cities and Communities	Alokasi Dana Rp66.600.000,-. Pelaksanaan 17 Oktober 2024 Fund Allocation Rp66,600,000. Implementation October 17, 2024	Pemberdayaan dan pemberian alat serta fasilitas Bank Sampah, Subang, berkolaborasi dengan PT PNM. Empowerment and provision of tools and facilities for the Waste Bank, Subang, in collaboration with PT PNM.
29	WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability	TPB No 13 & 15 - Penanganan Perubahan Iklim & Menjaga Ekosistem Darat. SDG No 13 & 15 - Climate Action & Life on Land	Alokasi Dana Rp151.060.000,-. Pelaksanaan: • 25 Oktober 2024 • 25 November 2024 • 23 Desember 2024 Fund Allocation Rp151,060,000. Implementation: • October 25, 2024 • November 25, 2024 • December 23, 2024	Penanaman 1 Pohon Trembesi tiap terkirim 10 produk Spun Pile ke proyek. Berikut adalah pengiriman Spun Pile dari masing-masing Precast Plant WSBP (September-November) dan realisasi penanaman Pohon Trembesi (Oktober-Desember) atas pengiriman produk Spun Pile: • Precast Plant WSBP Gasing: 427 Pohon Trembesi • Precast Plant WSBP Bojonegara: 470 Pohon Trembesi • Precast Plant WSBP Subang: 515 Pohon Trembesi • Precast Plant WSBP Karawang: 347 Pohon Trembesi • Precast Plant WSBP Prambon: 266 Pohon Trembesi Planting 1 Trembesi Tree for every 10 Spun Pile products delivered to the project. The following is the delivery of Spun Pile from each Precast Plant WSBP (September-November) and the realization of Trembesi Tree planting (October-December) for the delivery of Spun Pile products: • Precast Plant WSBP Gasing: 427 Trembesi Trees • Precast Plant WSBP Bojonegara: 470 Trembesi Trees • Precast Plant WSBP Subang: 515 Trembesi Trees • Precast Plant WSBP Karawang: 347 Trembesi Trees • Precast Plant WSBP Prambon: 266 Trembesi Tree

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2024
CSR/CSR Implementation and Links with SDGs in 2024

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
30	Peningkatan Infrastruktur Masjid Jami Baiturrahman, Cengkareng Barat Infrastructure Improvement of Baiturrahman Grand Mosque, West Cengkareng	TPB No 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. SDG No 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure	Alokasi Dana Rp35.000.000,-. Pelaksanaan 20 Desember 2024 Fund Allocation Rp35,000,000 Implementation December 20, 2024	Pemberian bantuan pembangunan pada kubah/atap masjid Jami Baiturrahman, Cengkareng Barat. Provision of assistance for the construction of dome/roof of Jami Baiturrahman Mosque, West Cengkareng.

Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2024
Recapitulation of CSR Implementation in 2024

Bidang Sector	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Sosial Social	418.975.014	724.749.294	370.212.400
Lingkungan Environment	342.310.000	154.324.721	1.305.714.244
Pendidikan Education	156.711.425	54.415.000	24.147.000
Infrastruktur Infrastructure	208.321.823	10.000.000	10.042.500
Kesetaraan Gender Gender Equality	66.600.000	-	-
Jumlah Total	1.192.918.262	943.489.015	1.710.116.144

Dalam implementasi di lapangan, sebagian program TJSL berupa pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana pendidikan, kesehatan, dan sebagainya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis (*pro bono*). Jika pun ada bantuan dari Perusahaan dan penggunaannya di kemudian hari harus mengeluarkan sejumlah biaya secara komersial, misalnya pemanfaatan pembangunan sarana kesehatan atau pendidikan, namun uang dari masyarakat tersebut tidak masuk ke kas WSBP. Dengan model dan pengelolaan seperti itu, investasi infrastruktur yang dibangun Perusahaan terbukti membawa perubahan dan dampak positif bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. [\[GRI 203-1\]](#)

In field implementation, some CSR programs involve infrastructure development, such as the construction of educational facilities, healthcare centers, infrastructure, and other public amenities that greatly benefit the community. All these programs are provided as assistance from the Company, allowing the community to use them free of charge (*pro bono*). Even if there are Company's supporting facilities that require operational costs in the future such as healthcare or educational facilities the funds collected from the community do not go into WSBP's treasury. With this model and management approach, the Company's infrastructure investments have proven to bring positive change and impact to the community, both economically and socially. [\[GRI 203-1\]](#)

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Operasional WSBP, termasuk pemanfaatan Quarry WSBP sebagai sumber bahan baku, memiliki potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Aktivitas penambangan dapat menyebabkan perubahan lanskap, peningkatan emisi berupa debu, serta kebisingan yang mengganggu kenyamanan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, aktivitas yang dilakukan di Unit Operasional WSBP yang tidak dikelola dengan baik berpotensi merusak ekosistem, mengganggu aliran air, serta menurunkan kualitas tanah dan air di area sekitar. Dampak sosial juga dapat muncul, seperti gangguan terhadap aktivitas masyarakat lokal atau potensi konflik terkait akses dan pemanfaatan lahan. Untuk memitigasi dampak tersebut, WSBP menerapkan langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang ketat, seperti reklamasi lahan pasca-tambang, pengelolaan limbah, dan program tanggung jawab sosial yang melibatkan masyarakat setempat.

Sementara itu, berkaitan dengan operasional usaha WSBP di bidang produksi Beton Precast, Beton Readymix, dan Jasa Konstruksi, pada tahun pelaporan tidak terdapat dampak sosial berupa perpindahan sukarela/tidak sukarela atau permukiman kembali karena lahan/permukimannya terkena aktivitas pembangunan konstruksi dan real estat. [GRI G4-CRE7]

Pengaduan Masyarakat

Kepatuhan terhadap semua regulasi merupakan semangat yang dipegang WSBP dalam menjalankan usaha. Dengan kepatuhan tersebut Perusahaan berharap keberadaannya memberikan manfaat positif sebesar-besarnya bagi masyarakat, sekaligus seminimal mungkin memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk tujuan tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di setiap proyek yang dikerjakannya, termasuk melengkapinya dengan pemetaan sosial sehingga risiko yang timbul dapat tergambar dengan jelas, termasuk menentukan mitigasi dengan tepat.

Dalam konteks kepatuhan terhadap regulasi pula, sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, WSBP menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan secara optimal apabila ada pihak-pihak tertentu yang terdampak negatif atas beroperasinya Perusahaan. Siapapun yang hendak melapor, mereka bisa menyampaikan melalui email dan media sosial resmi WSBP. Per 31 Desember 2024, Perusahaan menerima pengaduan yang dikirimkan melalui email resmi di mana sebanyak 5 laporan telah diselesaikan. [OJK F.24]

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

WSBP's operations, including the utilization of Quarries WSBP as raw material sources, have the potential to negatively impact the surrounding community and environment. Mining activities can lead to landscape changes, increased emissions in the form of dust, and noise disturbances that affect the comfort of nearby residents. Additionally, poorly managed activities at WSBP's Operational Units may harm ecosystems, disrupt water flow, and degrade soil and water quality in the surrounding areas. Social impacts may also arise, such as disruptions to local community activities or potential conflicts related to land access and usage. To mitigate these impacts, WSBP implements strict environmental management measures, including post-mining land reclamation, waste management, and corporate social responsibility programs that actively involve the local community.

Meanwhile, regarding WSBP's business operations in the production of Precast Concrete, Readymix Concrete, and Construction Services, there were no social impacts in the reporting year in the form of voluntary/involuntary displacement or resettlement due to their land/housing being affected by construction and real estate development activities. [GRI G4-CRE7]

Public Complaints

Compliance with all regulations is a fundamental principle upheld by WSBP in conducting its business. Through this commitment, the Company aims to maximize its positive impact on society while minimizing any negative effects on the community and the environment. To achieve this, the Company has undertaken various measures, such as conducting Environmental Impact Assessments (AMDAL) for each project it undertakes, including incorporating social mapping to clearly identify potential risks and determine appropriate mitigation strategies.

In the context of regulatory compliance and as a form of responsibility to the community and other stakeholders, WSBP provides a complaint channel that can be optimally utilized by any parties negatively affected by the Company's operations. Anyone can submit a report via email and WSBP's official social media channels. As of December 31, 2024, the Company received a total of 5 reports sent through official email, all of which have been resolved. [OJK F.24]





08

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

WSBP mengeluarkan dana CSR senilai Rp1,93 miliar yang dialokasikan di Bidang Sosial Kemasyarakatan, Lingkungan, Pendidikan, Infrastruktur, dan Kesetaraan Gender. WSBP disbursed CSR funds amounted to Rp1.93 billion, which were allocated in the Social, Environmental, Education, Infrastructure, and Gender Equality Sectors.

MENGOPTIMALKAN HUMAN CAPITAL UNTUK MERAIH KINERJA TERBAIK

OPTIMIZING HUMAN CAPITAL TO ACHIEVE OPTIMAL PERFORMANCE



Human Capital di WSBP merupakan aset strategis yang berperan penting dalam mendorong pencapaian visi, misi dan kinerja perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk membangun tim yang kompeten, inovatif, dan berintegritas melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan.



At WSBP, Human Capital is a strategic asset that plays a crucial role in driving the achievement of WSBP's vision, mission, and performance. Therefore, the Company is committed to build a competent, innovative, and integrity-driven team through various development and training programs.

WSBP secara berkala menyelenggarakan pelatihan teknis dan manajerial guna meningkatkan keterampilan Insan WSBP, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan industri konstruksi yang dinamis. Selain itu, WSBP mendorong budaya kerja yang kolaboratif dan inklusif sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Di WSBP, pengelolaan pegawai menjadi tanggung jawab Divisi Human Capital Management. Divisi ini melakukan pengelolaan secara holistik untuk menghasilkan Insan WSBP dengan kapasitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, WSBP mengadopsi konsep *Manpower Planning*, yaitu proses perencanaan kebutuhan human capital dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Sebagai bagian dari pengelolaan human capital yang berkelanjutan, sekaligus mewujudkan RJPP, WSBP memberikan perhatian pada kesejahteraan Insan WSBP melalui penyediaan fasilitas kerja yang aman, program kesehatan, serta penghargaan atas kinerja. Perusahaan secara aktif mendorong inovasi dan kepemimpinan di semua level organisasi untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Dengan pendekatan ini, WSBP tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kondusif tetapi juga memperkuat loyalitas dan motivasi Insan WSBP sehingga mendukung keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Landasan Kebijakan

WSBP mengelola pegawai secara holistik dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

WSBP regularly conducts technical and managerial training to enhance Insan WSBP's skills while preparing them to navigate the dynamic challenges of the construction industry. Additionally, the Company fosters a collaborative and inclusive work culture, enabling each individual to contribute optimally toward achieving corporate goals.

In WSBP, the management of employees falls under the responsibility of the Human Capital Management Division. This division conduct employee management holistically to produce Insan WSBP with capacities and competencies that met the business needs. To put this goal into realization, the Company adopts the Manpower Planning concept, namely the process of planning of human capital needs in the short, medium and long term related to the vision, mission and Long Term Plan of the Company (RJPP).

As part of sustainable human capital management and the realization of RJPP, WSBP prioritizes Insan WSBP's well-being by providing a safe working environment, health programs, and performance-based rewards. The Company actively promotes innovation and leadership at all organizational levels to ensure operational continuity and business growth. Through this approach, WSBP not only fosters a productive and conducive work environment but also strengthens Insan WSBP's loyalty and motivation which ultimately supporting the Company's long-term success.

Policy Basis

WSBP manages its employees holistically by referring to several regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions
3. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages.

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya WSBP menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan pegawai seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian Insan WSBP, dan sebagainya. Pengelolaan pegawai juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap Insan WSBP seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan lain-lain sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024. [GRI 2-30]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

WSBP menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja sebagai bagian dari komitmennya terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif. Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh individu tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik atau latar belakang lainnya, baik dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier. Dengan pendekatan seperti itu, maka setiap Insan WSBP memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki, termasuk menduduki posisi di manajemen puncak.

Di sisi lain, WSBP juga memastikan bahwa setiap Insan WSBP dinilai berdasarkan kompetensi, kinerja, dan kontribusinya terhadap perusahaan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, WSBP tidak hanya memperkuat sinergi tim, tetapi juga mendorong inovasi dan produktivitas yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada pembangunan sosial yang lebih luas.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja di WSBP merupakan bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, yaitu hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir sebagaimana disebutkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948. Sesuai isi dan *spirit* deklarasi, hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain.

Secara spesifik, kesetaraan kesempatan bekerja juga merupakan kepatuhan WSBP terhadap Pasal 28 I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan

Referring to various regulations above, WSBP subsequently formulates and issues internal policies related to employee management, such as recruitment, compensation, working hours, education and training, Insan WSBP assessments, and so forth. Employee management also includes the acknowledgment of normative rights inherent in each Insan WSBP, such as the freedom to associate and assemble, and others as regulated in the 2022-2024 Collective Labor Agreement.

[GRI 2-30]

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

WSBP upholds the principle of equal employment opportunities as part of its commitment to fair and inclusive labor practices. To that end, the Company provides equal opportunities to all individuals regardless of gender, religion, ethnicity, race, social status, political views, physical condition, or other backgrounds, both in the recruitment process and career development. With such an approach, every Insan WSBP has an equal opportunity to fill positions or roles according to their capacity and competencies, including occupying positions in top management.

On the other hand, WSBP also ensures that each Insan WSBP is evaluated based on their competencies, performance, and contributions to the Company. By fostering an inclusive and diverse work environment, WSBP not only strengthens team synergy but also drives continuous innovation and productivity while contributing to broader social development.

The implementation of equal employment opportunities in WSBP is a form of respect for human rights as the basic rights inherent in every individual since birth, as stated in the Universal Declaration of Human Rights in 1948. In accordance to the content and spirit of the declaration, human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or skin color, gender, language, religion, political or other opinion, national or social origin, property, birth or other status.

Specifically, equal employment opportunities also reflects WSBP's compliance with Article 28 I paragraph (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, which states: "Every person has the right to be free from any discriminatory treatment based on any grounds and is entitled to protection against such discriminatory treatment." Furthermore, it is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1984 concerning the Ratification of Convention on the Elimination of All

Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention on the elimination of all forms of Discrimination Against Women*), serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan).

Lebih dari itu, penghormatan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia). Berbagai rujukan tentang pentingnya kesetaraan dalam bekerja atau non-diskriminasi menjadi fondasi bagi WSBP untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara Insan WSBP perempuan dan laki-laki.

Konsistensi WSBP menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan, termasuk tidak terdapat laporan tentang pelanggaran hak asasi manusia maupun pelecehan seksual. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan WSBP terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi.

Perekrutan dan Pergantian Pegawai

WSBP menerapkan proses rekrutmen yang transparan dan berbasis kompetensi untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dilakukan secara profesional, melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan kandidat terbaik, baik dari kalangan profesional berpengalaman maupun lulusan baru yang berbakat, sesuai dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Operasional serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan.

Di sisi lain, WSBP juga memantau tingkat *turnover* pegawai secara berkala sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas tenaga kerja. Dengan menganalisis penyebab *turnover*, Perusahaan dapat merancang strategi retensi, seperti peningkatan kesejahteraan, pengembangan karier, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui pendekatan ini, WSBP berupaya mempertahankan Insan WSBP berkualitas sekaligus memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional Perusahaan.

Forms of Discrimination Against Women, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No.111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation.

Moreover, the respect for equal employment opportunities is also in line with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 regarding the Mainstreaming of Gender in National Development, as well as the Guidelines on Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Labor and Transmigration of the Republic of Indonesia). Various references emphasizing the importance of equality in the workplace or non-discrimination serve as the foundation for WSBP to provide equal basic salary and remuneration ratios between female and male Insan WSBP.

WSBP's consistent implementation of equality and non-discrimination principles has yielded positive results, with no incidents of discrimination in any form reported during the reporting year. Additionally, there were no reports of human rights violations or sexual harassment. Consequently, no corrective actions were required regarding WSBP's policies and principles on equality and non-discrimination.

Employee Recruitment And Turnover

WSBP applies a transparent and competency-based recruitment process to ensure that each individual joining the Company possesses the necessary skills as needed. The recruitment process is conducted professionally through a rigorous selection process to identify the best candidates, whether experienced professionals or talented fresh graduates, in accordance with the needs of Work Units/Operational Units as well as the manpower planning.

On the other hand, WSBP also monitors employee turnover rates regularly as part of its efforts to maintain workforce stability. By analyzing the causes of turnover, the Company can develop retention strategies such as improving employee welfare, career development, and fostering a conducive work environment. Through this approach, WSBP aims to retain high-quality Insan WSBP while ensuring the Company's operational sustainability and efficiency.

Rekrutmen di WSBP mengadopsi 2 jenis program yaitu:

[GRI 3-3]

1. Rekrutmen PTT

Merupakan salah satu program rekrutmen pegawai baru Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Insan WSBP jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri atau di luar negeri, maupun calon kandidat yang sudah memiliki pengalaman bekerja. Proses ini diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital Management. Proses rekrutmen melalui Program PTT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, tes psikologis, tes kesehatan, dan wawancara.

2. Outsourcing

Merupakan program penerimaan pegawai melewati pihak ke-3 untuk memenuhi posisi-posisi pendukung.

Per 31 Desember 2024, WSBP merekrut pegawai sebanyak 6 orang, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 18 orang. Komposisi pegawai baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

WSBP's recruitment process adopts 2 types of programs, namely: [GRI 3-3]

1. Program PTT Recruitment

This program is one of the Company's program to recruit new employee aimed to meet the needs of long-term Insan WSBP by selecting new graduates from universities/other reputable educational institutions, both domestically and internationally, as well as potential candidates with prior work experience. This process is centrally organized and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through the PTT Program includes stages of administrative selection, psychological tests, health tests, and interviews.

2. Outsourcing

This program involves employee recruitment through third-party agencies to fill operational support.

As of December 31, 2024, WSBP has recruited 6 employees, a decrease compared to 2023, which reached 18 people. The composition of new employee based on gender, work area and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Baru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Composition of New Employees by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki Male	2	1	3	8	4	12	-	52	52
Perempuan Female	-	3	3	6	-	6	-	34	34
Jumlah Total	2	4	6	14	4	18	-	86	86

Komposisi Pegawai Baru berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024
Composition of New Employee by Age Group in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
<18 Tahun <18 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	-	2	2	4	-	4	-	71	71

Komposisi Pegawai Baru berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024

Composition of New Employee by Age Group in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	1	2	3	6	-	6	-	9	9
>35 Tahun >35 Years Old	1	-	1	4	4	8	-	6	6
Jumlah Total	2	4	6	14	4	18	-	86	86

Komposisi Pegawai Baru berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024

Composition of New Employees by Work Area in 2022-2024

Wilayah Penempatan Placement	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	1	4	5	14	3	17	-	54	54
Unit Operasional Operational Unit	1	-	1	-	1	1	-	32	32
Jumlah Total	2	4	6	14	4	18	-	86	86

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah pegawai berkurang dengan adanya pegawai yang berhenti atau meninggalkan WSBP dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Komposisi pegawai yang meninggalkan WSBP berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Aside from employee addition due to recruitment, number of WSBP's employee decreased due to work termination or leaving WSBP for various reasons justified by law. The composition of employees leaving the Company based on gender, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Company by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki Male	25	12	37	3	86	89	15	57	72
Perempuan Female	8	1	9	0	9	9	6	11	17
Jumlah Total	33	13	46	3	95	98	21	68	89

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group in 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
<18 Tahun <18 Years Old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18-25 Tahun 18 - 25 Years Old	3	3	6	-	12	12	-	7	7
26-35 Tahun 26 - 35 Years Old	21	5	26	3	46	49	19	35	44
>35 Tahun >35 Years Old	9	5	14	-	37	37	2	46	48
Jumlah Total	33	13	46	3	95	98	21	68	89

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024

Composition of Employees Leaving the Company by Work Area in 2022-2024

Wilayah Penempatan Placement	2024			2023			2022		
	Recruitment PTT Recruitment	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT Program	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	12	4	16	3	3-	33	15	27	42
Unit Operasional Operational Unit	21	9	3-	-	65	65	6	41	47
Jumlah Total	33	13	46	3	95	98	21	68	89

Adapun penyebab pegawai meninggalkan WSBP adalah sebagai berikut:

The employees' reasons of leaving WSBP are as follows

Tabel Penyebab Pegawai Meninggalkan WSBP Tahun 2022-2024

Employees' reasons of leaving WSBP in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Mengundurkan Diri Resign	21	43	34
Pensiun Pension	3	7	4
Meninggal Dunia Passed Away	2	1	-
Alasan Lainnya Other Reasons	23	47	51
Jumlah Total	46	98	89

Berdasarkan jumlah Insan WSBP yang masuk dan berhenti atau meninggalkan WSBP di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran pegawai atau *turnover* selama tahun 2024. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang Insan WSBP untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari Perusahaan. Dengan demikian, Insan WSBP yang meninggalkan WSBP karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Untuk menghitung tingkat *turnover* pegawai, WSBP menggunakan rumus sebagai berikut: [GRI 3-3]

Based on the number of Insan WSBP who enter and leave WSBP as mentioned above, the employee turnover rate in 2024 can be calculated. In this report, turnover is defined as Insan WSBP desire to move, quit or leave his/her workplace, carried out voluntarily or of their own volition or the decision of the Company. Thus, Insan WSBP who leave WSBP due to natural retirement and passed away are not counted as a factor in high or low turnover rate. To calculate the employee turnover rate, WSBP uses the following formula: [GRI 3-3]

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah Pegawai yang Tidak Lanjut}}{\text{Number of Employees Discontinued}} \times 100$$

$$\text{Annual TO} = \frac{(\text{Jumlah Pegawai Awal Tahun} + \text{Jumlah Pegawai Akhir Tahun}) / 2}{(\text{Number of Employees at Beginning of the Year} + \text{Number of Employees at End of the Year}) / 2} \times 100$$

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2024 adalah 5,39%, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 10,64%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

With this formula, the turnover rate for 2024 is 5.39%, an decreased compared to 2023 with a turnover rate of 10.64%, as presented in the following table: [GRI 401-1]

Turnover Pegawai Tahun 2022-2024
Employee Turnover for 2022-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai Meninggalkan WSBP (Mengundurkan Diri dan Alasan Lainnya) Number of Employees Leaving the Company (Resigned and Other Reasons)	46	98	89
Jumlah Pegawai Awal Tahun Number of Employees at Beginning of the Year	877	970	851
Jumlah Pegawai Akhir Tahun Number of Employees at End of the Year	831	877	970
Tingkat Turnover Turnover Rate	5,39%	10,61%	9,77%

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

WSBP menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan pegawai sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterikatan dan kepuasan mereka di tempat kerja. Fasilitas tersebut mencakup penciptaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, program kesehatan, tunjangan kesejahteraan, serta pelatihan untuk pengembangan kompetensi. Selain itu, WSBP juga memberikan perhatian khusus pada keseimbangan kerja dan kehidupan pegawai melalui kebijakan kerja fleksibel dan dukungan terhadap kebutuhan personal mereka.

Employee Benefits And Welfare

WSBP provides various employee welfare programs and facilities as part of the Company's efforts to enhance engagement and job satisfaction. These facilities include the creation of a comfortable and safe work environment, health programs, welfare benefits, and competency development training. Additionally, WSBP places special emphasis on work-life balance through flexible work policies and support for Insan WSBP' personal needs. By ensuring that employee feel valued and supported, WSBP has successfully

Dengan memastikan pegawai merasa dihargai dan didukung, WSBP berhasil membangun hubungan yang kuat dengan pegawai sehingga meningkatkan loyalitas, motivasi, dan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Di WSBP, berbagai fasilitas dan tunjangan tersebut bukan merupakan bagian dari penghasilan pegawai. Adapun komponen tunjangan/fasilitas pegawai terdiri dari:

1. Tunjangan keahlian

Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada Insan WSBP berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki pegawai. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.

2. Tunjangan keterampilan

Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki Insan WSBP. Seperti halnya tunjangan keahlian, besaran tunjangan keterampilan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.

3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan

4. Jasa produksi

5. Tunjangan jabatan

6. Perawatan kesehatan

7. Tunjangan cuti tahunan/besar

8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan

9. Pembayaran kerja lembur

10. *Medical Check Up*

11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan

12. Pakaian seragam kerja

13. Kegiatan sosial dan olahraga

14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar; lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk

15. Bantuan makan siang

16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran

17. Bantuan bagi Insan WSBP/keluarga pada saat meninggal dunia

18. Perjalanan dinas

fostered strong relationships with its workforce, thereby increasing their loyalty, motivation, and contributions toward achieving the Company's goals.

In WSBP, these facilities and benefits are not part of the employee's income. The employee's benefits/facilities components are consists of:

1. Expertise allowance

Expertise allowance is a reward granted to Insan WSBP in the form of allowance for their professional expertise as indicated by the possession of a Certificate of Expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company for employee's special expertise. Areas of expertise that receive allowances and the amount are regulated in the Decision of Director in charge of HCM.

2. Skill allowance

Skill allowance is a reward granted to Insan WSBP in the form of allowance on a monthly basis for their professional skills as indicated by the possession of a Skill Certificate (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by the Company for special skills possessed by the Insan WSBP. As such with the expertise allowance, the amount of skill allowance is regulated in the Decision of Director in charge of HCM.

3. Religious Holiday Allowance

4. Production service

5. Positional allowance

6. Healthcare

7. Annual/long leave allowance

8. Payment to the Social Security Agency (BPJS) for health and employment

9. Overtime payment

10. Medical Check Up

11. Occupational health & safety and environment

12. Work uniforms

13. Social activities and sports

14. Fee for paper writers and instructors/teachers: attachment IV PP or in accordance with applicable regulations or based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk

15. Lunch allowance

16. Glasses, soft lenses, and hearing aids

17. Donation for the death of Insan WSBP/their families

18. Official trip

Besaran tunjangan sebagaimana tersebut di atas diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi HCM.

WSBP memberikan fasilitas dan tunjangan kepada pegawai dengan menimbang beberapa faktor antara lain status hubungan kerja atau status pegawai. Perbedaan status berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima pegawai sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

[GRI 401-2]

The amount of allowances, as mentioned above, is regulated in the Decision of Director in charge of HCM.

WSBP provides facilities and allowances to employees, taking into account several factors, including employment status or employee status. The difference in status affects the allowances received by employees, as outlined in the following table: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan Pegawai Berdasarkan Status
Employee Benefits by Status

No	Jenis Tunjangan Type of Allowance	Status Kepegawaian Employment Status		
		WASKITA	WSBP	Outsource
1	BPJS Ketenagakerjaan Social Security Administrator for Employment	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	a. Jaminan Hari Tua a. Old-Age Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	b. Jaminan Kecelakaan Kerja b. Accident Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	c. Jaminan Kematian c. Life Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
	d. Jaminan Pensiun d. Pension Insurance	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
2	BPJS Kesehatan Social Security Administrator for Health	Ada Yes	Ada Yes	Ada Yes
3	DPLK	Ada Yes	-	-
4	Asuransi Kesehatan Life Insurance	Ada Yes	Ada Yes	-

Catatan: Tunjangan pegawai WSBP yang merupakan pegawai WASKITA mengikuti ketentuan dari WASKITA. Untuk pegawai WSBP, baik pegawai tetap dan tidak tetap, mendapat tunjangan rawat inap, rawat jalan, tunjangan kacamata dan lensa.

Note: Benefits for WSBP employee which are employee of WASKITA follow the provisions of WASKITA. For WSBP employee, both Permanent and non-Permanent employee receive inpatient, outpatient, eyewear and lens benefits.

Cuti Melahirkan

WSBP menjamin pemenuhan hak-hak normatif pegawai di antaranya cuti melahirkan, baik cuti bagi pegawai perempuan yang hendak melahirkan maupun pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Hak cuti melahirkan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yaitu pegawai perempuan yang akan melahirkan mendapat cuti sebanyak 3 kali 2 minggu sebelum dan 10 minggu setelah melahirkan. Pegawai perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Sementara itu, WSBP memberikan cuti bagi pegawai laki-laki yang istrinya melahirkan selama 2 hari.

Maternity Leave

WSBP guarantees the fulfillment of employee normative rights, including maternity leave for female employee and paternity leave for male employee whose wives give birth. Maternity leave is regulated in the Collective Labor Agreement, granting female employee 3 times 2 weeks before childbirth and 10 weeks after. Female employee who leave and re-enter will occupy their original positions after the term ends. WSBP also provides leave for male employee whose wives give birth for 2 days.

Sesuai dengan data dari Divisi Human Capital Management, selama tahun 2024, Insan WSBP perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 4 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 4 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2023, dari 5 Insan WSBP perempuan yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 5 orang atau 100%. Sementara itu, Insan WSBP laki-laki yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 13 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Adapun jumlah Insan WSBP laki-laki yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 13 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2023, dari 26 Insan WSBP laki-laki yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 26 orang atau 100% telah kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 401-3]

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Praktik pekerja anak dan kerja paksa merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan di Indonesia. Untuk itu, WSBP mendukung penghapusan keduanya dengan menetapkan secara jelas batas minimal usia pegawai dan jam kerja pegawai. Usia minimal pegawai di WSBP adalah 18 tahun. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Secara khusus, pada beberapa unit kerja dan level pegawai tertentu, WSBP memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan WSBP sehingga tidak merugikan pegawai. Tak hanya itu, WSBP juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk beristirahat pada jam-jam tertentu.

Penetapan batasan yang jelas tentang usia dan jam kerja pegawai merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour*

From the data released by the Human Capital Management Division, during 2024, there were 4 female Insan WSBP who have maternity leave rights and take these rights. After the term off, as many as 4 people or 100% have returned to work. Meanwhile, from data of 2023, of the 5 female Insan WSBP who took maternity leave, returned to work, and continued to work for the next 12 months is 5 people or 100%. Meanwhile, there were 13 male Insan WSBP who have the right to take leave because their wife gives birth in 2024, and 13 people or 100% took this right. Meanwhile, the number of male Insan WSBP who returned to work after their leave rights with their wives ended in the reporting year was 13 people or 100%. Furthermore, from the data for 2023, of the 26 male Insan WSBP who took maternity leave, it was recorded that 26 people or 100% had returned to work, and 3 people remained working for the next 12 months or 100%. [GRI 401-3]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor practices are real human rights violations that must be eradicated in Indonesia. Therefore, WSBP supports the elimination of both with a clear establishment of minimum age limits for employee and their working hours. The minimum age for employee is set at 18 years. The agreed-upon working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for 5 working days in 1 week (Monday to Friday), in accordance with Article 77 of Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Specifically, in certain work units and for specific employee levels, WSBP implements a shift work system, and its regulations are adjusted to the fieldwork conditions. With this arrangement, an excess of working hours will be considered as overtime work, and the compensation amount is predetermined by WSBP to ensure that it does not disadvantage the employee. Moreover, WSBP also provides opportunities for employee to take breaks during specific hours.

The establishment of clear limits on the age and working hours of employee is an implementation of labor law and various regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour*. The clear policies on working hours, including regulations

(Konvensi ILO No.182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [GRI 3-3]

Kesungguhan WSBP menerapkan batasan yang jelas tentang usia minimal pegawai serta jam kerja berdampak positif dengan tidak adanya insiden/temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa pada tahun 2024. Dengan demikian, WSBP tidak menerima denda/sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27]

Pengembangan Kompetensi Pegawai [OJK F.22]

WSBP berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi Insan WSBP sebagai bagian dari strategi meningkatkan produktivitas dan daya saing Perusahaan. Pengembangan dilakukan melalui berbagai program pelatihan, baik yang bersifat teknis maupun manajerial, untuk memastikan setiap pegawai memiliki keahlian dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan industri konstruksi yang dinamis. Selain itu, WSBP juga menyediakan peluang untuk mengikuti sertifikasi profesional guna mendukung karier jangka panjang pegawai.

Program pengembangan pegawai dilaksanakan sesuai dengan *Manpower Planning* dan dirancang secara berkelanjutan sehingga pegawai memiliki *competitive advantage* yang mampu mendorong tercapainya target-target yang ditetapkan dalam RKAP. Program pengembangan kompetensi dan *talent* WSBP terbagi menjadi 5 program, yaitu Program Pendidikan, Program Sertifikasi, Program Pelatihan, Program Pengembangan, dan Program Orientasi dan *On The Job Training* bagi pegawai baru.

Program Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi Pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan, sponsorship, maupun biaya sendiri.

1. Tugas Belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan di luar waktu kerja.

on overtime to prevent forced labor, align with Law of the Republic of Indonesia No.19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Eradication of Forced Labour. [GRI 3-3]

WSBP's full commitment in implementing regulations on minimum age of employee and clear working hours has positively impacted the absence of incidents/findings related to child labor and forced labor. Consequently, WSBP did not incur fines/penalties for non-compliance with regulations regarding child labor and forced labor. [GRI 2-27]

Employee Competency Development [OJK F.22]

WSBP is committed to develop its Insan WSBP competencies continuously as part of its strategy to enhance productivity and the Company's competitiveness. Development is carried out through various training programs, both technical and managerial, to ensure that every employee possesses the skills and knowledge relevant to the dynamic demands of the construction industry. Additionally, WSBP provides opportunities to obtain professional certifications to support employee's long-term careers.

The employee' development program is performed in accordance with Manpower Planning and is designed sustainably, ensuring that Insan WSBP gaining a competitive advantage that can drive the achievement of targets set in the RKAP. The Company's competency and talent development program is divided into 5 programs, namely Education Program, Certification Program, Training Program, Development Program, as well as Orientation Program and On The Job Training for new employee.

Education Program

A learning activity to improve employee competency through degreed education (Bachelor, Master and Doctoral) both in the country and abroad with scholarships from the Company, sponsorships, as well as at the employee own expenses.

1. On Leave Study
 - a. Education with a Master degree in the country, with scholarship from the Company and carried outside of working hours.

- b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, pegawai dibebaskan dari pekerjaan.
2. Izin Belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, di luar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti di luar tanggungan perusahaan dan sudah bekerja di Perusahaan minimal 2 tahun.

Pada tahun 2024, tercatat tidak ada pegawai yang sedang menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

Program Sertifikasi

Merupakan standardisasi secara profesional bagi pegawai yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing. Saat ini terdapat 2 sertifikasi yang diberikan, yaitu:

1. Sertifikasi Internal yang dikelola dan dibina oleh Internal Perusahaan untuk memastikan para pegawai memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
 - a. Manajer Precast Plant/Batching Plant, Manajer Workshop, dan Assistant Manager.
 - b. Officer
 - c. Keuangan
 - d. Human Capital
2. Sertifikasi Eksternal, terdiri dari Sertifikasi Keahlian (SKA) dan Sertifikasi Keterampilan (SKT), merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil di bidang Beton Precast dan Readymix, yang berlaku secara nasional dengan klasifikasi dan kualifikasi: Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama. Sertifikat eksternal dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) yang bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, dan lain-lain.

Selama tahun 2024, sebanyak 149 pegawai diikutsertakan dalam Program Sertifikasi, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 63 pegawai. Uraian mengenai Pegawai yang mengikuti Program Sertifikasi dalam 3 tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: [\[GRI 404-2\]](#)

- b. Education with a Master degree abroad, with scholarship from the Company or from other scholarship providers, employee are released from duties.
2. Study Permit
 - a. Education Degree (Bachelor or Master) in the country, outside of working hours with their own fees.
 - b. Master degree education abroad, must apply for unpaid leave and has worked at the Company for at least 2 years.

In 2024, there were no employee pursuing a Master's Degree (S2) either domestically or abroad.

Certification Program

A professional standardization for employee who are competent in their respective fields of work. Currently there are 2 types of certifications, namely:

1. Internal Certification, which is managed and fostered by the Company's Internals to ensure that Insan WSBP have the appropriate competencies as required in their respective positions with the following qualifications: Junior Expert, Expert, and Senior Expert. Currently, certified positions are:
 - a. Precast Plant/Batching Plant Manager, Workshop Manager and Assistant Manager
 - b. Officer
 - c. Finance
 - d. Human Capital
2. External Certification, consisting of Expertise Certification (SKA) and Skills Certification (SKT), as a proof of competencies and ability of the professional expertise of expert and skilled workers in the field of Precast Concrete and Readymix, which are applicable nationally with classification and qualifications: Junior Expert, Expert, and Senior Expert. issued by Construction Services Development Institute (LPJK) in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, OHS CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

In 2024, as many as 149 employees were enrolled in the Certification Program, a decrease compared to 2023 of 63 employees. The description of Insan WSBP who took part in the Certification Program in the last 3 years is described in the following table: [\[GRI 404-2\]](#)

Tabel Jumlah Pelaksanaan Sertifikasi Pegawai WSBP
Table of WSBP Employee Certification Implementation

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pegawai Number of Employees		
	2024	2023	2022
Ahli K3 Umum General OHS Expert	1	27	-
Ahli Utama K3 Konstruksi Senior OHS Construction Expert	-	-	-
Ahli Madya K3 Konstruksi Intermediate OHS Construction Expert	4	7	-
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Construction Expert	2	3	-
Ahli Utama Teknik Sumber Daya Air Water Resources Engineering Senior Expert	1	-	-
Ahli Utama Jembatan Bridge Expert	1	-	-
Ahli Utama Jalan Road Expert	1	-	-
Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	6	-	-
Ahli Investigator Kecelakaan Accident Investigator OHS Expert	24		
Audit Internal ISO 37001:2016 Internal Audit ISO 37001:2016	-	-	23
Audit Internal IMS 9001:2014, ISO 14001:2014, ISO 45001:2018, 450001:27001 Internal Audit IMS 9001:2014, ISO 14001:2014, ISO 45001:2018, 450001:27001	-	2	57
Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar – BIM Technical Guidance and Draftsman Certification-BIM	-	-	2
Certified Human Resources Profesional	-	4	-
Certified Junior Public Relations	-	2	2
Certified Public Relations (PR Manager & Strategic PR)	-	1	-
Certified Risk Management Officer (CRMO)	9	3	1
Certified Risk Management Profesional (CRMP)	1	-	-
Certified Risk Governance Professional (CRGP)	3	-	-
LAC 14001:2015	6	2	-
PPA&K Brevet	-	2	-
Sertifikasi Damkar Kelas D Class D Fire Certification	-	10	-
Sertifikasi Juru Ledak Kelas II Class II Explosive Certification	-	-	1
Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja Work Environment OHS Certification	4	-	15
Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut Lifting & Transport Equipment Operator OHS Certification	5	-	40
Sertifikasi K3 Operator Alat Produksi Production Equipment Operator OHS Certification	15	-	4
Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	4	-	-

Tabel Jumlah Pelaksanaan Sertifikasi Pegawai WSBP
Table of WSBP Employee Certification Implementation

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pegawai Number of Employees		
	2024	2023	2022
Sertifikasi Ahli Utama Geoteknik Geotechnical Expert Certification	2	-	-
Sertifikasi Teknik Dermaga Dock Engineering Certification	2	-	-
Awareness & Internal Audit ISO 27001:2022	25	-	-
Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Procurement Competency Certification	5	-	-
Certified Information System Auditor (CISA)	1	-	-
Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	5	-	-
Sertifikasi PPPU PPPU Certification	1	-	-
Sertifikasi POPU POPU Certification	2	-	-
Sertifikasi POPA POPA Certification	1	-	-
Sekretaris & Administrasi Perkantoran Secretary & Office Administration	4	-	-
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	3	-	-
Ahli Madya Jembatan Bridge Expert	3	-	-
Ahli Madya Sistem Manajemen & Mutu Konstruksi Construction Quality & Management System Expert	1	-	-
Manajemen Risiko Korporasi Corporate Risk Management	1	-	-
Sertifikasi Juru Las Kelas 1 Class 1 Welder Certification	2	-	-
Sertifikasi Juru Las Kelas 2 Class 2 Welder Certification	1	-	-
Sertifikasi Welder Kelas 2 Welder Certification Class 2	1	-	-
SIO BOOM Lift	1	-	-
Sertifikasi Pengawas Operasional Madya Middle Operational Supervisor Certification	1	-	-
Jumlah Total	149	63	145

Program Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi Insan WSBP agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Program Pelatihan HCM dibagi menjadi 6 kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar WSBP yaitu:

1. Pelatihan Pra-Kerja
Sebelum memulai pekerjaannya, para Insan WSBP baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai WSBP, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
2. Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar Insan WSBP, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya WSBP.
3. Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan Insan WSBP dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
4. Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi Insan WSBP baru maupun Insan WSBP yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
5. Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan Insan WSBP.
6. Pelatihan Pra-purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi Insan WSBP yang akan memasuki masa pensiun.

Selama tahun 2024, WSBP mengadakan berbagai program pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh 4.755 pegawai. [GRI 404-2]

Training Program

A series of activities designed to improve Insan WSBP's competencies in order to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HCM Training Program is divided into 6 categories and held internal and externally:

1. Pre-Employment Training
Before starting their work, new Insan WSBP will be provided with general knowledge about WSBP, business processes, work methods, organizational tools, applicable work values and norms, as well as the contents of CLA.
2. Basic General Training
This training is intended to improve basic skills and/or basic techniques of Insan WSBP, as well as to form attitudes and behaviors that are in accordance with WSBP's culture.
3. Functional Managerial Training
This training is a functional/managerial training to improve the ability of Insan WSBP in a field of work in accordance with their positions.
4. Job Training
This training is intended for new Insan WSBP and Insan WSBP who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through direct practice carried out while working with a mentor system.
5. Advanced Education
This training is an educational facility to support Insan WSBP's employment.
6. Pre-retirement Training
This training is intended for Insan WSBP who will retire.

During the year, WSBP conducted various training and education programs attended by 4,755 employees. [GRI 404-2]

Tabel Program Pelatihan 2022-2024
Training Program in 2022-2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pegawai Number of Employee		
	2024	2023	2022
Pelatihan Pra Kerja Pre-Employment Training	-	-	-
Pelatihan Umum Dasar General Basic Training	4.294	1.069	941
Pelatihan Fungsional Manajerial Functional Managerial Training	461	208	1.328
Pelatihan Kerja Job Training	-	-	-

Tabel Program Pelatihan 2022-2024
Training Program in 2022-2024

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pegawai Number of Employee		
	2024	2023	2022
Pendidikan Lanjutan Advanced Education	-	-	-
Pelatihan Pra Purna Bakti Pre-Retirement Training	-	-	-
Jumlah Total	4.755	1.277	2.269

Program Pengembangan

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu Insan WSBP tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan Insan WSBP pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program Pengembangan WSBP terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- Culture Program**
Penanaman budaya perusahaan yang mampu diimplementasikan guna mendukung strategi transformasi WSBP. Program-program budaya tersebut antara lain: *English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, Morning Briefing, Taat SAP, dan Invasion.*
- Job Tender**
Memberikan kesempatan bagi talenta-talenta terbaik WSBP untuk menduduki posisi jabatan strategis. Program ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi Insan WSBP untuk selalu berkontribusi optimal guna meraih posisi jabatan yang diimpikan.
- Internal Communication**
Media yang dapat digunakan untuk menginformasikan program, kebijakan, isu, dan kondisi terkini di lingkungan WSBP. Selain itu, media ini juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyuarakan aspirasi pegawai kepada perusahaan. Program *Internal Communication* antara lain: Kegiatan Leaders Talk, website intranet Central WSBP, video kebijakan internal, majalah Cakrawala WSBP, email blast Biweekly Update, tayangan-tayangan pada layar televisi maupun desktop Perusahaan, komunitas internal, serta acara dan kegiatan internal Perusahaan lainnya.

Development Program

A series of learning programs for individual growth to help Insan WSBP grow and develop in order to support the organization to be always prepared in a competitive business environment. Learning is done by providing insights, technology and new perspectives in preparing Insan WSBP for the positions projected to them. WSBP Development Program is divided into 3 categories:

- Culture Program**
A corporate cultural cultivation that can be implemented to assist WSBP's transformation strategy. These cultural programs include: *English Day, 1 Month 1 Improvement, ToMaT, Morning Briefing, Obey SAP, and Invasion.*
- Job Tender**
Provide opportunities for WSBP's best talents to occupy strategic positions. This program is expected to increase Insan WSBP's motivation to always give optimal contribution in order to achieve their desired position.
- Internal Communication**
A media that can be used to inform programs, policies, issues, and current conditions in WSBP's environment. In addition, this program can also be used as a forum to voice employee's aspirations to the Company. Internal Communication Programs, among others: Leaders Talk events, Central WSBP intranet website, Internal policy videos, Cakrawala WSBP magazine, Biweekly Update email blast, Broadcasts on Company's TV screens and desktops, Internal community and other Company internal events and activities.

Selama tahun 2024, program pelatihan yang diselenggarakan sebanyak 155 program, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 69 program pelatihan.

Program Orientasi dan On The Job Training bagi Pegawai Baru

WSBP memberikan pembekalan bagi seluruh Insan WSBP baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi dalam bentuk Program Orientasi dan *On The Job Training* guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di WSBP. Setelah mengikuti program pembekalan, para Insan WSBP baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek WSBP yang sedang berjalan.

Selama tahun 2024, tidak dilaksanakan program Orientasi dan On the Job Training bagi pegawai baru.

Lebih lanjut, berdasarkan berbagai program pengembangan kompetensi di atas, total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2024 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 17.384 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap Insan WSBP adalah 3,66 jam/orang/tahun. Jumlah jam dan rata-rata jam pelatihan tersebut turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 135.855 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap pekerja 45 jam/orang/tahun. Uraian mengenai pelatihan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

During 2024, the training program conducted amounted to 155 programs, an increase compared to 2023, which amounted to 69 training programs.

Orientation and On the Job Training Program for New Employees

WSBP provides debrief for all new Insan WSBP that has passed the qualification in the form of Orientation Program and On The Job Training to obtain a knowledge regarding existing systems, procedures, and culture in WSBP. After participating in the debriefing program, new Insan WSBP will be immediately placed in Work/Business Units and ongoing projects.

In 2024, no Orientation and On the Job Training programs held for new employees.

Moreover, referring to the various activities of competencies development mentioned above, total education and training for 2024 based on People Development Ratio is 17,384 training hours with an average training hour for each employee of 3,66 hours/person/year. The number of hours and the average hours of training decreased compared to the previous year, namely 135,855 hours of training with an average training hour of 45 hours/person/year for each worker. A complete description of the trainings is presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan berdasarkan Gender Tahun 2022-2024
Table of Training and Education Hours by Gender in 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Berdasarkan Gender By Gender									
Laki-laki Male	3.328	2.542	2.155	17.384	135.855	100.799	3,66	45	111,87
Perempuan Female	1.427	477	114						
Jumlah Total	4.755	3.019	2.269	17.384	135.855	100.799	3,66	45	111,87

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan berdasarkan Kategori Jabatan Pegawai Tahun 2022-2024
Table of Training and Education Hours by Employee Position Category in 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Berdasarkan Kategori Jabatan Pegawai By Job Position									
Manajemen Management	951	569	395	17.384	135.855	100.799	3,66	45	111,87
Staf Officer	3.804	2.450	1.874						
Jumlah Total	4.755	3.019	2.269	17.384	135.855	100.799	3,66	45	111,87

Selain memberikan pelatihan kepada pegawai yang masih aktif, WSBP juga memberikan pelatihan kepada pegawai yang akan pensiun (pra pensiun). Masa usia pensiun pegawai di WSBP adalah 55 tahun. Pelatihan diberikan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada pegawai agar siap memasuki masa purna tugas serta memiliki kegiatan mandiri dan produktif setelah pensiun. [\[GRI 404-2\]](#)

Selama tahun 2024 tidak ada pelatihan menjelang pensiun/program bantuan peralihan. [\[GRI 3-3\]](#)

Upah Minimum Pegawai [\[OJK F.20\]](#)

WSBP berkomitmen untuk memenuhi hak pegawai, termasuk dalam hal pemberian upah yang sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasi Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh pegawai menerima upah sesuai standar minimum upah yang ditetapkan pemerintah daerah, mencerminkan prinsip keadilan dan kesejahteraan, serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis. Kebijakan ini merupakan bagian dari kepatuhan WSBP terhadap regulasi ketenagakerjaan serta bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung motivasi dan produktivitas pegawai. Dengan pemenuhan upah minimum ini, WSBP turut mendorong peningkatan kualitas hidup pegawai dan keluarganya.

Pemenuhan upah di WSBP mengadopsi sistem tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing pegawai. [\[GRI 3-3\]](#)

In addition to providing training to active employee, WSBP also offers training to employee approaching retirement (pre-retirement). The retirement age for employee at WSBP is 55 years. Training is provided to equip Insan WSBP with knowledge and skills, preparing them for the post-retirement period, fostering independent and productive activities after retirement. The implementation of pre-retirement training in 2024 is as follows: [\[GRI 404-2\]](#)

In 2024, there were no pre-retirement training/transition assistance programs. [\[GRI 3-3\]](#)

Minimum Wage for Insan WSBP [\[OJK F.20\]](#)

WSBP is committed to fulfilling employee's rights, including providing wages in accordance with the applicable minimum wage regulations in each of the Company's operational areas. In this regard, the Company ensures that all employee receive wages that meet the minimum wage standards set by local governments, reflecting the principles of fairness and well-being, while also remaining competitive within the industry or business segment. This policy is part of WSBP's compliance with labor regulations and a form of corporate responsibility in creating a work environment that supports employee's motivation and productivity. By ensuring compliance with the minimum wage, WSBP also contributes to improving the quality of life for employee and their families.

WSBP's wage fulfillment adopts a non-discriminatory system, ensuring that every employee has the right to equal treatment regardless of gender. Any differences in the amount of wages received are solely based on individual performance or achievements. [\[GRI 3-3\]](#)

Pemberian upah di WSBP diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi pegawai tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana WSBP beroperasi. Berdasarkan prinsip tersebut, WSBP memberikan upah untuk pegawai tetap level terendah dengan merujuk ketentuan upah minum provinsi yang ditetapkan pemerintah.

Mekanisme dan proses pemberian upah di WSBP di atas telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, untuk upah pegawai tetap level terendah tahun 2024, WSBP merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Rasio standar upah pegawai tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

[OJK F.20] [GRI 202-1]

The wages structure in WSBP is directed towards achieving a decent standard of living for employee. With this approach, the minimum wages for entry-level employee will be adjusted based on the prices of basic needs, inflation rates, living standards, and other variables in each province where WSBP operates. Following this principle, WSBP determines the minimum wages for entry-level employee by referring to the provincial minimum wages regulations set by the government.

The mechanism and wages determination process in WSBP align with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 226 of 2000 regarding Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-01/MEN/1999 concerning the Minimum Wages. Specifically, for the minimum wages of entry-level employee in 2024, WSBP refers to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). The detailed ratio of standard wages for entry-level employee to regional minimum wages is presented in the following table: [OJK F.20] [GRI 202-1]

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Pegawai Tingkat Terendah Employee Wage at the Lowest Level	%
1	Precast Plant WSBP Cibitung Precast Plant WSBP Cibitung	Jawa Barat West Java	Rp5.219.263	Rp5.219.263	100
2	Precast Plant WSBP Karawang Precast Plant WSBP Karawang	Jawa Barat West Java	Rp5.257.834	Rp5.257.834	100
3	Precast Plant WSBP Subang Precast Plant WSBP Subang	Jawa Barat West Java	Rp3.294.485	Rp3.502.977	106
4	Precast Plant WSBP Sadang Precast Plant WSBP Sadang	Jawa Barat West Java	Rp4.499.768	Rp4.499.768	100
5	Precast Plant WSBP Kalijati Precast Plant WSBP Kalijati	Jawa Barat West Java	Rp3.294.485	Rp3.294.485	100

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2024

No	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Pegawai Tingkat Terendah Employee Wage at the Lowest Level	%
6	Precast Plant WSBP Prambon Precast Plant WSBP Prambon	Jawa Timur East Java	Rp4.638.582	Rp4.638.582	100
7	Precast Plant WSBP Bojonegara Precast Plant WSBP Bojonegara	Banten	Rp4.560.894	Rp4.560.894	100
8	Precast Plant WSBP Klaten Precast Plant WSBP Klaten	Jawa Tengah Central Java	Rp2.036.947	Rp2.426.692	119
9	Precast Plant WSBP Gasing Precast Plant WSBP Gasing	Sumatra Selatan South Sumatra	Rp3.488.288	Rp3.488.288	100

Penilaian Pegawai dan Jenjang Karier

WSBP menerapkan sistem penilaian kinerja pegawai yang transparan dan obyektif sebagai dasar untuk pengembangan jenjang karier yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan kepada seluruh pegawai (100%) untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pegawai. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian pegawai tersebut akan menjadi bahan bagi WSBP dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karier. [\[GRI 3-3\]](#)

Dalam penilaian kinerja pegawai, Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara pegawai dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Kepala Divisi, KPI Kepala Departemen, KPI Kepala Proyek. Review KPI dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh pegawai di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

Untuk pengembangan karier, WSBP memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai dalam rangka mendorong motivasi mereka untuk terus maju dan berkembang dalam kariernya. Proses pengembangan

Employee Appraisal and Career Path

WSBP applies a transparent and objective employee performance assessment system as a foundation for sustainable career development. The assessment is conducted for all employees (100%) to ensure fairness, support, and the establishment of achievement targets for every employee. The appraisal is done in a fair manner to all employees based on their work performance regardless of gender. Subsequently, the appraisal results will be use to determine remuneration and career path for the employees. [\[GRI 3-3\]](#)

In the employee performance appraisal, the Company determined a set of Key Performance Indicators (KPI) at beginning of the year, which have been agreed between the employees and their superiors. KPIs are cascaded with a start from the Corporate KPI, Board of Directors' KPI, Vice President's KPI, Manager KPI, Project Manager KPI. KPI review is carried out 2 times a year, namely in the first semester and at the end of the year. The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be given to employees in the following year, the type of training and development that will be received, as well as the career path that will be passed.

For career development, WSBP provides equal opportunities for all employees as encouragement to their motivation to advance and develop their careers continuously. The employee career development process

karier pegawai telah diatur dalam Prosedur Penempatan Tenaga Kerja (PWP-HC-01), Penilaian Performa Pegawai (PWP-HC-02), Promosi Pegawai (PWP-HC-11).

Berkaitan dengan jenjang karier, di sepanjang tahun 2024, WSBP telah melakukan 2 kali penilaian terhadap 59 pegawai atau 7% dari total seluruh pegawai. Dari hasil penilaian tersebut, sebanyak 26 pegawai berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka. Uraian mengenai pelaksanaan pengembangan karier pegawai dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-3]

has been regulated in the Manpower Placement Procedure (PWP-HC-01), Employee Performance Appraisal (PWP-HC-02), Employee Promotion (PWP-HC-11).

Regarding career progression, throughout the year 2024, WSBP has conducted 2 appraisals upon 59 employees or 7% of the total number of employees. From the appraisal results, as many as 26 employees get the opportunity to develop their careers. A description of employee career development in the last three years is presented in the following table: [GRI 3-3, 404-3]

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Performance Appraisal and Career Development in 2022-2024 by Gender

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
Laki-laki Male	23	280	3	47	142	1	72	91	1
Perempuan Female	3	37	-	6	9	-	8	5	-
Jumlah Total	26	317	3	53	151	1	80	96	5

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 berdasarkan Jabatan
Table of Performance Appraisal and Career Development in 2022-2024 by Position

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
Struktural Structural									
Kepala Divisi Vice President	2	-	-	2	-	-	4	3	2
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	5	9	3	3	19	-	14	5	1
Fungsional Functional									
Ahli Muda/ Ahli Madya/Ahli Utama Junior Expert/ Expert/Senior Expert	-	-	-	2	-	1	14	-	-
Sales Engineering	-	-	-	-	-	-	1	-	-

Tabel Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier Tahun 2022-2024 berdasarkan Jabatan
Table of Performance Appraisal and Career Development in 2022-2024 by Position

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
Operasional Operational									
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	6	1	-	8	-	-	6	13	1
Manager Area Penjualan Sales Area Manager	-	-	-	-	-	-	3	-	-
Kepala Bagian Section Head	9	32	-	34	59	-	38	18	
Pelaksana Executor	4	-	-	4	16	-	-	-	-
Staf Officer	-	275	-	-	57	-	-	57	-
Jumlah Total	26	317	3	53	151	1	80	96	5



MEMACU PRODUKTIVITAS DENGAN LINGKUNGAN KERJA TERBAIK

ENHANCING PRODUCTIVITY THROUGH AN OPTIMAL WORK ENVIRONMENT



CSR WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan
CSR WSBP Inspiring Kindness: Reforestation

Penerapan lingkungan kerja terbaik dengan menjalankan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas WSBP untuk melindungi Insan WSBP dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dengan menerapkan standar K3 yang ketat, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sehingga Insan WSBP dapat bekerja dengan tenang dan produktif. Langkah-langkah seperti penyediaan alat pelindung diri (APD), pelatihan rutin, dan prosedur tanggap darurat memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan dengan aman dan risiko kecelakaan dapat diminimalkan.

The implementation of an optimal work environment by adhering to Occupational Health and Safety (OHS) principles is one of WSBP's key priorities to protect Insan WSBP from work accidents and work related diseases. By enforcing strict OHS standards, the Company creates a decent and safe work environment, allowing Insan WSBP to perform their tasks with confidence and productivity. Measures such as providing personal protective equipment (PPE), regular training, and emergency response procedures help ensure that all operational activities conducted safely and minimizing the risk of accidents.

Selain melindungi Insan WSBP, implementasi K3 juga berdampak langsung pada kualitas operasional WSBP. Ketika risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan dapat diminimalkan, maka produktivitas Insan WSBP meningkat, dan proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal tanpa hambatan. Kepatuhan terhadap regulasi K3 juga menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap standar industri yang tinggi, yang bermuara dengan penguatan reputasi WSBP di mata konsumen, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.

Lebih dari itu, penerapan K3 tidak hanya berkaitan dengan keselamatan jangka pendek, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan WSBP. Dengan menerapkan prinsip-prinsip K3 secara konsisten, Perusahaan menciptakan budaya kerja yang peduli terhadap keselamatan dan kesehatan, sekaligus mematuhi regulasi yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi potensi kerugian akibat kecelakaan kerja, tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang dari Insan WSBP dan mitra bisnis. Dengan demikian, K3 menjadi elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bisnis WSBP di masa depan.

Landasan Kebijakan

WSBP mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang Republik Indonesia
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

In addition to protecting Insan WSBP, the implementation of OHS also has a direct impact on WSBP's operational quality. By minimizing the risks of accidents and health issues, Insan WSBP productivity increases, and projects can be completed on schedule without disruptions. Compliance with OHS regulations also demonstrates the Company's high commitment to industry standards, ultimately strengthening WSBP's reputation among customers, business partners, and other stakeholders.

Beyond that, the implementation of OHS is not only related to short-term safety but also serves as a crucial part of WSBP's sustainability strategy. By consistently applying OHS principles, the Company fosters a workplace culture that prioritizes safety and health while ensuring compliance with applicable regulations. This not only helps reduce potential losses from work accidents but also builds long-term trust among Insan WSBP and business partners. Thus, OHS becomes a key element in ensuring WSBP's operational sustainability and future business growth.

Policy Basis

WSBP creates a decent and safe work environment in accordance with OHS principles by referring to a number of regulations as follows: [\[GRI 3-3\]](#)

1. Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law of the Republic of Indonesia
4. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health
5. Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)
6. Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 07/2019 concerning Work Related-Diseases
7. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.4 of 1987 concerning the Occupational Safety & Health Supervisory Committee (OSH Committee)
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 concerning Assessment of the Occupational Safety and Health Management System.

9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
10. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 38 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pesawat Tenaga dan Produksi
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Listrik

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, selanjutnya WSBP menerbitkan berbagai kebijakan internal di antaranya Surat Keputusan Direksi No. 21/SK/WBP/PEN/2022 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk yang saat ini berlaku.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [GRI G4 CRE6]

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di lingkungan operasional WSBP merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3, WSBP memastikan bahwa setiap tahapan operasionalnya, mulai dari produksi hingga distribusi, dilaksanakan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Melalui implementasi SMK3, WSBP tidak hanya melindungi Insan WSBP dari risiko kecelakaan kerja, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasinya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. SMK3 diterapkan secara menyeluruh di lingkungan WSBP sehingga semua Insan WSBP tercakup dalam sistem ini. [GRI 403-1, 403-8]

Penerapan SMK3 di WSBP bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sebagai tindak lanjut atas penerapan SMK3, WSBP membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai bagian dari komitmennya dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lingkup operasional Perusahaan. P2K3 berfungsi sebagai forum koordinasi yang melibatkan

9. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 8 of 2020 concerning Occupational Safety and Health of the Work Environment
10. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 38 of 2016 concerning Occupational Safety and Health (K3) of Power and Production Planes
11. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 37 of 2016 concerning Occupational Safety and Health (OHS) in the Electrical Sector

Referring to the regulations above, WSBP issued various internal policies including Board of Directors' Decree No. 21/SK/WBP/PEN/2022 concerning the Quality, Occupational Safety & Health and Environmental Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk, which is currently in effect.

Occupational Safety And Health Management System (OHSMS) [GRI G4 CRE6]

The implementation of Occupational Safety and Health Supervisory Committee (OHSMS) in WSBP's operational environment reflects the Company's commitment to creating a safe, healthy, and productive workplace. By adhering to Government Regulation No. 50 of 2012 on OHSMS, WSBP ensures that every stage of its operations, from production to distribution, complies with applicable safety standards. Through the OHSMS, WSBP not only protects Insan WSBP from the risks of work accident but also enhances operational efficiency and strengthens stakeholder's trust in the Company's commitment to conducting its operations responsibly and sustainably. OHSMS is applied thoroughly within WSBP, hence all Insan WSBP are covered by this system. [GRI 403-1, 403-8]

The objectives of OHSMS are:

1. To improve the effectiveness of occupational health and safety protection which are planned, measurable, structured, and integrated;
2. To prevent and reduce work accidents and occupational related-diseases by involving the elements of management, employees/workers, and/or trade union/ labor union; as well as
3. To create a safe, comfortable and efficient workplace so then to boost productivity.

As a follow-up to the implementation OHSMS, WSBP has established the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (OSH) as part of its commitment to enhancing occupational health and safety across all operational areas. OSH Committee serves as a coordination forum involving both management and

perwakilan manajemen dan Insan WSBP untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, P2K3 bertugas mengidentifikasi potensi risiko di tempat kerja, menyusun langkah-langkah mitigasi, serta mengawasi kepatuhan terhadap standar K3. Pembentukan P2K3 tidak hanya mendukung implementasi Sistem Manajemen K3, tetapi juga memperkuat budaya keselamatan kerja yang partisipatif, di mana seluruh Insan WSBP terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Keberadaan P2K3 diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.113/SK/WSBP/PEN/2022 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk. Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan pegawai yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Di WSBP, kedudukan P2K3 berada di bawah wewenang Direktur Utama, yang sekaligus menjadi Ketua P2K3. Struktur organisasi P2K3 selengkapnya sebagai berikut:

[GRI 403-4]

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Ketua | : Direktur Utama |
| 2. Wakil Ketua | : Direktur Pengembangan
Bisnis dan HCM |
| 3. Pelaksana Harian | : Direktur Operasi |
| 4. Sekretaris | : Kepala Divisi QSHE |
| 5. Anggota | : Seluruh Kepala Divisi dan
Beberapa Perwakilan Insan
WSBP |

Adapun fungsi P2K3 di WSBP adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
 - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
 - a. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.

Insan WSBP representatives to design, implement, and evaluate Occupational Health and Safety (OHS) programs. In accordance with applicable regulations, OSH Committee is responsible for identifying potential work risks, formulating mitigation measures, and overseeing compliance with OHS standards. The establishment of OSH Committee not only supports the implementation of the OHS Management System but also strengthens a participatory work safety culture, where all Insan WSBP actively contribute to creating a safe and healthy work environment.

The existence of OSH Committee is regulated in the Decree of Board of Directors No. 113/SK/WSBP/PEN/2022 concerning the Establishment of Occupational Health and Safety of PT Waskita Beton Precast Tbk. OSH Committee members include the elements of employer and employees, consists of Chairman, Secretary and Members. This organization has the task to provide advice and considerations whether requested or not to employer or management regarding occupational health and safety issues. At WSBP, OSH Committee is under the authority of President Director, who is also the Chairman of the OSH. The complete organizational structure of the OSH Committee is as follows: [GRI 403-4]

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Chairman | : President Director |
| 2. Deputy Chairman | : Director of Business
Development and HCM |
| 3. Daily Executor | : Director of Operations |
| 4. Secretary | : Vice President of QSHE |
| 5. Members | : All Vice President and
Selected Representatives of
Insan WSBP |

The functions of OSH Committee in WSBP are:

1. Collect and process data on Occupational Health and Safety (OHS) at workplace.
2. Help to demonstrate and explain to each worker, regarding:
 - a. Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire hazards and blasting and how to deal with them.
 - b. Factors that may affect work efficiency and productivity.
 - c. Personal Protective Equipment (PPE) for the worker concerned.
 - d. The right and safe of way and attitude in carrying out their work.
3. Assist the Employer/Management in:
 - a. Determine corrective actions with the best alternatives.

- b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, kebersihan Perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
- e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
- f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
- h. Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- i. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higiene Perusahaan dan kesehatan kerja.
- j. Membantu pimpinan Perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kebersihan perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja (berdasarkan Pasal 4 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987).

- b. Develop a hazard control system on the Occupational Health and Safety.
- c. Evaluate the causes of accidents, Work-Related Illnesses (PAK) and take the necessary steps.
- d. Develop counseling and research in the areas of work safety, Company hygiene, occupational health and ergonomics.
- e. Conduct monitoring on workplace nutrition and manage meal provisions within the Company.
- f. Check the completeness of work safety equipment.
- g. Develop worker health services.
- h. Develop Occupational Health and Safety laboratory, conducting laboratory examinations and carrying out interpretations of the examination results.
- i. Organize occupational safety administration, Company hygiene and occupational health.
- j. Assist the Company's leaders to formulate management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition (based on article 4 of the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No.PER.04/MEN/1987).

Pemetaan Risiko Kerja

WSBP secara proaktif melakukan pemetaan risiko kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya di seluruh proses operasionalnya, mulai dari produksi hingga distribusi. Proses pemetaan ini mencakup analisis mendalam terhadap lingkungan kerja, alat produksi, serta aktivitas Insan WSBP yang berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan atau gangguan kesehatan. Berdasarkan hasil pemetaan, WSBP merancang dan menerapkan langkah-langkah mitigasi, seperti pemberian alat pelindung diri (APD) yang sesuai, penguatan protokol keselamatan, pelatihan rutin, serta pengawasan ketat di area kerja. Selain itu, Perusahaan juga memastikan adanya prosedur tanggap darurat dan fasilitas kesehatan yang memadai untuk menangani insiden dengan cepat dan efektif. Dengan pendekatan ini, WSBP tidak hanya meminimalkan risiko kerja tetapi juga menciptakan budaya keselamatan yang berkelanjutan di lingkungan kerja. Pemetaan risiko kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 403-2\]](#)

Work Risk Mapping

WSBP proactively conducts work risk mapping to identify potential hazards across its entire operational process, from production to distribution. This mapping process includes an in-depth analysis of the work environment, production equipment, and Insan WSBP activities that may pose risks of accidents or health issues. Based on the findings, WSBP designs and implements mitigation measures such as providing appropriate personal protective equipment (PPE), strengthening safety protocols, conducting regular training, and enforcing strict supervision in the workplace. Additionally, the Company ensures the availability of emergency response procedures and adequate healthcare facilities to address incidents in swiftly and effectively manner. Through this approach, WSBP not only minimizes work risks but also fosters a sustainable safety culture. Complete work risk mapping is presented in the following table: [\[GRI 403-2\]](#)

Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Unit Operasional Perusahaan
OHS Risk Mapping based on Work Area of the Company's Operational Units

Wilayah Kerja (Unit Operasional) Working Areas (Operational Units)	Potensi risiko K3 Potential OHS Risks
Precast Plant	• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi • Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian dan ruang terbatas • Kebakaran dan ledakan • Penyakit akibat kerja • Keluhan kesehatan dan ergonomi • Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk • Work accidents due to heavy equipment and production equipment • Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces • Fire and explosion • Work-related diseases • Health and ergonomic complaints • Traffic accidents during product delivery
Batching Plant	• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi • Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas • Kebakaran dan ledakan • Penyakit akibat kerja • Keluhan kesehatan dan ergonomi • Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman Beton Readymix • Work accidents due to heavy equipment and production equipment • Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces • Fire and explosion • Work-related diseases • Health and ergonomic complaints • Traffic accidents when delivering Readymix Concrete
Proyek Projects	• Kecelakaan kerja akibat alat berat • Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas • Kebakaran dan ledakan • Penyakit akibat kerja • Keluhan kesehatan dan ergonomi • Kecelakaan lalu lintas saat pekerjaan pada <i>area high traffic</i> • Kegagalan konstruksi • Kerusakan utilitas eksisting • Work accidents due to heavy equipment • Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces • Fire and explosion • Work-related diseases • Health and ergonomic complaints • Traffic accidents while working in high traffic areas • Construction failure • Damage to existing utilities
Quarry	• Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi • Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas • Kebakaran dan ledakan • Penyakit akibat kerja • Keluhan kesehatan dan ergonomi • Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk • Tanah longsor & <i>property damage</i> • Work accidents due to heavy equipment and production equipment • Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces • Fire and explosion • Work-related diseases • Health and ergonomic complaints • Traffic accidents during product delivery • Landslide & property damage

Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Unit Operasional Perusahaan
OHS Risk Mapping based on Work Area of the Company's Operational Units

Wilayah Kerja (Unit Operasional) Working Areas (Operational Units)	Potensi risiko K3 Potential OHS Risks
Workshop	- Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi - Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas - Kebakaran dan ledakan - Penyakit akibat kerja - Keluhan kesehatan dan ergonomi - Work accidents due to heavy equipment and production equipment - Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces - Fire and explosion - Work-related diseases - Health and ergonomic complaints
Post Tension	- Kecelakaan kerja akibat peralatan Post Tension - Kecelakaan kerja akibat kelistrikan dan pekerjaan di ketinggian - Kebakaran dan ledakan - Penyakit akibat kerja - Keluhan kesehatan dan ergonomi - Work accidents due to Post Tension equipment - Work accidents due to electricity and work at heights - Fire and explosion - Work-related diseases - Health and ergonomic complaints

Penyusunan Rencana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap wilayah kerja di atas, selanjutnya WSBP menyusun rencana program K3 yang terdiri dari 5 sektor program yaitu: [GRI 403-7]

1. People Development

Mapping personel HSE, melakukan pelatihan atau awareness kepada personel

2. Improvement

Pelaporan dari unit bisnis secara *real time* dengan digitalisasi, *awareness* dan pengembangan kompetensi pegawai

3. Compliance & Implementation

Workshop & refreshment, serta pemenuhan dan *monitoring* legislasi yang ada.

4. Monitoring

Monitoring program-program HSE pada unit bisnis, Implementasi kesesuaian dan *monitoring* kinerja HSE pada Unit Operasional.

5. Reporting

Reporting ketidaksesuaian dan pelaporan P2K3 ke dinas terkait.

Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Selama tahun 2024, WSBP telah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung implementasi K3 secara optimal, baik kegiatan berkala maupun kegiatan rutin. Kegiatan K3 tersebut adalah sebagai berikut:

Preparation of Occupational Safety and Health Program Plans

Based on the results of risk mapping in each work area above, WSBP prepared OHS program plans consisting of 5 program sectors: [GRI 403-7]

1. People Development

Mapping HSE personnel, conducting training or awareness for personnel

2. Improvement;

Reporting from business units in real time with digitalization, employees awareness and competency development

3. Compliance & Implementation

Workshop & refreshment, as well as compliance and monitoring of existing legislation.

4. Monitoring

Monitoring HSE programs in business units, implementing conformity and monitoring HSE performance in Operational Units.

5. Reporting

Reporting non-conformities and reporting of OSH to related agencies.

Occupational Safety and Health (OHS) Management Program

During 2024, WSBP has organized various activities to support optimal OHS implementation, both as periodic and routine activities. The OHS activities are as follows:

1. Pengukuran lingkungan kerja
2. Pelatihan dan sertifikasi bidang *Health, Safety, and Environment* (HSE)
3. Program *Contractor Quality Safety Management System* CQSMS
4. Bulan K3 Nasional
5. *Management Walkthrough*
6. Inspeksi HSE
7. Kampanye HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
8. Pembinaan dan Bimbingan Fungsional HSE
9. Pengukuran *Safety Maturity Level*
10. Program P2K3
11. Audit internal
12. Audit eksternal
13. Mengikuti penghargaan di bidang HSE
14. Kajian *Health Risk Assessment* (HRA)
15. Sarasehan QHSE

Program Peningkatan Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja mendapat perhatian WSBP karena hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya.

Untuk mewujudkan dan meningkatkan keselamatan kerja, WSBP melengkapi Kantor Pusat dan Area Operasional dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja, serta mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut secara berkala. Untuk beberapa sarana dan prasarana kerja, WSBP melakukan pengecekan dan pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu. *Gantry Crane* dan *Crawler Crane* misalnya, Perusahaan rutin melakukan *preventive maintenance* setiap 250 jam agar kualitas alat-alat yang digunakan tetap terjaga dan aman untuk dioperasikan.

Penguatan keselamatan kerja juga direalisasikan dengan menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja antara lain Alat Pelindung Diri (APD), Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), *emergency box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, WSBP secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti adalah tanggap gawat darurat kebakaran, gempa bumi dan tumpahan B3. [GRI 403-5]

1. Measurement of work environment
2. Training and certification in the field of *Health, Safety and Environment* (HSE)
3. Contractor Quality Safety Management System CQSMS Program
4. National OHS Month
5. Management Walkthrough
6. HSE Inspection
7. HSE & 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Campaign
8. HSE Functional Coaching and Guidance
9. Safety Maturity Level Measurement
10. OSH Program
11. Internal audit
12. External audit
13. Participate in HSE awards
14. Health Risk Assessment (HRA)
15. QHSE workshop

Work Safety Improvement Program

Work safety is a key focus for WSBP, aligning with the Law of the Republic of Indonesia of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Law of the Republic of Indonesia states that every worker has the right to protection for their safety while performing their job to support their well-being and enhance national production and productivity. Additionally, the safety of all individuals present in the workplace must also be ensured.

To support the realization of work safety, WSBP equips its Head Office and Operational Unit with a variety of work facilities and equipment, and checks the function of these facilities and infrastructure periodically. For several work facilities and infrastructure, WSBP carries out checks and maintenance within a certain period. For example, *Gantry Crane* dan *Crawler Crane*, the Company routinely carries out preventive maintenance every 250 hours so that the quality of the equipment used is maintained and safe to operate.

The reinforcement of work safety is also realized through the provision of safety facilities and infrastructure, including Personal Protective Equipment (PPE), First Aid box for Accidents (P3K), *emergency box*, Light Fire Extinguishers (APAR), and other necessary safety equipment. Apart from providing facilities and infrastructure, WSBP also periodically carries out simulations to deal with certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes and B3 spills. [GRI 403-5]

Program Peningkatan Kesehatan Kerja

Sejalan dengan komitmen meningkatkan keselamatan kerja, WSBP juga memberikan perhatian terhadap peningkatan kesehatan kerja sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 100, Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Pasal ini menegaskan bahwa Pemberi kerja wajib menjamin kesehatan Insan WSBP melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif serta wajib menanggung seluruh biaya pemeliharaan Kesehatan pekerjanya.

Upaya peningkatan kerja dilakukan WSBP melalui berbagai kegiatan di antaranya menyediakan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala untuk Insan WSBP. Program ini dilakukan sebagai upaya preventif/mencegah terjadinya penyakit akibat kerja. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan kerja dengan mengikutsertakan seluruh Insan WSBP pada asuransi jiwa yang ditunjuk dengan nilai pertanggungan yang ditetapkan perusahaan. Selama tahun 2024, sebanyak 810 Insan WSBP mengikuti program peningkatan kesehatan yang dijalankan WSBP melalui kegiatan berikut: [\[GRI 403-3, 403-6\]](#)

1. *Medical Check Up* Insan WSBP atas parameter penyakit akibat kerja;
2. Kepesertaan Program BPJS Kesehatan;
3. Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan;
4. Program penyuluhan kesehatan;
5. Pengecekan kesehatan khusus terkait Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA);
6. Program Inspeksi Hygiene Industry dan Germas; dan
7. Webinar Kesehatan.

Program Pelatihan K3

WSBP secara berkala mengadakan pelatihan K3 sebagai bagian dari komitmennya dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan Insan WSBP terkait aspek keselamatan di tempat kerja. Pelatihan ini mencakup berbagai materi, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), penanganan bahan berbahaya, prosedur evakuasi darurat, serta identifikasi dan mitigasi risiko kerja. Selain untuk Insan WSBP, pelatihan K3 juga diberikan kepada mitra kerja dan kontraktor guna memastikan keselamatan seluruh pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, WSBP tidak hanya mematuhi standar K3 yang berlaku, tetapi juga membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, produktivitas, dan keberlanjutan.

Occupational Health Improvement Program

In line with its commitment to enhance work safety, WSBP also prioritizes the improvement of occupational health as part of its compliance with Article 100 of Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health. This article mandates that employers must ensure employee's health through promotive, preventive, curative, rehabilitative, and palliative measures, while also provide the full cost of their healthcare.

WSBP carries out various initiatives to enhance performance, including providing regular medical check-ups for Insan WSBP. This program serves as a prevention of work-related illnesses. Additionally, the Company also provides work protection by including all employees in designated life insurance with a coverage value determined by the Company. In 2024, a total of 810 employees participated in WSBP's health improvement programs through the following activities: [\[GRI 403-3, 403-6\]](#)

1. WSBP Employee Medical Check Up on occupational disease parameters;
2. Participation in Social Security Administrator for Health Program;
3. Participation in Social Security Administrator for Employment Program;
4. Health education program;
5. Special health screenings for Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NAPZA).
6. Industrial Hygiene and Germas Inspection Program; and
7. Health Webinar.

OHS Training Program

WSBP regularly conducts OHS training as part of its commitment to increase Insan WSBP awareness and skills related to workplace safety. This training covers various topics, including the proper use of Personal Protective Equipment (PPE), handling hazardous materials, emergency evacuation procedures, and the identification and mitigation of work risks. In addition to Insan WSBP, OHS training is also provided to business partners and contractors to ensure the safety of all parties involved in the Company's operations. Through continuous training, WSBP not only complies with applicable OHS standards but also fosters a workplace culture that prioritizes safety, productivity, and sustainability.

Selama tahun 2024, pelatihan K3 yang diselenggarakan WSBP adalah sebagai berikut: [GRI 403-5]

In 2024, OHS training programs organized by WSBP is as follows: [GRI 403-5]

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Internal/ Eksternal Internal/ External	Materi Topic
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	1	Eksternal External	Sertifikasi Ahli madya K3 Konstruksi Intermedia OHS Construction Expert Certification
2	22-26 Januari 2024 January 22-26, 2024	4	Eksternal External	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Certification
3	26 Februari – 9 Maret 2024 February 26 – March 9, 2024	1	Eksternal External	Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification
4	19 April 2024 April 19, 2024	3	Eksternal External	Sertifikasi Ahli Madya K3 Konstruksi Intermedia OHS Construction Expert Certification
5	3-6 Juni 2024 June 3–6, 2024	1	Eksternal External	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Intermedia Operational Supervisor Certification (POM)
6	3-7 Juni 2024 June 3-7, 2024	6	Eksternal External	LAC ISO 45001:2008
7	7-15 Juni 2024 June 7-15, 2024	3	Eksternal External	Sertifikasi K3 Listrik Electrical OHS Certification
8	10-15 Juni 2024 June 10-15, 2024	4	Eksternal External	Sertifikasi Juru Las Welding Certification
9	17-20 Juni 2024 June 17–20, 2024	1	Eksternal External	Sertifikasi Ahli K3 Investigator Kecelakaan Accident Investigator OHS Expert Certification
10	17-21 Juni 2024 June 17-21, 2024	1	Eksternal External	Sertifikasi SIO Boomlift SIO Boomlift Certification
11	17-24 Juni 2024 June 24-17, 2024	3	Eksternal	SIO Operator Batching Plant Batching Plant Operator SIO
12	18-21 Juni 2024 June 18-21, 2024	1	Eksternal External	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Intermedia Operational Supervisor Certification (POM)
13	25 Juni 2024 June 25, 2024	2	Eksterna External I	Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Construction Expert Certification
14	29 Juni 2024 June 29, 2024	13	Eksternal External	Instalasi Pengolahan Air Limbah Wastewater Treatment Plant Training
15	5-6 September 2024 September 5-6, 2024	24	Eksternal External	<i>Incident Investigation</i> Incident Investigation Training
16	9 September 2024 September 9, 2024	2	Eksternal External	Sertifikasi Ahli K3 Investigator Kecelakaan Accident Investigator OHS Expert Certification
17	16-16 September 2024 September 16-16, 2024	16	Internal	Tanggap Gawat Darurat Proyek Container Yard Batam Emergency Response – Container Yard Batam Project
18	22 Oktober 2024 October 22, 2024	32	Eksternal External	Standar Industri Hijau Green Industry Standards
19	22-25 Oktober 2024 October 22–25, 2024	2	Eksternal External	Sertifikasi POPU POPU Certification
20	22-25 Oktober 2024 October 22–25, 2024	3	Eksternal External	Sertifikasi POPA POPA Certification
21	30 Oktober – 1 November 2024 October 30 – November 1, 2024	9	Internal	Tanggap Gawat Darurat Proyek FO Shangri-La Emergency Response – FO Shangri-La Project
22	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	1	Eksternal External	Dekarbonisasi Decarbonization
23	14-15 November 2024 November 14-15, 2024	21	Internal	Tanggap Gawat Darurat Proyek Penahan Jembatan Enim Emergency Response – Enim Bridge Retaining Project

Alokasi Dana untuk Pelaksanaan Program K3

Per 31 Desember 2024, WSBP mengeluarkan dana untuk pelaksanaan program K3 sebesar Rp1.278.794.993 turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.967.193.984. Rincian anggaran selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

Allocation of Funds For Implementing OHS Program

As of December 31, 2024, WSBP spent Rp1,278,794,993 for the implementation of OHS programs, a decrease compared to 2023, which reached Rp1,967,193,984. Complete budget details are presented in the following table: [\[GRI 3-3\]](#)

Alokasi Dana Pelaksanaan Program K3 Tahun 2022-2024
Allocation of Funds for the Implementation of OHS Program in 2022-2024

Nama Kegiatan Name of Activity	Alokasi Dana (Rp) Funds Allocation (Rp)		
	2024	2023	2022
Pembelian Alat Keselamatan Kerja Purchase of Work Safety Equipment	789.769.251	899.792.391	2.030.974.039
Pelatihan dan Sertifikasi di Bidang K3 Training and Certification in the Field of OHS	307.849.984	608.886.750	884.097.290
Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Kerja Implementation of Work Safety Improvement Programs	50.252.000	395.605.237	1.813.735.846
Pelaksanaan Program Peningkatan Kesehatan Kerja Implementation of Occupational Health Improvement Programs	130.923.758	62.909.606	1.518.501.182

Pengaduan Masalah K3 dan Tindak Lanjut

WSBP memberi kesempatan kepada Insan WSBP juga pemangku kepentingan yang lain untuk menyampaikan pengaduan apabila ada layanan K3 yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Pengaduan bisa disampaikan kepada Unit Operasional hingga Kantor Pusat, baik melalui tertulis dengan melengkapi form kartu temuan atau email yang dikirimkan kepada Tim HSE di Unit Operasional dan Kantor Pusat.

Selama tahun 2024, WSBP menerima pengaduan terkait K3 sebanyak 0 laporan. Dari jumlah itu, seluruh laporan sudah diselesaikan atau tidak ada kasus dalam masa penanganan dan proses penyelesaian. [\[GRI 3-3\]](#)

Kinerja K3 Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, manajemen dengan dukungan seluruh Insan WSBP telah menjalankan budaya K3 secara konsisten guna meraih kinerja K3 terbaik. Upaya tersebut membuahkan hasil kinerja K3 sebagai berikut: [\[GRI 403-9\]](#)

OHS Complaints and Follow-Up

WSBP gives Insan WSBP as well as other stakeholders the opportunity to submit complaints if there are OHS services that do not meet their expectations. Complaints can be submitted to Operational Unit up to the Head Office, either in writing by completing the finding card form or by email sent to the HSE Team at Operational Unit and Head Office.

In 2024, WSBP received 0 complaints related to OHS. Of that number, all reports have been completed or there are no ongoing cases in the handling and resolution process. [\[GRI 3-3\]](#)

OHS Performance in 2024

Throughout 2024, the management, with the support of Insan WSBP, has consistently upheld the OHS culture to achieve the highest occupational health and safety performance. These efforts generated the following OHS performance results: [\[GRI 403-9\]](#)

Tingkat Kecelakaan Kerja di Unit Produksi & Proyek Perusahaan Tahun 2022-2024

Work Accident Rate in Production Units and Projects in 2022-2024

Wilayah kerja Work Area	Ringan Mild			Sedang Medium			Berat Severe			Fatal		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Precast Plant	7	9	2	2	2	3	-	-	1	-	-	-
Batching Plant & Quarry	27	25	10	1	4	1	-	1	-	-	-	-
Proyek Project	-	-	3	2	-	3	1	-	-	-	-	-
Jumlah Total	34	34	15	5	6	7	1	1	1	-	-	-

Adapun kinerja keselamatan kerja WSBP dalam 3 tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut ini: [GRI 403-9]

WSBP work safety performance in the last 3 years is presented in the following table: [GRI 403-9]

Kinerja Keselamatan Kerja Tahun 2022-2024

Work Safety Performance in 2022-2024

Wilayah kerja Work Area	Lost Time Injury Rate (LTIR)			Jam Selamat Safe Hours			Kecelakaan Accidents			Hari Kerja Hilang Lost Working Days		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Precast Plant	-	-	2,5	2.339.465	1.606.764	2.994.647	9	12	6	-	-	53
Batching Plant & Quarry	-	0,67	-	1.647.279	1.493.309	3.158.247	28	29	11	-	2	-
Proyek Project	-	-	-	1.013.681	968.241	2.339.573	3	-	6	6	-	-
Jumlah Total	-	0,67	2,5	5.000.425	4.068.314	8.492.467	40	41	23	6	2	53

Khusus mengenai penyakit akibat kerja, pada tahun pelaporan, WSBP tidak menerima laporan adanya pegawai yang mengalami penyakit akibat kerja dengan jenis penyakit sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Menurut regulasi ini, penyakit akibat kerja didefinisikan sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja. Lampiran peraturan tersebut menyebutkan beragam penyakit akibat kerja antara lain kerusakan pendengaran yang disebabkan oleh kebisingan, dan penyakit paru obstruktif kronik yang disebabkan akibat menghirup debu dari tambang batu. [GRI 403-10]

Specifically regarding occupational diseases, in the reporting year, WSBP did not receive reports of any employees experiencing occupational diseases of the type as regulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. According to this regulation, occupational diseases are defined as illnesses caused by work and/or the work environment. The annex of the regulation lists various occupational diseases, including hearing loss due to excessive noise exposure and chronic obstructive pulmonary disease resulting from inhaling dust from stone mining. [GRI 403-10]

Hasil Audit SMK3 Tahun 2024

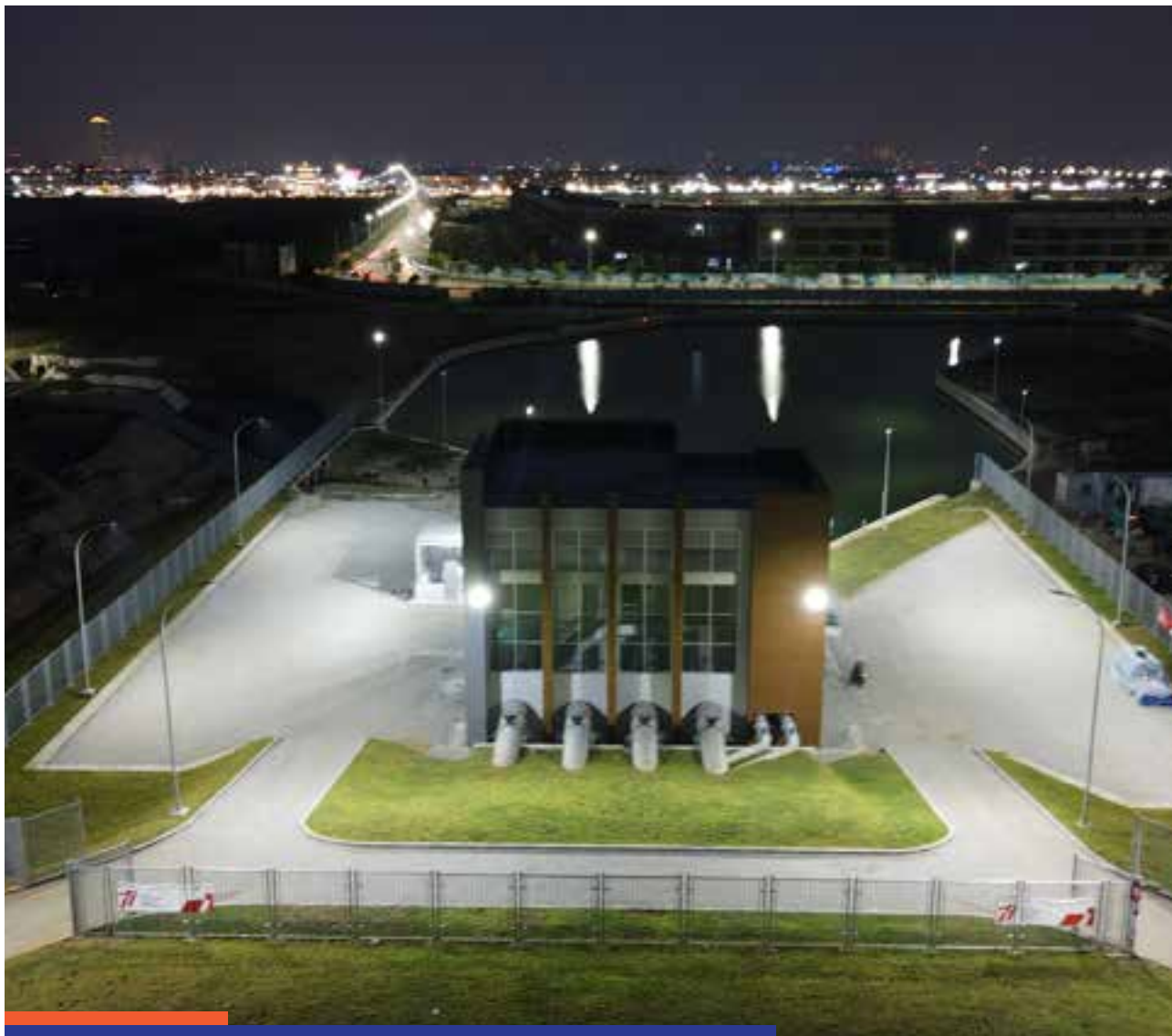
Selama tahun 2024 tidak dilaksanakan Audit SMK3 karena telah dilaksanakan di tahun 2023. Adapun Audit SMK3 dilaksanakan setiap 3 tahun sekali.

OHSMS Audit Results in 2024

In 2024, there was no OHSMS Audit since the audit has been carried out in 2023. The OHSMS Audit is carried out every 3 years.

MEMBANGUN EKOSISTEM DIGITAL UNTUK LAYANAN TERBAIK

BUILDING A DIGITAL ECOSYSTEM FOR THE BEST SERVICES



Penguatan strategi bisnis merupakan fokus WSBP untuk memenangkan persaingan di tahun 2024. Strategi yang dipilih Perusahaan untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan/pemilik proyek antara lain dengan mengoptimalkan area penjualan yang tersebar di berbagai wilayah strategis di Indonesia. Saat ini, WSBP memiliki lima area penjualan yang menjadi pintu untuk meraih kontrak-kontrak suplai Beton Precast dan Beton Readymix pada proyek-proyek baru. Area Penjualan 1 (Pulau Sumatra) , Area Penjualan 2 (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Area Representative Overseas), Area Penjualan 3 (Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), Area Penjualan 4 (Pulau Kalimantan), Area Penjualan 5 (Pulau Sulawesi, Maluku, Papua)

Strengthening business strategy is WSBP's focus to win the competition in 2024. The Company's strategy to provide the best services to all customers/project owners includes optimizing sales areas that spread across various strategic regions in Indonesia. Currently, WSBP has five sales areas that serve as entry points for securing Precast Concrete and Readymix Concrete supply contracts for new projects. Sales Area 1 (Sumatra Island) Sales Area 2 (Banten, DKI Jakarta, West Java, Overseas Representative Area) Sales Area 3 (Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara) Sales Area 4 (Kalimantan Island) Sales Area 5 (Sulawesi, Maluku, Papua Island).

Seiring dengan itu, sebagai implementasi dari peningkatan layanan kepada pelanggan, WSBP bertransformasi untuk membangun ekosistem digital menyeluruh pada lini bisnis dan setiap kegiatan operasional Perusahaan. Tujuan besar tersebut didukung oleh salah satu pilar transformasi bisnis Perusahaan yaitu *Technology & Digitalization*. Langkah nyata yang dilakukan antara lain WSBP melakukan digitalisasi dan pengembangan marketing channel seperti Halo WSBP, website korporasi, media sosial, dan microsite lainnya milik perusahaan. Melalui Halo WSBP (<https://halo.waskitaprecast.co.id/>), pelanggan dapat mengakses informasi tentang WSBP baik *contact sales area*, *e-procurement*, produk dan proyek, *company profile*, media sosial WSBP, dan fitur lainnya.

Selama tahun pelaporan, WSBP telah mengembangkan berbagai aplikasi digital guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai berikut:

Along with this, as an implementation of its efforts to enhance customer service, WSBP is undergoing a transformation to build a comprehensive digital ecosystem across its business lines and all operational activities. This major goal is supported by one of the Company's business transformation pillars: Technology & Digitalization. Concrete steps taken include the digitization and development of marketing channels such as Halo WSBP, the corporate website, social media, and other company-owned microsites. Through Halo WSBP (<https://halo.waskitaprecast.co.id/>), customers can access information about WSBP, including contact sales areas, e-procurement, products and projects, company profile, social media links, and other key features.

During the reporting year, WSBP has developed various digital applications to enhance efficiency and service quality for both internal and external stakeholders, as follows:

No	Nama Aplikasi Application Name	User
1	Customer Relationship Management (CRM)	Eksternal External
2	E-Commerce / E-Store	Eksternal External
3	E-Procurement	Eksternal External
4	Website Belajar Beton Belajar Beton Website	Eksternal External
5	Website Perusahaan Corporate Website	Eksternal External
6	Website Investor Relation Investor Relations Website	Eksternal External
7	Website Katalog 3D BIM Produk WSBP 3D BIM WSBP's Product Catalogue Website	Eksternal External
8	Asset Management & Maintenance (AMTISS)	Internal
9	Biaya Umum & Administrasi (BUA) General & Administrative (G&A) Expenses	Internal
10	Dana Kerja (DK) Working Capital (WC)	Internal
11	E-Faktur E-Invoice	Internal
12	Enterprise Architecture (Sparx)	Internal
13	E-Office (Digital Sign)	Internal
14	Governance Risk & Compliance (Gorila)	Internal
15	IT Service Management (ManageEngine)	Internal
16	Jaringan Dokumentasi & Informasi WSBP (JDI) WSBP Documentation & Information Network (JDI)	Internal

No	Nama Aplikasi Application Name	User
17	Kontrak Pegawai Employee Contract	Internal
18	Learning Management System	Internal
19	Legal Management System	Internal
20	Pembebanan Hubungan Kerja (HK) Employment Relationship Charging (HK)	Internal
21	QHSE Management System	Internal
22	Quarry Management System	Internal
23	Readymix Monitoring System	Internal
24	SAP HANA (ERP)	Internal
25	Sistem Informasi Audit (SIA) Audit Information System (SIA)	Internal
26	Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	Internal
27	Waskita Risk Management (WARM)	Internal
28	WSBP Central	Internal

Sementara itu, pada website Perusahaan (www.waskitaprecast.co.id), Perusahaan menampilkan spesifikasi produk dan memungkinkan peminat untuk melakukan pemesanan produk yang diinginkan. Melalui website ini, WSBP juga membangun keterbukaan informasi dan transparansi dengan menghadirkan berbagai fitur, seperti:

1. Website 3D BIM Produk WSBP (<https://free3dbim-produkwsbp.com/>), yang memudahkan calon pelanggan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan proyek sebelum melakukan pemesanan.
2. E-Procurement (<https://eproc.waskitaprecast.co.id/>), platform digital bagi calon rekanan yang ingin bergabung dan berkolaborasi dengan WSBP dalam rantai pasok perusahaan.
3. BelajarBeton.com (<https://belajarbeton.com/>), portal edukasi bagi publik yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang produk Beton Readymix dan Beton Precast serta aplikasinya di berbagai proyek infrastruktur.
4. Website Investor Relations (<https://investor.waskitaprecast.co.id>), sebagai sumber informasi kinerja keuangan perusahaan, laporan tahunan, serta perkembangan bisnis bagi investor dan pemangku kepentingan.

Meanwhile, on the Company website (www.waskitaprecast.co.id), the Company displays product specifications and allows interested parties to place orders for desired products. Through this website, WSBP also builds information disclosure and transparency by providing various features, such as:

1. WSBP'S Product 3D BIM Website (<https://free3dbim-produkwsbp.com/>), which makes it easier for potential customers to choose products that suit their project needs before placing an order.
2. E-Procurement (<https://eproc.waskitaprecast.co.id/>), a digital platform for potential partners who want to join and collaborate with WSBP in the Company's supply chain.
3. BelajarBeton.com (<https://belajarbeton.com/>), an educational portal for the public who want to learn more about Readymix Concrete and Precast Concrete products also their applications in various infrastructure projects.
4. Investor Relations Website (<https://investor.waskitaprecast.co.id>), as a source of information on the Company's financial performance, annual reports, and business developments for investors and stakeholders.

Dengan adanya berbagai fitur ini, WSBP semakin memperkuat strategi digitalnya dalam meningkatkan transparansi, mendorong penjualan, memperluas kemitraan, serta meningkatkan kepercayaan publik dan investor terhadap Perusahaan.

Berbagai upaya yang dilakukan WSBP di sepanjang tahun 2024 merupakan implementasi tanggung jawab dan penghormatan hak-hak konsumen sebagaimana dijamin dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Pemenuhan tanggung jawab terhadap konsumen di antaranya memberikan layanan setara kepada konsumen, melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa, mengukuhkan pentingnya evaluasi terhadap kualitas produk, membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku, dan sebagainya.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Layanan setara kepada konsumen/pelanggan secara konsisten diberikan WSBP karena hal tersebut merupakan salah satu cara terbaik untuk menumbuhkan kepuasan konsumen. Perusahaan meyakini, semakin banyak konsumen yang puas, maka kemajuan dan keberlangsungan usaha WSBP akan lebih terjaga. Begitu pula sebaliknya.

Implementasi kesetaraan kepada konsumen tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya merupakan kepatuhan WSBP terhadap hak-hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perlindungan Konsumen Pasal 7, Huruf C, "Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Informasi Produk

Keterbukaan informasi atas produk dan layanan yang diberikan WSBP dilakukan melalui berbagai cara termasuk mengoptimalkan digitalisasi dan kanal pemasaran, buku-buku Perusahaan yang dapat diakses pada *website* dan *microsite*. Perusahaan secara konsisten menyampaikan hal tersebut karena mendapatkan informasi yang jelas merupakan salah satu hak konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Huruf C, Undang-

With these various features, WSBP further strengthens its digital strategy in enhancing transparency, driving sales, expanding partnerships, and increasing public and investor's trust in the Company.

A number of efforts undertaken by WSBP throughout 2024 represent the implementation of responsibility and respect for consumer rights as guaranteed in Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). Fulfillment of consumer responsibilities includes providing equal services to consumers, innovating and developing products/services, strengthening the importance of product quality evaluation, opening channels for consumer complaints, and committing to offer the best solutions according to applicable standard procedures, and so forth.

Equal Services For Consumers [OJK F.17]

Equal service to consumers/customers is consistently provided by WSBP because it is one of the best ways to foster consumer satisfaction. The Company believes that more satisfied consumers there are, more secure WSBP's progress and business continuity will be. Conversely, the opposite is also true.

The implementation of equality to consumers without discriminating against ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on is a form of WSBP's compliance to consumers' rights as regulated in the Law of the Republic of Indonesia on Consumer Protection article 7, letter C, "Treating or serving consumers correctly, honestly, and nondiscriminatory." The explanation of this article states, "Business players are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business players are prohibited from distinguishing the quality of service to consumers."

Product Information

The disclosure of information regarding WSBP's products and services is carried out through various means, including optimizing digitalization and marketing channels, as well as the Company's books that are accessible on the website and microsites. The Company consistently communicates this information, as obtaining clear information is one of the consumer rights as stipulated in Article 4, letter C, of the Law of the Republic

Undang Republik Indonesia tentang Perlindungan Konsumen yaitu konsumen memiliki hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa. [GRI 3-3]

Berbagai manfaat bisa dipetik konsumen/calon konsumen dengan adanya informasi yang lengkap tersebut. Manfaat tersebut di antaranya mengetahui spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai buku manual, serta memahami komponen dari setiap produk. Berbekal informasi itu, konsumen dapat menentukan pilihan sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila masih ada informasi lain yang perlu ditanyakan, WSBP telah menyiapkan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. [GRI 417-1]

Konsistensi Perusahaan dalam memberikan informasi produk dan layanan, termasuk dukungan untuk memberikan informasi tambahan apabila dibutuhkan konsumen, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk, yang terkadang disebut sebagai pelabelan produk. Dengan demikian, WSBP tidak mendapat sanksi atau denda karena pelanggaran regulasi yang berhubungan dengan informasi atau pelabelan produk. [GRI 2-27, 417-2]

Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran merupakan cara terbaik bagi WSBP untuk meningkatkan hasil pemasaran produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen/pelanggan. Perusahaan menjalankan komunikasi pemasaran dengan senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku, seperti mengikuti etika dan aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Tak hanya itu, WSBP juga senantiasa memegang prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena WSBP tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan konsumen. [GRI 3-3]

Upaya sungguh-sungguh dan kepatuhan WSBP terhadap etika dan regulasi lain dalam memasarkan produk dan layanan berdampak positif. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, yang ditujukan kepada WSBP selama tahun pelaporan. [GRI 417-3].

of Indonesia on Consumer Protection, which states that consumers have the right to accurate, clear, and honest information regarding the condition and guarantees of goods and/or services. [GRI 3-3]

Various benefits can be gained by consumers or potential consumers through the availability of complete information. These benefits include understanding about the technical specifications, uses and applications, and safe installation processes according to the product manual, as well as knowing the components of each product. With such information, consumers can make informed choices that suit their needs and available budget. If additional information is required, WSBP has prepared competent personnel to provide the necessary details. [GRI 417-1]

The Company's consistency in providing product and service information, including support to provide information if needed by consumers, has resulted in no incidents of non-compliance related to product information or labeling. Thus, WSBP did not receive sanctions or fines for violations of regulations related to product information or labeling. [GRI 2-27, 417-2]

Marketing Communication

Marketing communication is the best way for WSBP to enhance the marketing outcomes of its products and services offered to consumers/customers. The Company conducts marketing communication while consistently adhering to applicable rules and principles, including following ethics and rules in advertising, promotions, and sponsorships. Furthermore, WSBP upholds the principles of fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone deception. This commitment is taken because WSBP does not want to take advantage of consumers' lack of knowledge or choices. [GRI 3-3]

WSBP's sincere efforts and compliance with ethics and other regulations in marketing its products and services have had a positive impact. This is evidenced by the absence of incidents or reports related to non-compliance with marketing communication, including advertising, promotions, and sponsorships, directed at WSBP during the reporting year. [GRI 417-3].

Brand Awareness

Brand Awareness memiliki peran penting bagi WSBP dalam memperkuat posisinya di pasar dan menarik lebih banyak pelanggan. Dengan tingkat kesadaran merek yang tinggi, Perusahaan dapat membangun kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk dan layanannya sehingga mendorong loyalitas jangka panjang. Selain itu, *Brand Awareness* yang kuat juga membantu agar WSBP menjadi pilihan utama di tengah persaingan industri Beton Precast yang semakin ketat, terutama dalam memenangkan proyek-proyek strategis di sektor infrastruktur. Dengan demikian, penguatan *Brand Awareness* tidak hanya meningkatkan pangsa pasar bagi WSBP, tetapi juga menciptakan reputasi positif yang mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

Untuk mengukuhkan *Brand Awareness*, WSBP menjalankan beberapa strategi pemasaran di antaranya:

Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu gaya hidup masyarakat modern. Untuk itu, WSBP memanfaatkan penggunaan media sosial guna mempromosikan dan memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa yang disediakan kepada konsumen/ pelanggan maupun masyarakat umum. Media sosial resmi WSBP saat ini adalah:

1. Instagram : @waskita_precast
2. Twitter : @waskita_precast
3. TikTok : @waskita_precast
4. YouTube : @WSBP
5. Facebook : PT Waskita Beton Precast Tbk
6. LinkedIn : PT Waskita Beton Precast Tbk
7. Instagram Unit Operasional:
 - a. Instagram Precast Plant WSBP Gasing: @wsbp_plantgasing
 - b. Instagram Precast Plant WSBP Prambon: @wsbp_plantprambon
 - c. Instagram Precast Plant WSBP Karawang: @wsbp_plantkarawang
 - d. Instagram Precast Plant WSBP Subang: @wsbp_plantsubang
 - e. Instagram Precast Plant WSBP Bojonegara: @wsbp_plantbojonegara
 - f. Instagram Precast Plant WSBP Sadang: @wsbp_plantsadang
 - g. Instagram Workshop Alat Berat WSBP: @wsbp_wsperalatancikopo
 - h. Instagram Post Tension WSBP: @wsbp_posttension
 - i. Instagram Area Penjualan 2: @wsbp_salesarea2
 - j. Instagram Area Penjualan 3: @wsbp_sales_area3
 - k. Instagram Area Penjualan 4: @wsbp_salesarea.4
 - l. Instagram Lab & Admixture WSBP: @wsbp_labcenter

Brand Awareness

Brand Awareness plays a crucial role for WSBP in strengthening its market position and attracting more customers. With a high level of brand awareness, the Company can build consumer trust in the quality of its products and services, thereby fostering long-term loyalty. Moreover, strong Brand Awareness helps WSBP become the top choice amid the increasingly competitive Precast Concrete industry, especially in securing strategic projects in the infrastructure sector. Thus, enhancing Brand Awareness not only increases WSBP's market share but also creates a positive reputation that supports business sustainability in the future.

To strengthen Brand Awareness, WSBP implements several marketing strategies, including:

Social Media

Social media is one of the lifestyles of modern society. For this reason, WSBP utilizes the use of social media to promote and provide clear information regarding the products and services offered to consumers/customers and the general public. Currently, WSBP's official social media are:

1. Instagram : @waskita_precast
2. Twitter : @Waskita_Precast
3. Tiktok : @waskita_precast
4. Youtube : @WSBP
5. Facebook : PT Waskita Beton Precast Tbk
6. LinkedIn: : PT Waskita Beton Precast Tbk
7. Instagram for Operational Units:
 - a. Precast Plant WSBP Gasing Instagram: @wsbp_plantgasing
 - b. Precast Plant WSBP Prambon Instagram: @wsbp_plantprambon
 - c. Precast Plant WSBP Karawang Instagram: @wsbp_plantkarawang
 - d. Precast Plant WSBP Subang Instagram: @wsbp_plantsubang
 - e. Precast Plant WSBP Bojonegara Instagram: @wsbp_plantbojonegara
 - f. Precast Plant WSBP Sadang Instagram: @wsbp_plantsadang
 - g. WSBP Heavy Equipment Workshop Instagram: @wsbp_wsperalatancikopo
 - h. Post Tension WSBP Instagram: @wsbp_posttension
 - i. Sales Area 2 Instagram: @wsbp_salesarea2
 - j. sales Area 3 Instagram: @wsbp_sales_area3
 - k. Sales Area 4 Instagram: @wsbp_salesarea.4
 - l. Lab & Admixture WSBP Instagram: @wsbp_labcenter

Pameran

Berpartisipasi dalam pameran memberikan manfaat strategis bagi WSBP dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan bisnis. Melalui berbagai kegiatan pameran, termasuk yang diadakan oleh AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia), WSBP dapat memperkenalkan produk unggulannya secara langsung kepada calon konsumen dan mitra bisnis potensial, sekaligus memberikan demonstrasi tentang keunggulan teknologi dan kualitas produknya. Pameran juga menjadi sarana efektif untuk memperkuat *Brand Awareness*, menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi peluang proyek baru di sektor infrastruktur. Dengan interaksi langsung selama pameran, WSBP dapat lebih memahami kebutuhan pasar, mendapatkan umpan balik konsumen, dan menawarkan solusi yang relevan sehingga mampu mendorong peningkatan penjualan secara signifikan.

Selain itu, selama tahun 2024, WSBP juga mengikuti beberapa pameran lain, seperti

1. 10th World Water Forum tanggal 18-25 Mei 2024 di Bali.

World Water Forum diselenggarakan oleh *World Water Council* (WWC) setiap tiga tahun sekali yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama internasional dan mendorong kebijakan yang efektif dalam pengelolaan air. Acara ini diikuti oleh para praktisi maupun akademisi untuk membahas isu strategis terkait air serta mencari solusi terhadap tantangan air global.

2. Konstruksi Indonesia (KI) 2024 tanggal 6-8 November 2024 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) – BSD City.

KI 2024 ini diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia. Sampai saat ini KI telah berhasil memfasilitasi banyak kemitraan dan proyek-proyek strategis. Pameran yang digelar di area seluas 10.000 m² ini dikunjungi sekitar 16.000 pengunjung, dimana menampilkan 150 brand di bidang :

- Building Material & Construction*
- Heavy Machinery*
- Giant – Scale Infrastructure*
- Intelligent Building & Digital Architecture*
- HVACR & Solar Technologies*
- Building Interior & Finishes*
- Ceramic & Marbles*
- Construction & Building Management*
- Tools, Equipment & Machinery*

Publikasi Lainnya

Upaya WSBP memperkuat *brand awareness* juga dilakukan melalui publikasi lainnya, yaitu *video profile*, *company profile*, katalog produk, website, pemberitaan, dan lain sebagainya.

Exhibition

Through participation in exhibitions, WSBP gains strategic advantages in increasing sales and expanding its business network. Through various exhibition events, including those organized by AP3I (the Indonesian Association of Precast and Prestressed Companies), WSBP can directly introduce its superior products to potential customers and business partners while demonstrating the technological advantages and quality of its products. Exhibitions also serve as an effective platform to strengthen Brand Awareness, build relationships with stakeholders, and identify new project opportunities in the infrastructure sector. Direct interactions during exhibitions allow WSBP to better understand market needs, receive consumer feedback, and offer relevant solutions, ultimately driving significant sales growth.

Additionally, in 2024, WSBP has participated in several other exhibitions, such as:

1. 10th World Water Forum (May 18 – 25, 2024, Bali)

The World Water Forum is organized by the World Water Council (WWC) every three years to strengthen international cooperation and promote effective policies in water management. The event brings together practitioners and academics to discuss strategic water-related issues and find solutions to global water challenges.

2. Konstruksi Indonesia (KI) 2024, November 6 - 8, 2024, Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City

KI 2024 is organized by the Ministry of Public Works and Housing of Indonesia. Over the years, this event has successfully facilitated numerous strategic partnerships and projects. Held in a 10,000 m² exhibition area, KI attracts approximately 16,000 visitors and showcases 150 brands in the following sectors:

- Building Materials & Construction
- Heavy Machinery
- Giant-Scale Infrastructure
- Intelligent Building & Digital Architecture
- HVACR & Solar Technologies
- Building Interiors & Finishes
- Ceramics & Marbles
- Construction & Building Management
- Tools, Equipment & Machinery

Other Publications

WSBP's efforts to strengthen brand awareness are also carried out through other publications, namely video profiles, company profiles, product catalogs, websites, news, and so on.

Melengkapi berbagai upaya untuk meningkatkan *brand awareness*, WSBP juga melakukan *customer engagement* guna mendekatkan diri dengan konsumen/pelanggan melalui program berikut:

1. Audiensi mingguan kepada pelanggan;
2. Precast Plant visit dari pelanggan untuk melihat produk, kapasitas serta kemampuan WSBP dalam mendukung proyek.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

WSBP secara rutin melakukan evaluasi keamanan produk untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keselamatan tertinggi. Evaluasi yang dilakukan mencakup pengujian material, inspeksi teknis, serta pemantauan ketat selama proses produksi hingga distribusi. Perusahaan juga mematuhi regulasi dan sertifikasi industri yang relevan untuk menjamin produk Beton Precast aman digunakan sesuai fungsinya, termasuk dalam proyek infrastruktur berskala besar. Selaras dengan itu, Perusahaan senantiasa menyediakan dokumentasi teknis dan panduan penggunaan untuk memastikan konsumen memahami cara aplikasi produk yang benar. Melalui langkah-langkah ini, selain menjaga integritas produk, Perusahaan juga memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada konsumen di setiap proyek yang menggunakan produk WSBP.

Produk yang dihasilkan WSBP dijamin aman, terkhusus Beton Precast, karena diproduksi melalui mekanisasi di Precast Plant, mengikuti standar baku, termasuk pengawasan dengan sistem komputer. Bahkan, setelah produk jadi, Perusahaan melakukan pengujian dan pengetesan sesuai dengan standar yang berlaku, antara lain, prosedur instruksi kerja tentang pengetesan benda uji beton.

Lebih lanjut, selain untuk mengontrol kualitas, pengetesan produk juga dilakukan Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk menilai keselamatan atas produk apabila sudah dipasang. Upaya lain yang dilakukan WSBP untuk menjamin keselamatan bagi konsumen atau pengguna adalah menerapkan ketelitian tinggi terhadap semua produk. Untuk produk Beton Precast misalnya, ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi deviasi yang besar antara elemen yang satu dengan yang lainnya. Selain memudahkan saat pemasangan dan penyambungan di lapangan, presisi antar sambungan juga bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat pemasangan maupun kecelakaan setelah produk tersebut dimanfaatkan oleh pelanggan.

To complement various efforts to enhance brand awareness, WSBP also engages in customer engagement initiatives to strengthen relationships with consumers and clients through the following programs:

1. Weekly customer audience sessions;
2. Precast Plant visits for customers to observe WSBP's products, production capacity, and capabilities in supporting their projects.

Products that Have Been Evaluated For Customer Safety [OJK F.27]

WSBP routinely conducts product safety evaluations to ensure that every product meets the highest quality and safety standards. These evaluations include material testing, technical inspections, and strict monitoring throughout the production and distribution process. The Company also complies with relevant industry regulations and certifications to guarantee that its Precast Concrete products are safe for their intended use, including in large-scale infrastructure projects. In line with this commitment, the Company provides technical documentation and usage guidelines to ensure that consumers understand the correct application of its products. Through these measures, the Company not only upholds product integrity but also instills confidence and security in consumers for every project utilizing WSBP products.

The products manufactured by WSBP are guaranteed to be safe, especially Precast Concrete, are produced through mechanization in the Precast Plants, following standard procedures, including computerized supervision. Even after the products are made, the Company also conducts testing and inspections according to applicable standards, including including work instruction procedures for concrete specimen testing.

Furthermore, in addition to controlling quality, product testing is also carried out as an effort to assess the safety of the products when installed. Another effort made by WSBP to ensure consumer safety is applying high precision to all products. For Precast Concrete products, for example, precision is very important to prevent significant deviations between elements. Apart from facilitating installation and connection in the field, precision between connections can also prevent work accidents during installation or accidents after the product is used by customers.

Kesungguhan Perusahaan dalam menjaga kualitas mutu produk, sekaligus mewujudkan jaminan keamanan produk saat digunakan, direalisasikan dengan mengontrol kualitas melalui penerapan Sistem Manajemen ISO 9000 Series, Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Risiko. Divisi Internal Audit WSBP secara rutin melakukan audit berbasis pada ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015. Selama tahun 2024, telah dilakukan audit sebanyak 15 unit dan didapat scope (obyek audit) dengan temuan sebanyak 150 dan telah ditindaklanjuti sebesar 64%. [GRI G4 CRE8]

Konsistensi dan komitmen WSBP menghadirkan produk dengan kualitas terbaik, mencantumkan informasi produk secara jelas, serta melakukan komunikasi pemasaran sesuai kode etik pemasaran dan sebagainya membuahkan hasil positif, baik bagi pengguna/konsumen maupun bagi Perusahaan. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya keluhan atau pengaduan karena dampak negatif dari pemanfaatan produk-produk yang dimiliki yang diterima WSBP. Lebih dari itu, WSBP juga melakukan penarikan produk apabila produk direject oleh pelanggan. [OJK F.28, F.29]

Pengaduan Konsumen

WSBP memenuhi tanggung jawab kepada konsumen dengan memberikan berbagai varian produk dengan harga yang kompetitif. Seiring dengan itu, Perusahaan menyediakan kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi. Pengaduan bisa disampaikan melalui Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) yang dapat diakses melalui:

Area Penjualan Sales Area	Email	No Hp
Area Penjualan 1 Sales Area 1	area1@waskitaprecast.co.id	+62 812-9021-2138
Area Penjualan 2 Sales Area 2	area2@waskitaprecast.co.id	+62 821-1703-2820
Area Penjualan 3 Sales Area 3	area3@waskitaprecast.co.id	+62 822-2804-0833
Area Penjualan 4 Sales Area 4	area4@waskitaprecast.co.id	+62 812-2607-0007
Area Penjualan 5 Sales Area 5	area5@waskitaprecast.co.id	+62 813-3344-5656

Lebih lanjut, terhadap pengaduan yang masuk, WSBP berkomitmen untuk memberikan solusi sesuai dengan standard operasi yang berlaku yaitu maksimal 2 x 24 jam. Adapun mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to maintaining product quality and ensuring product safety during use is realized through quality control by implementing the ISO 9000 Series Management System, the Occupational Health and Safety Management System, and the Risk Management System. WSBP's Internal Audit Division routinely conducts audits based on ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015. Throughout 2024, audits have been conducted on 15 units, with a total of 150 audit findings, of which 64% have been addressed. [GRI G4 CRE8]

WSBP's consistency and commitment to delivering high-quality products, providing clear product information, and conducting marketing communications in accordance with ethical codes have yielded positive results for both customers and the Company. This is evidenced by the absence of complaints or reports regarding negative impacts from the use of WSBP's products. Furthermore, WSBP also carries out product recalls if a product is rejected by the customer. [OJK F.28, F.29]

Consumer Complaints

WSBP fulfills its responsibility to consumers by offering a variety of products at competitive prices. Alongside this, the Company provides channels or media for complaints for consumers who feel disadvantaged or whose expectations are not met. Complaints can be submitted through the Customer Care Center, which can be accessed via:

Furthermore, for any complaints received, WSBP is committed to providing solutions in accordance with the applicable standard operating procedures, with a maximum response time of 2 x 24 hours. The mechanism for follow-up on consumer complaints is as follows:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan;
- Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care*, dan *website*;
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan;
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait; dan
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Sesuai data yang tersedia, per 31 Desember 2024, WSBP menerima 5 keluhan dari pelanggan, baik pelanggan WASKITA Grup maupun pelanggan eksternal. Keluhan yang disampaikan berkaitan dengan keberterimaan produk yang kurang sesuai. Terhadap keluhan yang diterima, Perusahaan telah menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan kompensasi kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian dan aturan yang berlaku.

Inovasi Produk/Jasa [OJK F.26]

Inovasi produk dan jasa merupakan kunci penting bagi WSBP untuk mempertahankan daya saing di tengah dinamika kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan menciptakan produk Beton Precast yang lebih efisien, tahan lama, dan ramah lingkungan, sekadar gambaran, WSBP dapat memenuhi permintaan konsumen yang semakin kompleks, khususnya di sektor konstruksi dan infrastruktur. Selain itu, inovasi juga dilakukan Perusahaan dalam sisi layanan, termasuk pemasaran, seperti pemanfaatan dan pengembangan teknologi digital yang mendukung kemudahan bagi konsumen dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan WSBP pada tahun 2024 adalah:

1. Mortar Foam sebagai Pengganti Timbunan Tanah
2. Beton dengan Fly Ash
3. Fastcrete
4. Beton Porous / *Pervious Concrete*
5. Abutment Precast
6. Basalt Rebar for Precast & Cast in Situ Structure
7. Automation Calculation Balance Moment Pier Head for Sosrobahu
8. Erection PCU Girder dengan Metode Side Feeding pada Jalan Transyogi
9. Pengendalian Waste Besi Beton di Pekerjaan Struktur
10. Optimasi Perkerasan Kaku Container Yard Batu Ampar

- The Company has standards in responding to customer complaints;
- Complaints are received through call centers, email customer care, and the website;
- The Customer Care department will provide responses to complaints from customers that the complaint has been received and will be processed promptly by the relevant unit;
- The Customer Care department conveys customer complaints to the relevant units; and
- Subsequently, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. The relevant unit can directly communicate with customers in the complaint resolution process.

According to available data, as of December 31, 2024, WSBP received 5 customer complaints, both from WASKITA Group's customers and external customers. The complaints were related to product acceptance issues. In response, the Company has taken corrective actions and provided compensation to customers in accordance with applicable agreements and regulations.

Product/Service Innovation [OJK F.26]

Product and service innovation is a crucial key for WSBP to maintain competitiveness amid the evolving market demands. By developing more efficient, durable, and environmentally friendly Precast Concrete products, WSBP can meet increasingly complex consumer needs, particularly in the construction and infrastructure sectors. Additionally, the Company continues to innovate in services, including marketing, by utilizing and advancing digital technology to enhance consumer accessibility to essential information.

The product/service innovations and developments undertaken by WSBP in 2024 include:

1. Mortar Foam as a Replacement for Soil Fill
2. Concrete with Fly Ash
3. Fastcrete
4. Porous Concrete / *Pervious Concrete*
5. Precast Abutment
6. Basalt Rebar for Precast & Cast-in-Situ Structures
7. Automation Calculation of Balance Moment Pier Head for Sosrobahu
8. Erection of PCU Girder Using Side Feeding Method on Transyogi Road
9. Control of Reinforcing Steel Waste in Structural Work
10. Optimization of Rigid Pavement for Batu Ampar Container Yard

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan memberikan manfaat signifikan bagi WSBP dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan. Melalui survei ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi tingkat kepuasan konsumen, memahami kebutuhan spesifik, serta mengetahui area yang memerlukan perbaikan. Informasi yang diperoleh menjadi dasar untuk merancang strategi peningkatan layanan dan inovasi produk yang lebih tepat sasaran. Selain itu, survei kepuasan juga membantu WSBP membangun hubungan yang lebih erat dengan konsumen, memperkuat loyalitas, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang positif. Dengan terus memantau dan menindaklanjuti hasil survei, WSBP dapat menjaga kepercayaan konsumen dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pada tahun 2024, survei kepuasan pelanggan dilaksanakan oleh WSBP dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan responden sebanyak 166 konsumen/pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan untuk segmen produk terdiri dari Penanganan Inquiry, Penanganan Pesanan, Manual Produk Informatif, Mutu Barang/Jasa, Waktu Pengiriman dan Penanganan Masalah. Sedangkan Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan untuk segmen konstruksi terdiri dari Ketepatan Waktu, Kesesuaian Spesifikasi & Pemenuhan K3LM, Kualitas Pelayanan, Pemenuhan Administrasi Kontrak, Pemenuhan Dokumen Pelaksanaan Proyek, Hubungan Kerjasama, Kecukupan Sumberdaya, dan Hubungan dengan Lingkungan. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan pada tahun pelaporan sebesar 73 responden sangat puas, 89 responden puas, 4 responden cukup puas, 0 responden kurang puas, dan 0 responden tidak puas.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Customer satisfaction surveys provide significant benefits for WSBP in enhancing product and service quality. Through these surveys, the Company can identify consumer satisfaction levels, understand specific needs, and pinpoint areas requiring improvement. The information gathered serves as a foundation for designing more targeted service improvements and product innovations. Additionally, customer satisfaction surveys help WSBP build stronger relationships with consumers, strengthen loyalty, and create a positive customer experience. By continuously monitoring and following up on survey results, WSBP can maintain consumer trust and ensure long-term business sustainability.

In 2024, WSBP conducted a customer satisfaction survey using the questionnaire method, involving 166 respondents. The assessment instruments for the product segment included Inquiry Handling, Order Handling, Informative Product Manuals, Product/Service Quality, Delivery Time, and Problem Handling. Meanwhile, the assessment instruments for the construction segment covered Timeliness, Specification Compliance & K3LM Fulfillment, Service Quality, Contract Administration Fulfillment, Project Implementation Document Compliance, Collaboration, Resource Adequacy, and Environmental Relations. The survey results indicated that 73 respondents were very satisfied, 89 respondents were satisfied, 4 respondents were fairly satisfied, and none reported being dissatisfied or very dissatisfied.







09

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Komitmen WSBP terhadap lingkungan diwujudkan melalui adopsi teknologi hijau dan inovasi dalam proses produksi antara lain penggunaan Ash hasil sampingan pembakaran batu bara untuk campuran beton.

WSBP's commitment to the environment is realized through the adoption of green technology and innovation in the production process, including the use of ash from coal combustion by products for concrete mixes.

MENGUKUHKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN UNTUK KEBAIKAN LINGKUNGAN

UPHOLDING SUSTAINABILITY PRINCIPLES FOR THE BENEFIT OF THE ENVIRONMENT



PT Waskita Beton Precast (WSBP) sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri Beton Precast di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan. Perusahaan memainkan peran strategis dalam menyediakan material bangunan berkualitas tinggi untuk proyek-proyek besar seperti jalan tol, jembatan, dan berbagai konstruksi yang lain. Namun, dalam skala produksinya yang masif, terdapat potensi dampak lingkungan yang signifikan seperti emisi karbon, penggunaan energi fosil limbah produksi dan sebagainya.

PT Waskita Beton Precast (WSBP), as one of the leading companies in the Precast Concrete industry in Indonesia, bears a significant responsibility in supporting sustainable national infrastructure development. The Company plays a strategic role in providing high-quality building materials for major projects such as toll roads, bridges, and various other constructions. However, given the massive scale of its production, there is a potential for significant environmental impacts, such as carbon emissions, fossil energy consumption, and production waste. Therefore, paying special attention to environmental issues is a crucial

Oleh karena itu, memberikan perhatian khusus pada masalah lingkungan merupakan langkah krusial bagi Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan.

Komitmen WSBP terhadap lingkungan dapat diwujudkan melalui adopsi teknologi hijau dan inovasi dalam proses produksi. Misalnya, penerapan sistem produksi rendah emisi, penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan seperti Fly Ash, serta pengelolaan limbah yang efisien dapat secara signifikan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Langkah-langkah tersebut tidak hanya membantu Perusahaan mencapai keberlanjutan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi jangka panjang.

Selain dari perspektif operasional, perhatian terhadap lingkungan juga memperkuat citra positif WSBP di mata masyarakat dan mitra bisnis. Dalam era di mana kesadaran lingkungan semakin meningkat, perusahaan yang menunjukkan komitmen nyata terhadap isu lingkungan lebih cenderung mendapatkan kepercayaan publik dan mendukung keberlanjutan bisnis mereka, seperti program penghijauan yang dilakukan WSBP melalui CSR WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability, CSR WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan, Perbaikan Infrastruktur untuk TPS, serta Bank Sampah. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi perusahaan, Perusahaan juga dapat memenuhi tuntutan regulasi lingkungan nasional dan global, seperti komitmen Indonesia terhadap pengurangan emisi karbon.

Lebih lanjut, langkah proaktif WSBP dalam memberikan perhatian pada masalah lingkungan akan menciptakan dampak yang positif secara luas. Tidak hanya menjaga kelangsungan bisnis perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, melindungi sumber daya alam, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan memprioritaskan keberlanjutan, Perusahaan dapat menjadi teladan bagi industri lain dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan inklusif.

Komitmen WSBP terhadap terciptanya lingkungan yang lebih baik, termasuk dalam menghadapi isu-isu lingkungan terkini, merupakan manifestasi atas Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (*Quality, Health, Safety and Environment Policy/QHSE*) PT Waskita Beton Precast Tbk No.02ISO9001.ISO45001.ISO14001.2002.01 tertanggal 18 Januari 2022.

step for the Company to maintain a balance between business growth and environmental conservation.

WSBP's commitment to the environment can be realized through the adoption of green technology and innovation in the production process. For example, implementing low-emission production systems, using more environmentally friendly raw materials such as Fly Ash, and efficient waste management can significantly reduce negative environmental impacts. These measures not only help the Company to achieve sustainability but also enhance operational efficiency and reduce long-term production costs.

Apart from the operational perspective, environmental awareness also strengthens WSBP's positive image in the eyes of the public and business partners. In an era where environmental awareness is increasing, companies that demonstrate a tangible commitment to environmental issues are more likely to gain public trust and support the sustainability of their business, such as the greening program carried out by WSBP through WSBP CSR Inspiring Kindness: Piles of Sustainability, WSBP Inspiring Kindness: Reforestation, Infrastructure Improvement for Waste Disposal Sites (TPS), and Waste Banks. By integrating sustainability principles into its corporate strategy, the Company can also comply with both national and global environmental regulations, including Indonesia's commitment to reducing carbon emissions.

Furthermore, WSBP's proactive approach to environmental issues will generate a broad positive impact. Not only ensuring the Company's business continuity, but it also contributes to sustainable infrastructure development, the protection of natural resources, and the improvement of community well-being. By prioritizing sustainability, the Company can serve as a role model for other industries in building a greener and more inclusive future.

WSBP's commitment to creating a better environment, including addressing current environmental issues, is a manifestation of its PT Waskita Beton Precast Tbk's Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Policy No. 02ISO9001.ISO45001.ISO14001.2002.01, dated January 18, 2022.

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3]

Komitmen WSBP terhadap terwujudnya lingkungan yang lebih baik, termasuk kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan, merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan beserta aturan-aturan pelaksanaannya di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik;
10. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 tentang Program Kampung Iklim;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara;

Commitment and Policy of Environmental Management [GRI 3-3]

WSBP's commitment to creating a better environment, including compliance with environmental regulations, refers to various laws and their implementing regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Establishment of Governmental Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation;
2. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 33 of 2023 on Energy Conservation;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law of the Republic of Indonesia No.18 of 2008 concerning Waste Management;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection;
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing;
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 74 of 2001 on the Management of Hazardous and Toxic Materials;
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2020 concerning Specific Waste Management
10. Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 on Energy Conservation;
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management;
13. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 19 of 2021 concerning the Climate Village Program;
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 4 of 2021 concerning List of Businesses and/or Activities that are Required to Have an Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of the Ability to Manage and Monitor Environment;
15. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 concerning the Air Pollution Standard Index;

16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan;
20. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
21. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah; dan
22. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.

Merujuk berbagai regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menerbitkan berbagai kebijakan internal perusahaan. Kebijakan tersebut di antaranya kebijakan terkait dengan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup.

Pengelolaan Material/Bahan Baku

WSBP memerlukan berbagai jenis material/bahan baku untuk memproduksi Beton Precast dan Beton Readymix. Sebagian besar bahan baku tersebut termasuk kategori material tak terbarukan yang bersumber dari alam, seperti semen, pasir, besi, split, dan sebagainya. Adapun bahan material yang termasuk dalam kategori terbarukan adalah air yang digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan Beton Precast maupun Beton Readymix. Untuk menghasilkan kualitas terbaik, semua bahan baku yang digunakan Perusahaan telah memenuhi kualifikasi dan persyaratan tertentu.

16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 concerning Business and/or Activity Plans with Environmental Impact Analysis;
17. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services;
18. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Determining Types of Business Plans and/or Activities Required to Have Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts and Statements of Capability for Environmental Management and Monitoring;
19. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Criteria for Changes in Business and/or Activities and Procedures for Changing Environmental Permits;
20. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards;
21. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards; and
22. Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 3 of 2008 concerning Procedures for Giving Symbols and Labeling of Hazardous and Toxic Materials.

Referring to the aforementioned regulations, the Company then issued numerous internal company policies. These policies include quality, occupational safety and health, and the environment.

Raw Material Management

WSBP requires various types of materials/raw materials to Produce Precast Concrete and Readymix Concrete. Most of these raw materials fall into the category of non-renewable resources sourced from nature, such as cement, sand, iron, split and so on. Meanwhile, the material categorized as renewable is water, which is used as a mixing component in the production of Precast Concrete and Readymix Concrete. To ensure the best quality, all raw materials used by the Company has meet specific qualifications and requirements.

Per 31 Desember 2024, volume material yang dipakai untuk membuat Beton Precast dan menghasilkan Beton Readymix adalah sebagai berikut: [GRI 301-1]

As of December 31, 2024, the volume of materials used to make Precast Concrete and produce Readymix Concrete is as follows: [GRI 301-1]

Tabel Pemakaian Material/Bahan Baku Tahun 2022-2024
Raw Material Usage in 2022-2024

Material Material	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pasir Sand	m ³	372.889	407.575	828.674
Split	m ³	752.102	528.153	544.463
Semen Cement	ton	276.235	320.349	386.054
Besi Iron	ton	5.775	4.966	11.715
PC Bar	ton	7.345	4.216	6.099
PC Strand	ton	2.973	2.937	5.645
Iron Wire	ton	1.972	788	1.236
Shear Connector	set	21.926	11.987	27.930
Joint Plate	pcs	110.722	56.798	108.890
Air Water	m ³	124.644	82.736	99.316
Air Hasil Daur Ulang Recycled Water	m ³	0	67.502	88.920

Sebagian besar bahan baku yang digunakan Perusahaan merupakan bahan sekali pakai yang tidak bisa didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*) terkecuali air. Dalam hal ini, Perusahaan memanfaatkan air hasil daur ulang untuk menyiram debu, tanaman dan penyiraman roda Truck Mixer. Selain mendaur ulang air limbah, Perusahaan juga melakukan daur ulang limbah berupa drum bekas menjadi tempat duduk. [OJK F.5][GRI 301-2]

Most of the raw materials used by the Company are single-use and cannot be recycled or reused, except for water. In this regard, the Company utilizes recycled water to flush dust, plant irrigation, and washing Truck Mixer wheels. In addition to recycling wastewater, the Company also reuse waste materials, such as converting used drums into seating. [OJK F.5][GRI 301-2]

Untuk mendapatkan bahan baku di atas, WSBP menjalin kerja sama dengan pemasok atau pihak ketiga dengan persyaratan tertentu antara lain lokasi/lahan yang dikelola memenuhi syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan dan memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). Selain bekerja sama dengan pihak ketiga, kebutuhan bahan baku dipenuhi dari Quarry WSBP yang berlokasi di Bojonegara, Cilegon, Provinsi Banten; Lumbang, Jawa Timur; dan Palu, Sulawesi Tengah.

To obtain the aforementioned raw materials, WSBP collaborates with suppliers or third parties that meet specific requirements, including ensuring that the managed location/land complies with environmental impact analysis regulations and possesses a valid IUP (Production Business License). In addition to partnering with third parties, WSBP also fulfil the need for raw materials from its own Quarries located in Bojonegara, Cilegon, Banten Province; Lumbang, East Java; and Palu, Central Sulawesi.

Pengadaan barang dan jasa di WSBP merujuk regulasi terbaru tertanggal 28 Januari 2022 yaitu Surat Keputusan Direktur Utama No.03.ISO9001.2022.01 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan ini antara lain berisi ketentuan bahwa Perusahaan mengutamakan penggunaan produksi

The procurement of goods and services at WSBP refers to the latest regulation dated January 28, 2022, namely the Decree of the President Director No. 03.ISO9001.2022.01 concerning the Procurement Policy of Goods and Services at PT Waskita Beton Precast Tbk. This policy includes provisions stating that the Company prioritizes the use

dalam negeri, rancang bangun, dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.

of domestic products, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price, and objectives remain accountable.

Persyaratan Kualitas Bahan Baku Utama Main Raw Material Quality Requirements

WSBP menjamin kualitas produksi yang dihasilkan sesuai dengan standard yang berlaku agar bisa memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. Beberapa persyaratan kualitas bahan baku utama yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain:

1. Semen
Jenis semen yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan beton disesuaikan dengan karakteristik dari tipe beton dengan kualitas semen yang distandardisasi di Indonesia.
2. Air
Persyaratan penggunaan air untuk proses produksi beton harus memenuhi Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia, antara lain:
 - a. Air harus bersih;
 - b. Tidak mengandung lumpur, minyak, dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual;
 - c. Tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter;
 - d. Tidak mengandung garam-garam yang dapat larut dan dapat merusak beton (zat asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gram per liter. Kandungan klorida tidak lebih dari 500 p.p.m. dan senyawa sulfat tidak lebih dari 1.000 p.p.m sebagai sulfur trioksida (SO₃); dan
 - e. Seluruh air yang mutunya meragukan harus dianalisis secara kimia dan dievaluasi.
3. Pasir (Agregat Halus)
Material pasir untuk kebutuhan produksi Beton Precast dan Beton Readymix Perusahaan diambil dari beberapa wilayah, yaitu di daerah Galunggung dan Cimalaka, Jawa Barat dan Pulau Bangka, Bangka Belitung. Agregat halus adalah agregat dengan ukuran butir lebih kecil dari 4,75 mm (ASTM C 125 – 06). Persyaratan mengenai proporsi agregat dengan gradasi ideal yang direkomendasikan terdapat dalam Standar ASTM C 33/03 “Standard Specification for Concrete Aggregates”.

WSBP ensures the quality of its manufactured product meets applicable standard and can fulfil consumer/customer expectations. To that end, the Company applies the principles of prudence and high-quality control in selecting and providing raw materials. Some of main raw material quality requirements applied by the Company are:

1. Cement
The type of cement used as raw material for making concrete is adjusted to the characteristics of the type of concrete with standardized cement quality in Indonesia.
2. Water
The requirements for water usage for the concrete production process must meet the General Requirements for Building Materials in Indonesia, including:
 - a. Water must be clean;
 - b. Does not contain mud, oil, and other floating objects that are visually seen;
 - c. Must not contain more than 2 grams of suspended matter per liter;
 - d. Does not contain soluble salts that can damage concrete (acids, organic substances, etc.) more than 15 grams per liter. Chloride content not more than 500 p.p.m. and sulfate compounds not more than 1,000 p.p.m as sulfur trioxide (SO₃); and
 - e. All water of questionable quality should be chemically analyzed and evaluated.
3. Sand (Fine Agregat)
The sand material for the Company's Precast and Readymix Concrete production needs is taken from several areas, namely in the areas of Galunggung and Cimalaka, West Java and Bangka Island, Bangka Belitung. Fine aggregate is aggregate with a grain size smaller than 4.75 mm (ASTM C 125-06). Requirements regarding the proportion of aggregate with the recommended ideal gradation are contained in the ASTM C 33/03 Standard “Standard Specification for Concrete Aggregates”

Proporsi Agregat Sesuai Standar Spesifikasi Agregat Concrete Aggregate Proportion According to Concrete Aggregate Specification Standard

Diameter Saringan Sieve Diameter	Persen Lolos (%) Percent Passed (%)	Gradasi Ideal (%) Ideal Gradation (%)
9,5 mm	100	100,0
4,75 mm	95 – 100	97,5
2,36 mm	80 – 100	90,0
1,18 mm	50 – 85	67,5
600 mm	25 – 60	42,5
300 mm	5 – 30	17,5
150 mm	0 – 10	5,0

4. Split (Agregat Kasar)

Agregat kasar (kerikil, batu pecah, atau pecahan dari Blast Furnance) menurut ASTM C 33/03 dan ASTM C 125 – 06, agregat kasar adalah agregat dengan ukuran butir lebih besar dari 4,75 mm. Ketentuan mengenai agregat kasar antara lain:

- Harus terdiri dari butir-butir yang keras dan tidak berpori;
- Butir-butir agregat kasar harus bersifat kekal, artinya tidak pecah atau hancur oleh pengaruh-pengaruh cuaca, seperti terik matahari dan hujan;
- Tidak boleh mengandung zat-zat yang dapat merusak beton; dan
- Tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 1%, jika melebihi harus dicuci.

Material split untuk kebutuhan produksi Beton Precast dan Beton Readymix diambil dari beberapa daerah, yaitu Bogor, Purwakarta, dan Bandung.

5. Bahan Aditif (Admixture)

Admixture atau bahan tambahan adalah material selain air, agregat, dan semen hidrolik yang dicampurkan dalam beton atau mortar yang ditambahkan sebelum atau selama pengadukan berlangsung. Bahan tambah yang digunakan untuk memodifikasi sifat dan karakteristik dari beton bertujuan untuk mempermudah pengerjaan, mempercepat pengerasan, menambah kuat tekanan, atau penghematan energi. Beberapa jenis bahan aditif yang digunakan antara lain:

- Air-entraining Admixture yang digunakan untuk meningkatkan tahanan beton terhadap efek beku dan cair serta memperbaiki ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh garam.
- Accelerating* Admixture yang digunakan untuk mempercepat kekuatan beton.
- Retarding* Admixture yang digunakan untuk memperlambat pengerasan beton dan menghambat kenaikan temperatur.

4. Split (Coarse Aggregate)

Coarse aggregate (gravel, crushed stone, or fragments from blast furnace) according to ASTM C 33/03 and ASTM C 125-06, coarse aggregate is aggregate with a grain size greater than 4.75 mm. Provisions regarding coarse aggregate include:

- Must consist of hard, non-porous grains;
- The grains of coarse aggregate must be permanent, meaning that they are not broken or destroyed by the effects of weather, such as the sun and rain;
- Must not contain substances that can damage the concrete; and
- Must not contain more than 1% mud, if exceeds then must be washed.

Split materials for Precast Concrete and Readymix Concrete production are taken from several areas, namely Bogor, Purwakarta, and Bandung.

5. Admixture

Admixture is material other than water, aggregate, and hydraulic cement, which is mixed in concrete or mortar and added before or during mixing. Admixture that is used to modify the properties and characteristics of concrete aim to ease the work, accelerate hardening, increase pressure strength, or save energy. Some types of admixture used include:

- Air-entraining Admixture, used to increase concrete's resistance to freezing and thawing and to improve resistance to salt damage;
- Accelerating* Admixture, used to accelerate the strength of concrete;
- Retarding* Admixture, used to slow down the hardening of concrete and prevent temperature rise;

- d. *Superplasticizer* yang digunakan untuk mengurangi kandungan air di dalam beton dan meningkatkan nilai slump dari beton.
- e. *Waterproofing material* yang digunakan untuk memperlambat penetrasi air ke dalam beton yang berpori.

Pengelolaan Energi

WSBP memerlukan dua sumber energi untuk menjalankan usaha yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik merupakan sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik perkantoran, kegiatan produksi dan penerangan pada jalan akses pabrik. Sementara itu, BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat. [GRI 3-3]

Dalam memanfaatkan kedua jenis energi, WSBP secara konsisten melakukan efisiensi karena BBM dan listrik ketersediannya terbatas. BBM merupakan sumber energi tak terbarukan berbasis fosil, sedangkan listrik yang dihasilkan PT PLN (Persero) sebanyak 62% pembangkitnya masih berbasis batu bara, yang juga termasuk kategori energi tak terbarukan yang kian terbatas. Efisiensi BBM dan listrik sekaligus merupakan langkah konkret Perusahaan mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Kebijakan efisiensi oleh WSBP selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi. Adapun langkah efisiensi energi yang dilakukan WSBP di antaranya: [GRI 302-4, 302-5, 305-5] [OJK F.7, F.12]

1. Sosialisasi penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan;
2. Memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan; dan
3. Melakukan edukasi dan *awareness* penghematan energi.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan BBM dan listrik adalah sebagai berikut: [GRI 302-1][OJK F.6]

- d. Superplasticizer, used to reduce the water content in the concrete and increase the slump value of the concrete;
- e. Waterproofing material, used to slow the penetration of water into porous concrete.

Energi Management

WSBP requires two energy sources to operate its business: electricity and fuel (BBM), both supplied by third parties. Electricity is used not only for lighting but also as an energy source for various office electronic facilities, production activities, and factory access road lighting. Meanwhile, fuel is used as an energy source for operational vehicles, including heavy equipment. [GRI 3-3]

In utilizing both types of energy, WSBP consistently implements efficiency measures due to the limited availability of fuel oil and electricity. Fuel oil is a non-renewable fossil-based energy source, while 62% of the electricity generated by PT PLN (Persero) still relies on coal-fired power plants, which are also categorized as non-renewable and increasingly scarce. Fuel and electricity efficiency is also a concrete step by the Company to reduce greenhouse gas emissions, which contribute to global warming and climate change. WSBP's efficiency policy aligns with Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation. The energy efficiency measures implemented by WSBP include: [GRI 302-4, 302-5, 305-5] [OJK F.7, F.12]

1. Dissemination of energy savings and appeal to turn off lights and electrical equipment (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.) when they are not in use;
2. Increase the number of glass panels in office spaces so that sunlight can be used as a source of lighting during the day; and
3. Conduct education and awareness about energy saving.

As of December 31, 2024, the volume of fuel oil and electricity usage is as follows: [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik 2022-2024
Electricity Usage in 2022-2024

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWh	4.017.555,73	6.075.448,76	6.451.796,26
		Gigajoule	14.463	21.872	23.226

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Conversion of kWh to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/kilowatt-hour-to-gigajoule.htm>

Tabel Penggunaan BBM 2022-2024
Fuel Usage in 2022-2024

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Solar Diesel	Liter	2.240.329	1.716.526	2.119.239
2	Bensin Gasoline	Liter	144.098	165.709	214.576.6
Jumlah		Liter	2.384.427	1.882.235	2.333.815
Total		Gigajoule	81.547	64.372	79.816

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Conversion of kWh to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Sesuai tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Hal itu terjadi karena terdapat beberapa unit bisnis yang telah melakukan optimalisasi penggunaan energi listrik pada unit bisnisnya, sehingga tidak terdapat energi listrik yang terbuang. Adapun penggunaan BBM tahun 2024 tercatat naik dibanding tahun 2023 karena cukup banyaknya pesanan terhadap Beton Readymix, sehingga pada penggunaan energi BBM naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya [GRI 3-3]

Pada laporan ini, WSBP tidak menyampaikan informasi mengenai konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra. Sebab, dalam perjanjian kerja sama antara WSBP dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perusahaan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang.

Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2024 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 302-2]

According to the table above, electricity usage in 2024 decreased compared to 2023. This was due to several business units optimizing their electricity consumption, ensuring no energy was wasted. Meanwhile, fuel consumption in 2024 increased compared to 2023 due to a significant number of orders for Readymix Concrete, leading to higher fuel usage than in the previous year.

[GRI 3-3]

In this report, WSBP does not provide information on energy consumption outside the organization, such as fuel and electricity usage by suppliers/partners. This is because the cooperation agreements between WSBP and its suppliers do not include clauses requiring the recording of energy volumes used by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standard (Scope 3) of the Greenhouse Gas (GHG) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically in the upstream category related to business travel, particularly air travel.

In this report, business travel by airplane refers to the travel of Board of Commissioners and Board of Directors. The ICAO (*International Civil Aviation Organization*) carbon emissions calculator is used to quantify the amount of energy or fuel spent during business travel by airplane in 2024. [GRI 302-2]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022-2024

Energy Consumption from Airplane Business Travel by Board of Commissioners and Board of Directors in 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Travel	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM Total Fuel		Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
				Liter Liter	Kiloliter	
2024	129	84.537	501.010	626.262,5	626,26	25.174,17
2023	82	66.414	365.157	507.163	507	20.380
2022	11	12.302	60.159	83.554	84	3.377

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi total energi yang digunakan dengan total produksi. Penghitungan tidak memasukkan konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat karena penggunaannya sangat spesifik yaitu hanya Dewan Komisaris dan Direksi. Penghitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 302-3]

[OJK F6]

Furthermore, to calculate the intensity of energy consumption, the Company divides the total energy used by total production. The calculation excludes energy usage from business travel by airplane since the user is very specific, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. The complete energy intensity calculation is shown in the table below: [GRI 302-3][OJK F6]

Data Produksi Tahun 2022-2024

Production Data in 2022-2024

Unit Produksi Production Unit	Satuan Unit	Volume		
		2024	2023	2022
Beton Precast	Ton	411.921	269.161	546.268
Precast Concrete	m ³	164.768	107.665	218.507
Beton Readymix	m ³	915.167	811.893	757.561
Readymix Concrete				
Total	m³	1.327.088	919.558	976.066

1 ton = 0,4 m³ | 1 ton = 0,4 m³

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2022-2024

Total Energi Usage and Intensity in 2022-2024

No.	Jenis Energi Energi Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	Gigajoule	14.463	21.872	23.226
2	BBM Fuel	Gigajoule	81.547	64.372	79.816
Jumlah Penggunaan Energi Total Energi Usage		Gigajoule	96.010	86.244	103.042
Jumlah Produksi Total Production		m³	915.167	919.558	976.066
Intensitas Energi Energi Intensity		Gigajoule/m³	0,10	0,09*	0,11*

*) Disajikan kembali | Restated

Berdasarkan tabel di atas, intensitas konsumsi energi per produk tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Intensitas energi meningkat antara lain karena beberapa unit produksi dalam kondisi *temporary shutdown* dan unit produksi Batching Plant WSBP hanya beberapa yang beroperasi secara maksimal.

[OJK F.6]

Pengelolaan Emisi

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Untuk mengurangi dampak tersebut, kerja sama di antara para pemangku kepentingan, termasuk korporasi, menjadi kunci penting.

Dalam posisinya sebagai korporasi yang proses produksinya menghasilkan emisi dari penggunaan energi listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang, WSBP berkomitmen untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca dengan pengelolaan emisi yang baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂).

Penghitungan emisi cakupan 1 dilakukan dengan merujuk metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1. Metode ini menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut: [GRI 3-3]

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar The Emissions Resulting from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

$$\text{GRK Emission} = \text{Energy Consumption} \times \text{Emission Factor}$$

Sesuai rumus di atas, pada tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca cakupan 1 sebesar 6.305.839 naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 4.957.965 kgCO₂eq. Kenaikan sejalan dengan bertambahnya tingkat konsumsi bahan bakar minyak

[GRI 305-1] [OJK F.11]

Based on the table above, the energy consumption intensity per product in 2024 has increase compared to 2023. Energy intensity increased, among others, because several production units were in temporary shutdown conditions and only a few Batching Plant WSBP production units were operating at maximum capacity.

[OJK F.6]

Emission Management

Greenhouse Gas (GHG) emissions are one of the main causes of global warming and climate change, which have negative impacts on the Earth and all life on it. To mitigate these effects, collaboration among stakeholders, including corporations, is essential.

In its position as a corporation whose production processes generate emissions from electricity consumption, fuel use, and business travel by air, WSBP is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through effective emissions management. In this report, the reported emissions include direct GHG emissions (Scope 1) from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect GHG emissions (Scope 2) from electricity consumption, and other indirect GHG emissions (Scope 3) from business travel by airplane. The dominant GHG emitted across Scopes 1, 2, and 3 is carbon dioxide (CO₂).

The calculation of Scope 1 emissions is referring to the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing nations), namely Tier-1. This method calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the default emission factors of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) using the following formula: [GRI 3-3]

According to formula above, in the reporting year, the Company generated Scope 1 Greenhouse Gas emissions of 6,305,839 which increased compared to 2023, when emissions reached 4,957,965 kgCO₂eq. This increase/decrease aligns with the rise/fall in fuel consumption levels. [GRI 305-1] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 Tahun 2022-2024
Greenhouse Gas Emissions Scope 1 in 2022-2024

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Kg) Total CO2 Emissions Generated (Kg)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Bensin Gasoline	4,76	5,47	7,08	69.300	329.538	378.960	490.716
Solar Diesel	80,65	61,79	76,29	74.100	5.976.302	4.579.005	5.653.282
Jumlah Total	85,41	67,26	83,37		6.305.839	4.957.965	6.143.998

Selanjutnya, untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca cakupan 2 dari penggunaan listrik, Perusahaan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017). [GRI 305-2] [OJK F.11]

Furthermore, to calculate Scope 2 Greenhouse Gas emissions from electricity usage, the Company multiplies electricity consumption (in kWh per year) by average grid emission factor provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, referencing the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PLN for the years 2015-2024, which stands at 0.934 kgCO₂/kWh (2017). [GRI 305-2] [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2022-2024
Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2022-2024

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions Generated (kg)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	4.017.556	6.075.449	6.451.796	3.752.397	5.674.469	6.025.977

Berdasarkan tabel di atas, emisi Gas Rumah Kaca cakupan 2 tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan berkurangnya penggunaan listrik.

Based on the table above, scope 2 Greenhouse Gas emissions in 2024 decreased compared to the previous year, in line with the fall in electricity consumption.

Adapun perhitungan emisi Gas Rumah Kaca cakupan 3 dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, WSBP menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Dalam laporan ini, emisi Gas Rumah Kaca cakupan 3 merujuk pada perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 305-3][OJK F.11]

As for the calculation of scope 3 Greenhouse Gas emissions from business travel by airplane, WSBP calculates using carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). In this report, Scope 3 Greenhouse Gas emissions refer to business travel undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 305-3][OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2022-2024

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2022-2024

2024		2023		2022	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emmissions (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emmissions (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Aircraft Usage	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emmissions (Kg CO ₂ eq)
129	8.797	82	6.405	11	1.054

Berdasarkan tabel di atas, emisi Gas Rumah Kaca cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat tercatat mengalami kenaikan mengalami peningkatan harusnya karna penggunaan pesawat terbang meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah perjalanan dinas yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikutnya, sesuai dengan komitmen untuk mengurangi emisi, khususnya emisi udara yang dihasilkan di lingkungan unit produksi, WSBP melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Menghimbau para Insan WSBP untuk menggunakan masker untuk area bahaya fisik debu;
2. Membuat sistem sirkulasi udara dengan menggunakan exhaust fan dan ventilasi dengan jumlah yang memadai;
3. Memasang *dust collector* pada area silo (tempat penyimpanan semen);
4. Menghentikan mesin produksi yang menghasilkan gas dan debu untuk sementara waktu hingga mencapai kondisi yang sudah membaik sebagai tindakan darurat;
5. Melakukan maintenance berkala terhadap filter mesin genset maupun alat berat;
6. Melakukan program penghijauan dengan tanaman perdu atau tanaman yang permukaannya berbulu dan tanaman lainnya yang berfungsi sebagai pereduksi gas maupun debu;
7. Memasang *dust net* di pagar pabrik untuk mengurangi dampak debu dari kegiatan operasional;
8. Melakukan penyiraman akses jalan yang berdebu akibat kegiatan mobilisasi kendaraan;
9. Melakukan pengukuran kualitas udara ambien, kualitas emisi bergerak dan tidak bergerak secara berkala tiap 6 bulan sekali; dan
10. Memberikan edukasi kepada Insan WSBP tentang bahaya debu terhadap pernafasan.

Based on the table above, Greenhouse Gas emissions scope 3 from business travel by plane is recorded to have increased, should be because the use of airplanes increased in line with the increasing number of business travel of Board of Commissioners and Board of Directors.

Next, in line with its commitment to reducing emissions, particularly air emissions generated within the production units, WSBP has undertaken the following efforts:

1. Encouraging Insan WSBP to use masks for areas with physical dust hazards;
2. Installing an air circulation system using exhaust fans and adequate ventilation;
3. Installing dust collectors in silo areas (cement storage areas);
4. Temporarily stopping production machines that produce gas and dust until conditions improve as an emergency measure;
5. Conducting periodic maintenance on generator set filters and heavy equipment;
6. Implementing reforestation programs with shrubs or plants with fuzzy surfaces and other plants that act as gas and dust reducers;
7. Installing dust nets on factory fences to reduce the impact of dust from operational activities;
8. Watering dusty road accesses due to vehicle mobilization activities;
9. Conducting periodic measurements of ambient air quality, both mobile and stationary emissions, every 6 months; and
10. Providing education to Insan WSBP about the respiratory hazards of dust.

Lebih lanjut, untuk menghitung intensitas emisi, Perusahaan menggunakan rumus berikut:

Furthermore, to calculate emission intensity, the Company uses the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO2eq)}}{\text{Jumlah Produksi (M3)}}$$

Emission Intensity = $\frac{\text{Total Emission (CO2eq)}}{\text{Production Quantity (M3)}}$

Sesuai rumus di atas didapat intensitas emisi tahun 2024 adalah sebesar 10,99 kgCO₂eq/M³, turun dibandingkan tahun 2023 dengan intensitas emisi sebesar 11,56 kgCO₂eq/M³. Perhitungan intensitas emisi tidak memasukkan emisi cakupan 3 karena perjalanan dinas dengan pesawat hanya dilakukan oleh personel yang terbatas, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 305-4] [OJK F.11]

According to the formula above, the emission intensity for 2024 is 10.99 kgCO₂eq/m³, an decrease compared to 2023, which had an emission intensity of 11.56 kgCO₂eq/m³. The emission intensity calculation does not include Scope 3 emissions because business travel by airplane is only undertaken by limited personnel, namely the Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 305-4] [OJK F.11]

Dalam pengelolaan emisi, WSBP juga memberikan perhatian tentang penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO), yaitu senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO harus dihindari karena merusak lapisan ozon yang memicu terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya. [GRI G4 CR4]

In emission management, WSBP also pays attention to the use of Ozone-Depleting Substances (ODS), which are chemical compounds that can potentially react with ozone molecules in the stratosphere. ODS are commonly used in air conditioning (AC) units, refrigerators, and fire extinguishers. The use of ODS should be avoided as it damages the ozone layer, leading to environmental degradation, limited access to clean water, disruption of marine food chains, decreased agricultural productivity, and other negative impacts. [GRI G4 CR4]

Berkenaan dengan dampak negatif BPO, maka Perusahaan mendukung penuh pelarangan penggunaan zat tersebut. Dukungan direalisasikan dengan melakukan pemetaan untuk mengetahui ada atau tidaknya penggunaan zat tersebut di lingkungan WSBP di mana hasilnya menunjukkan tidak ada penggunaan BPO di Perusahaan. Untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca, termasuk emisi akibat BPO, WSBP telah mengadopsi kebijakan dengan menggunakan refrigeran AC yang ramah lingkungan berupa Freon R32 [GRI 3-3, 305-6] [OJK F.12]

Regarding the negative impacts of ODS, the Company fully supports the prohibition of their use. This commitment is realized through mapping efforts to determine the presence or absence of such substances within WSBP's environment, with results indicating no use of ODS in the Company. To reduce Greenhouse Gas emissions, including those caused by ODS, WSBP has adopted a policy of using environmentally friendly AC refrigerants, specifically Freon R32. [GRI 3-3, 305-6] [OJK F.12]

Emisi lain yang juga mendapat perhatian WSBP adalah emisi terkait Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dalam proses produksi Beton Precast dan Beton Readymix. Untuk mengurangi pencemaran udara, upaya yang dilakukan Perusahaan di antaranya melakukan uji emisi secara berkala pada peralatan yang menghasilkan emisi NOX dan SOX. [GRI 305-7]

Another emission that receives WSBP's attention is emissions related to Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and other significant air emissions generated during the production of Precast Concrete and Readymix Concrete. To reduce air pollution, the Company undertakes efforts such as conducting regular emission testing on equipment that produces NOX and SOX emissions. [GRI 305-7]

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Akses dan ketersediaan air bersih merupakan salah satu hak asasi manusia, bahkan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Untuk menguatkan hal itu, akses terhadap air ditetapkan sebagai tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Becermin pada pentingnya air, WSBP mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

Air merupakan salah satu material atau bahan baku utama bagi WSBP dalam industri manufaktur Beton Precast dan Beton Readymix. Untuk itu, kualitas air harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter. Selain dipakai dalam proses produksi, air juga dibutuhkan untuk dimanfaatkan untuk keperluan domestik perkantoran dan unit produksi seperti kamar kecil, mandi, wudhu, dan lain-lain. Air juga digunakan untuk menyiram tanaman, mencuci peralatan produksi, dan sebagainya.

Seiring dengan semakin terbatasnya ketersediaan air bersih, WSBP melakukan berbagai langkah efisiensi dalam penggunaan air. Keterbatasan pasokan terjadi karena bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya terus berkurang sejalan dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut bakal memicu terjadinya krisis air bersih, seperti disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Lembaga ini memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Sejalan dengan himbauan untuk menggunakan air secara bijaksana, penghematan air dilakukan Perusahaan dengan secara rutin mengecek instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran. Efisiensi penggunaan air sejalan dengan spirit Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, serta Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Water and Wastewater Management

Access to and availability of clean water is a fundamental human right, even recognized by the United Nations (UN). To reinforce this, access to water has been established as the sixth goal of the Sustainable Development Goals (SDGs), which states: "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." Recognizing the importance of water, WSBP manages its water usage as efficiently as possible to minimize negative impacts on the environment and surrounding communities where the Company operates. [GRI 3-3, 303-1]

Water is one of the primary materials or raw ingredients for WSBP in the Precast Concrete and Readymix Concrete manufacturing industry. Therefore, its quality must meet specific requirements, such as not containing suspended solids exceeding 2 grams per liter. In addition to being used in the production processes, water is also needed for domestic purposes in office and production units, such as restrooms, bathing, ablution, and other needs. It is also used for watering plants, cleaning production equipment, and other applications.

As clean water becomes increasingly scarce, WSBP has implemented various efficiency measures in water usage. The supply shortage is due to the decreasing availability of raw materials for Public Water Supply Company (PDAM), as many water sources have been contaminated. Meanwhile, groundwater reserves continue to decline due to excessive extraction for various needs, including industries, factories, offices, hotels, and more. This situation could lead to a clean water crisis, as highlighted by Bappenas in the Strategic Environmental Assessment (KKLS) of the 2019 National Medium-Term Development Plan (RPJM). The institution projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity occurs when water resources are insufficient to meet human needs and demands.

In line with the recommendation to use water wisely, the Company implements water conservation measures by regularly inspecting water installations to ensure prompt repairs in case of damage or leaks. Water use efficiency aligns with the spirit of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control, as well as Ministerial Regulation of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards.

Langkah efisiensi pemanfaatan air juga dilakukan Perusahaan dengan mengolah air limbah yang dihasilkan dari proses *spinning* produk Spun Pile, proses pencucian Batching Plant, dan Truk Mixer sehingga bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Untuk baku mutu kualitas air limbah, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah serta Peraturan Daerah setempat yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah. Ciri dari air limbah dari produksi beton biasanya memiliki nilai pH yang tinggi dikarenakan adanya kandungan bahan kimia basa yang disebabkan oleh penggunaan semen, yang mana pada semen salah satu material yang terkandung adalah *limestone* pada produk.

Hasil pengujian tahun 2024 menunjukkan kadar pH dari proses produksi WSBP rata-rata sebesar 7.8-8.8 di mana angka tersebut masih berada dalam batasan standar pH yang berlaku, yaitu sebesar 6-9. Dengan kualitas seperti itu, maka tidak terdapat badan air yang terpengaruh atau terdampak negatif akibat pelepasan air limbah yang dibuang oleh Perusahaan. Adapun volume air limbah yang dibuang ke badan air tercatat sebanyak 12.739 m³ atau setara 12,73 megaliter, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 13.739 m³ [GRI 303-2, 303-4]

Adapun proses pengolahan air limbah menjadi air bersih di WSBP adalah sebagai berikut: [GRI 303-2]

1. Sebelum air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment*, pada drainase air limbah terdapat saringan untuk memisahkan sampah-sampah yang terbawa.
2. Air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment* untuk menyeragamkan air limbah.
3. Dari bak *pre-treatment*, air limbah masuk ke dalam bak sedimentasi agar terjadi pengendapan secara alami.
4. Air limbah hasil sedimentasi masuk ke dalam bak netralisasi untuk dilakukan penambahan bahan kimia (asam) yang bertujuan menurunkan nilai pH karena air limbah sebelum diolah memiliki nilai pH cenderung basa atau > 9.
5. Air yang telah melalui proses netralisasi masuk ke dalam bak kontrol untuk dicek kembali nilai pH air limbahnya. Bila nilai pH air limbah sesuai dengan baku mutu (6-9), air limbah akan dikeluarkan melalui saluran buangan atau digunakan kembali untuk kegiatan penyiraman material split, pencucian kendaraan maupun jalan. Bila tidak sesuai, air akan dialirkan kembali ke dalam pre treatment untuk diolah kembali.

The Company also implements water efficiency measures by treating wastewater generated from the spinning process of Spun Pile products, Batching Plant washing, and Truck Mixer cleaning, hence can be reused for various purposes. For wastewater quality standards, the Company refers to Ministerial Regulation of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards, as well as local regulations governing wastewater quality standards. Wastewater from concrete production typically has a high pH value due to the presence of alkaline chemicals caused by the use of cement, where limestone is one of the materials contained in the product.

The 2024 test results indicate that the pH levels from WSBP's production processes averaged between 7.8 and 8.8, which remain within the applicable standard pH range of 6 to 9. With this quality, no water bodies have been negatively affected by the Company's wastewater discharge. The volume of wastewater discharged into water bodies was recorded at 12,739 cubic meters (m³) or equivalent to 12.73 megaliters, a decrease compared to 13,739 m³ in 2023. [GRI 303-2, 303-4]

The wastewater treatment process at WSBP to produce clean water is as follows: [GRI 303-2]

1. Before wastewater enters the pre-treatment tank, a filter is placed in the drainage system to separate debris carried by the wastewater.
2. The wastewater enters the pre-treatment tank to standardize its composition.
3. From the pre-treatment tank, the wastewater moves to the sedimentation tank, where natural sedimentation occurs.
4. The sedimented wastewater is then directed to the neutralization tank, where chemicals (acid) are added to lower the pH level, as untreated wastewater tends to be alkaline pH > 9.
5. The treated water moves into a control tank for pH level verification. If the pH meets the standard range (6-9), the wastewater is either discharged through an outlet channel or reused for activities such as sprinkling split materials, washing vehicles, or cleaning roads. If the pH does not meet the standard, the water is recirculated back into the pre-treatment tank for further processing.

Per 31 Desember 2024, volume pengambilan air oleh WSBP tercatat sebanyak 594.961,07 m³, atau setara dengan 594,9 megaliter, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 82.736 m³ (82,74 megaliter). Kenaikan terjadi karena meningkatnya jumlah produksi pada tahun 2024 ini, serta cukup banyaknya pembangunan unit-unit readymix untuk supporting proyek strategis.

Sementara itu, selama tahun 2024 WSBP tidak mencatatkan air yang diperoleh dari hasil daur ulang air limbah.

Adapun konsumsi air tahun 2024 tercatat sebesar 582.222,07 m³, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 68.997 m³.

[GRI 303-3, 303-5]

As of December 31, 2024, WSBP's water withdrawal volume was recorded at 594,961.07 m³, equivalent to 594.9 megaliters, an increase compared to 2023, which reached 82,736 m³ (82.74 megaliters). This increase was due to the rise in production volume in 2024, as well as the establishment of several readymix units to support strategic projects.

Meanwhile, during 2024 WSBP did not record water obtained from wastewater recycling.

The water consumption in 2024 was recorded at 582,222.07 m³, up from 68,997 m³ in 2023. [GRI 303-3, 303-5].

Volume Penggunaan/Pengambilan Air Tahun 2022-2024
Volume of Water Usage/Intake for 2022-2024

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Air PDAM PDAM Water	m ³	58.901,15	24.821	29.795
2	Air Tanah Ground Water	m ³	530.110,31	49.642	59.590
3	Air Permukaan Surface Water	m ³	5.949,61	8.273	9.931
Jumlah Total		m³	594.961,07	82.736	99.316

Konversi m³ ke liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>
Conversion of m³ to liters/megaliters: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>

Pengelolaan Limbah

Limbah merupakan salah satu penyebab pencemaran tanah, air maupun udara jika tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, WSBP berkomitmen mengelola limbah dengan mengikuti regulasi yang berlaku sehingga tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Adapun limbah yang dihasilkan Perusahaan dari proses produksi Beton Precast dan Beton Readymix terdiri dari limbah padat dan cair, baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain oli bekas, aki bekas, kemasan bekas B3, material penyerap ceceran/kain majun bekas, filter bekas, Fly Ash, dan Bottom Ash. Terkhusus pengelolaan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan transporter limbah B3 yang telah mendapatkan ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat termasuk didaur ulang maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan ijin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

Waste Management

Waste is one of the causes of soil, water, and air pollution if not properly managed. Therefore, WSBP is committed to managing waste in compliance with applicable regulations to prevent negative environmental impacts. The waste generated by the Company from the production processes of Precast Concrete and Readymix Concrete consists of both solid and liquid waste, categorized as either Hazardous and Toxic Materials (B3) or non-B3 waste. B3 waste includes used oil, used batteries, used B3 packaging, used spill-absorbing materials/used rags, used filters, Fly Ash, and Bottom Ash. Specifically, for B3 waste management, the Company collaborates with B3 waste transporters that have been licensed by the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation to deliver B3 waste to authorized recycling facilities or disposal sites approved by the Ministry of Environment. The volume of B3 waste generated by the Company during the reporting year is as follows:[GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2022-2024
Hazardous Waste Volume Generated and Processing Methods in 2022-2024

Jenis Limbah B3 Hazardous Waste Type	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengolahan Processing Methods
Cartridge	Kg	18	18	20	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party
Filter Oli Oil Filter	Kg	250	283	880	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party
Oli Bekas Used Oil	Liter	2.456	2.556	5.405	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party
Oli Bekas Used Oil	Kg	2.249	2.249	5.5705	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party
Kemasan Bekas B3 Used Packaging B3	Kg	425	435,8	252	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party
Kain Majun Rag	Kg	1.500	1.586	2.855	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party
Fly Ash dan Bottom Ash Fly Ash and Bottom Ash	Kg	3.200	3.000	4.044	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transportation through 3 rd party

Tabel Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Tahun 2022-2024
Waste Diverted from Final Disposal in 2022-2024

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Hazardous Solid Waste		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Persiapan untuk Digunakan Kembali Preparation for Reuse	Ton	-	-	-	-	-	-
Daur Ulang Recycling	Ton	-	-	-	-	-	-
Pengerjaan Pemulihan Lainnya Other Recovery Work	Ton	-	-	-	-	-	-
Total Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total Waste Redirected from Final Disposal	Ton	-	10.127,3*	-	-	-	-

* Preparation for use and Recycling pada Limbah Padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin

* Preparation for use and Recycling of Hazardous Solid Waste is conducted by licensed third parties.

Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir tahun 2022-2024
Waste Sent to Landfill in 2022-2024

Jenis Pengolahan Limbah Type of Waste Treatment	Satuan Unit	Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste			Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous Solid Waste		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Insinerasi dengan Perolehan Energi Incineration with Energy Recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Insinerasi Tanpa Perolehan Energi Incineration Without Energy Recovery	Ton	-	-	-	-	-	-
Penimbunan Landfilling	Ton	-	-	-	-	-	-
Cara Pembuangan Lainnya Other Disposal Methods	Ton	7.849	10.127,3	-	-	-	-
Total Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Total Waste Sent to Landfill	Ton	7.849	10.127,3	-	-	-	-

Untuk pengelolaan limbah padat domestik berupa sampah dari aktivitas perkantoran, Perusahaan menyediakan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut akan diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala. Volume limbah padat yang dihasilkan WSBP selama 2023 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 306-3, 306-5][OJK F.14]

For the management of domestic solid waste generated from office activities, the Company provides temporary waste storage facilities (TPS) categorized by type (organic & inorganic). The waste is then collected periodically by the local Environmental Agency personnel. The volume of solid waste generated by WSBP in 2023, categorized by type, is as follows: [GRI 3-3, 306-3, 306-5] [OJK F.14]

Tabel Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2022-2024
Solid Waste Generated in 2022-2024

Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sampah Organik Organic Waste	Ton	2,0	2,06	2,10
Sampah Non Organik Non-Organic Waste	Ton	0,10	0,10	0,10
Jumlah Total	Ton	2,10	2,16	2,20

Komitmen Perusahaan mengelola limbah membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di area operasional yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan pekerja. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. [GRI 306-2][OJK F.15]

The Company's commitment to waste management has yielded positive results, with no significant spill incidents in operational areas that could affect soil, water, air quality, biodiversity, or worker health. Additionally, there have been no reports of spills with significant environmental impact, including oil, fuel, chemicals, or other hazardous substances. [GRI 306-2] [OJK F.15]

Keanekaragaman Hayati

WSBP menyadari upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain itu, sulit dimungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, dan berkontribusi pada keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal sehingga terjaganya keanekaragaman hayati turut berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Biodiversity

WSBP recognizes that efforts made to protect biodiversity are essential to ensuring the survival of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems. Moreover, it is undeniable that natural ecosystems provide clean water and air, contributing to food security and human health. Biodiversity also directly supports the livelihoods of local communities, meaning that preserving biodiversity not only helps reduce poverty but also promotes sustainable development.

Konservasi keanekaragaman hayati semakin bermakna karena bidang usaha Perusahaan di bidang Beton Precast dan Beton Readymix turut mengubah bentang alam dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Untuk meminimalkan risiko itu, lokasi operasional Perusahaan telah diperhitungkan agar tidak mengganggu keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [QJK F.9]

Untuk menguatkan komitmen terhadap konservasi keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan penanaman pohon di lokasi Precast Plant WSBP dan Unit Operasional, seperti pohon mangga, nangka, rambutan, perdu, damar, mahoni, palem botol serta rerumputan. Selain itu, WSBP juga berkontribusi dalam penanaman pohon melalui program CSR WSBP Inspiring Kindness: Penghijauan dan CSR WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan penanaman sebanyak 3.024 pohon. [QJK F.10]

Pengaduan Masalah Lingkungan

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan semangat yang senantiasa dipegang oleh WSBP agar operasional usahanya tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab atas potensi dampak lingkungan proyek atau operasional perusahaan, Perusahaan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat. Bagi masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain yang lingkungannya terdampak negatif bisa menghubungi HSE pada masing-masing unit produksi. Pengaduan yang masuk akan disampaikan ke Departemen SHE PT Waskita Beton Precast Tbk untuk dicarikan solusi terbaik.

Berdasarkan data dari Departemen SHE Kantor Pusat di Corporate Office, per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya. [QJK F.16]

Biodiversity conservation becomes even more meaningful because the Company's business activities in Precast Concrete and Readymix Concrete can alter landscapes and potentially negatively impact biodiversity. To minimize this risk, the Company's operational locations have been carefully planned to avoid disrupting biodiversity. Based on the Company's mapping efforts, as of the end of 2024, no project sites are located near protected areas or regions with high biodiversity outside designated conservation forests. Consequently, there are no significant negative impacts from the Company's operations on local biodiversity. [QJK F.9]

To strengthen its commitment to biodiversity conservation, the Company conducts tree planting activities at Precast Plant WSBP and Operational Units, including mango, jackfruit, rambutan, shrubs, damar, mahogany, bottle palm, and various grasses. Additionally, WSBP contributes to tree planting through its CSR programs, namely WSBP Inspiring Kindness: Reforestation and WSBP Inspiring Kindness: Piles of Sustainability. Throughout 2024, the Company has planted a total of 3,024 trees. [QJK F.10]

Environmental Complaints

Compliance with environmental regulations remains a spirit upheld by WSBP to ensure that its business operations do not negatively impact the environment. However, as part of its responsibility to address potential environmental impacts from projects or operations, the Company maintains an open-door policy and provides a complaints channel for the public. Community members or other stakeholders affected by environmental impacts can contact the HSE team at each production unit. Any complaints received will be forwarded to the SHE Department of PT Waskita Beton Precast Tbk to find the best possible solution.

As of December 31, 2024, according to data from the Head Office SHE Department, the Company has not received any environmental complaints from the public or external stakeholders. [QJK F.16]

Biaya Lingkungan

Komitmen WSBP terhadap kelestarian lingkungan tak hanya dilakukan dengan mematuhi regulasi lingkungan, tetapi juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebagaimana tabel berikut:

Environmental Costs

WSBP's commitment to environmental sustainability is not only demonstrated by complying with environmental regulations but also by allocating environmental costs, as shown in the following table:

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024
Environmental Costs for 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Usage
2024	Rp1.883.253.535	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pemenuhan Legislası Lingkungan, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, Penghijauan. Measurement of Environmental Impact, UKL-UPL Document Revision, Hazardous Waste (B3) Management, Compliance with Environmental Legislation, Production Wastewater Management, Domestic Waste Management, Reforestation.
2023	Rp2.057.253.079	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pemenuhan Legislası Lingkungan, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, Penghijauan. Measurement of Environmental Impact, UKL-UPL Document Revision, Hazardous Waste (B3) Management, Compliance with Environmental Legislation, Production Wastewater Management, Domestic Waste Management, Reforestation.
2022	Rp3.676.838.424	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL-UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, Penghijauan. Measurement of Environmental Impact, UKL-UPL Document Revision, Hazardous Waste (B3) Management, Production Wastewater Management, Domestic Waste Management, Reforestation.

Sesuai tabel di atas, biaya lingkungan tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Hal ini dikarenakan banyaknya penyelesaian proyek yang telah dilaksanakan secara tepat waktu dan banyaknya Unit Operasional yang telah memenuhi regulasi serta pembangunan Unit Operasional baru yang efisien, sehingga pengeluaran biaya untuk pemenuhan regulasi dapat terminimalisir. [OJK F.4]

According to the table above, environmental costs in 2024 has decreased compared to 2023. This is due to the large number of project completions that have been carried out in a timely manner and the number of Operational Units that have complied with regulations and the construction of new Operational Units are efficient, so that costs for compliance with regulations can be minimized. [OJK F.4]



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2024. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkannya via email, fax atau pos.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perseroan :
 Email :
 Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan:

- ☐ Pelanggan
☐ Pemegang Saham/Investor
☐ Pemerintah
☐ Pegawai
☐ Mitra Kerja/Pemasok
☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/
 Lembaga Swadaya Masyarakat
☐ Media
☐ Lain-lain, mohon sebutkan :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Thank you for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of PT Waskita Beton Precast Tbk. To improve the quality of report in the following year, we kindly ask for your feedback by sending it via email, fax or mail.

Your Profile

Name (if desired) :
 Institution/Company :
 Email :
 Telp/Hp :

Stakeholder Group:

- ☐ Customer
☐ Shareholder/Investor
☐ Government
☐ Employee
☐ Work Partner/Supplier
☐ Community Organization/Social Organization/
 Non-Governmental Organization
☐ Media
☐ Others, please specify:

Please choose the most appropriate answer by ticking ✓ in the box provided:

1. This report is useful for you:

- ☐ Strongly Disagree
☐ Disagree
☐ Neutral
☐ Agree
☐ Strongly Agree

2. This report describes the Company's performance in sustainable development:

- ☐ Strongly Disagree
☐ Disagree
☐ Neutral
☐ Agree
☐ Strongly Agree

3. This report is easy to be understood:

- ☐ Strongly Disagree
☐ Disagree
☐ Neutral
☐ Agree
☐ Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

- ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Netral
☐ Setuju
☐ Sangat Setuju

Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

.....

4. This report is interesting:

- ☐ Strongly Disagree
☐ Disagree
☐ Neutral
☐ Agree
☐ Strongly Agree

5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- ☐ Strongly Disagree
☐ Disagree
☐ Neutral
☐ Agree
☐ Strongly Agree

Please fill in:

1. Which part of the report is most useful to you:

.....

2. Which part of the report is least useful to you:

.....

3. Which part of the report interests you the most:

.....

4. Which part of the report interests you the least:

.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Teraskita, Lt. 5

Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11

Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara
Jakarta Timur 13340, Indonesia

Telepon : (021) 22892999

Faksimile : (021) 29838020

Email : info@waskitaprecast.co.id

Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

5. Please provide your advises/suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

Thank you for your participation. Please send this form back to:

Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk

Teraskita Building, 5th fl.

Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11

Cipinang Cempedak, Jatinegara District
East Jakarta 13340, Indonesia

Telephone : (021) 22892999

Fax : (021) 29838020

Email : info@waskitaprecast.co.id

Site/Website : www.waskitaprecast.co.id

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [GRI 2-5]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [GRI 2-5]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Waskita Beton Precast Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Waskita Beton Precast Tbk guarantees that the entire information disclosed in this report is true, accurate and factual.

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD 2021 CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan

PT Waskita Beton Precast Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024: *in accordance with GRI Standards.*

GRI 1

GRI 1: Landasan 2021

GRI Sektor Standards

GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat 2013

Statement of Use

PT Waskita Beton Precast Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024: *in accordance with GRI Standards.*

GRI 1

GRI 1: Foundation 2021

GRI Sektor Standards

GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosures 2013

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization details	38, 39, 47, 62			
	2-2	Entitas yang Tercakup dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	30			
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact	20			
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	34			
	2-5	Penjaminan Eksternal External Assurance	35, 250			
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Supply Chain and Other Business Relationships	38, 48, 62, 69, 75, 77			
	2-7	Insan WSBP Employees	39, 71			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not Direct Employees	71			
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	94, 95			
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body				AR, Bab GCG, hal. 557
	2-11	Pejabat Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	95			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-12	Peran Pejabat Tata Kelola Tertinggi dalam Memantau Dampak Manajemen Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management	99			
2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	96			
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	103			
2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest				AR, Bab GCG, hal. 726
2-16	Komunikasi Keprihatinan Kritis Communication of Critical Concerns	129			
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	104			
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body				AR, Bab GCG, hal. 562
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy				AR, Bab GCG, hal. 558
2-20	Proses Penentuan Remunerasi Process for Determining Remuneration				AR, Bab GCG, hal. 558
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio				AR, Bab GCG, hal. 561
2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	12			
2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	43, 106, 128, 130			
2-24	Komitmen dalam Menanamkan Kebijakan Commitment in Instilling Policy	128, 131			
2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Process for Recovering Negative Impacts	100, 103			
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking for Advises and Raising Concerns	129			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Law of the Republic of Indonesias and Regulations	161, 187, 216			
2-28	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	85			
2-29	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach	132			
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Labor Agreement	178			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics			
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics			
Pengungkapan Standar Khusus Specific Standard Disclosures					
Topik Ekonomi Economic Topic					
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management			
GRI 3: Material Topics 2021					
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change	154			
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya Obligations of Defined Benefit Pension Plans and other Pension Plans	158, 159			
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Provided by the Government	159			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	32, 164			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure and Service Support Investment	166, 172			
	203-2	Dampak Ekonomi tidak Langsung Yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	166			
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	32, 161			
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah Hukum Untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli Legal Measures for Anti-Competitive Behavior, Anti-Trust and Monopoly Practices	161			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Topik Lingkungan Environmental Topic					
Material Materials					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	32, 228		
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Used Based on Weight or Volume	230		
	301-2	Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan Input Materials from Recycling that are Used	230		
	301-3	Produk Reclaimed dan Material Kemasannya Reclaimed Products and Packaging Materials			N/R
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	32, 228, 233		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	233		
	302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization	234		
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	235		
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	233		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan Untuk Produk dan Jasa. Reduction of Energy Requirements from Products and Services	233			
Air Dan Efluen Water And Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	33, 228, 240			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interaction with Water as a Shared Resource	240			
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts Related to Water Releases	241			
	303-3	Pengambilan Air Water Intake	242			
	303-4	Pembuangan Air Water Discharge	241			
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	242			
Emisi Emission						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	33, 228, 236			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	236			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy (Scope 2) GHG Emissions	237			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions			
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity			
	305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction			
	305-6	Emisi zat perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone Depleting Substances (ODS)			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other Significant Air Emissions			
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Impacts Related to Waste			
	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Impacts Related to Waste			
	306-3	Timbulan Limbah Generated Waste			
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from Final Disposal			
	306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Delivered to Final Disposal			

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Topik Sosial Social Topic					
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	33, 180		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Insan WSBP baru dan Pergantian Insan WSBP New Insan WSBP recruitment and Insan WSBP Turnover	180, 181, 183		
	401-2	Tunjangan yang diberikan Kepada Insan WSBP Purnawaktu yang Tidak diberikan Kepada Insan WSBP 1 atau Paruh Waktu Benefits Provided to permanent Insan WSBP that are not Provided to Temporary or Part-time Insan WSBP	185		
	401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	186		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	33, 201		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	202		
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	204		

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	208			
	403-4 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation and Communication on Occupational Health and Safety	203			
	403-5 Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Training on Occupational Health and Safety	209			
	403-6 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Improving the Quality of Employee's Health	208			
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Safety and Health Impacts that are Directly Related to Business Relationships	206			
	403-8 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by the Occupational Safety and Health Management System	202			
	403-9 Kecelakaan Kerja Work Accident	210			
	403-10 Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	211			
Pelatihan dan Pendidikan Education and Training					

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirements for the Exception	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	33, 187		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Insan WSBP Average Training Hours per year per Insan WSBP	193		
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Insan WSBP dan program bantuan peralihan Programs to Improve Insan WSBP Skills and Transition Assistance Programs	188		
	404-3	Persentase Insan WSBP yang Menerima Tinjauan rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Insan WSBP Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	197		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	34, 216		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Labeling and Information	216		
	417-2	Insiden Ketidapatuhan Terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa Non-compliance Incidents Related to Product and Service Information and Labeling	216		
	417-3	Insiden ketidak Patuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Non-compliance Incidents Related to Marketing Communications	216		

GRI G4 Pengungkapan Sektor Konstruksi dan Real Estat
GRI G4 Construction and Real Estate Sector Disclosure

No.	Indikator Indicator	Deskripsi Description	Halaman Page
1	CRE4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Dari Kegiatan Konstruksi dan Pembangunan Kembali Greenhouse Gas Emission Intensity From Construction and Redevelopment Activities	239
2	CRE6	Kepatuhan organisasi Terhadap Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam Memberikan Perlindungan kepada Insan WSBP Organizational compliance with the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in Providing Protection to Insan WSBP	202
3	CRE7	Jumlah orang yang secara sukarela/tidak sukarela menjalani perpindahan atau permukiman kembali karena lahan/permukimannya terkena aktivitas pembangunan konstruksi dan real estat Number of people who voluntarily/involuntarily undergo displacement or resettlement because their land/settlement is affected by construction and real estate development activities	173
4	CRE8	Jenis dan jumlah sertifikasi keberlanjutan, skema peringkat dan pelabelan untuk konstruksi baru, manajemen, pekerjaan dan pembangunan kembali Type and number of sustainability certifications, rating schemes and labeling for new construction, management, work and redevelopment	220

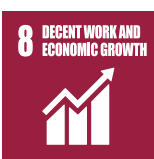
TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

GRI STANDARD LINK WITH SDGS

PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Kontribusi disampaikan melalui tautan antara program/kegiatan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan, GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan SDG Compass yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagaimana tabel di bawah ini:

PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to contributing to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Such ontributions are conveyed through link between programs/activities in the Company's Sustainability Report, GRI Standard and SDGs, in accordance with the SDG Compass guidelines issued by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as in the table below:

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goal	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity to GRI Standards
	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun End poverty in all its forms everywhere	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Supply chain provision/Procurement Practices	2-6
	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan End hunger, achieve food security, improve nutrition and promote sustainable agriculture	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Supply chain provision/Procurement Practices	2-6
	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-9, 403-10
	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensure inclusive and equitable quality education and increase lifelong learning opportunities for all by 2030	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2, 404-3

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goal	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity to GRI Standards
	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
	Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Air Water	303-3
	Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Energi Energy	302-1, 302-4
	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of job opportunities/employment	2-7, 401-1, 401-2
	Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industries, and foster innovation	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja Providing job opportunities	2-7, 401-1, 401-2
		Bersaing sehat Healthy competition	206-1

Logo Logo	Tujuan SDGs SDGs Goal	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini The Company's Program/Activity in this Report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity to GRI Standards
	Meng jadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts, since climate change is a global challenge that affects everyone.	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-4
		Air Water	303-3
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-4, 306-5
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Combat Desertification, Halt and Reserve Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss	Material Material	301-1
		Energi Energy	302-1, 302-4
		Air Water	303-3
		Efluen dan limbah Effluent and waste	306-4, 306-5
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote Peaceful and Inclusive Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels	Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling	417-1, 417-2, 417-3



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



KINERJA SOSIAL
Social Performance



KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance



LAMPIRAN
Appendix

Menginspirasi Kebajikan, Mencapai Keberlanjutan

Inspiring Kindness, Achieving Sustainability



PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Vasaka Lt. 5,
Jl. MT Haryono Kav, No.10A,
Cawang, DKI Jakarta, 13340

 @waskita_precast

 @waskita_precast

 @WSBP

 eproc.waskitaprecast.co.id

 free3DBIM-produkwsbp.com

 BelajarBeton.com

 investor.waskitaprecast.co.id

 waskitaprecast.co.id